



DJOKO, SIDIK & INDRA
Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA / ITS SUBSIDIARIES**
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAN / AND

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 31 Desember 2019 dan

untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)

*As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended*

*(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)*

Nomor / Number : 00018/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/II/2020
Tanggal / Date : 28 Februari / February 2020

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIKAP: 959/KM.1/2014

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - iii	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018)	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) As of December 31, 2019 (With Comparative As of December 31, 2018)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for The Year Ended December 31, 2019 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity for The Year Ended December 31, 2019 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows for The Year Ended December 31, 2019 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)	5 - 204	<i>Notes to Consolidated Financial Statements As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended (With Comparative As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended)</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
LAPORAN KEUANGAN POKOK PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Laporan Keuangan Tersendiri (Entitas Induk Saja) Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)		BASIC FINANCIAL STATEMENTS PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Individual Financial Statements (Parent Entity Only) As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended (With Comparative Figure As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
*MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) & ENTITAS ANAKNYA
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**DIRECTOR'S REPRESENTATION LETTER TO THE
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENT
PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) & ITS SUBSIDIARIES
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below:

<p>1. Nama : Farid Padang</p> <p>Alamat kantor : Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.</p> <p>Nomor telepon : 0411-36165449</p> <p>Alamat domisili Sesuai KTP : Jalan Kutacane Selatan No.15, RT 009/011, Kelurahan Antang,</p> <p>atau kartu identitas lain : Kecamatan Mangga, Kota Makassar</p> <p>Jabatan : Direktur Utama / President Director</p>	<p>1. Nama : Yon Irawan</p> <p>Alamat kantor : Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.</p> <p>Nomor telepon : 0411-36165449</p> <p>Alamat domisili Sesuai KTP : Griya Permata Gedangan, Blok L 1/19, RT/RW: 008/007,</p> <p>atau kartu identitas lain : Kel./Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo</p> <p>Jabatan : Direktur Keuangan / Director of Finance</p>	<p>1. Nama : Farid Padang</p> <p>Office / Domicile address : Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.</p> <p>Phone number : 0411-36165449</p> <p>Domicile address : Jalan Kutacane Selatan No.15, RT 009/011, Kelurahan Antang,</p> <p>or other identity cards : Kecamatan Mangga, Kota Makassar</p> <p>Position : Direktur Utama / President Director</p>
<p>2. Nama : Yon Irawan</p> <p>Alamat kantor : Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.</p> <p>Nomor telepon : 0411-36165449</p> <p>Alamat domisili Sesuai KTP : Griya Permata Gedangan, Blok L 1/19, RT/RW: 008/007,</p> <p>atau kartu identitas lain : Kel./Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo</p> <p>Jabatan : Direktur Keuangan / Director of Finance</p>	<p>2. Nama : Yon Irawan</p> <p>Office / Domicile address : Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.</p> <p>Phone number : 0411-36165449</p> <p>Domicile address : Griya Permata Gedangan, Blok L 1/19, RT/RW: 008/007,</p> <p>or other identity cards : Kel./Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo</p> <p>Position : Direktur Keuangan / Director of Finance</p>	<p>2. Nama : Yon Irawan</p> <p>Office / Domicile address : Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.</p> <p>Phone number : 0411-36165449</p> <p>Domicile address : Griya Permata Gedangan, Blok L 1/19, RT/RW: 008/007,</p> <p>or other identity cards : Kel./Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo</p> <p>Position : Direktur Keuangan / Director of Finance</p>

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak telah lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; bebas dari kesalahan dan kecurangan.</p> <p>4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.</p> | <p>1. Responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries;</p> <p>2. The financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information in the financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries is complete and right;</p> <p>b. The financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; free from errors and irregularities.</p> <p>4. Responsible for the internal control system in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to enable the preparation of financial statements free of material misstatements, whether caused by fraud or error.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip good corporate governance.

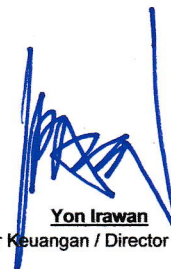
Thus this statement is made in truth and can be legally justified, and in order to fulfill the principles of good corporate governance.



Makassar, 28 Februari / February 28, 2020

Farid Padang

Direktur Utama / President Director



Yon Irawan

Direktur Keuangan / Director of Finance

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
KANTOR PUSAT**

Jl. Soekarno No.1, Makassar 90173 ; Telepon (0411) 3616549 ;
Faximile (0411) 3619044 ; Kotak Pos 1040 ; Website : www.inaport4.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS REPORT***



Nomor :

00018/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/II/2020

Number :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
dan Entitas Anaknya**

**The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
and Its Subsidiaries**

Laporan atas laporan keuangan

Report on the financial reports

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian.

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries enclosed, which comprise the consolidated statements of financial position (balance sheets) as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity, and the consolidated cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We also conducted tests on the company's compliance with laws and regulations and internal control that direct and material effect on the consolidated financial statements presentation.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Manajemen juga bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error. Management is responsible to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect to fairly presentation of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Our responsibilities is to express an opinion on such consolidated financial statements, and compliance to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect on the financial statements presentation based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and examination standards established by The Financial Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement, and compliance to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect on the present fairly to the accompanying consolidated financial statements enclosed.

HEAD OFFICE:

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, juga mencakup pengujian atas kepatuhan entitas terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri (induk saja) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment for risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or errors. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances. An audit also include evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit also include examination for compliance to contract, certain section and their conditions to other legal and regulatory requirements and internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements enclosed present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries dated December 31, 2019 and for the year ended on that date attached conducted to formulate an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Separate financial statements (parent only) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) attached, which consists of a statement of financial position (balance sheet) dated December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flow for the year then ended, presented as additional information of the accompanying consolidated financial statements, which are presented for purposes of additional analysis of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



DJOKO, SIDIK & INDRA

Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:



Informasi Keuangan - Entitas Induk Saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Sebagaimana catatan 45, bahwa tidak ada keraguan dalam penyampaian opini wajar atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang disampaikan dengan asumsi adanya kemampuan atau upaya entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka pendek dan jangka panjang, dimana sesuai Standar Audit tidak mencantumkan secara eksplisit keharusan untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga tidak dapat dipandang sebagai suatu jaminan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan atas ketentuan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern kami sampaikan kepada manajemen dalam laporan kami nomor: 00008/2.0999/ASS-LAK.UU/03/0139-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan nomor: 00009/2.0999/ASS-LAK.PI/03/0139-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements enclosed. The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement is fairly stated, in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

As Note 45, that there is no doubt in the submission of a fair opinion on the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries enclosed, which is delivered with the assumption of the ability or effort of the entity to maintain its business continuity in the short and long term, where appropriate Audit Standards do not explicitly state the obligation to make a specific assessment of an entity's ability to maintain business continuity, so it cannot be seen as a guarantee of the entity's ability to maintain business continuity.

The report on compliance with laws and regulations and internal control

Compliance to other legal and regulatory requirements and internal control we issued to management in our report number: 00008/2.0999/ASS-LAK.UU/03/0139-1/1/II/2020 dated February 28, 2020 and number: 00009/2.0999/ASS-LAK.PI/03/0139-1/1/II/2020 dated February 28, 2020.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DJOKO, SIDIK & INDRA

DJOKO, SIDIK & INDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA.
NRAP / Public Accountant License AP. 0139

28 Februari / February 28, 2020

NOTICE TO READERS

The above auditor's report and the accompanying consolidated financial statements are English translations of the Indonesian auditor's report and consolidated financial statements enclosed prepared for and used in Indonesia. The accompanying consolidated financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the consolidated financial positions, financial performances and their cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements are conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
As of December 31, 2019
(With Comparative As of December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	4.2;4.5;4.6; 4.8;5.b;6;38;39	495.527.498.911	1.906.435.791.891	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4.2;4.4;5.b; 5.f;7;38			Trade Receivables
Pihak Ketiga		194.058.045.322	185.929.459.402	Third Parties
Pihak Berelasi		46.530.914.333	35.222.044.526	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.2;4.5;4.6;8;38	21.060.405.002	9.209.751.264	Other Current Financial Assets
Persediaan	4.11;9	15.499.130.870	28.112.991.256	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	4.21;10.a	342.876.550.865	277.582.584.350	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	4.12;11	27.103.545.810	31.648.177.177	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.142.656.091.113	2.474.140.799.866	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.8;12	1.909.766.757	1.474.581.431	Other Non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.7;4.7;13	32.969.427.451	32.588.154.877	Investments in Associates
Properti Investasi	4.13;4.15;14	9.562.920.414	8.752.503.889	Investment Properties
Aset Tetap	4.14;4.15;15	9.220.674.121.351	7.740.584.441.759	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	4.16;16	109.990.807.833	114.682.874.657	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.17;17	2.509.805.002	944.944.139	Other Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	4.21;10.d	1.927.461.044	-	Deferred Taxes
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.379.544.309.852	7.899.027.500.752	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		10.522.200.400.965	10.373.168.300.618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	4.4;4.8;18;38;39	545.628.722.626	653.633.157.662	Trade Payables
Beban Akrual	4.18;19	339.556.669.439	262.857.984.775	Accrued Expenses
Utang Pajak	4.21;10.b	138.806.797.457	152.561.295.058	Tax Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Non current maturities of long-term Liabilities:
Utang Bank	4.4;4.8;21;38	11.954.393.852	12.088.970.496	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	4.8;4.20;4.22;22	253.232.265	57.948.069	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4.8;20;38	97.050.009.990	90.031.644.569	Other Short-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.133.249.825.629	1.171.231.000.628	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-term Liabilities:
Utang Bank	4.4;4.8;21;38	25.901.022.556	38.281.030.335	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	4.8;4.20;22	456.282.636	321.213.109	Lease Payable
Obligasi	23	2.995.391.922.603	2.994.585.121.179	Bond
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.19;24	165.094.317.518	136.941.767.552	Post Retirement Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain	4.17;25	12.726.416.613	31.247.533.811	Other Long-term Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.21;10.d	-	18.296.302.611	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.199.569.961.926	3.219.672.968.597	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.332.819.787.555	4.390.903.969.225	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	26	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	Share Capital
Modal dasar tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham				Authorized capital dated December 31, 2019 and 2018 of 10,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share, issued and subscribed Capital 3,211,085 fully shares
Modal Lainnya	27	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	28	10.200.656.292	105.840.180.583	Other Equity Components
Saldo Laba	4.23;4;24;29	3.058.125.314.191	2.749.791.239.751	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan:				Total Equity Attributable:
- Kepada Pemilik Entitas Induk		6.181.877.091.975	5.969.182.541.826	The Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	30	7.503.521.435	13.081.789.567	Non Controlling Interest -
Jumlah Ekuitas		6.189.380.613.410	5.982.264.331.393	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.522.200.400.965	10.373.168.300.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figure for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 (Rp)	Catatan / Notes	2018 (Rp)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Usaha	3.661.290.527.559	4.18; 31	3.305.799.443.554	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.122.794.923.785)	4.18;32	(1.872.493.192.829)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	1.538.495.603.773		1.433.306.250.725	GROSS PROFIT
Pendapatan Non Usaha	139.058.115.853	4.18, 35.a	152.026.353.670	Non Operating Income
Beban Pemasaran	(110.586.081.341)	4.18; 33	(110.686.775.886)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(861.339.304.834)	4.18; 34	(768.961.178.177)	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(38.111.338.608)	4.18, 35.b	(154.535.604.092)	Non Operating Expense
LABA USAHA	667.516.994.843		551.149.046.240	OPERATIONAL PROFIT
Beban Keuangan	(100.636.423.885)	4.18;35.c	(68.554.155.132)	Finance Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	566.880.570.959		482.594.891.109	PROFIT BEFORE TAXES
Beban (Penghasilan) Pajak:				Tax Expenses (Income):
Beban Pajak Penghasilan	(146.106.880.875)	4.21;10.c	(159.361.614.272)	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	18.094.479.035	4.21;10.c	2.969.918.065	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak	(128.012.401.840)		(156.391.696.207)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	438.868.169.118		326.203.194.902	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				- Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.346.131.021	4.19;28	3.048.734.995	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.836.532.755)		(762.183.749)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	8.509.598.266		2.286.551.246	
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				- Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia dijual	169.234.700	28	(147.776.120)	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(42.308.675)		37.771.368	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	126.926.025		(110.004.753)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.636.524.291		2.176.546.494	Other Comprehensive Income for Current Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	447.504.693.409		328.379.741.396	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	438.787.332.440		326.133.143.375	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	80.836.678	30	70.051.527	Non-controlling Interest
	438.868.169.118		326.203.194.902	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	447.423.856.731		328.309.689.869	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	80.836.678	30	70.051.527	Non-controlling Interest
	447.504.693.409		328.379.741.396	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	140.994,65	4.24;36	104.795,71	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity							Kepentingan Non Pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah / Total	Description
		Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid- in Shares Capital	Modal Lainnya / Other Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- controlling Interest			
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriate						
Saldo 31 Desember 2017		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.228.959.165.967	366.128.930.409	103.663.634.089	5.812.302.851.957	24.005.167.540	5.836.308.019.497	Balance as of December 31, 2018	
Laba Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	326.133.143.375	-	326.133.143.375	70.051.527	326.203.194.902	Net Income for Current Year	
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	2.286.551.246	2.286.551.246	-	2.286.551.246	Actuarial Gains	
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(110.004.753)	(110.004.753)	-	(110.004.753)	Recovery Value of Financial Assets	
Penetapan Dividen	29.b	-	-	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	Dividends Declaired	
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	256.419.472.544	(256.419.472.544)	-	-	(10.993.429.500)	(10.993.429.500)	Reserve Increased	
Saldo 31 Desember 2018		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.485.378.638.511	264.412.601.240	105.840.180.583	5.969.182.541.826	13.081.789.567	5.982.264.331.393	Balance as of December 31, 2019	
Laba Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	438.787.332.440	-	438.787.332.440	80.836.678	438.868.169.118	Net Income for Current Year	
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	(8.509.598.266)	(8.509.598.266)	-	(8.509.598.266)	Actuarial Gains	
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(126.926.025)	(126.926.025)	-	(126.926.025)	Recovery Value of Financial Assets	
Penyesuaian	30	-	-	-	-	(87.003.000.000)	(87.003.000.000)	-	(87.003.000.000)		
Penetapan Dividen	29.b	-	-	-	(130.453.258.000)	-	(130.453.258.000)	-	(130.453.258.000)	Dividends Declaired	
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	195.679.885.375	(195.679.885.375)	-	-	(5.659.104.810)	(5.659.104.810)	Reserve Increased	
Saldo 31 Desember 2019		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.681.058.523.886	377.066.790.305	10.200.656.292	6.181.877.091.975	7.503.521.435	6.189.380.613.410		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts for:
Pelanggan	3.793.698.624.769	3.642.796.996.178	Customer
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.897.829.241.437)	(1.438.133.530.888)	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(528.775.860.744)	(385.691.464.972)	Directors and Employees
Kas Hasil dari Aktivitas Operasional	1.367.093.522.588	1.818.972.000.318	Cash Generated from Operations Activities
Penghasilan Bunga	65.345.342.380	83.916.022.123	Interest Received
Penerimaan Lainnya dari Aktivitas Operasi	63.511.008.409	61.394.175.534	Other Receipts
Pembayaran Bunga	(276.438.574.499)	(130.297.830.577)	Interest Expenses
Pembayaran Lainnya dari Aktivitas Operasi	(327.301.606.870)	(456.250.502.656)	Partnership Fund and Community Development
Pembayaran Pajak	(643.379.155.250)	(609.023.833.964)	Tax Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	248.830.536.759	768.710.030.777	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Anak Perusahaan	4.005.281.868	3.491.390.407	Dividend Receipt of Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(1.502.301.651.449)	(2.031.963.802.907)	Acquisition of Fixed Asset
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.533.421.369.581)	(2.028.472.412.500)	Net Cash Flows Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Received:
Pinjaman Bank	-	339.391.423.469	Bank Loan
Penerbitan Obligasi	-	3.000.000.000.000	Issuance of Bonds
Pembayaran:			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(19.593.168.340)	(1.755.300.707.382)	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	(137.196.638.642)	-	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(121.664.806.982)	1.584.090.716.087	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(4.652.653.176)	7.110.251.086	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.410.908.292.980)	331.438.585.451	NET DECREASE IN CASH & CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	1.906.435.791.891	1.574.997.206.440	CASH & CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	495.527.498.911	1.906.435.791.891	CASH & CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN / *NOTES TO CONSOLIDATED***

1. UMUM

1.1. Pendirian Perseroan

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) disebut ("Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) No. 59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang Anggaran Dasarnya diaktakan dengan Akta No.7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Januari 2009, No. 2, Tambahan No. 440.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 19 Januari 2017, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Januari 2017, Nomor AHU-AH.01.03-0024435 Tahun 2017.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar laba guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, *multi porpose*, barang termasuk hewan, *general cargo*, dan kendaraan;

1. GENERAL

1.1. The Company's Establishment

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) referred to as ("Company") established under Government of Indonesia Regulation (PP) No. 59 dated October 19, 1991 concerning of transforming legal form of Public Company (Perum) Pelabuhan IV into a Limited Company (Persero), the Company's Statutes and the act have with Notarial Deed No. 7, dated December 1, 1992 by Notary Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta.

Articles of Association has been amended to conform entirely by Act No. 40 Year 2007 on Limited Company and was published in the State Announcement of the Republic of Indonesia dated January 6, 2009, No. 2, Supplement No. 440.

Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 12 dated January 19, 2017, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated January 19, 2017 No. AHU-AH.01.03-0024435 Year 2017.

1.2. Purposes and Objectives

The purpose and objectives of the Company is to engage in the implementation and utilization of seaport services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce a high quality and strong competitive goods and/or services to get a profit to increase value of the Company by implementing sound corporate principles.

To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:

- *Provision and/or services pools ports and sea for traffic and vessel berthing places;*
- *Provision and/or services provision relating to pilotage and to assist ship in and out of port;*
- *Provision and/or service dock and other facilities for the tethered, loading and unloading containers, liquid bulk, dry bulk, multi porpose, goods including animals, general cargo, and vehicles;*

1. UMUM (lanjutan)

1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, petikemas, curah cair, curah kering (*general cargo*), dan kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, penumpang, pelayaran rakyat, dan Ro-Ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi moda;
- Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan;
- Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan;
- Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi, serta pelayanan logistik;
- Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.
- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi:
 - Jasa angkutan;
 - Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
 - Jasa perawatan kapal dan peralatan dibidang kepelabuhanan;
 - Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*) termasuk jasa ikutan lainnya;
 - Properti diluar kegiatan utama kepelabuhanan;
 - Kawasan industri;
 - Fasilitas pariwisata dan perhotelan;
 - Jasa konsultan dan *surveyor* kepelabuhanan;
 - Jasa komunikasi dan informasi;
 - Jasa konstruksi kepelabuhanan;

1. GENERAL (continued)

1.2. Purposes and Objectives (continued)

To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:(continued)

- Provision of *stevedoring services, container, liquid bulk, dry bulk (general cargo), and vehicles*;
- Provision and/or services *container terminal, liquid bulk, dry bulk, multi-purpose, passenger, cruise people, and Ro-Ro (interisland transportation)*;
- Provision and/or service *depots and build-up yards and tank/dump goods, freight ports, unloading equipment, as well as port equipment*;
- Provision and/or *servicing of land for various buildings and yards, industry and buildings related to smooth multi-moda transport*;
- Provision and/or *electric service, water sewage and garbage disposal installation*;
- Provision and/or services *for the oil refueling ships and vehicles in the harbor*;
- Provision and/or service *of consolidation activities and distribution of goods including animals*;
- Provision and management *consulting services, education and training related to the seaport services*;
- Operation and implementation of *container depots and repair, cleaning, fumigation, and logistics services*;
- Cultivation of the *customs areas and the temporary landfills and dump*.
- The Company may conduct other business activities which include:
 - *Transport services*;
 - *Rental services and repair of facilities and equipment*;
 - *Ship maintenance services and equipment in seaport services*;
 - *Services over the unloading ship to ship transfer, including follow-up services of others*;
 - *Property out of the main bussiness of seaport activities*;
 - *Industrial areas*;
 - *Tourism and hotel facilities*;
 - *Consultant and surveyor of seaport*;
 - *Communication services and information*;
 - *Seaport construction services*;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi: (lanjutan)
 - Jasa *forwarding*/ekspedisi;
 - Jasa kesehatan;
 - Perbekalan dan catering;
 - Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*;
 - Jasa penyelaman (*salvage*);
 - Jasa tally;
 - Jasa pas pelabuhan;
 - Jasa timbangan.

1.3. Tempat dan Kedudukan

Dalam menjalankan usahanya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Soekarno No. 1, Makasar, Sulawesi Selatan.

1.4. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Juni 2018 Perseroan telah memperoleh Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran nomor S.85/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Penawaran Perdana Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 4 Juli 2018. Sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 No.S-03826/BEI.PP2/07-2018 tanggal 5 Juli 2018.

Obligasi yang diterbitkan perseroan pada 4 Juli 2018 sebagai berikut :

Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018:

	Nominal	Bunga per Tahun / Interest per Annum	Jangka Waktu / Periods	
Seri A	380.000.000.000	8,00 %	5 tahun / years	Seri A
Seri B	1.820.000.000.000	9,15 %	7 tahun / years	Seri B
Seri C	800.000.000.000	9,35 %	10 tahun / years	Seri C
Jumlah	3.000.000.000.000	-	-	Total

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL (continued)

1.2. Purposes and Objectives (continued)

- *The Company may conduct other business activities which include: (continued)*
 - *Forwarding / expedition services ;*
 - *Health services;*
 - *Supplies and catering;*
 - *Terminal and park of vehicles and shuttle buses;*
 - *Services dives (salvage);*
 - *Tally services;*
 - *Port ticket services;*
 - *Scales services.*

1.3. Place and Domicile

In carrying out its business, the headquarter of the Company is located at Jl. Soekarno No. 1, Makasar, in South of Sulawesi Province.

1.4. Public Offering of Bonds

On June 28, 2018, the Company obtained the Effective Registration Statement number S.85 / D.04 / 2018 dated June 28, 2018 of the Financial Services Authority for Prime Bidding Obligasi I of Pelabuhan Indonesia IV year 2018 with total principal amount of Rp3,000,000,000. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 5, 2018. Based on the Announcement of Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Year 2018 No.S-03826 / BEI.PP2 / 07-2018 dated July 5, 2018.

Bonds issued by the company in July 4, 2018 are as follows:

Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Year 2018:

Payment of bond interest is made every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2023 for Series A Bonds.

Payment of bond interest is made every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2025 for Series B Bonds.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.4. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri C.

Lihat Catatan 23.

1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-128/MBU/05/2018, tanggal 14 Mei 2018, tentang Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Persero PT Pelabuhan Indonesia IV, sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Susilo Muhammad Tamsil Harahap	:	Independent Commissary
Komisaris Independen	:	Suratto Siswodihardjo	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Pts Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

Susunan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-04/KPI.IV/2019, tanggal 10 Juni 2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Syamsu Alam	:	Independent Commissary
Komisaris Independen	:	Neil Iskandar Daulay	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Suratto Siswodihardjo	:	Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Sekretaris Dewan Komisaris	:	Annas Abdillah Marta	:	BOCs Secretary

1. GENERAL (continued)

1.4. Public Offering of Bonds (continued)

Payment of bond interest is carried out every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2028 for Series C Bonds.

See Note 23.

1.5. Board of Commissioners and Working Devices, Directors and Employee

The Board of Commissioners (BOCs) and Directors PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are as follows:

Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2018 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-128 / MBU / 05/2018, dated May 14, 2018, regarding the transfer of duties of members of the Persero PT Pelabuhan Indonesia IV Board of Commissioners, as follows:

The composition of the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-04 / KPI.IV / 2019, dated 10 June 2019, concerning the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Direksi

Susunan Direksi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-265/MBU/12/2018, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Doso Agung	:	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Muhammad Asyhari	:	Human Resources and General Affair Director
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Operation and Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:	Finance Director
Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan	:	Farid Padang	:	Facilities and Equipment Director
Sekretaris Perseroan	:	Iwan Syarifudin	:	Corporate Secretary

Susunan Direksi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-245/MBU/09/2018, tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-290/MBU/11/2018, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Farid Padang	:	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Muhammad Asyhari	:	Human Resources Director
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Operation and Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:	Finance Director
Direktur Teknik	:	Prakosa Hadi Takariyanto	:	Technical Director
Direktur Transformasi dan Pengembangan	:	Tony Hajar Andenoworith	:	Transformation and Development Director
Sekretaris Perseroan	:	I Made Herdianta	:	Corporate Secretary

Komite Audit

Susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -13/KPI.IV/2018, tanggal 16 Mei 2018, tentang Pengangkatan Komite Audit Bidang Keuangan Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

1.5. Board of Commissioners and Working Devices, Directors and Employee (continued)

Directors

The composition of the Directors for the year ended December 31, 2018 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-265/MBU/12/2018, on the Change of Nomenclature of Position, Transfer of Duty, and Appointment of Directors of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, as follows:

The composition of the Board of Directors for the year ended December 31, 2019 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-245 / MBU / 09/2018, concerning Dismissal and Assignment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Company), and Decree of the Minister of BUMN No. SK-290 / MBU / 11/2018, concerning Amendments to Position Nomenclature, Assignment of Assignments, and Appointment of Members of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV Company, as follows:

Audit Committee

The composition of the audit committee for the year ended December 31, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -13 / KPI.IV / 2018 dated May 16, 2018 regarding Appointment of Audit Committee of Finance to Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit (lanjutan)

Ketua / Anggota
Anggota
Anggota

Susilo MT Harahap
Djam'an
Hamid Habbe

Susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -01/KPI.IV/2019 tanggal 20 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit Bidang Keuangan Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua / Anggota
Anggota
Anggota

Syamsu Alam
Djam'an
Hamid Habbe

Komite Risiko

Susunan Komite Risiko untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-06/KPI.IV/2018, tanggal 29 Januari 2018, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Prof. Wihana Kirana Jaya
Syamsurizal

Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/KPI.IV/2018, tanggal 16 Mei 2018, tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Suratto Siswodiharjo
Sarwin Prodjosuwirjo
Basri Alam

1. GENERAL (continued)

**1.5. Board of Commissioners and Working
Devices, Directors and Employee (continued)**

Audit Committee (continued)

Chairman / Member
Member
Member

The composition of the audit committee for the year ended December 31, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -01 / KPI.IV / 2019, dated Maret 20, 2019, regarding Appointment of Audit Committee of Finance to Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero),. As follows:

Chairman / Member
Member
Member

Risk Committee

The composition of the risk committee for the year ended December 31, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners No.KEP-06 / KPI.IV / 2018, dated January 29, 2018, regarding the Termination and Appointment of the Chairman of the Risk Committee to the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

Chairman
Member

Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration committee for the year ended December 31, 2019 based on Board of Commissioners' Decree No. KEP-10 / KPI.IV / 2018, dated May 16, 2018, on the Establishment and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

Chairman
Member
Member

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/KPI.IV/2019, tanggal 20 Maret 2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Neil Iskandar Daulay
Sarwin Prodjosuwirjo
Basri Alam

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebanyak 1.610 dan 1.599. (Tidak Diaudit)

1.6. Unit Usaha yang Dimiliki

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam menjalankan kegiatan operasinya memiliki unit-unit usaha yang terdiri dari:

- Kantor Pusat
- Kantor Cabang Utama
- Kantor Cabang Madya
- Kantor Cabang Kelas I
- Kantor Cabang Kelas II
- Kantor Cabang Kelas III
- Kantor Cabang Kelas IV
- Unit Pelayanan Kepelabuhanan (UPK)
- Strategis Bisnis Unit

Jumlah

**Jumlah /
Amounts**

1
2
1
7
6
5
4
1
5

32

1. GENERAL (continued)

**1.5. Board of Commissioners and Working
Devices, Directors and Employee (continued)**

**Nomination and Remuneration Committee
(continued)**

The composition of the Nomination and Remuneration committee for the year ended December 31, 2019 based on Board of Commissioners' Decree No. KEP-02 / KPI.IV / 2019 dated Maret 20, 2019 on the Dismissal and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

Number of human resources for the year ended December 31, 2019 and 2018 by 1.610 And 1.599. (unaudited)

1.6. Owned Business Unit

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in carrying out its operations has business units consisting of:

- Head Office
- Main Branch Office
- Middle Branch Office
- Branch Office 1st class
- Branch Office 2nd class
- Branch Office 3rd class
- Branch Office 4th class
- Port Services Unit (so called UPK)
- Strategic Business Unit

Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.6. Unit Usaha yang Dimiliki (lanjutan)

Catatan:

- **Kantor Pusat** terdiri dari 5 (lima) Direktorat, 4 (empat) Biro, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
- **Cabang Kelas Utama:** Makassar, Terminal Petikemas Makassar, **Cabang Kelas Madya:** Terminal Petikemas Makassar New Port, **Cabang Kelas Satu:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, dan Sorong, Jayapura dan Terminal Petikemas Bitung, **Cabang Kelas Dua:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari dan Bontang, **Cabang Kelas Tiga:** Manokwari, Biak, Nunukan, Tanjung Redep, Parepare dan Merauke dan **Cabang Kelas Empat:** Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, Manado.
- **UPK (Unit Penghasil Kas):** UPK Sangata.
- **SBU (Strategic Business Unit):** Marine Service, Properti Non Kepelabuhanan, Intan Curah Perkasa, Intan Pesona Pariwisata dan Terminal Petikemas Indonesia Timur.
- Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan hasil rapat pembahasan tentang Perubahan Struktur Organisasi Cabang Paotere dan Penggabungan Kembali ke Cabang Makassar, maka yang sebelumnya Cabang Paotere sebagai Cabang Kelas IV kembali terintegrasi ke Cabang Makassar.

1.7. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung, 50% saham atau lebih pada entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Kegiatan Usaha / Main Business Activities	% Kepemilikan / Ownership Percent	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination
PT Equiport Inti Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Jasa Pemel/ Maintenance Services	99,29%	2012	150.327.282.503
PT Kaltim Kariangau Terminal	Balikpapan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Terminal Peti Kemas / Container Terminal	99,82%	2012	196.864.664.642
PT Nusantara Terminal Services	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Bongkar Muat / Loading Unloading	99,16%	2013	57.955.494.684

1. GENERAL (continued)

1.6. Owned Business Unit (continued)

Notes:

- **The Head Office**, comprises of five (5) Directorate, four (4) Bureaus, Internal Control Unit, and Corporate Secretary.
- **Main Branch:** Makassar, Terminal Petikemas Makassar, **Middle Branch:** Terminal Petikemas Makassar New Port, **1st Class Branch:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, and Sorong, Jayapura and Terminal Petikemas Bitung, **2nd Class Branch:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari, Parepare and Bontang, **3rd Class Branch:** Parepare, Manokwari, Biak, Nunukan Tanjung Redep and Merauke, dan **4th Class Branch:** Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, and Manado.
- **UPK (Cash Generating Unit):** UPK Sangata.
- **SBU (Strategic Business Unit):** Marine Service, Non-Port Property, Diamonds of the mighty bulk, Intan charms tourism and the East Indonesia container Terminal.
- Starting from January 1, 2015 based on the result of the discussion meeting on Changes of Organization Chart of Paotere Branch and Re-merger to Makassar Branch, then the previous Branch of Paotere as Branch of Class IV re-integrated to Makassar Branch.

1.7. Subsidiaries and Associated Entities

Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more directly, in the following subsidiaries:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.7. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi

Pada tahun 2013, telah dibentuk perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas Indonesia.

Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, menyetujui perubahan rencana modal dasar perusahaan ini yang semula telah disetujui sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) dan modal disetor yang semula disetujui sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah) menjadi Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan prosentase kepemilikan masing-masing sebesar 25% atau sebesar Rp37.500.000.000.

Ringkasan informasi keuangan penting sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset	133.111.708.066	131.715.919.780	Assets
Liabilitas	619.585.877	1.363.300.274	Liabilities
Ekuitas	132.492.122.189	130.352.619.506	Equity

	2019	2018	
Pendapatan lain-lain	7.527.647.721	6.776.577.827	Other revenues
Beban	5.388.145.038	11.538.609.770	Expenses
Laba (Rugi) tahun berjalan	2.139.502.683	(4.762.031.943)	Loss of current year

Lihat catatan 13 dan 38

1. GENERAL (continued)

1.7. Subsidiaries and Associated Entities (continued)

Associated Entities

In 2013, a joint venture company, PT Terminal Petikemas Indonesia, has been established with the shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) based on Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, regarding Eligibility and Founding of PT Terminal Petikemas Indonesia.

Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, agreeing change of this company authorized capital plan which initially have been agreed equal to Rp1.000.000.000.000 (one is trillion of rupiah) becoming Rp500.000.000.000 (five hundreds billions rupiah) and paid-in capital which is initially agreed equal to Rp300.000.000.000 (three hundred billions rupiah) becoming Rp150.000.000.000 (one hundred fifty billions rupiah) with ownership of each equal to 25% or equal to Rp37.500.000.000.

Summary of significant financial information as follows:

See Note 13 and 38

2. KETENTUAN KEPELABUHANAN

Pengusahaan pelabuhan di Indonesia pada umumnya dan yang dikelola oleh Perseroan pada khususnya tunduk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008, tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009, tentang Kepelabuhanan, serta ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Beberapa peraturan penting yang berkaitan dengan Perseroan, berkenaan dengan tarif jasa pelabuhan sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. PM 72 Tahun 2017, tanggal 11 Agustus 2017, tentang Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan, yang mencabut Permenhub No. PM 15 Tahun 2014, tanggal 16 April 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 6 Tahun 2013 tentang Jenis, Struktur, dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut di atas, Direksi Perseroan menjabarkan dan menetapkan tarif jasa kepelabuhanan yang berlaku untuk daerah perusahaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan atau Peraturan Direksi.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. ISAK baru dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengukuran awal aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) dalam penghentian pengakuan aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SEAPORT REGULATION

The utilization of seaports in Indonesia in general and managed by the Company in particular subject to the Law of the Republic of Indonesia No. 17 year 2008 regarding Shipping and Government regulation No. 61 Year 2009 regarding The Seaport and Their Regulations issued by the Minister of Transportation. Several important regulations relating to the Company, with respect to port service tariffs as follows:

- a. *Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) no. PM 72 Year 2017, dated 11 August 2017, regarding the Type, Structure, Group and Mechanism of Tariff Stipulation of Port Services, which revoked Permenhub No. PM 15 Year 2014, dated April 16, 2014, regarding Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 6 of 2013 on Types, Structures and Tariffs of Seaport Service Tariffs.*
- b. *Government Regulation No. 11 Year 2015 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Transportation.*
- c. *Indonesian Government Regulation No. 15 Year 2016 regarding Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.*

Based on the above rules, the Company's Directors elaborates and stipulates the tariff of seaport services to be applied to the business area as stated in the Decree or Regulation of Directors.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. *New ISAK and Amendments to Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019:*

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

This ISAK explains how to determine the date of the transaction in order to determine the exchange rate used in the initial measurement of assets, expenses, or income related (or part of it) in terminating the recognition of non-monetary assets or liabilities non-monetary arising from payment or receipt of compensation in advance in foreign exchange.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. ISAK baru dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019: (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 (Pajak Penghasilan) ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Perlakuan pajak tidak pasti dapat berdampak pada penentuan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak yang digunakan untuk mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini atau aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- PSAK 22 (Penyesuaian): Kombinasi Bisnis

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. New ISAK and Amendments to Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019: (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

This ISAK clarifies the application of the requirements for recognition and measurement in PSAK 46 (Income Tax) when there is uncertainty over the income tax treatment.

Uncertain tax treatment can have an impact on determining taxable income (tax loss), tax base, unused tax loss, unused tax credit, and tax rates used to recognize and measure current tax assets or liabilities or assets or liabilities deferred tax in accordance with PSAK 46.

- PSAK 24: (amendment), Employee Benefits: Amendment, curtailment or Settlement Program

Amendments provide clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs when there is any change in actuarial assumptions. In addition, this amendment clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset threshold requirements as seen from the reduction in surplus which affects the upper limit of assets.

- PSAK 22 (improvement), Business Combination

This improvement clarifies that gaining control of a business that is a joint operation, is a business combination that is achieved in stages. The acquirer must remeasure the interests previously held in joint operations at fair value at the acquisition date.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. ISAK baru dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019: (lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian): Biaya Pinjaman

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK 46 (Penyesuaian): Pajak Penghasilan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian): Pengaturan Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Penerapan ISAK, Amandemen dan Penyesuaian Standar, tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. New ISAK and Amendments to Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019: (continued)

- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost

This improvement clarifies that if a particular loan remains after the associated qualification assets are ready to be used or sold, the loan will be part of the general loan. This improvement is applied prospectively for loan costs incurred when or after the effective date.

- PSAK 46 (improvement), Income Tax

This improvement clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity must be recognized in accordance with transactions or past events that have resulted in attributable attributable profits. This provision applies to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement

This improvement clarifies that parties who obtain joint control over a business that is a joint operation may not re-measure interests previously held in joint operations.

The adoption of ISAK, Amendments and Adjustments to Standards, has no material impact on the disclosures or amounts recognized in this year's and previous year's consolidated of financial statements.

b. Standards and Amendments Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, are relevant but are only effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 15: (Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 62 (Amandemen), "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amendemen), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar baru dan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan Grup.

c. Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Penerapan Standar baru tersebut tidak relevan dengan bisnis operasi Grup sehingga tidak berdampak apapun baik terkait penyajian maupun pengungkapan pada laporan keuangan Grup.

3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards and Amendments Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, are relevant but are only effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 62 (amendment), "Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Leases"

The Group is evaluating the possible impact arising from the issuance of new standards and amendments to these standards on the financial statements of the Company.

c. The standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, are relevant but have only been effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted, namely:

- PSAK 112, Wakaf Accounting

The adoption of the new standard is not relevant to the Group's business operations so that it does not have any impact both in terms of presentation and disclosure in the Group's financial statements.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

4.1.a Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia yang telah konvergen dengan IFRS; dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

4.1.a The Statement of Compliance

Consolidated financial statements have been compiled and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standard issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Indonesian Institute of Accountants who has been converging with IFRS; and Regulation No. VIII.G.7, "Presentation of Financial Statements for Public Listed Company".

4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements

Presentation of the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Consolidated statements of cash flows prepared using the direct method the cash flows into operating, investing and financing activities. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

4.2. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada perseroan dan entitas anaknya diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Seluruh angka keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali apabila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Sesuai PSAK 10 (Penyesuaian 2014): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional (yaitu, Rupiah). Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements (continued)

4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions that affect:

- *the reported value of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *total revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of the event and the current action, the results may differ resulting in the amount originally estimated.

4.2. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Transactions included in the financial statements of the company and its subsidiaries are measured in the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation of the Company.

All financial statements in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and Balances

In accordance with PSAK 10 (Adjustment 2014): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, on initial recognition, foreign exchange transactions are recorded in the functional currency (ie, Rupiah). The amount of foreign currency is calculated into the functional currency at the spot rate between functional currency and foreign currency at the date of the transaction.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.2. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan:

- Pos moneter valuta asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar diukur.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
1 USD	13.901	14.481	1 USD

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan Rupiah, dan dicatat sesuai dengan '**kurs pajak mingguan**' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

4.3. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.2. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

At the end of each reporting period:

- Foreign exchange monetary items are translated using the closing exchange rate;
- Pos nonmonetary measured in historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- Pos nonmonetary measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when fair value is measured.

The closing exchange rate used at the reporting is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and income tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the '**weekly tax rate**' prevailing at the date of issuance of tax invoice.

4.3. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, yang relevan dalam menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Basic of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the noncontrolling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

4.3. Basic of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interests of a non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or on the proportion of non-controlling interest in the identifiable net assets of the acquired party.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak disajikan sebagai "kepentingan non-pengendali" pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali".

4.4. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Basic of Consolidation (continued)

Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of non-controlling interest in initial recognition plus the proportion of non-controlling interest in subsequent changes in equity. The amount of comprehensive income is attributable to non-controlling interests, even if this results in a non-controlling interest having a deficit balance.

The portion of minority shareholders' ownership of the subsidiaries' net assets is presented as "non-controlling interests" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is presented as "Income or Loss for the Period Attributable to Non-Controlling Interests".

4.4. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.4. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi pada saat kehilangan pengendali.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

4.5. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Penyesuaian 2015), tentang Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, bahwa pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - 3) Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.4. Business Combinations (continued)

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

4.5. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties, defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Improvement 2010), regarding the related party disclosures, that related parties are persons or entities related to the entity preparing their financial statements ("reporting entity"):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - 1) *Has control or joint control over the reporting entity,*
 - 2) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - 3) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.5. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir - a.
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam butir - a, angka 1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.5. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- 1) The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint venture of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - 7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)
 - 8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 4.

4.6. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas, antara lain:

- a. deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*); dan
- b. instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai dari "Kas dan Setara Kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" atau "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.6. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in bank accounts and instruments that can be classified as cash equivalents include:

- a. time deposits with original maturities of three (3) months or less from the date of placement and is unrestricted and not warranted (including deposits on call); and
- b. market instruments and can be liquid within a period of not more than three (3) months.

Time deposits used as collateral for bank guarantees are not classified as of "Cash and Cash Equivalents". Cash and time deposits is presented as part of "Other Current Financial Assets" or "Other Non-current Financial Assets".

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. A joint venture is arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

4.8. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anaknya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan jaminan pekerjaan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

4.8. Financial Assets

Financial assets are recognized when a group entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have financial assets in the category of loans and receivables, and available for sale financial assets. Therefore, accounting policies related to financial assets in the fair value category through profit or loss and held-to-maturity investments are not disclosed.

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and performance guarantee.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less any impairment.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari asset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Piutang

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan usaha perseroan dan entitas anak pada umumnya dan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang dikelompokkan sebagai aset lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha yang mempunyai masa angsuran lebih dari 1 (satu) tahun diukur sesuai dengan nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perseroan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dengan menggunakan metode *roll rate method* atau dikenal sebagai *Migration Analysis* atau *Flow Model*. Model ini menggunakan pengalaman masa lalu untuk menghitung rata-rata persentase perpindahan (*roll rate average*) dan disesuaikan secara statistik untuk persentase-persentase yang berubah secara signifikan.

Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Piutang yang telah dihapusbukuan, dicatat secara ekstra-komtabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dibayar/dilunasi oleh debitur, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan non-usaha".

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

1) Loans and Receivables (continued)

Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when loans and receivables are derecognized or has decreased in value, as well as during the amortization process.

Trade Receivables

Trades receivable are the rights arising from the delivery of goods or services in the business of a company and its subsidiary in general and are expected to be completed within one year or less classified as current assets.

At initial recognition, trade receivables that have a repayment period of more than one (1) year are measured at fair value. After initial recognition the receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate.

The company and its subsidiary establishes reserves for impairment of receivables are collectively using the roll rate or the method known as the Migration Analysis or Flow Model. These model uses past experience to calculate the average percentage of displacement (roll rate average) and adjusted statistically for significantly changed percentages.

Write-off trade receivables must have prior approval from the Board of Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association.

Accounts that have been written-off are recorded extra-komtabel and do not eliminate the liability. Should the receivables be paid / settled by the debtor, recorded and classified into "non-operating income" account.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Piutang

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi aset keuangan tersedia untuk dijual, direklas ke laba rugi.

4.8. Financial Assets (continued)

1) Loans and Receivables (continued)

Receivables

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

2) Financial assets - available for sale ["AFS"]

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.

Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loan and receivables, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya menggunakan metode 'individual', penyisihan atas kerugian penurunan nilainya dikeluarkan dari perhitungan secara 'kolektif'.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that decrease in value use the 'individual' method, allowance for impairment losses are excluded from 'collective' calculations.

If there is objective evidence that impairment has occurred on assets under the category of loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of the estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses) which is discounted using the original effective interest rate of the asset (which is the effective interest rate calculated at the time of initial recognition). The carrying amount of the asset is immediately deducted by any impairment or use of an allowance account. The amount of the losses incurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) on the part of borrowers who do not may be given if the borrower did not experience such difficulties;
- There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of future estimated future cash flows (excluding future unexpected loan losses) discounted using the original effective interest rate of the asset.

If the loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the applicable effective interest rate stipulated in the contract. As a practical guide, the Company can measure the decrease in the fair value of the instrument using the observable market price.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - di-reklas dari ekuitas ke laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If, in the subsequent period, the amount of the impairment loss is reduced and the deduction may be objectively attributed to an event occurring after the impairment is recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor), the reversal of a previously recognized impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of equity investments classified as AFS of financial assets, objective evidence would include a significant reduction or a long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of income is removed from equity and recognized in the statement of income.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Interest remains accrued on the basis of the effective interest rate applied to the carrying amount of the asset that has been derived, and recorded as part of interest income in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase in the fair value due to an event occurring after the impairment is recognized, the impairment of the previously recognized value shall be recoverable through the income statement.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. kedua bagian tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The accrual is recorded as part of "interest income" account in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase is objectively related to the events occurring after the recognition of impairment loss in the statements of income, the value must be recovered through the income statement.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.8. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif.

4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.8. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction cost that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, in initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost". The Group financial liabilities are classified as "at amortized cost".

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Liabilitas keuangan – biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, utang jangka panjang, utang obligasi, utang usaha dan utang lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan.

(mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

4.10. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities – at amortized cost

Loans from banks, long-term loans, bonds payable and trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments.

(including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, their obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

4.10. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.10. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

4.11. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Penurunan nilai persediaan akibat nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

Persediaan rusak, alat induknya sudah tidak ada atau secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

4.12. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.10. Offsetting of Financial Instruments (continued)

The fair value of financial instruments traded on the active market at the date of the statement of financial position (balance sheets) is based on the quoted market price or the quoted price of the seller / dealer (bid price for the buy position and ask price for the selling position), regardless of transaction costs. If the current bid price and ask price are not available, then the last transaction price used to reflect current fair value evidence, as long as there is no significant change in the economy since the transaction. For all financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, fair value is determined using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

4.11. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The allowance for the obsolete inventories is determined using the periodic review on the condition of the inventory on the statements of financial position (balance sheet) date.

Decline in the value of inventories due to net realizable value is lower than the cost of acquisition is recognized as a loss in the current period.

Defective/spoilage Inventories, there is no parent/main asset or economically can not be used are presented in the "other non-current assets".

4.12. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are expenses that have been paid for the useful life of twelve months or more.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.12. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka (lanjutan)

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

4.13. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Pada awalnya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui dalam jumlah tercatat properti investasi jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan properti investasi tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.12. Prepaid Expenses and Advances (continued)

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are stated at the value of the goods / services / benefits or equivalent which has not been recognized in the current period. Long-term prepaid expenses are presented as "Other Current Assets" in the Statement of Financial Position (balance sheets).

Advances are a number of cash-out or costs incurred by the company for an activity or something that will have the responsibility in a certain time and have been assigned.

4.13. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Initially, investment properties are measured at cost that includes the purchase price and directly attributable costs. Subsequent to initial assessment, investment property is valued using fair value, that is, net of accumulated depreciation and accumulated impairment. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss as incurred.

Costs after the initial acquisition are recognized in the carrying amount of the investment property if and only if it is probable that future economic benefits will flow to the company and the cost of the asset can be measured reliably, and excludes the cost of day-to-day maintenance of investment property .

Investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

The investment properties are derecognized (excluded from the consolidated statement of financial position) at the time of disposal or when the investment property is permanently reused and has no future economic benefits to be expected upon disposal.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.13. Properti Investasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke, atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain, berakhirnya konstruksi atau pengembangan, dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

4.14. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.13. Investment Properties (continued)

Gains or losses arising from the termination or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the termination or disposal.

Transfer to or from investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party, expiration of construction or development, commencement of use by owner or commencement of development for sale.

4.14. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets.

Fixed assets, except land and landrights, are stated at acquisition cost less any accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

The initial of acquisition cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended on use.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amount of fixed asset is derecognized at the time of disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Biaya kemudian setelah biaya perolehan pertama kali

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Batasan kapitalisasi atas pengadaan/pembangunan aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Jumlah / Total	Type of Assets
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	30.000.000	Seoport Instalattion Facilities
Peralatan	20.000.000	Equipment
Kendaraan	15.000.000	Vehicles
Emplasemen	15.000.000	Emplacement

Penyusutan

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Umur / Useful Life (Year)		Tarif (%) / Rate (Percent)		Group of Assets
	Ekonomis / Economic (Tahun/Year)	Ekonomis / Economic (Tahun/Year)	(Tahun / Year)	(Tahun / Year)	
	2018	2018	2018	2018	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10;15;20;30;50	10;15;20;30;50	2;4;5;7;10	2;4;5;7;10	Building of Port Facilities
Kapal	10;20	10;20	5;10	5;10	Boats
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	5;10;12;15;20	5;10;12;15;20	5;7;9;10;20	5;7;9;10;20	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	10;25	10;25	4;10	4;10	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan	10;20;25;30;40	10;20;25;30;40	3;4;5;10	3;4;5;10	Roads and Buildings
Peralatan	4;5;10;25	4;5;10;25	4;10;20;25	4;10;20;25	Equipment
Kendaraan	5	5	20	20	Vehicle
Emplasemen	3; 10; 25	3; 10; 25	4;10;34	4;10;34	Emplacement

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Fixed asset sold or disposed of, are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset. Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of fixed assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.

Costs then after the first acquisition costs

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Capitalization limits for procurement/ construction of fixed assets as follows:

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian adalah biaya pinjaman yang dapat dihindari jika pengeluaran atas aset kualifikasian tidak dilakukan.

Pinjaman dana secara spesifik telah ditentukan penggunaannya, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Pinjaman dana secara umum lalu menggunakannya untuk memperoleh suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi dengan menerapkan suatu tarif kapitalisasi terhadap pengeluaran atas aset tersebut. Tarif kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo pinjaman selama periode di luar pinjaman spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian. Jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi selama suatu periode tidak boleh melebihi jumlah biaya pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan proyek telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perseroan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dan aset KSO dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Borrowing Costs

Borrowing costs that can be distributed directly with the acquisition, construction or manufacture of qualifying assets are borrowing costs that can be avoided if the expenditure on qualifying assets is not carried out.

Specific use of the loan has been determined, the amount of borrowing costs that can be capitalized is equal to the actual borrowing costs incurred during the period less investment income on the temporary investment of the loan.

Fund loans generally use it to obtain a qualifying asset, the amount of borrowing costs that can be capitalized by applying a capitalization rate to the expenditure on the asset. Tariff capitalization is the weighted average borrowing cost for the loan balance during the period outside the specific loan to obtain the qualifying asset. The amount of borrowing costs capitalized during a period should not exceed the amount of borrowing costs incurred during that period.

Capitalization of borrowing costs discontinued when activities associated with the acquisition and development projects have been completed or when construction is completed and the asset is ready for its use.

Interest expense and other borrowing costs, such as discount fees on loans, either directly or indirectly used to finance construction of certain assets are eligible, are capitalized until construction is completed.

The joint operation assets are the Company's land used to conduct joint operation activities. The office buildings acquired as compensation in the joint operation and the related earnings in advanced are recognized when the assets are completed and ready for its intended use. Unearned income is recognized during the period of joint operation.

Assets and the joint operation (JO) assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan persentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan akhir tahun sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik Pekerjaan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Siap Guna (BAST-SG).

Aset Tetap Usul Hapus

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi / usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan / pelepasannya dikategorikan sebagai aset usul hapus dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset usul hapus dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2010, tentang Tata-cara Penghapusbukuan dan Pemindah-tanganan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara.

Aset tetap usul hapus dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap usul hapus, diakui pada kelompok pendapatan atau beban non usaha.

Reviu atas Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa

Perseroan menerapkan besaran nilai residu setiap jenis aset tetapnya yaitu 2% dari biaya perolehan, kecuali aset tetap kendaraan 20% dari biaya perolehan, dan paling rendah Rp1.000.000.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Fixed Assets under Construction

Fixed assets in construction are stated at cost based on the physical percentage of work completed until the end of the year in accordance with the Minutes of Physical Progress Work, and are stated at cost. Such costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used to construct the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use, as evidenced by the Handover Report-Ready For use (called BAST-SG).

Proposed of Write Off Fixed Assets

Property, plant and equipment that do not provide benefits in production / business activities or no future economic benefits expected from the use / disposal are categorized as written off assets and presented to other non-current assets.

Fixed assets in that category of impaired its carrying value at the time no longer provide future economic benefits are expected from its use. Accumulated impairment of write off assets created as the application of the accounting impairment.

The write-off and the alienation of property and equipment following the regulation stated by the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2010 regarding Procedure for Written-off and alienation of Fixed Assets of State-Owned Company.

The written off assets are terminated if the approval of the written off has been obtained from the Board of Commissioners and / or Shareholders.

Gain or loss realized from the sale of fixed assets proposed the elimination unproductive it was recognized in the group income or other expenses.

Review of Assets Useful Life and Residual Value

The Company applies the residual value of each type of fixed asset at 2% of the acquisition cost, except the vehicle's fixed assets 20% of the cost, and the lowest Rp1,000,000.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.14. Aset Tetap (lanjutan)

Reviu atas Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa
(lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.14. Fixed Assets (continued)

Review of Assets Useful Life and Residual Value
(continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end and the effect of any changes in accounting estimate for on a prospective basis.

4.15. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there are indications that the assets have been impaired.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

4.16. Aset Tak Berwujud

Beban perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud. Beban tersebut diamortisasi selama, mana yang lebih pendek antara umur legal atau umur ekonomi tanah. Jika beban pengurusan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak material, maka dibebankan pada periode berjalan.

Aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.15. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is only tested for determination of impairment at the end of each reporting year and when there is an indication that the carrying amount has been impaired. The decrease in value for goodwill is determined by determining the carrying amount of each UPK (or UPK group) in which the goodwill is related. If the recovered amount of the UPK is less than the carrying amount, the impairment loss is recognized. Impairment losses on goodwill can not be reversed in the following year.

4.16. Intangible Assets

Load an extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets. These expenses are amortized over a period, whichever is shorter between the age of legal or economic life of the land. If the burden of the maintenance of the extension or renewal of land rights are not material, then charged to the current period.

Intangible assets are recorded at acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are amortized over their useful lives.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.16. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jika terjadi perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas, maka diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengeluaran beban pengerukan merupakan beban pengerukan kolam sekitar dermaga yang dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat sedimentasi/pendangkalan dan volume pengerukannya, yang berdasarkan pertimbangan teknis operasional dilakukan sekurang-kurangnya setiap 5 tahun sekali. Oleh karena itu beban pengerukan kolam ditangguhkan untuk jangka waktu 5 tahun.

Biaya-biaya yang tidak mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode tidak dapat ditangguhkan, termasuk kerugian yang timbul dari kegiatan awal operasi dan biaya pra-operasi / perintis usaha.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.16. Intangible Assets (continued)

The period and method of amortization of intangible assets with limited useful lives is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the estimated useful lives or consumption patterns of the future economic benefits of the assets are taken into consideration in changing the amortization period or method and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense of intangible assets with a limited useful life is recorded as an expense in profit or loss in accordance with the function of the intangible asset.

Intangible assets with unlimited useful life are not amortized, but are tested annually for impairment, individually or at the level of the cash-generating unit. If the carrying value of an intangible asset exceeds the estimated value that can be recovered, the carrying value of the asset is reduced to the estimated value that can be recovered. If there is a change in the useful life of unlimited to limited, then it is applied prospectively.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenditure of dredging loads is the dredging load of ponds around the pier which is carried out by considering the level of sedimentation / dredging and dredging volume, based on operational technical considerations carried out at least every 5 years. Therefore the pool dredging load is suspended for a period of 5 years.

The costs that do not have a useful life of more than one period can not be deferred, including losses arising from the initial operation and cost of preoperative / pioneering effort.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.17. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh entitas dimasa depan, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

4.18. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa kepelabuhanan diakui sebesar nilai kotor (*gross value*) pada nota penjualannya, yaitu yang dikenakan PPN dan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan, sedangkan reduksi pendapatan diakui sebesar nilai konsesi untuk setiap nota penjualan yang diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku (sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak / PNBP) dan bagian dari hasil kerjasama dengan pihak lain (*sharing value*) sesuai perjanjian kerjasama dalam rangka pelayanan jasa kepelabuhanan yang hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan.

Pendapatan sewa, bunga dan lainnya diakui dengan metode akrual.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut: beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan, beban yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya, beban penurunan aset yang tidak mungkin dihindarkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.17. Received in Advance

Received in advance are money received from other parties in connection with the services of products that will be performed by entities in the future, but the services are not delivered to that party.

4.18. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of seaport services is recognized at gross value on the sales note subjected to VAT and in accordance with the settlement of the work, while revenue reduction is recognized at the value of the concession for each sales note issued pursuant to the prevailing provisions (as Non-Tax State Revenue / PNBP) and part of the results of cooperation with other parties (sharing value) in accordance with the cooperation agreement in the framework of seaport services that can only be implemented by the company.

Rental income, interest and other recognized on an accrual basis.

The dividend income from the share investment is recognized when the right to receive the dividend has been determined.

Finance Income/Cost

Expenses are recognized on accrual basis to the assertion as follows: expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period, expenses that can not be utilized for the next accounting period, asset impairment charges that are unavoidable.

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja - Jangka Pendek

Imbalan kerja - jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

Imbalan Kerja - Jangka Panjang

Imbalan kerja - jangka panjang merupakan imbalan kerja yang akan dibayarkan/terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah yang didiskontokan dan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan liabilitas.

Bagian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu periode akuntansi akan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan bagian kewajiban yang akan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dicatat sebagai liabilitas jangka panjang.

4.19.1. Pensiun

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun mafaat pasti (*defined benefit*) untuk seluruh karyawan tetap.

Program Dana Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor usia, masa kerja dan jenjang kepangkatan (golongan) dan nilai kompensasi.

Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program manfaat pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Pembayaran kontribusi (iuran dana pensiun) kepada Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dibiayai oleh karyawan (Peserta) dan Perseroan (Pemberi Kerja).

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.19. Employment Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits payable in less than one year, including the following salaries, wages and social security contributions. The obligation to pay these benefits are recognized at its undiscounted amount and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income for the year and recorded as accrued expenses.

Long-Term Employment Benefits

Long-term employee benefits are employee benefits that will be paid / payable after workers retire. The obligation to pay these benefits are recognized at amounts discounted and maturing after one accounting period and are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income and liabilities.

Part of obligations maturing within one accounting period will be recorded as part of current liabilities and obligations that will mature after one accounting period are recorded as long-term liabilities.

4.19.1. Pension

The Defined Benefit Pension Plan

The Company maintains defined benefit pension plans for all permanent employees.

The defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement after considering factor such as age, years of service, rank ladder (grade) and the amount of compensation.

In this program, retirement benefits will be paid is calculated based on final salary and the employee. This pension benefit program administered by the Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Payment of contributions (pension contributions) to the Pension Fund Ports and Dredging Company (DP4) financed by the employees (participants) and the Company (the Employer).

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.1. Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun (IDP) beban peserta ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan. IDP beban pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria sesuai dengan kebutuhan dana bagi pembiayaan Program Pensiun setelah dikurangi IDP beban peserta. Perhitungan aktuaria dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan metode *Projected Unit Credit (PUC)* seperti yang diharuskan oleh PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja. Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuaria yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method*, dengan capaian usia normal.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangankonsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.1. Pension (continued)

The Defined Benefit Pension Plan
(continued)

Contribution Pension Plan (so called "IDP") participants load set at 5% of pensionable earnings and contributions of the Company. IDP employer burden determined by actuarial calculations in accordance with the funding requirements for funding the Pension Plan after deducting expenses IDP participants. Actuarial calculations performed regularly, at least once every three years.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit (PUC) method as required by PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For funding purposes, the actuarial method used is Projected Benefit Cost Method, with attained normal age.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses and the yield on pension fund assets (excluding net interest) recognized directly through income Other comprehensive in order for assets or pension liabilities net recognized in posisi keuangankonsolidasian interim to reflect the full value of the deficit and surplus pension fund. Remeasurement mengklasifikasi no profit or loss in subsequent periods.

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when the cost of restructuring or termination of employment are recognized. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.1. Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Beban bunga dan pengambilan aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Program Pensiun Iuran Pasti

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi (KD) nomor: KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya, peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2002.

Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

4.19.2. Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan/tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.1. Pension (continued)

The Defined Benefit Pension Plan
(continued)

Interest expenses and making pension fund assets are expected as used in PSAK No. 24 (Revised 2013) the previous version was replaced by interest expense - net, which is calculated using the discount rate to measure the defined benefit obligation - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

Defined Contribution Pension Plan

The company also organizes Defined Contribution Pension Plan (so called "PPIP") over Directors' Decision (so called "KD") number 20 year 2004, dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At beginning, the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2002.

PPIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

Contributions funded by the Company were charged to current operations.

4.19.2. Other Employee Benefit Program

The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company policies.

These other postemployment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees. No funding has been made to this long-term benefits.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.3. Kesejahteraan Karyawan

Untuk mensejahterakan karyawannya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki beberapa program kesejahteraan, antara lain:

Tantiem

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), serta dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

Bonus

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

Cuti Besar dan Cuti Tahunan

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). Untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan.

Asuransi Jiwa dan Jamsostek

Perseroan membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Perseroan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikut sertakan karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di PT Jamsostek.

Entitas Anak

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

4.20. Provisi

Provisi diakui bila Perseroan dan entitas anak memiliki Liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perseroan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.3. Employee Welfare

For the welfare of their employees PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has several welfare programs such as:

Tantiem

Tantiem is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.

Bonus

Bonus is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.

Annual and Long Leave

The Company provides annual leave (for 12 days per annum) and long leave (for 30 days) for these leaves, the Company also provides leaves allowance.

Life Insurance and Jamsostek

The Company entitles its employees in the life insurance program. In supporting this program, the Company has agreement with several insurance companies to provide the insurance products. The Company's employees are also entitled to the social security of employee in PT Jamsostek.

The Subsidiaries

PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.

4.20. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.20. Provisi (lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan Liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada liabilitas tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

4.21. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.20. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the balance sheet date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4.21. Income Taxes

Expenses (income) tax is the combined sum of current tax and deferred tax are taken into account in determining income in the period. The tax is recognized in the income statement, except when the tax related to the transactions or events directly recognized in equity and other comprehensive income.

Current Taxes

Current tax assets and liabilities are recognized, if the amount of taxes paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax payable for that period, then the excess is recognized as an asset, and if the amount of unpaid taxes is now recognized as a liability.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is decided. Shortage / excess income tax payments are recorded as part of the "Current Tax Expense" in the income statement and other comprehensive income.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.21. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.21. Income Taxes (continued)

Current Taxes (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset when there is a legal right to offset the recognized amounts and has the intention to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax related to transactions both in other comprehensive income or directly charged to shareholders' equity, are recorded in other comprehensive income or equity in question.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.21. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perseroan dan entitas anak yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

4.22. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.21. Income Taxes (continued)

Deferred Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

4.22. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in the contractual terms of the agreement, unless such changes only renew or extend the existing agreement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.22. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perseroan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan sebagai kerugian pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau masa manfaat.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perseroan dan entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.22. Lease Transactions (continued)

Accounting Treatment as a Lessee

Financial Lease

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly as loss at the consolidated statement of comprehensive income in current year.

The leased of assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease of assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as an expense at the consolidated statement of comprehensive income in current year on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases whereby the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs that are directly attributable to the negotiation and arrangement of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income for the lease periods in accordance with the recognition basis of rental income.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

4.23. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan / Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban (*expense*) melainkan sebagai distribusi / pengurang saldo laba.

Sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pasal 8 ayat (1), bahwa Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- a. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN; dan/atau
- b. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

Lihat catatan 29.

4.24. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

Lihat catatan 36.

4.25. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.23. The Usage of Net Profit Based on the Minutes of General Shareholders Meeting

The use of retained earnings on the basis of Decisions / Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) is realized in accordance with the contents of the decision. Such use includes, but is not limited to dividends, employee costs and allowance for retained earnings to general reserves. Profit sharing is not treated as expense but rather as a distribution / deduction of retained earnings.

As stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03 / MBU / 12/2016, on the Amendment of the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015, concerning the Partnership Program and Community Development Program for State Owned Enterprises, article 8, point (1), that the Fund Partnership Program and Community Development Program sourced from:

- a. Allowance partially net profit of BUMN; and/or
- b. Budgets are calculated as cost in BUMN.

See note 29.

4.24. Net Earnings (Loss) Per Basic Share

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance

See notes 36.

4.25. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

4.25. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

4.26. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode tahun pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

4.25. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses;*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance;*
- c. *And for which discrete financial information is available.*

For management purposes, the Company and its subsidiaries are divided into operating segments based on products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment managers report directly to the management regularly review the operating results as a basis for allocating resources to each of the segments and to assess segment performance. Additional disclosures on each of the segments contained in note 37, including the factors used to identify the reported segments and the measurement basis of segment information.

Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

4.26. Events After the Reporting Period

Events occurring after the current reporting year that provide information on the financial position of the Company and its subsidiaries at the date of the consolidated statement of financial position so that adjustments, if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the balance sheet date (end of year) statement date that does not require adjustment, if the amount of material, has been disclosed in the consolidated financial statements.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak, seperti yang diungkapkan dalam catatan 4 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada catatan 4.10

b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Perseroan dan entitas anak secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in note 4 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The preparation of the company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the company and its subsidiaries's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and its subsidiaries's accounting policies disclosed in note 4.10.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company and its subsidiaries assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset have impairment value (uncollectible).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Provisi yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan Setara Kas	495.527.498.911	1.906.435.791.891	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	194.058.045.322	185.929.459.402	Third Parties
Pihak Berelasi	46.530.914.333	35.222.044.526	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Others Current Financial Assets
Investasi Jangka Pendek	2.161.748.020	2.330.982.720	Short-Term Investments
Piutang Lain-Lain	18.898.656.982	6.878.768.544	Others Receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.909.766.757	1.474.581.431	Others Non Current Financial Assets

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

**b. Provision for Impairment Value of Financial
Assets (continued)**

The formed of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired.

Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of allowances for impairment value of doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak mungkin berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun/periode buku selanjutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 41, butir b.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company and its Subsidiaries has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal loss. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The principal assumptions concerning the estimated future uncertainty and the principal sources of such estimates at the reporting date having significant risks that cause material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities in the following year / book period are disclosed below. The Company and its subsidiaries base their assumptions and estimates on the parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the control of the company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of financial assets and certain financial liabilities at their fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rate, interest rate), while the moment and amount of change in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in note 41, point b.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Perseroan dan entitas anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perseroan dan entitas anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi penurunan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan pada catatan 4.14 dan 4.16.

c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The Company and its subsidiaries estimate the economic useful lives of property, plant and equipment based on the utilization of the expected assets and supported by business plans and strategies and market behavior. Estimates from the useful lives of property, plant and equipment are based on the review of the Company and its subsidiaries against industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use or physical, technical or commercial obsolescence and legal harassment. However, it is possible that future results from operations may be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Estimated decreases in the useful lives of fixed assets and intangible assets will increase depreciation and amortization expenses, as well as decrease in the carrying amount of fixed assets and intangible assets.

There were no significant changes in the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets during the year.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible asset described in note 4.14 and 4.16.

c. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash-generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Company and its Subsidiaries operations.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan aset takberwujud pada 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai tercatat aset takberwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perseroan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi sepanjang masa kerja dan umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja Perseroan dan entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas manfaat pascakerja masing-masing sebesar Rp.165.094.317.518 dan Rp.136.941.767.552. (Lihat catatan 24)

e. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (R-2009): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam catatan 10.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

c. Impairment of Intangible Assets (continued)

Based on the assessment of management, no impairment on intangible assets in December 31, 2019 and 2018. The carrying values of intangible assets, on which impairment analysis are applied, were described in note 17 to the consolidated financial statements.

d. Post Employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts its liabilities and benefit. Those assumptions are described in note 24 and include, among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Company and its subsidiaries long term employee benefits liability. As of December 31, 2019 and 2018, post-employment benefits liability amounted to Rp.165.094.317.518 and Rp.136.941.767.552. (See note 24)

e. Income Taxes

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (R-2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in note 10.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perseroan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap PT Pelindo IV (Persero) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 9.220.674.121.350 dan Rp.7.740.584.441.759.

5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

f. Impairment of Loans and Account Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in notes 7 and 8.

g. Impairment of Fixed Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of fixed assets PT Pelindo IV (Persero) as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp.9.220.674.121.350 and Rp.7.740.584.441.759.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas dan Bank			Cash and Bank
Induk Perusahaan	51.954.910.152	156.190.022.700	The Company
Entitas Anak	40.015.088.837	36.689.452.746	Subsidiaries
Deposito Berjangka			Time Deposits
Induk Perusahaan	339.057.500.000	1.653.956.316.445	The Company
Entitas Anak	64.500.000.000	59.600.000.000	Subsidiaries
Jumlah	<u>495.527.498.988</u>	<u>1.906.435.791.891</u>	Total

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

The balances of cash and cash equivalent as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas	<u>241.976.513</u>	<u>341.380.643</u>	Cash
Bank			Bank
<u>Pihak Berelasi:</u>			<u>Related Parties:</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	44.699.410.521	61.325.186.623	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.541.935.210	5.386.550.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.233.710.367	102.893.644.305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	1.585.230.886	5.466.382.998	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	45.416.444	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>77.060.286.985</u>	<u>175.117.181.259</u>	Sub Total
Valuta Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2019: USD 315.964, dan 2018: USD 545.404)	4.392.213.231	7.897.995.047	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2019:USD 315.964, and 2018:USD 545.404)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: USD 1.562, dan 2018: USD 1.573)	21.710.999	22.775.138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019:USD 1.562, and 2018:USD 1.573)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 USD 127.234, dan 2018: USD 127.249)	1.768.682.893	1.842.697.473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019:USD 127.234, and 2018:USD 127.249)
Sub Jumlah	<u>6.182.607.123</u>	<u>9.763.467.658</u>	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT May Bank	2.541.293.330	2.513.077.538	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	1.090.278.051	395.496.797	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB	18.973	53.742	PT Bank UOB
PT Bank CIMB Niaga	2.002.766.928	3.182.458.352	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Central Asia	2.850.771.009	1.691.175.902	PT Bank Central Asia
PT Bank Mayapada	-	-	PT Bank Mayapada
Sub Jumlah	<u>8.485.128.290</u>	<u>7.782.262.331</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>91.728.022.398</u>	<u>192.662.911.248</u>	Total Bank
Jumlah Kas dan Bank	<u>91.969.998.911</u>	<u>193.004.291.891</u>	Total Cash & Cash Equivalent

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	119.257.500.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.800.000.000	849.381.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.400.000.000	652.450.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	15.100.000.000	11.600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah
Sub Jumlah	<u>395.557.500.000</u>	<u>1.713.431.500.000</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia
Sub Jumlah	<u>8.000.000.000</u>	<u>-</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>403.557.500.000</u>	<u>1.713.431.500.000</u>	Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>495.527.498.911</u>	<u>1.906.435.791.891</u>	Total Cash & Cash Equivalent

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sebagai berikut:

The annual interest rates of temporary time deposits at the balance sheet date as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,00%	6,00% - 7,00%	Rupiah Account
Rekening Dollar Amerika Serikat	1,5% - 2,00%	1,5% - 2,00%	US Dollar Account

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and deposits with original maturities of three months or less from date of acquisition.

Seluruh kas dan setara kas adalah milik Perseroan dan entitas anak tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaan.

The entire cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries are not pledged as collateral for liabilities and other loans and there are no restrictions for use.

Penjelasan pihak-pihak berelasi lihat catatan 38.

Explanations of related parties refer to notes 38.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berasal dari layanan jasa kepelabuhanan dan optimalisasi aset, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Telah Difakturkan:		
<u>Pihak Berelasi</u>		
BUMN	24.412.791.608	37.882.217.738
Instansi Pemerintah	<u>1.113.435.897</u>	<u>1.977.609.973</u>
Sub Jumlah	<u>25.526.227.505</u>	<u>39.859.827.711</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Entitas Swasta	216.626.647.930	213.757.051.635
Perorangan	<u>1.082.756.956</u>	<u>958.108.069</u>
Sub Jumlah	<u>217.709.404.886</u>	<u>214.715.159.704</u>
Jumlah Piutang Telah Difakturkan	<u>243.235.632.391</u>	<u>254.574.987.415</u>
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai	(60.530.546.557)	(58.214.125.279)
Piutang Telah Difakturkan, Bersih	<u>182.705.085.834</u>	<u>196.360.862.136</u>
Belum Difakturkan	57.883.873.821	24.790.641.792
Jumlah Piutang Usaha	<u>240.588.959.655</u>	<u>221.151.503.928</u>

Seluruh saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah.

Piutang yang belum difakturkan merupakan pengakuan pendapatan atas pekerjaan jasa kepelabuhanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa namun belum dapat diterbitkan nota penagihannya, mengingat seluruh pelayanan jasa belum diberikan sampai dengan akhir tahun pelaporan keuangan sesuai dengan jangka waktu permintaan pelayanan jasa. Pengakuan ini merupakan bagian dari prosedur pisah batas transaksi dan pengaitan biaya dan pendapatan yang dilakukan pada akhir tahun.

Rincian piutang usaha telah difakturkan menurut pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Pihak Berelasi:</u>		
<u>Instansi Pemerintah:</u>		
TNI Angkatan Laut	1.084.738.912	1.831.109.319
Lain - lain di bawah 100 Juta	<u>28.696.985</u>	<u>146.500.654</u>
Sub Jumlah	<u>1.113.435.897</u>	<u>1.977.609.973</u>

7. TRADE RECEIVABLES

This account is entirely receivable to third parties and related parties that came from the service of port services and asset optimization, with details as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Telah Difakturkan:		
<u>Related Parties</u>		
BUMN	24.412.791.608	37.882.217.738
Government Institutions	<u>1.113.435.897</u>	<u>1.977.609.973</u>
Sub Total	<u>25.526.227.505</u>	<u>39.859.827.711</u>
<u>Third Parties</u>		
Private Entities	216.626.647.930	213.757.051.635
Individualness	<u>1.082.756.956</u>	<u>958.108.069</u>
Sub Total	<u>217.709.404.886</u>	<u>214.715.159.704</u>
Total Receivable of Billed	<u>243.235.632.391</u>	<u>254.574.987.415</u>
Less:		
Provision for Impairment value	(60.530.546.557)	(58.214.125.279)
Receivable of Billed, Net	<u>182.705.085.834</u>	<u>196.360.862.136</u>
Unbilled	57.883.873.821	24.790.641.792
Total Account Receivables	<u>240.588.959.655</u>	<u>221.151.503.928</u>

All outstanding balances of trade receivables as of December 31, 2019 are denominated in Rupiah.

Unearned receivables represent the recognition of revenue for the services of port services that have been provided to the service user but can not yet be issued the billing note, since all services have not been provided until the end of the financial reporting year in accordance with the period of service request. This acknowledgment is part of the cut of date transaction and the matching cost with revenues made at the end of the year.

Details of trade receivables have been billed by customer as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Related Parties</u>		
<u>Government Institutions:</u>		
TNI Angkatan Laut	1.084.738.912	1.831.109.319
Others under 100 Million	<u>28.696.985</u>	<u>146.500.654</u>
Sub Total	<u>1.113.435.897</u>	<u>1.977.609.973</u>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha telah difakturkan menurut
pelanggan sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables have been billed by
customer as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi:			Related Parties
BUMN:			Government Companies:
PT Pelni (Persero)	5.969.087.699	6.352.674.185	PT Pelni (Persero)
PT Pertamina (Persero)	5.860.527.409	22.388.101.958	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5.619.896.574	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Djakarta Lloyd (Persero)	3.253.595.513	3.308.327.156	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Pembangkit Jawa Bali	2.945.228.679	791.654.003	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Bhandha Ghara Reksa	165.090.605	211.853.398	PT Bhandha Ghara Reksa
Perusda - Aneka Usaha dan Jasa	159.025.000	-	Perusda - Aneka Usaha dan Jasa
PT Semen Indonesia (Persero)	117.874.616	2.275.713.479	PT Semen Indonesia (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	322.465.513	2.553.893.559	Others (below Rp 100 Million)
Sub Jumlah	25.526.227.505	39.859.827.711	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	(3.492.689.122)	(5.529.855.907)	Provision for Impairment value
Piutang Pihak Berelasi, Bersih	22.033.538.383	34.329.971.804	Related Parties of Receivable, Net
Piutang Belum Difakturkan	24.497.375.950	892.072.722	Unbilled Receivable
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	46.530.914.333	35.222.044.526	Total Third Parties Related Receivable
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Salam Pacific Indonesia Lines	43.729.260.329	8.995.061.208	PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Dermaga Perkasa	11.642.895.471	10.965.039.306	PT Dermaga Perkasa
PT Alam Jaya Transport	10.302.800.000	10.307.800.000	PT Alam Jaya Transport
PT Pertamina Ops.Marine/Jasr	8.569.885.804	18.775.843.942	PT Pertamina Ops.Marine/Jasr
PT Meratus Line	8.079.254.332	8.695.713.999	PT Meratus Line
PT Pertamina Trans Kontinental	7.920.966.723	29.800.490.053	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Serasi Shipping	5.829.657.120	7.440.170.088	PT Serasi Shipping
PT Tanto Intim Line	4.535.981.105	4.585.882.858	PT Tanto Intim Line
PT Tempuran Emas	4.425.224.738	4.817.296.487	PT Tempuran Emas
Kegiatan Trading Beras	3.957.605.750	-	Kegiatan Trading Beras
PT Bahana Utama Line	2.881.615.911	3.475.722.942	PT Bahana Utama Line
PT Transcoal Pacific	2.758.731.350	374.709.545	PT Transcoal Pacific
PT PP-BK KSO	2.694.445.199	-	PT PP-BK KSO
PT Mitsui Indonesia	2.455.312.206	1.356.173.720	PT Mitsui Indonesia
CV Risma Buana	2.386.623.816	2.389.623.816	CV Risma Buana
Tanjung Redeb	2.098.961.571	2.119.844.670	Tanjung Redeb
PT Eka Ivana Jasa	1.896.514.500	1.463.510.211	PT Eka Ivana Jasa
PT Natboar International Energy	1.832.500.000	1.832.500.000	PT Natboar International Energy
PT Pbm Kurnia Jasa Bahari	1.728.849.462	1.229.330.003	PT Pbm Kurnia Jasa Bahari
PT Aksar Putra Lines	1.725.007.487	589.622.003	PT Aksar Putra Lines
PT Metta Maju Perkasa	1.682.339.191	1.945.284.215	PT Metta Maju Perkasa
PT Tri Elang Jaya Maritim	1.674.500.438	88.571.988	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Berkah Batu Benawa	1.640.369.943	1.640.369.943	PT Berkah Batu Benawa
PT Kace Berkah Alam	1.601.298.354	2.679.000	PT Kace Berkah Alam
PT Samudera Raya Indoline	1.586.308.650	687.861.423	PT Samudera Raya Indoline
PT Galang Samudera Lestari	1.521.319.696	-	PT Galang Samudera Lestari
Saldo dipindahkan	141.158.229.146	123.579.101.420	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahan	141.158.229.146	123.579.101.420	Brought forward balance
Nippon Yusen Kabushiki	1.381.498.734	625.881.699	<i>Nippon Yusen Kabushiki</i>
PT Agro Yasa Lestari	1.319.898.364	1.319.898.364	<i>PT Agro Yasa Lestari</i>
PT Caraka Tirta Perkasa	1.137.601.485	131.484.458	<i>PT Caraka Tirta Perkasa</i>
PT Mitra Arung N	1.128.216.524	1.164.826.664	<i>PT Mitra Arung N</i>
PT Panascop Maritim Indonesia	1.118.111.742	744.374.587	<i>PT Panascop Maritim Indonesia</i>
PT Maega Rezki Panikiang	1.110.000.000	1.160.000.000	<i>PT Maega Rezki Panikiang</i>
PT Surya jati Agung	1.104.456.000	1.114.456.000	<i>PT Surya jati Agung</i>
PT Putra Berlian Pasifik	1.053.894.773	62.163.539	<i>PT Putra Berlian Pasifik</i>
PT Multi Harapan Utama	1.048.313.425	-	<i>PT Multi Harapan Utama</i>
PT Anugerah Jelajah Indonesia	985.298.757	-	<i>PT Anugerah Jelajah Indonesia</i>
PT Tanjung Priok Indah Logistics	981.751.250	1.045.556.696	<i>PT Tanjung Priok Indah Logistics</i>
PT Atosim Lampung Pelayaran	964.727.907	621.106.800	<i>PT Atosim Lampung Pelayaran</i>
PT Indo Dharma Transport	961.083.166	-	<i>PT Indo Dharma Transport</i>
PT Bintang Timur	937.893.873	660.886.033	<i>PT Bintang Timur</i>
PT Gesuri Lloyd	908.048.187	464.682.144	<i>PT Gesuri Lloyd</i>
PT Samas	872.210.749	-	<i>PT Samas</i>
PT Bahari Eka Nusantara	860.009.508	2.810.358.414	<i>PT Bahari Eka Nusantara</i>
PT Semayang Mulya S	848.793.788	848.793.788	<i>PT Semayang Mulya S</i>
PT Berkah Tata Baruna	820.980.474	551.556.061	<i>PT Berkah Tata Baruna</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat K	797.573.176	1.680.642.497	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat K</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	770.787.752	-	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
CV. Bintang Laut	755.526.750	785.526.750	<i>CV. Bintang Laut</i>
PT Barakka Jasa Logistik	748.006.000	-	<i>PT Barakka Jasa Logistik</i>
PT Aditya Aryaprawira	720.036.750	720.036.750	<i>PT Aditya Aryaprawira</i>
PT Asia Mandiri Lines	714.314.979	525.722.575	<i>PT Asia Mandiri Lines</i>
PT Pelayaran Prima Samudera	699.403.686	1.235.234.401	<i>PT Pelayaran Prima Samudera</i>
PT Wasesa Lines	652.389.113	1.144.547.415	<i>PT Wasesa Lines</i>
PT Nyk Line	639.957.455	736.526.670	<i>PT Nyk Line</i>
PT Sarana Bandar Nasional	627.224.321	627.224.321	<i>PT Sarana Bandar Nasional</i>
PT Sarana Bahtera Irja	627.205.912	-	<i>PT Sarana Bahtera Irja</i>
PT Mentari Mas Multimoda	625.617.270	170.586.140	<i>PT Mentari Mas Multimoda</i>
PT Putra Remaja Lines	616.649.958	778.176.776	<i>PT Putra Remaja Lines</i>
PT Jasa Sarana	600.022.786	-	<i>PT Jasa Sarana</i>
IINO KAIUN KAISHA, Ltd	595.751.552	-	<i>IINO KAIUN KAISHA, Ltd</i>
PT Power Marine Tech	593.186.784	-	<i>PT Power Marine Tech</i>
Five Ocean Corporation	588.065.481	1.112.929.446	<i>Five Ocean Corporation</i>
PT Sinar Pasific	583.098.094	-	<i>PT Sinar Pasific</i>
Sinocean Shipping Co Ltd	575.778.885	575.778.885	<i>Sinocean Shipping Co Ltd</i>
PT Putra Bahari	561.495.240	319.012.000	<i>PT Putra Bahari</i>
PT Vale Indonesia	689.705.620	971.039.411	<i>PT Vale Indonesia</i>
Thongli Shipping	541.579.463	-	<i>Thongli Shipping</i>
Korea Shipping Corporation	541.407.046	-	<i>Korea Shipping Corporation</i>
PT Agro Makmur Raya	540.597.006	70.962.000	<i>PT Agro Makmur Raya</i>
PT Freeport Indonesia	531.604.323	-	<i>PT Freeport Indonesia</i>
PT Harum Bumi Mandiri	520.837.221	69.222.035	<i>PT Harum Bumi Mandiri</i>
PT Multi Nabati Sulawesi	512.140.623	18.129.000	<i>PT Multi Nabati Sulawesi</i>
PT Jasa Bersama Sentosa	507.243.426	-	<i>PT Jasa Bersama Sentosa</i>
PT Araya	505.809.517	-	<i>PT Araya</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	37.942.613.889	65.310.627.896	<i>Others (below Rp500 million)</i>
Sub Jumlah dipindahkan	216.626.647.930	213.757.051.635	Carried forward sub total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Sub Jumlah pindahan	216.626.647.930	213.757.051.635	Brought forward sub total
Perorangan (dibawah Rp500 Juta)	1.082.756.956	958.108.069	Individualness (below Rp500 million)
Sub Jumlah	1.082.756.956	958.108.069	Sub Total
Jumlah	217.709.404.886	214.715.159.704	Total
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	(57.037.857.435)	(52.684.269.372)	Provision for Impairment value
Piutang Pihak Ketiga, Bersih	160.671.547.451	162.030.890.332	Third Parties of Receivable, Net
Piutang Belum Difakturkan	33.386.497.871	23.898.569.070	Unbilled Receivable
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	194.058.045.322	185.929.459.402	Total Third Parties Account Receivable
Jumlah Piutang Usaha, Bersih	240.588.959.655	221.151.503.928	Total Receivable of Account, Net

Rincian piutang usaha telah difakturkan berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

Details of trade receivables of billed based on aging of trade receivables as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
0 hari - 8 hari	44.670.782.820	-	0 day - 8 day
> 8 hari - 1 bulan	96.098.332.877	107.529.659.475	> 8 day - 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	30.989.519.908	20.388.972.136	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	12.040.159.095	7.898.292.853	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.738.540.486	44.296.173.603	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 1 tahun	3.210.350.844	20.044.578.659	> 9 months - 1 year
> 1 tahun	52.487.946.361	54.417.310.689	> 1 year
Jumlah	243.235.632.391	254.574.987.415	Total

Rincian piutang usaha belum difakturkan menurut jenis pelayanan sebagai berikut:

Details of trade receivables of unbilled according to the type of service as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kerjasama Usaha	20.455.664.668	2.542.690.341	Joint Ventures
Pelayanan Terminal Petikemas	18.276.466.806	5.533.192.514	Container Terminal Services
Jasa Kepelabuhanan Lainnya	10.188.482.218	11.246.717.674	Other Port Services
Pelayanan Terminal	1.886.279.189	1.410.329.343	Terminal Services
Pelayanan Kapal	7.076.980.940	4.053.111.592	Vessel Service
Dermaga Tambatan Khusus	-	4.600.328	Special Port / Dock
Jumlah	57.883.873.821	24.790.641.792	Total

Perubahan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha telah difakturkan sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables of billed are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo Awal	58.214.125.279	34.105.821.693	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	4.353.588.063	34.605.375.074	Provisions during the year
Pemulihan atas provisi penurunan nilai	(2.037.166.785)	(10.497.071.488)	Recovery on provisions for impairment
Saldo Akhir	60.530.546.557	58.214.125.279	Ending balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal faktur.

Terhadap piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi, Grup tidak membentuk cadangan provisi atas penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan jumlah piutang tersebut dapat tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Investasi Jangka Pendek, bersih	2.161.748.020
Piutang Lain-lain, bersih	18.898.656.982
Jumlah	21.060.405.002

Adapun uraian dari tiap aset keuangan lancar lainnya, sebagai berikut:

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen saham, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif pada akhir tahun buku.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saham - nilai perolehan	8.834.575.000
Penurunan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(6.672.826.980)
Nilai Wajar	2.161.748.020

Mutasi nilai wajar saham:	
Saldo awal	9.297.075.000
Penambahan	
Pelepasan/Penjualan	(462.500.000)
Penurunan Nilai yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia untuk Dijual	(6.672.826.980)
Saldo Akhir	2.161.748.020

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

There are no trade receivables that are used as collateral for liabilities and other loans.

Trade receivables do not be charged interest and are generally subject to the terms of payment no later than 14 days from the invoice date.

Toward trade receivables from the related parties, the Group's did not set up a reserve provision for impairment, as management believes the amount of such receivables are collectible.

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 35

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Investasi Jangka Pendek, bersih	2.330.982.720
Piutang Lain-lain, bersih	6.878.768.544
Total	9.209.751.264

The description of each other current financial assets, as follows:

a. Short-term Investments

Short-term investments represent investment in shares instrument which is categorized as available for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market on the ending year.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saham - nilai perolehan	8.834.575.000
Penurunan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(6.503.592.280)
Fair Value	2.330.982.720

Movements of the fair value of stock:	
Beginning balance	9.297.075.000
Additions	-
Disposals/Sales	(462.500.000)
Unrealized Loss on Decrease in Fair Value of Available for Sale Financial Assets	(6.503.592.280)
Ending Balance	2.330.982.720

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Mutasi penurunan nilai (pemulihan ke nilai semula)
yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar
aset yang tersedia untuk dijual sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Saldo Awal	6.503.592.280
Penurunan (Pemulihan) Nilai	169.234.700
Saldo Akhir	<u>6.672.826.980</u>

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan
yang tersedia untuk dijual pada periode mendatang
jika harganya menguntungkan.

Lihat Catatan 38.

Posisi harga saham per 31 Desember 2019 yang
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Short-term Investments (continued)

Activities of impairment value (recovery to the
beginning value) of unrealized exchange on fair value
of assets which available for sale as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo Awal	6.654.677.750
Penurunan (Pemulihan) Nilai	(151.085.470)
Saldo Akhir	<u>6.503.592.280</u>

Beginning Balance
(Recovery) Impairment

Ending Balance

Management plans to sell the available for sale
financial assets in the coming period, when the price
is favourable.

See Note 38.

Share price as of December 31, 2019 affecting the
fair value of shares as follows:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA 31/11/2019	JUMLAH	SELISIH
1	ANTM	10-Mar-08	2,500	250,000	3,900	975,000,000	750	187,500,000	(787,500,000)
		11-Mar-08	2,500	250,000	3,650	912,500,000	750	187,500,000	(725,000,000)
2	INCO	21-Apr-08	1,000	100,000	6,900	690,000,000	3,000	300,000,000	(390,000,000)
		21-Apr-08	750	75,000	6,850	513,750,000	3,000	225,000,000	(288,750,000)
		21-Apr-08	750	75,000	6,800	510,000,000	3,000	225,000,000	(285,000,000)
		03-Jul-08	750	75,000	5,950	446,250,000	3,000	225,000,000	(221,250,000)
		03-Jul-08	750	75,000	5,900	442,500,000	3,000	225,000,000	(217,500,000)
		03-Jul-08	1,000	100,000	5,850	585,000,000	3,000	300,000,000	(285,000,000)
3	BUMI	03-Jul-08	515	51,500	7,700	396,550,000	65	3,347,500	(393,202,500)
		03-Jul-08	485	48,500	7,650	371,025,000	65	3,152,500	(367,872,500)
		03-Jul-08	750	75,000	7,600	570,000,000	65	4,875,000	(565,125,000)
		03-Jul-08	750	75,000	7,500	562,500,000	65	4,875,000	(557,625,000)
		03-Jul-08	750	75,000	7,300	547,500,000	65	4,875,000	(542,625,000)
		04-Aug-08	250	25,000	5,800	145,000,000	65	1,625,000	(143,375,000)
4	ENRG	03-Jul-08	313	31,250	880	220,000,000	51	1,593,750	(218,406,250)
		03-Jul-08	313	31,250	870	217,500,000	51	1,593,750	(215,906,250)
5	TINS	04-Aug-08	2,000	200,000	2,910	582,000,000	705	141,000,000	(441,000,000)
		04-Aug-08	500	50,000	2,950	147,500,000	705	35,250,000	(112,250,000)
		BONUS	1,199	119,944			705	84,560,520	84,560,520
	JUMLAH		17,824	1,782,444	5,387	8,834,575,000		2,161,748,020	(6,672,826,980)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Posisi harga saham per 31 Desember 2018 yang
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA PER 30-09-18	JUMLAH	SELISIH
1	ANTM	10-Mar-08	2.500	250.000	3.900	975.000.000	765	191.250.000	(783.750.000)
		11-Mar-08	2.500	250.000	3.650	912.500.000	765	191.250.000	(721.250.000)
2	INCO	21-Apr-08	1.000	100.000	6.900	690.000.000	3.260	326.000.000	(364.000.000)
		21-Apr-08	750	75.000	6.850	513.750.000	3.260	244.500.000	(269.250.000)
		21-Apr-08	750	75.000	6.800	510.000.000	3.260	244.500.000	(265.500.000)
		03-Jul-08	750	75.000	5.950	446.250.000	3.260	244.500.000	(201.750.000)
		03-Jul-08	750	75.000	5.900	442.500.000	3.260	244.500.000	(198.000.000)
		03-Jul-08	1.000	100.000	5.850	585.000.000	3.260	326.000.000	(259.000.000)
3	BUMI	03-Jul-08	515	51.500	7.700	396.550.000	103	5.304.500	(391.245.500)
		03-Jul-08	485	48.500	7.650	371.025.000	103	4.995.500	(366.029.500)
		03-Jul-08	750	75.000	7.600	570.000.000	103	7.725.000	(562.275.000)
		03-Jul-08	750	75.000	7.500	562.500.000	103	7.725.000	(554.775.000)
		03-Jul-08	750	75.000	7.300	547.500.000	103	7.725.000	(539.775.000)
		04-Aug-08	250	25.000	5.800	145.000.000	103	2.575.000	(142.425.000)
4	ENRG	03-Jul-08	313	31.250	880	220.000.000	50	1.562.500	(218.437.500)
		03-Jul-08	313	31.250	870	217.500.000	50	1.562.500	(215.937.500)
5	TINS	04-Aug-08	2.000	200.000	2.910	582.000.000	755	151.000.000	(431.000.000)
		04-Aug-08	500	50.000	2.950	147.500.000	755	37.750.000	(109.750.000)
		BONUS	1.199	119.944			755	90.557.720	90.557.720
	JUMLAH		17.824	1.782.444	5.387	8.834.575.000		2.330.982.720	(6.503.592.280)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Short-term Investments (continued)

Share price as of December 31, 2018 affecting the
fair value of shares as follows:

b. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan piutang yang terdiri dari piutang
karyawan, uang kerja dan lainnya dengan rincian
sebagai berikut:

b. Other Receivables

This account represents receivables for internal
purpose which consist of receivables employees,
advances for works with the following details:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Pengerukan Indonesia (Persero) yang telah jatuh tempo	3.009.000.000	10.932.000.000	PT Pengerukan Indonesia (Persero), which was due
Sekretariat Bersama - PT Pelabuhan Indonesia I s.d. IV (Persero)	2.230.403.180	2.105.024.950	Joint Secretariat - PT Pelabuhan Indonesia I until IV (Persero)
Pegawai	1.093.322.754	3.737.684.052	Employees
Sub Jumlah	6.332.725.934	16.774.709.002	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Lainnya	14.004.130.506	4.058.815.404	Others
Sub Jumlah	14.004.130.506	4.058.815.404	Sub Total
Jumlah	20.336.856.440	20.833.524.406	Total
Provisi Kerugian Penurunan Nilai	(1.438.199.458)	(13.954.755.862)	Provision of Impairment Losses
Jumlah Piutang, Bersih	18.898.656.982	6.878.768.544	Total Account Receivable, Net

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain (lanjutan)

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Saldo awal	13.954.755.862
Pemulihan	(12.516.556.404)
Saldo akhir	<u>1.438.199.458</u>

Piutang pegawai merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat pengalihan tanggungjawab terhadap uang muka yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan jangka waktu pertanggungjawaban uang muka yang telah ditetapkan.

Yang bertanggung-jawab atas pengeluaran uang muka, juga bertindak sebagai manajemen kunci, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang; selanjutnya atas pengalihan uang muka tersebut menjadi piutang pegawai tidak dikenakan bunga.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Other Receivables (continued)

Changes in the provision for impairment losses on other receivables as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal	16.315.472.285	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(2.360.716.423)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>13.954.755.862</u>	<i>Ending balance</i>

Employees' receivables represent debts incurred as a result of the transfer of responsibilities against advances that have not been accounted for up to the period of liability account advances that have been determined.

Who is responsible for the down payment, also acts as a key management, both at the head office and at the branch office; subsequent to the transfer of the advances into non-interest bearing employees' accounts receivable.

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Suku Cadang Alat Fas. Pelabuhan	9.662.369.455
Bahan Pelumas	2.447.822.045
Bahan Bakar	1.522.391.458
Suku Cadang Kapal	859.104.264
Perlengkapan	739.785.969
Alat Tulis dan cetakan	143.160.432
Suku Cadang Instalasi Fas. Pelabuhan	104.523.747
Suku cadang kendaraan	19.973.500
Jumlah	<u>15.499.130.870</u>

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *burglary* dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan Perseroan terletak pada beberapa lokasi, sehingga kemungkinan timbulnya kerugian dalam waktu yang bersamaan untuk beberapa lokasi adalah sangat kecil.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset dan tidak terdapat persediaan usang pada komponen aset lancar.

Persediaan usang telah dilakukan reklasifikasi kedalam aset tidak lancar lainnya dan telah dilakukan penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Suku Cadang Alat Fas. Pelabuhan	12.584.537.466	<i>Parts of Equipment Port Facility</i>
Bahan Pelumas	3.267.913.929	<i>Lubricants materials</i>
Bahan Bakar	11.199.073.201	<i>Fuel</i>
Suku Cadang Kapal	673.067.189	<i>Ship spare parts</i>
Perlengkapan	-	<i>Equipment Spare parts</i>
Alat Tulis dan cetakan	275.449.892	<i>Stationery and printing</i>
Suku Cadang Instalasi Fas. Pelabuhan	94.152.329	<i>Parts of Installation Port Facility</i>
Suku cadang kendaraan	18.797.250	<i>Vehicle parts</i>
Jumlah	<u>28.112.991.256</u>	<i>Total</i>

There are no inventories used as collateral for liabilities and other loans.

Inventories are not insured against fire, burglary and other risks. Management believes that, the company's inventory is located in several locations, so the possibility of a loss in the same time to multiple locations is very small.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed replacement or recovery value of assets and there are no obsolete inventories in current assets component.

Inventory obsolescence the reclassification into other non-current assets and has conducted impairment of inventories.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Akun ini merupakan uang muka dan kewajiban pajak yang harus segera dibayar dengan rincian sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	256.200.247.165	248.125.713.361
Lebih Bayar Pajak Penghasilan		
Badan Pasal 28A	81.327.183.662	29.456.870.989
PPH Pasal 4 ayat 2	5.349.120.038	-
Jumlah	<u>342.876.550.865</u>	<u>277.582.584.350</u>

b. Utang Pajak:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	103.344.094.097	113.716.207.060
PPH Badan Pasal 25	12.924.095.796	15.450.000.000
PPH Pasal 21	10.691.654.727	6.825.611.087
PPH Pasal 4 dan 23	7.840.784.326	10.776.365.280
PPH Badan Pasal 29	648.816.686	1.381.153.730
Pajak Bumi dan Bangunan	46.890.006	43.579.526
Pajak Lainnya	3.310.461.819	4.368.378.375
Jumlah	<u>138.806.797.457</u>	<u>152.561.295.058</u>

Entitas Anak

PT Kaltim Kariangau Terminal mendapatkan pemeriksaan pajak tahun pajak 2015 sesuai dengan No. SP2:PRIN.00037/WPJ.14/KP.0905/RIK.SIS/2019, tanggal 20 Februari 2019 dan No. SP2 Perubahan: PRIN-P-0016/WPJ.14.KP.0905/RIK.SIS/2019, tanggal 17 Oktober 2019.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, terbit Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>
Surat Tagihan Pajak	
a. Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, No. 00001/101/15/729/20, masa Agustus 2015.	100.000
b. Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan, No. 00001/106/15/729/20, masa Januari s.d. Desember 2015.	22.462.559
c. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00001/107/15/729/20, masa Januari 2015.	37.847.039
d. Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, No. 00002/101/15/729/20, masa Oktober 2015.	1.274.556
Saldo dipindahkan	<u>61.684.154</u>

This account represents advances and tax obligations that must be paid as follows:

a. Prepaid Taxes:

Value Added Tax
 Over Payment Article 28A
 Corporate Income Tax
 Income Tax Article 4 (2)
Total

b. Utang Pajak:

Value Added Tax
 Income Tax Article 21
 Income Tax Article 4 and 23
 Income Tax Article 29
 Land and Building Tax
 Other Taxes
Total Tax Liabilities

Subsidiary

PT Kaltim Kariangau Terminal received a 2015 tax audit in accordance with No. SP2: PRIN.00037 / WPJ.14 / KP.0905 / RIK.SIS / 2019, dated February 20, 2019 and No. SP2 Amendment: PRIN-P-0016 / WPJ.14.KP.0905 / RIK.SIS / 2019, dated October 17, 2019.

The results of these audits, an Underpayment Tax Assessment Letter and a Tax Collection Letter are issued with the following details:

Tax Collection Letter

- Tax Collection Letter of Income Tax Article 21, No. 00001/101/15/729/20, period August 2015.
- Tax Collection Letter of Income Tax, No. 00001/106/15/729/20, period January until December 2015.
- Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00001/107/15/729/20, period Januari 2015.
- Tax Collection Letter of Income Tax Article 21, No. 00002/101/15/729/20, period October 2015.

Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

Surat Tagihan Pajak	Jumlah/ Amount (Rp)	Tax Collection Letter Carried forward balance
Saldo pindahan	61.684.154	
e. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00002/107/15/729/20, masa Februari 2015.	9.269.342	e. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00002/107/15/729/20, period February 2015.
f. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00003/107/15/729/20, masa Maret 2015.	9.269.342	f. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00003/107/15/729/20, period March 2015.
g. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa April 2015.	9.269.342	g. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period April 2015.
h. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa Mei 2015.	9.269.342	h. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period May 2015.
i. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa Juli 2015.	9.269.342	i. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period July 2015.
j. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa Agustus 2015.	9.269.342	j. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period August 2015.
k. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa September 2015.	9.269.342	k. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period September 2015.
l. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa Oktober 2015.	9.269.342	l. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period October 2015.
m. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa November 2015.	9.269.342	m. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period November 2015.
n. Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/107/15/729/20, masa Desember 2015.	9.269.342	n. Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/107/15/729/20, period December 2015.
Sub Jumlah	154.377.574	Sub Total
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar		Underpayment Tax Assessment Letter
a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.0001/240/15/729/20, masa Januari 2015.	53.395.997	a. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00001/240/15/729/20, period January 2015.
b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, No. 00001/201/15/729/20, masa Desember 2015.	592.287.197	b. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 21, No.00001/201/15/729/20, period December
c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00001/203/15/729/20, masa Januari 2015.	6.010.665	c. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00001/203/15/729/20, period January 2015.
d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan, No. 0001/206/15/729/20, tahun pajak 2015.	6.495.959.390	d. Income Tax Underpayment Tax Assessment Letter, No. 0001/206/15/729/20, tax year 2015.
e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00001/207/15/729/20, masa Januari 2015.	69.996.888	e. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00001/207/15/729/20, period January 2015.
Saldo dipindahkan	7.217.650.137	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	Jumlah/ Amount (Rp)	Underpayment Tax Assessment Letter
Saldo pindahan	7.217.650.137	Carried forward balance
f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00002/203/15/729/20, masa Februari 2015.	61.454.054	f. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00002/203/15/729/20, period February 2015.
g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00002/207/15/729/20, masa Februari 2015.	58.498.269	g. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00002/207/15/729/20, period February 2015.
h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00002/240/15/729/20, masa Maret 2015.	4.733.247	h. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00002/240/15/729/20, period March 2015.
i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00003/203/15/729/20, masa Maret 2015.	23.546.533	i. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00003/203/15/729/20, period March 2015.
j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00003/207/15/729/20, masa Maret 2015.	68.593.130	j. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00003/207/15/729/20, period March 2015.
k. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00003/240/15/729/20, masa Februari 2015.	11.674.996	k. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00003/240/15/729/20, period February 2015.
l. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00004/203/15/729/20, masa April 2015.	39.761.285	l. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00004/203/15/729/20, period April 2015.
m. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00004/207/15/729/20, masa April 2015.	92.693.419	m. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00004/207/15/729/20, period April 2015.
n. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00004/240/15/729/20, masa April 2015.	2.652.516	n. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00004/240/15/729/20, period April 2015.
o. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00005/203/15/729/20, masa Mei 2015.	38.140.383	o. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00005/203/15/729/20, period May 2015.
p. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00005/240/15/729/20, masa Mei 2015.	26.297.577	p. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00005/240/15/729/20, period May 2015.
q. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00005/207/15/729/20, masa Mei 2015.	92.693.419	q. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00005/207/15/729/20, period May 2015.
r. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00006/203/15/729/20, masa Juni 2015.	38.615.779	r. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00006/203/15/729/20, period June 2015.
s. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00006/207/15/729/20, masa Juni 2015.	68.593.130	s. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00006/207/15/729/20, period June 2015.
t. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00006/240/15/729/20, masa Juni 2015.	14.124.375	t. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00006/240/15/729/20, period June 2015.
u. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00007/203/15/729/20, masa July 2015.	102.817.131	u. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00007/203/15/729/20, period July 2015.
Saldo dipindahkan	7.962.539.380	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	Jumlah/ Amount (Rp)	Underpayment Tax Assessment Letter
Saldo pindahan	7.962.539.380	Carried forward balance
v. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00007/240/15/729/20, masa Juli 2015.	3.095.728	v. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00007/240/15/729/20, period July 2015.
w. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00008/203/15/729/20, masa Agustus 2015.	893.988	w. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00008/203/15/729/20, period August 2015.
x. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00008/207/15/729/20, masa Agustus 2015.	92.693.419	x. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00008/207/15/729/20, period August 2015.
y. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00008/240/15/729/20, masa Agustus 2015.	16.986.637	y. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00008/240/15/729/20, period August 2015.
z. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00009/203/15/729/20, masa Oktober 2015.	2.031.276	z. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00009/203/15/729/20, period October 2015.
aa. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00009/207/15/729/20, masa September 2015.	92.693.419	aa. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00009/207/15/729/20, period September 2015.
ab. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00009/240/15/729/20, masa September 2015.	15.166.398	ab. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00009/240/15/729/20, period September 2015.
ac. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00010/203/15/729/20, masa Nopember 2015.	2.096.344	ac. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00010/203/15/729/20, period November 2015.
ad. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00010/207/15/729/20, masa Oktober 2015.	117.547.993	ad. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00010/207/15/729/20, period October 2015.
ae. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00010/240/15/729/20, masa Oktober 2015.	4.906.477	ae. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00010/240/15/729/20, period October 2015.
af. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00011/207/15/729/20, masa Desember 2015.	151.403.625	af. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00011/207/15/729/20, period December 2015.
ag. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00012/207/15/729/20, masa Nopember 2015.	92.693.419	ag. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00012/207/15/729/20, period November 2015.
ah. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00011/240/15/729/20, masa Nopember 2015.	1.281.663	ah. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00011/240/15/729/20, period November 2015.
ai. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, No. 00007/207/15/729/20, masa Juli 2015.	68.593.130	ai. Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services, No. 00007/207/15/729/20, period July 2015.
aj. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2), No.00012/240/15/729/20, masa Desember 2015.	18.132.853	aj. Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2), No. 00012/240/15/729/20, period December 2015.
Sub Jumlah	8.642.755.749	Sub Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>	
<u>Surat Ketetapan Lebih Bayar</u>		<u>Overpayment Tax Assessment Letter</u>
a. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00001/403/15/729/20.	(21.439.057)	a. Overpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00001/403/15/729/20.
b. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, No. 00002/403/15/729/20.	(3.137.631)	b. Overpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23, No. 00002/403/15/729/20.
Sub Jumlah	<u>(24.576.688)</u>	Sub Total
Jumlah	<u>8.772.556.635</u>	Total

c. Beban Pajak:

c. Tax Expenses:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Induk Saja	136.234.152.645	151.196.730.250	Parent Only
Entitas Anak	9.872.728.230	8.164.884.022	Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>146.106.880.875</u>	<u>159.361.614.272</u>	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan:			Deferred Tax (Benefits) Expenses:
Induk Saja	(17.610.631.145)	1.487.227.321	Parent Only
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(483.847.890)	(4.457.145.386)	Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>(18.094.479.035)</u>	<u>(2.969.918.065)</u>	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	<u>128.012.401.840</u>	<u>156.391.696.207</u>	Total Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba Sebelum Pajak	566.880.570.959	482.594.891.109	Profit (Loss) Before Tax
Dikurangi:			Less:
Laba (Rugi) Entitas Anak	29.011.457.830	7.464.203.703	Profit (Loss) of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Perseroan	<u>537.869.113.128</u>	<u>475.130.687.405</u>	Profit before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(94.551.120.629)	(30.932.757.778)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3.355.724.555)	6.670.743.722	Impairment Account Receivable
Bonus dan Imbalan Paska Kerja	38.979.686.324	30.210.923.339	bonuses and post-retirement benefits
Sub Jumlah	<u>(58.927.158.860)</u>	<u>5.948.909.283</u>	Sub Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

c. Beban Pajak: (lanjutan)

c. Tax Expenses: (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows: (continued)

	2019	2018	
Koreksi Positif (Negatif)			Positive (Negative) Corrections
<u>Beban yang tidak dapat</u>			<u>Expenses that are not deductible</u>
<u>diperhitungkan menurut fiskal:</u>			<u>for tax purposes:</u>
Beban Bahan	3.344.195.290	5.804.947.266	Materials Expenses
Beban Pemeliharaan	9.248.349.048	6.598.884.972	Maintenance Expenses
Beban Asuransi	1.152.287.879	3.869.685.756	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	232.589.410	165.558.699	Administrative Expenses
Beban Umum	104.087.068.122	77.441.065.790	General Expenses
Beban Non Usaha	1.322.279.026	124.083.425.045	Other Non Operating Expenses
Beban Penyusutan	4.218.563.020	6.524.636.504	Depreciation Expenses
Beban Keuangan	5.565.126.325	1.655.121.006	Finance Expenses
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	390.912.795	325.129.149	Third Party Resources Expense
Beban Sehubungan dengan			Expenses Related to
Penghasilan Final	2.488.006.825		Final Earnings
Pendapatan yang telah			Revenues has been
dipungut Pajak Final	(66.054.721.428)	(102.761.128.876)	Withheld Final Tax
Sub Jumlah	65.994.656.311	123.707.325.311	Sub Total
Jumlah Koreksi	7.067.497.451	129.656.234.594	
Penghasilan Kena Pajak	544.936.610.579	604.786.921.999	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak			Taxable Income
(Pembulatan)	544.936.610.600	604.786.921.000	(Rounded)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax Payable
Terutang	136.234.152.645	151.196.730.250	
<u>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</u>			<u>Less prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	879.743.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.927.288.533	11.542.034.366	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	170.244.574.776	167.448.528.000	Income Tax Article 25
Jumlah	186.171.863.309	179.870.305.366	Total
Lebih Bayar Pajak Kini	(49.937.710.519)	(28.673.575.116)	Current Tax Over Payment
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kaltim Kariangau Terminal			PT Kaltim Kariangau Terminal
Pajak Penghasilan Badan Terutang	5.255.925.000	6.872.227.000	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(7.158.162.891)	(5.988.785.920)	Prepaid Taxes
Kurang (lebih) Bayar Pajak Kini	(1.902.237.891)	883.441.080	Current Tax Under (Over) Payment
PT Equiport Inti Indonesia			PT Equiport Inti Indonesia
Pajak Penghasilan Badan Terutang	3.620.831.000	1.258.975.500	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(2.900.163.868)	(761.492.806)	Prepaid Taxes
Kurang (lebih) Bayar Pajak Kini	720.667.132	497.482.694	Current Tax Under (Over) Payment
PT Nusantara Terminal Services			PT Nusantara Terminal Services
Pajak Penghasilan Badan Terutang	995.972.230	(783.295.873)	Corporate Income Tax Payable
Kompensasi Kerugian Fiskal	(635.747.496)	-	Fiscal loss compensation
Kurang (lebih) Bayar Pajak Kini	360.224.734	(783.295.873)	Current Tax Under (Over) Payment
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini			Consolidated Current Tax
Konsolidasian	(50.759.056.544)	(28.075.947.215)	Under (Over) Payment

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

c. Beban Pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan, mengingat dasar perhitungan pajak penghasilan badan pada SPT PPH Badan menggunakan laporan keuangan yang diaudit.

c. Tax Expenses: (continued)

Fiscal reconciliation becomes the basis for the filling of the Corporate Income Tax Annual Notification Letter, considering the basis of the corporate income tax calculation on the Annual Income Tax using the audited financial statements.

d. Pajak Tangguhan:

d. Deferred Taxes:

		2019			
		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss)	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
Perseroan:					The Company:
	Cadangan Penurunan Nilai				Allowance for Impairment
	Piutang	10.749.306.728	(838.931.139)	9.910.375.589	Value of Receivables
	Pensiun dan				Pension and Employee
	Liabilitas Pasca Kerja	31.539.261.817	(9.744.921.581)	21.794.340.236	Benefit Liabilities
	Jumlah Aset Pajak				Total Deferred Tax
	Tangguhan	42.288.568.545	(10.583.852.720)	31.704.715.825	Assets
	Perbedaan Nilai Buku Aset				Difference of Book Value
	Tetap Komersial dan				Coimmercial and
	Fiskal	(65.224.384.083)	23.637.780.157	(41.586.603.926)	Fiscal
	Total Liabilitas Pajak				Total Deferred
	Tangguhan	(65.224.384.083)	23.637.780.157	(41.586.603.926)	Tax Liability
	Liabilitas Pajak				Deferred Tax
	Tangguhan Bersih	(22.935.815.539)	13.053.927.438	(9.881.888.101)	Liabilities - Net
Entitas Anak:					Subsidiaries:
	Aset Pajak Tangguhan	2.552.662.890	9.915.299.916	12.467.962.807	Deferred Tax Assets
	Aset Pajak				Deferred Tax Assets -
	Tangguhan - Bersih	2.552.662.890	9.915.299.916	12.467.962.807	Net
Koreksi pajak tangguhan					Correction of deferred tax
Penghasilan komprehensif lain					in other comprehensive income
	Imbalan Kerja	12.767.518.147	2.836.532.755	15.604.050.902	Post Retirement
	Aset keuangan				Financial assets
	tersedia dijual	907.968.495	42.308.675	950.277.170	available for sale
	Koreksi pajak				Deferred Tax
	tangguhan	(11.588.636.604)	(5.624.305.129)	(17.212.941.733)	correction
	Jumlah Liabilitas				Total Deferred Tax
	Pajak Tangguhan	(18.296.302.611)	20.223.763.655	1.927.461.044	Liabilities - Net

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

d. Pajak Tangguhan: (lanjutan)

d. Deferred Taxes: (continued)

	2018			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss)	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
Perseroan:				The Company:
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	9.081.620.797	1.667.685.931	10.749.306.728	Allowance for Impairment Value of Receivables
Pensiun dan Liabilitas Pasca Kerja	23.986.530.982	7.552.730.835	31.539.261.817	Pension and Employee Benefit Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	33.068.151.779	9.220.416.765	42.288.568.545	Total Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap Komersial dan Fiskal	(57.491.194.639)	(7.733.189.445)	(65.224.384.083)	Difference of Book Value Coimmercial and Fiscal
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(57.491.194.639)	(7.733.189.445)	(65.224.384.083)	Total Deferred Tax Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih	(24.423.042.859)	1.487.227.321	(22.935.815.539)	Deferred Tax Liabilities - Net
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(1.293.196.650)	3.845.859.541	2.552.662.890	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(1.293.196.650)	3.845.859.541	2.552.662.890	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
Koreksi pajak tangguhan Penghasilan komprehensif lain				Correction of deferred tax in other comprehensive income
Imbalan Kerja	9.184.057.895	3.583.460.252	12.767.518.147	Post Retirement Financial assets
Aset keuangan tersedia dijual	870.197.128	37.771.368	907.968.495	available for sale
Koreksi pajak tangguhan th. 2017	(8.040.105.751)	(3.548.530.853)	(11.588.636.604)	Correction of deferred tax in 2017
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(23.702.090.239)	5.405.787.628	(18.296.302.611)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
a. Biaya Dibayar Dimuka	11.268.047.210	16.979.953.851	a. Prepaid Expenses
b. Uang Muka	15.835.498.600	14.668.223.326	b. Advances
Jumlah	27.103.545.810	31.648.177.177	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

- a. Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar terlebih dahulu atas pembayaran asuransi dan sewa, operasional dan biaya lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Asuransi	6.302.771.263	2.601.704.760	Insurance
Sewa	2.624.233.000	1.118.878.408	Rent
Pemeliharaan	15.304.232	7.463.304.232	Maintenance
Umum	2.325.738.715	5.796.066.451	General
Jumlah	<u>11.268.047.210</u>	<u>16.979.953.851</u>	Total

- b. Akun ini merupakan pembayaran uang muka atas kegiatan operasi dan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Operasional	11.431.918.563	10.518.306.901	Operational
Operasional Penunjang	4.403.580.037	4.149.916.425	Operational Support
Jumlah	<u>15.835.498.600</u>	<u>14.668.223.326</u>	Total

Seluruh uang muka yang telah dibayarkan, akan dipertanggungjawabkan dan diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, termasuk pembayaran dividen interim yang akan diperhitungkan pada saat persetujuan pembayaran dividen untuk tahun yang bersangkutan.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

- a. This account represents expenses paid in advance for insurance and rent payments, operating and other expenses as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Asuransi	6.302.771.263	2.601.704.760	Insurance
Sewa	2.624.233.000	1.118.878.408	Rent
Pemeliharaan	15.304.232	7.463.304.232	Maintenance
Umum	2.325.738.715	5.796.066.451	General
Total	<u>11.268.047.210</u>	<u>16.979.953.851</u>	Total

- b. This account represents expenses paid-in advance for operating and other expenses as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Operasional	11.431.918.563	10.518.306.901	Operational
Operasional Penunjang	4.403.580.037	4.149.916.425	Operational Support
Total	<u>15.835.498.600</u>	<u>14.668.223.326</u>	Total

All advances paid, to be accounted for and completed within 1 (one) year, including the payment of interim dividends to be calculated at the time of approval of the dividend payment for the year concerned.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan aset keuangan yang bersifat tidak lancar, 31 Desember 2019 dan 2018 berupa jaminan pekerjaan Cabang Ambon dan Tarakan sebesar Rp1.909.766.757 dan Rp1.474.581.431.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Is the financial asset that is not current, in the loan of collectual asurance Ambon and Tarakan branch, 31 December 2019 and 2018 amounts of Rp1.909.766.757 and Rp1.474.581.431.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan saham pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
PT Terminal Petikemas Indonesia	25%	25%	32.969.427.451	32.588.154.877
Jumlah/Total			<u>32.969.427.451</u>	<u>32.588.154.877</u>
	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit/(Loss)</u>	<u>Pemulihan Akumulasi Rugi/ Accumulated Loss Recovery</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
PT Terminal Petikemas Indonesia	37.500.000.000	(4.530.572.549)	-	32.969.427.451
Jumlah/Total	<u>37.500.000.000</u>	<u>(4.530.572.549)</u>	<u>-</u>	<u>32.969.427.451</u>

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

Investments in shares in associated companies are as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi atas perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 jumlah investasi yang diserahkan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp37.500.000.000.

Lihat Catatan 1.7

14. PROPERTI INVESTASI

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku properti investasi sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Investment in associated entities represent investment to joint operating company is PT Terminal Petikemas Indonesia with stockholders consisted of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) conformity with Letter of BUMN Minister number S-271/MBU/2013, 18 April 2013, about Feasibility and Founding of PT Terminal Petikemas Indonesia. Until December 31, 2015 amount of investment by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) equal to Rp37.500.000.000.

See Note 1.7

14. INVESTMENT PROPERTIES

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment value, and book value of investment properties as follows:

		2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	27.887.336.555	1.082.073.816	-	-	28.969.410.371	Buildings		
Tanah	1.271.569.568	1.763.674.356	-	-	3.035.243.924	Lands		
Jumlah	29.158.906.123	2.845.748.172	-	-	32.004.654.295	Total		
Akumulasi						Accumulated		
Penyusutan dan						Depreciation and		
Penurunan Nilai:						Impairment:		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	20.406.402.234	2.035.331.647	-	-	22.441.733.881	Buildings		
Jumlah	20.406.402.234	2.035.331.647	-	-	22.441.733.881	Total		
Nilai Buku	8.752.503.889				9.562.920.414	Book Value		
		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	27.887.336.555	-	-	-	27.887.336.555	Buildings		
Tanah	1.271.569.568	-	-	-	1.271.569.568	Lands		
Jumlah	29.158.906.123	-	-	-	29.158.906.123	Total		
Akumulasi						Accumulated		
Penyusutan dan						Depreciation and		
Penurunan Nilai:						Impairment:		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	16.243.969.659	4.162.432.575	-	-	20.406.402.234	Buildings		
Jumlah	16.243.969.659	4.162.432.575	-	-	20.406.402.234	Total		
Nilai Buku	12.914.936.464				8.752.503.889	Book Value		

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari properti investasi tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dari properti investasi tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp.44.136.487.388 dan Rp.31.734.528.888 yang merupakan bagian dari pendapatan non usaha lainnya. Lihat catatan 35.a.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban Pokok Pendapatan (Lihat Catatan 32)	1.968.526.308	4.162.432.575	Cost of Revenues (See Note 32)
Beban Administrasi dan Umum (Lihat Catatan 34)	66.805.339	-	General and Administrative Expenses (See Note 34)
Jumlah	<u>2.035.331.647</u>	<u>4.162.432.575</u>	Total

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Management believes that the carrying amount of the investment property does not exceed the replacement value or the value of the asset recovery so there is no need to establish an allowance for impairment losses.

Revenue of investment properties in 2019 and 2018 amounted to p.44.136.487.388 and Rp.31.734.528.888 which is part of other non operating income. See note 35.a.

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018 is allocated:

15. ASET TETAP

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai serta nilai buku aset tetap sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment, and value book value of fixed assets as follows:

		<u>2019</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penyesuaian/ Reklasifikasi/ Adjustment/ Reclas- sification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan Fasilitas						Port Facilities	
Pelabuhan	4.034.321.152.261	975.278.757.849	-	(1.330.927.203.059)	3.678.672.707.051	Buildings	
Kapal	396.993.619.100	64.385.350.249	-	-	461.378.969.349	Ship	
Alat-Alat Fasilitas						Tools of Port	
Pelabuhan	1.969.311.006.489	520.633.900.981	-	-	2.489.944.907.470	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	164.056.268.831	57.783.617.019	-	-	221.839.885.850	Facilities	
Tanah	203.371.370.476	413.312.475.159	-	-	616.683.845.635	Land	
Jalan dan Bangunan	395.421.445.370	155.255.305.483	-	-	550.676.750.853	Roads and Building	
Peralatan	31.186.437.988	2.111.840.908	-	(11.148.756.274)	22.149.522.622	Equipment	
Kendaraan	53.270.775.447	6.427.061.126	-	-	59.697.836.573	Vehicles	
Emplasemen	86.998.347.054	6.975.668.246	-	-	93.974.015.300	Emplacement	
Sub Jumlah	<u>7.334.930.423.015</u>	<u>2.202.163.977.021</u>	<u>-</u>	<u>(1.342.075.959.333)</u>	<u>8.195.018.440.703</u>	Sub Total	
Sewa Pembiayaan:						Financial Lease:	
Kendaraan	669.678.000	406.540.000	-	-	1.076.218.000	Vehicle	
Alat-alat fasilitas						Operating	
Usaha	906.586.880	-	-	(906.586.880)	-	Facilities	
Sub Jumlah	<u>1.576.264.880</u>	<u>406.540.000</u>	<u>-</u>	<u>(906.586.880)</u>	<u>1.076.218.000</u>	Sub Total	
Jumlah	<u>7.336.506.687.895</u>				<u>8.196.094.658.703</u>	Total	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification		
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership:
Bangunan Fasilitas						Port Facilities
Pelabuhan	518.030.522.422	89.643.113.532	-	-	607.673.635.954	Buildings
Kapal	128.019.392.068	20.929.687.033	-	-	148.949.079.101	Ship
Alat-alat Fasilitas						Tools of Port
Pelabuhan	780.526.250.645	141.017.202.162	-	-	921.543.452.807	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	39.411.047.809	8.293.772.037	-	-	47.704.819.846	Facilities
Jalan dan Bangunan	80.002.531.532	14.714.513.912	-	-	94.717.045.444	Roads and Buildings
Peralatan	27.064.723.687	1.026.198.740	-	(11.644.426.144)	16.446.496.283	Equipment
Kendaraan	36.317.827.264	2.925.384.397	-	(7.754.817.696)	31.488.393.965	Vehicles
Emplasemen	31.847.003.203	3.464.822.233	-	-	35.311.825.437	Emplacement
Sewa Pembiayaan:						Financial Lease:
Kendaraan	191.843.594	-	-	(191.843.594)	-	Vehicle
Alat-alat Fasilitas						Operating
Usaha	519.724.467	39.150.673	-	(558.875.140)	-	Facilities
Sub Jumlah	1.641.930.866.692	282.053.844.719	-	(20.149.962.574)	1.903.834.748.837	Sub Total
Akumulasi						Accumulated
Penurunan Nilai:						Impairment:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	316.854.351	16.584.862.792	-	-	16.901.717.143	Buildings
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	1.356.477.459	6.149.661.248	-	-	7.506.138.707	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	-	332.827.611	-	-	332.827.611	Facilities
Jalan dan Bangunan	317.139.397	880.819.863	-	-	1.197.959.260	Roads and Buildings
Kendaraan	747.099	162.491.979	-	-	163.239.078	Vehicles
Emplasemen	14.901.197	91.436.100	-	-	106.337.297	Emplacement
Kapal	-	419.644.519	-	-	419.644.519	
Sub Jumlah	2.006.119.503	24.621.744.112	-	-	26.627.863.615	Sub Total
Jumlah	1.643.936.986.195				1.930.462.612.452	Total
Nilai Buku	5.692.569.701.700				6.265.632.046.251	Book Value
Aset Dalam						Assets Under
Konstruksi	2.048.014.740.059	7.341.358.233.866		(6.434.330.898.825)	2.955.042.075.100	Construction
Aset Tetap, Bersih	7.740.584.441.759				9.220.674.121.351	Fixed Assets, Net

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification		Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs	
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan Fasilitas					Port Facilities	
Pelabuhan	2.197.410.731.684	2.263.185.955.974	-	(426.275.535.397)	4.034.321.152.261	Buildings
Kapal	387.841.201.540	35.634.415.405	-	(26.481.997.845)	396.993.619.100	Ship
Alat-Alat Fasilitas					Tools of Port	
Pelabuhan	1.457.056.431.733	575.139.321.076	-	(62.884.746.320)	1.969.311.006.489	Facilities
Instalasi Fasilitas					Installation of Port	
Pelabuhan	125.191.967.570	56.466.467.239	-	(17.602.165.978)	164.056.268.831	Facilities
Tanah	201.763.122.853	1.608.247.623	-	-	203.371.370.476	Land
Jalan dan Bangunan	279.318.770.629	61.580.114.774	-	54.522.559.967	395.421.445.370	Roads and Building
Peralatan	32.299.074.557	2.305.682.440	-	(3.418.319.009)	31.186.437.988	Equipment
Kendaraan	48.421.641.436	4.122.815.973	-	726.318.038	53.270.775.447	Vehicles
Emplasemen	65.154.878.370	21.831.074.767	-	12.393.917	86.998.347.054	Emplacement
Sub Jumlah	4.794.457.820.372	3.021.874.095.271	-	(481.401.492.627)	7.334.930.423.015	Sub Total
Sewa Pembiayaan:						Financial Lease:
Kendaraan	669.678.000	-	-	-	669.678.000	Vehicle
Alat-alat fasilitas						Operating
Usaha	906.586.880	-	-	-	906.586.880	Facilities
Sub Jumlah	1.576.264.880	-	-	-	1.576.264.880	Sub Total
Jumlah	4.796.034.085.252				7.336.506.687.895	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	416.499.956.727	103.164.033.083	-	(1.633.467.388)	518.030.522.422	Buildings
Kapal	110.066.492.581	18.551.037.623	-	(598.138.136)	128.019.392.068	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	645.916.559.775	132.009.466.958	-	2.600.223.912	780.526.250.645	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	40.203.623.640	6.557.155.881	-	(7.349.731.711)	39.411.047.809	Facilities
Jalan dan Bangunan	76.516.928.688	11.030.838.673	-	(7.545.235.829)	80.002.531.532	Roads and Buildings
Peralatan	21.563.764.211	3.648.319.335	-	1.852.640.141	27.064.723.687	Equipment
Kendaraan	34.717.172.214	3.428.668.107	-	(1.828.013.057)	36.317.827.264	Vehicles
Emplasemen	27.609.395.022	4.021.600.888	-	216.007.293	31.847.003.203	Emplacement
Sewa Pembiayaan:						Financial Lease:
Kendaraan	191.843.594	-	-	-	191.843.594	Vehicle
Alat-alat fasilitas						Operating
Usaha	519.724.467	-	-	-	519.724.467	Facilities
Sub Jumlah	1.373.805.460.919	282.411.120.549	-	(14.285.714.775)	1.641.930.866.692	Sub Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi						Accumulated
Penurunan Nilai:						Impairment:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	316.854.351	-	-	-	316.854.351	Buildings
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	1.356.477.459	-	-	-	1.356.477.459	Facilities
Jalan dan Bangunan	317.139.397	-	-	-	317.139.397	Roads and Buildings
Kendaraan	747.099	-	-	-	747.099	Vehicles
Emplasemen	14.901.197	-	-	-	14.901.197	Emplacement
Sub Jumlah	2.006.119.503	-	-	-	2.006.119.503	Sub Total
Jumlah	1.375.811.580.422				1.643.936.986.195	Total
Nilai Buku	3.420.222.504.830				5.692.569.701.700	Book Value
Aset Dalam						Assets Under
Konstruksi	2.346.179.819.031	183.236.413.655	-	(481.401.492.627)	2.048.014.740.059	Construction
Aset Tetap, Bersih	5.766.402.323.861				7.740.584.441.759	Fixed Assets, Net

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan:

Depreciation expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 are allocated:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 33)	264.107.447.846	258.802.228.722	Cost of Revenues (Note 33)
Beban Pemasaran (Catatan 34)	43.964.000	-	Marketing Expenses (Note 34)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 35)	23.371.503.021	22.739.631.839	General and Administrative Expenses (Note 35)
Jumlah	287.522.914.867	281.541.860.561	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, machinery breakdown, burglary dan risiko lainnya nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 13.404.071.332 dan Rp13.331.456.375 Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian terhadap aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are covered by insurance against the risks of fire, machinery breakdown, burglary and other risks of insured premises and equipment for 2019 and 2018 amounting to Rp.13.404.071.332 and Rp 13.331.456.375 respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses against the insured assets.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) telah dilakukan telaah atau reviu apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat penurunan nilai sebesar Rp24.621.744.112 dan Rp2.006.119.503.

On the date of financial position report (balance sheet) has been conducted assessment whether there is an indication of assets decreased value. As of 31 December 2019 and 2018 there is a decrease in the value of Rp 24.621.744.112 and Rp 2.006.119.503.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2019 sebesar Rp2.202.163.977.021 berdasarkan Berita Acara Serah Terima 1 (BAST 1), dengan rincian sebagai berikut.

Addition of fixed assets for 2019 amounting to Rp2,202,163,977,021 based on the Official Report on Handover 1 (BAST 1), with details as follows.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap berdasarkan sumber dana, antara lain: (transaksi diatas 1 milyar)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN).

- a) Pengadaan 4 unit Generator Set Kapasitas 2500 KVA dan 2 Unit Generator Set Kapasitas 500 KVA Makassar Newport dan Kendari New Port.
- b) Pembangunan Container Yard (CY) dan Reklamasi Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari.

Sub Jumlah

Jumlah/Total (Rp)

15.339.500.000

257.858.881.013

273.198.381.013

b. Hasil Inventarisasi Fisik Aset Tetap

- a) Pengadaan Kapal Pandu Teluk Balikpapan di Cabang Balikpapan Nomor 16/HK.301/2/DKP-2012, tanggal 19 Maret 2012.
- b) Pembebasan Lahan Tahap II Luas 10,540 M2 di Cabang Sorong, berdasarkan Berita Acara Pembayaran Dana Korihiman Atas Pembebasan Lahan Tahap II, tanggal 29 Desember 2016.
- c) Pembebasan Lahan Tahap I Luas 6,892 M2 di Cabang Sorong, berdasarkan Berita Acara Pembayaran Dana Korihiman atas Pembebasan Lahan Tahap II, tanggal 29 Desember 2016.
- d) Pekerjaan Lanjutan Reklamasi seluas 5 Ha di Pelabuhan Sorong, sesuai BAST-1 Nomor 293/BA.ST1/PMN-SRG/XII/2018, tanggal 17 Desember 2018.

Sub Jumlah

26.105.749.450

c. Investasi Dana Obligasi

- a) Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton di Cabang Kendari Berdasarkan BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.
- b) Pengadaan terminal Tractor dan Chasis untuk Cabang Kendari berdasarkan BAST I Nomor : 617/BAST-1/TT-CH/VII/DFP-2019 Tanggal 03 Agustus 2019.

Saldo dipindahkan

25.198.202.000

15. FIXED ASSETS (continued)

Details of additional fixed assets based on sources of funds, among others: (transactions above 1 billion)

a. State Capital Investment Fund Additions

- a) Procurement of 4 2500 KVA Generator Set units and 2 Generator Set Units of Capacity of 500 KVA in Makassar Newport and Kendari New Port.
- b) Construction of Container Yard (CY) and Reclamation of Kendari New Port Dealer Terminal at Kendari Port.

Sub Total

b. Physical Inventory Results Fixed Asset

- a) Procurement of Balikpapan Bay Pilot Boat in Balikpapan Branch, Number 16 / HK.301 / 2 / DKP-2012, dated March 19, 2012.
- b) Land Acquisition Phase II Area of 10,540 M2 in Sorong Branch, based on the Minutes of Payment of the Korihiman Fund for Land Acquisition Phase II, dated 29 December 2016.
- c) Land Acquisition Phase I Area 6,892 M2 in Sorong Branch, based on Minutes of Payment of the Korihiman Funds for Land Acquisition Phase II, dated 29 December 2016.
- d) Continued Reclamation Work covering an area of 5 hectares at Sorong Port, in accordance with BAST-1 Number 293 / BA.ST1 / PMN-SRG / XII / 2018, December 17, 2018.

Sub Total

c. Investment Bond Obligations

- a) Procurement of 2 Reach Staker 45 Tons Unit in Kendari Branch Based on BASTO number: 322 / BASTO-RS / II / DFP-2019 dated February 13, 2019.
- b) Procurement of Tractor and Chasis terminals for Kendari Branch Ports based on BAST I Number: 617/BAST-1/TT-CH/VII/DFP-2019 Date 03 August 2019.

Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

c. Investasi Dana Obligasi (lanjutan)

c. Investment Bond Obligations (continued)

	Jumlah/Total (Rp)	
	25.198.202.000	Carried forward balance
Saldo pindahan		
c) Pengadaan 1 (satu) unit Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) Terminal Petikemas Bitung, berdasarkan BAST-1 No : 997/BAST-1/REFUR/RTG.CC/TPB/DFP-2019, tanggal 31 Desember 2019.	42.658.125.000	c) Procurement of 1 (one) Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) units for Terminal Petikemas Bitung, based on BAST-1 No: 997/BAST-1/REFUR/RTG.CC/TPB/ DFP-2019, dated December 31, 2019.
d) Pengadaan Terminal Tractor dan Chasis Untuk Pelabuhan Cabang Pantoloan berdasarkan BAST I Nomor : 612 / BAST-1 / TT-CH / VII / DFP-2019, tanggal 30 Juli 2019	10.680.000.000	d) Procurement of Terminal Tractor and Chasis terminals for Pantoloan Branch Ports based on BAST I Number: 612/BAST-1/TT-CH/VII/DFP-2019 Dated July 30, 2019.
e) Pengadaan 4 (empat) unit refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) untuk Cabang Kendari berdasarkan BAST-1 No : 773.2 / BA.ST / RTG.KNP / XI / DFP-2019 tanggal 24 Oktober 2019.	56.877.500.000	e) Procurement of 2 (two) Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) units for Branch Kendari, based on- BAST-1 No: 773.2/BA.ST/RTG.TRK /DFP-2019, dated October 24, 2019.
Sub Jumlah	135.413.827.000	Sub Total

d. Investasi Dana Internal

d. Internal Investment Fund

	Jumlah/Total (Rp)	
a) Pekerjaan Infrastruktur Video Conference di Kantor Pusat, berdasarkan BAST1 nomor: 06/BASTP/VI/ICT-2019 tanggal 11 Juni 2019.	2.457.293.760	a) The work of the Video Conference Infrastructure at the Head Office, based on BAST1 number: 06 / BASTP / VI / ICT-2019 dated June 11, 2019.
b) Penambahan Lisensi SAP Pengadaan penambahan lisensi SAP berdasarkan BAST No : 12/BASTP/IX/ICT-2019 tanggal 05 November 2019.	2.683.882.936	b) Addition of SAP License Procurement of additional SAP licenses based on BAST No: 12 / BASTP / IX / ICT-2019 dated November 5, 2019.
c) Pengadaan Database Oracle Pelabuhan Indonesia IV (Persero), berdasarkan BAST No : 16/BAST/IX/ICT-2019, tanggal 14 November 2019.	5.876.213.840	c) Procurement of Database Oracle Port Indonesia IV (Persero) based on BAST No: 16 / BAST / IX / ICT-2019 dated November 14, 2019.
d) Pengadaan 2 (dua) unit Reach Stacker di Cabang Makasar PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), berdasarkan BAST-1 Nomor 714/BAST-I/RS/IX/2019, tanggal 30 September 2019.	11.349.512.000	d) Procurement of 2 (two) Reach Stacker Units in Makassar Branch PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), based on BAST-1 Number 714 / BAST-I / RS / IX / 2019, dated September 30, 2019.
Saldo dipindahkan	22.366.902.536	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	Jumlah/Total (Rp)
Saldo pindahan	22.366.902.536
e) Pengadaan dan Pemasangan Mesin X-Ray Terminal Penumpang Milik PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor 17/BAST I/DT/X-2019, tanggal 15 Oktober 2019.	1.524.178.700
f) Penyambungan Daya 1000 KVA dan Pemasangan <i>Shore to Ship Power and Smart Plug</i> Cabang Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor 14/BAST 1/DT/XII-2019, tanggal 30 Desember 2019.	11.229.501.940
g) Penggantian Mesin Bantu Kiri KT. Anoman VIII di Cabang Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor 47/BA.BAST1/DT/IX-2019, tanggal 13 September 2019.	1.482.500.000
h) Pekerjaan Pengadaan New Spreader dan Head Block untuk RTG 096 dan RTG 11 Milik Terminal Petikemas Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor : 411/BASTP/PT/011-2019, tanggal 12 Juli 2019.	1.680.000.000
i) Pembetonan Jalur Transtainer Blok E Panjang 450 M2 dan Blok D Panjang 442 M2 di Terminal Petikemas Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor 598/BA.ST1/DT/X-2019, tanggal 30 Oktober 2019.	4.371.630.000
j) Pengadaan 1 Unit Reach Stacker di Terminal Petikemas Makassar, berdasarkan BAST Operasi Nomor 267.4/BASTO/RS/DFP/XII-2018, tanggal 11 Desember 2018.	5.674.756.000
k) Pekerjaan Pengadaan 2 (dua) dan Pemasangan Panel Short To Ship (Smart Plug) Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar.	2.926.865.454
l) Pekerjaan Virtual Server di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor 015/BA.STP/SDM IT/2019/1000018234, tanggal 23 September 2019.	1.268.102.500
Saldo dipindahkan	52.524.437.130

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Internal Investment Fund (continued)

	Carried forward balance
e) <i>Procurement and installation of X-Ray Machine Passenger Terminal owned by PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch, based on BAST-1 Number 17 / BAST I / DT / X-2019, dated October 15, 2019.</i>	
f) <i>Connection of 1000 KVA Power and Installation of Shore to Ship Power and Smart Plug Makassar Branch, based on BAST-1 Number 14 / BAST 1 / DT / XII-2019, date 30 December 2019.</i>	
g) <i>Auxiliary Machine Replacement. Anoman VIII at the Makassar Branch, based on BAST-1 Number 47 / BA.BAST1 / DT / IX-2019, dated September 13, 2019.</i>	
h) <i>New Spreader and Head Block procurement work for RTG 096 and RTG 11 Belonging to Makassar Container Terminal, based on BAST1 Number: 411 / BASTP / PT / 011-2019, dated July 12, 2019.</i>	
i) <i>Concreting Block E Length 450 M2 and Block D Length 442 M2 in Makassar Container Terminal, based on BAST-1 Number 598 / BA.ST1 / DT / X-2019, dated October 30, 2019.</i>	
j) <i>Procurement of 1 Reach Stacker Unit in Terminal Petikemas Makassar, based on BAST Operations Number 267.4 / BASTO / RS / DFP / XII-2018, December 11, 2018.</i>	
k) <i>Procurement of 2 (two) and Installation Work of the Short To Ship (Smart Plug) Panel of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Container Terminal.</i>	
l) <i>Virtual Server Work at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Container Terminal, based on BAST-1 Number 015 / BA.STP / SDM IT / 2019/1000018234, dated September 23, 2019.</i>	
Brought forward balance	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	Jumlah/Total (Rp)
	52.524.437.130
Saldo pindahan	
m) Upgrade PLC dan Penggantian Drive Trolley dan Boom untuk CC#06 di Terminal Petikemas Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor: 081/BA,STP/DT/II-2019, tanggal 18 Pebruari 2019.	1.498.960.000
n) Penggantian Fender Dermaga Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda, berdasarkan BAST1 Nomor : 33/BA,ST/III/SMD-2019, tanggal 12 Maret 2019.	2.518.050.667
o) Pengadaan Mesin Induk & Gearbox KT Caterpillar C32 Acert di Cabang Makassar, berdasarkan BAST-1 Nomor: 324/BAST-I/ME-GB/IV/DFP,3-2019, tanggal 2 April 2019.	4.613.000.000
p) Perbaikan Berat Lapangan Penumpukan Samping Terminal Penumpang seluas 1,800 M2 di Pelabuhan Semayang Balikpapan, berdasarkan BAST1 Nomor : 766/BA-VII/DT/2019, tanggal 22 Juli 2019.	1.318.921.611
q) Pengadaan dan Pemasangan Garbarata PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan berdasarkan BAST1 Nomor : 4656/BA,STP/LHFP/IV-2019 Tanggal 22 April 2019.	6.315.000.000
r) Pemasangan Tiang Lampu High Mast di TPB, berdasarkan BAST-1 nomor: 02/TEK/BA,ST/I-2019, tanggal 25 Januari 2019.	2.562.600.000
s) Pembuatan Jalur RTG dari Beton Bertulang CY PMN di TPB, berdasarkan BAST1 Nomor: 01/TEK/BA,STP-1/I-2019, tanggal 04 Januari 2019.	3.940.503.000
t) Pengadaan 6 (enam) unit Head Truck, Chassis 40 Feet dan Tronton untuk Terminal Petikemas Bitung, berdasarkan BAST-1 Nomor : 2864/BAST-1/TPBHT/1/DFP-2019, tanggal 03 Januari 2019.	7.203.000.000
Saldo dipindahkan	82.494.472.408

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Internal Investment Fund (continued)

	Carried forward balance
m) PLC upgrade and Trolley and Boom Drive Replacement for CC # 06 in Terminal Petikemas Makassar, based on BAST-1 Number: 081 / BA, STP / DT / II-2019, dated 18 February 2019.	
n) replacement of Fender's Dock owned by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Samarinda Branch, based on BAST-1 Number: 33 / BA, ST / III / SMD-2019 on 12 March 2019.	
o) Procurement of Caterpillar C32 Acert KT Machines & Gearboxes in Makassar Branch, based on BAST1 Number: 324 / BAST-I / ME-GB / IV / DFP, 3-2019, dated 2 April 2019.	
p) Heavy Repairs to the 1,800 M2 Passenger Terminal side Stacking Yard at Semayang Port in Balikpapan, based on BAST-1 Number: 766 / BA-VII / DT / 2019, dated July 22, 2019.	
q) Procurement and Installation of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch based on BAST1 Number: 4656 / BA, STP / LHFP / IV-2019 April 22, 2019.	
r) Installation of High Mast Light Poles in TPB based on BAST1 number: 02 / TEK / BA, ST / I-2019 dated January 25, 2019.	
s) Development of RTG Line from Reinforced Concrete CY PMN in TPB, based on BAST1 Number: 01 / TEK / BA, STP-1 / I-2019. dated January 4, 2019.	
t) Procurement 6 (six) units of Head Truck, Chassis 40 Feet and Tronton for Terminal Petikemas Bitung, based on BAST-1 Number: 2864 / BAST-1 / TPBHT / 1 / DFP-2019, dated January 3, 2019.	
Brought forward balance	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>
Saldo pindahan	82.494.472.408
u) Pengadaan 2 (dua) Reach Stacker di Cabang Jayapura, berdasarkan BAST-1 Nomor 85 BAST/RS/DFP-2018, tanggal 19 April 2018.	12.869.632.000
v) Pembuatan jalur RTG CY PMN Tahap II berdasarkan BAST-1 No : 170.4/TEK/BA.STP-1/IX-2019 tanggal 11 September 2019	4.628.837.000
w) Penyempurnaan Container Yard (CY) PMN di TPB, berdasarkan BAST-1 Nomor 050/BAST-1/DFP.1/XII/2019, tanggal 26 Desember 2019.	17.579.634.000
x) Pembangunan Workshop di Cabang Balikpapan, berdasarkan BAST-1 No : 1331/BA-XI/DT/2019, tanggal 18 November 2019.	3.097.014.295
y) Pengadaan 2 (dua) Unit Kapal Pandu Aluminium 2 x 350 HP di Cabang Balikpapan, berdasarkan BAST-1 No : 929/BAST-1/KPC350/XII/DFP.3-2019, tanggal 3 Desember 2019.	7.500.000.000
z) Pengadaan 3 (Tiga) Unit Mobil Pemadam Kebakaran (PMK) Kapasitas 5000 Liter Untuk Pelabuhan Cabang Balikpapan, Pare-Pare dan Tarakan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), berdasarkan BAST1 Cabang Balikpapan Nomor 849/BAST-1/PMK.BPP/XI/DFP-2019, tanggal 14 November 2019, BAST-1 Cabang Pare-pare Nomor 850/BAST-1/PMK.PARE/XI/DFP-2019 tanggal 15 November 2019 dan BAST-1 Cabang Tarakan Nomor 851/BAST-1/PMK.TRK/XI/DFP-2019 dated November 16, 2019.	4.494.000.000
aa) Pengadaan Kapal Tunda Bima VII di Cabang Balikpapan, berdasarkan BAST-1 Nomor 692/BA-VII/DT/2019, tanggal 18 Juli 2019.	19.750.000.000
ab) Pengadaan dan Penggantian Mesin Bantu untuk KT Bima VII di Cabang Balikpapan, berdasarkan BAST-1 No : 1229/BA-VII/DT/2019, tanggal 04 November 2019.	1.487.500.000
Saldo dipindahkan	153.901.089.703

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Internal Investment Fund (continued)

	Carried forward balance
u) Procurement 2 (two) of Reach Stacker in Jayapura Branch, based on BAST-1 Number 85 BAST / RS / DFP-2018, April 19, 2018.	
v) Development of RTG Line phase II from CY PMN in TPB, based on BAST-1 Number: 170.4/TEK/BA.STP-1/IX-2019. dated September 11, 2019.	
w) refining the container yard (CY) PMN at TPB, based on BAST-1 No. 050/BAST-1/DFP.1/XII/2019, dated December 26, 2019.	
x) Construction of Workshop in Balikpapan Branch, based on BAST-1 No: 1331 / BA-XI / DT / 2019, dated 18 November 2019.	
y) Procurement of 2 (two) Units of 2 x 350 HP Aluminum Guide Ship in Balikpapan Branch, based on BAST-1 No: 929 / BAST-1 / KPC350 / XII / DFP.3-2019, dated 3 December 2019.	
z) Procurement of 3 (three) Fire Extinguisher (PMK) Units of 5000 Liter Capacity for Balikpapan, Pare-Pare and Tarakan Branch Offices of PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), based on BAST1 Balikpapan Branch Number 849/BAST-1/PMK.BPP/XI/DFP-2019, dated November 14, 2019, BAST1 Pare-pare Branch Number 850/BAST-1/PMK.PARE/XI/DFP-2019, dated November 15, 2019 and BAST1 Tarakan Branch Number 851/BAST-1/PMK.TRK/ XI/DFP-2019, dated November 16, 2019.	
aa) Procurement of Bima VII Tugs in Balikpapan Branch, based on BAST-1 Number 692 / BA-VII / DT / 2019, dated July 18, 2019.	
ab) Procurement and Replacement of Auxiliary Machines for KT Bima VII at the Balikpapan Branch, based on BAST-1 No: 1229 / BA-VII / DT / 2019, November 4, 2019.	
Brought forward balance	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	Jumlah/Total (Rp)	Carried forward balance
	153.901.089.703	
ac) Pengadaan dan Penggantian Mesin Bantu untuk KT Anggada VIII di Cabang Balikpapan, berdasarkan BAST-1 No : 819/BA-VII/DT/2019, tanggal 23 Juli 2019.	1.487.500.000	ac) Procurement and Replacement of auxiliary machinery for KT Anggada VIII at the Balikpapan Branch, based on BAST-1 No: 819 / BA-VII / DT / 2019, dated July 23, 2019.
ad) Pengadaan 1 (satu) unit Mobile Crane Crawle Kapasitas Minimal 70 Ton di Cabang Bitung, berdasarkan BAST-1 No SAP 1000021968, tanggal 31 Desember 2019.	10.930.000.000	ad) Procurement of 1 (one) unit of Mobile Crane Crawle with a minimum capacity of 70 tons at the Bitung Branch, based on BAST-1 SAP No. 1000021968, dated December 31, 2019.
ae) Under Deck Repair Trestel dan Lisplang Dermaga II di Cabang Bitung, berdasarkan BAST No : 330/DUT/BA-STP/XII/BTG-2019, tanggal 19 Desember 2019.	5.544.665.320	ae) Under deck Repair Trestle and Lisplang Pier II at the Bitung Branch, based on BAST No: 330 / DUT / BA-STP / XII / BTG-2019, date 19 December 2019.
af) Refurbishment Sistem Kontrol Steering Kemudi HRP (Holland Roer Propeller) Kanan dan Kiri KT Anoman IX di Cabang Makassar, berdasarkan BAST1 Nomor 66/BA,BAST1/DT/III-2019, tanggal 27 Maret 2019.	6.414.402.430	af) Refurbishment of HRP (Holland Roer Propeller) Steering Control System Right and Left KT Anoman IX in Makassar Branch, based on BAST1 Number 66 / BA, BAST1 / DT / III-2019, March 27, 2019.
ag) Pengadaan 2 Unit Reach Stacker 45 Ton di Cabang Sorong, berdasarkan BASTO nomor: 361/BASTO/RS-SRG/II/DFP-2019, tanggal 15 Februari 2019.	12.404.160.000	ag) Procurement of 2 Reach Stacker 45 Ton Unit in Sorong Branch, based on BASTO number: 361 / BASTO / RS-SRG / II / DFP-2019, dated February 15, 2019.
ah) Pengadaan 2 Unit Rumah Dinas di Cabang Sorong, berdasarkan BAST-1 nomor: BA,13/HK,307/GM/SRG-2019, tanggal 25 Januari 2019.	1.895.097.702	ah) Procurement of 2 Unit Housing Offices in Sorong Branch, based on BAST-1 Number BA, 13 / HK, 307 / GM / SRG-2019, dated January 25, 2019.
ai) Perkerasan Rigid Container Yard Eksisting 8,181 M2 di Cabang Sorong, berdasarkan BAST-1 nomor: 10/HK,307/GM/SRG-2019, tanggal 18 Februari 2019.	7.984.459.850	ai) Pavement Rigid Container Yard Existing 8,181 M2 in Sorong Branch, based on BAST-1 number: 10 / HK, 307 / GM / SRG-2019, dated February 18, 2019.
aj) Pengadaan Tanah 2 Unit Rumah Dinas di Cabang Sorong, berdasarkan BAST-1 nomor: BA,13/HK,307/GM/SRG-2019, tanggal 25 Januari 2019.	1.200.000.000	aj) Land Procurement 2 Units of Housing Houses, in Sorong Branch based on BAST-1 number: BA, 13 / HK, 307 / GM / SRG-2019, dated January 25, 2019.
ak) Pengadaan Head Truck, Chasis 40 Feet dan Tronton untuk Cabang Sorong, berdasarkan BAST1 Nomor : 334/BAST-1/HTSRG/VII/DFP-2019, tanggal 11 Juli 2019.	1.200.828.500	ak) Procurement of Head Truck, Chassis 40 Feet and Tronton for Sorong Branch, based on BAST-1 Number: 334 / BAST-1 / HTSRG / VII / DFP-2019, dated July 11, 2019.
Saldo dipindahan	202.962.203.505	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo pindahan	202.962.203.505	Brought forward balance
a) Pengadaan Head Truck , Chasis 40 Feet dan Tronton Untuk Cabang Sorong, berdasarkan BAST-1 Nomor : 34/BAST-1/TRONSRG/VII/2019,tanggal 11 Juli 2019.	3.024.000.000	a) Procurement of Head Truck, Chassis 40 Feet and Tronton for Sorong Branch, based on BAST1 Number: 34 / BAST-1 / TRONSRG / VII / 2019, dated July 11, 2019.
am) Pengadaan Instalasi Listrik Dan Peralatan Gedung Kantor Cabang Sorong, berdasarkan BAST-1 Nomor 68/BAST-1/SRG/IV/2019, tanggal 29 April 2019.	22.674.730.508	am Procurement Electrical Installation and Equipment Office Building Sorong Branch based on BAST-1 Number 68/BAST-1/SRG/IV/2019, dated April 29, 2019.
an) Pekerjaan Rigid Beton CY Ex Temas Cabang Sorong berdasarkan BAST-1 No : 341/HK.307/GM/SRG-2019 tanggal 16 Desember 2019.	6.484.700.000	an) CY Ex Concrete Rigid Ceremony Branch Sorong based on BAST-1 No: 341 / HK.307 / GM / SRG-2019 dated December 16, 2019.
ao) Pengadaan Tronton (6x4) Flat Bed di Cabang Jayapura berdasarkan BASTO nomor: 339/BASTO/1/DFP-2019 tanggal 23 Januari 2019.	2.110.000.000	ao) Procurement of Tronton (6x4) Flat Bed in Jayapura Branch based on BASTO number: 339 / BASTO / 1 / DFP-2019 dated January 23, 2019.
ap) Pekerjaan Refurbishment 1 Unit RTG Gantry di Cabang Jayapura berdasarkan BAST-1 Nomor 975/BAST-1/REFUR/RTG.CC/JYP/DFP-2019 tanggal 31 Desember 2019.	2.360.560.909	ap) Installation Refurbishment 1 (one) RTG Gantry Unit in Jayapura Branch based on BAST-1 No. 975/BAST-1/REFUR/RTG.CC/JYP/DFP-2019 dated, December 31, 2019.
aq) Pengadaan HDPE (Cathodic) Dermaga di Cabang Jayapura berdasarkan BAST1 nomor: 016 /BA.ST /DFP1 /V /2019 tanggal 13 Mei 2019.	2.190.909.091	aq) Procurement of HDPE (Cathodic) Dock at Jayapura Branch based on BAST1 number: 016 / BA, ST / DFP1 / V / 2019 dated May 13, 2019.
ar) Pengadaan 1 (satu) unit Reach Stacker Cabang Jayapura, berdasarkan BAST-1 Nomor 832/BAST-I/RS/XI/2019, tanggal 11 November 2019.	6.434.816.000	ar) Procurement of 1 (one) Reach Stacker Units in Jayapura Branch, based on BAST-1 Number 832 / BAST-I / RS / XI / 2019, dated November 11, 2019.
as) Pekerjaan pembuatan jalur RTG lapangan penumpukan A pelabuhan Jayapura berdasarkan BAST-2 tanggal 05 November 2019.	1.094.389.000	as) Work on making RTG stacking field in Jayapura port A based on BAST-2 dated November 5, 2019.
at) Levelling dan Perkerasan Jalan Akses Kendari New Port di Kendari berdasarkan BAST1 Nomor : 020/BA-ST1/DFP1/VI/2019 Tanggal 19 Juni 2019.	1.831.790.000	at) Leveling and Pavement of the Kendari New Port Access Road in Kendari based on BAST1 Number: 020 / BA-ST1 / DFP1 / VI / 2019 Dated June 19, 2019.
au) Pengadaan Mesin Induk & Gearbox KT Caterpillar C32 Acert di Cabang Balikpapan berdasarkan BAST-1 Nomor: 324/BAST-I/ME-GB/IV/DFP,3-2019 tanggal 2 April 2019	4.613.000.000	au) Procurement of Caterpillar C32 Acert KT Machines & Gearboxes in Balikpapan Branch, based on BAST-1 Number: 324 / BAST-I / ME-GB / IV / DFP, 3-2019, dated 2 April 2019.
Saldo dipindahan	255.781.099.013	Carried forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
Saldo pindahan	255.781.099.013	Brought forward balance
av) Pembangunan Lap. Penumpukan Petikemas 5.150 M2 di Cabang Biak berdasarkan BAST 1 nomor : 8/HK.307/III/BIK-2019 tanggal 13 Maret 2019.	5.881.906.000	av) Construction Container Yard areas 5.150 M2 in Biak Branch, based on BAST-1 no. 8/HK.307/III/BIK-2019 dated, Maret 13, 2019.
aw) Pekerjaan pembangunan dermaga Cabang Gorontalo 100 x 25 M2 berdasarkan BAST-1 No : 034/BA.ST/DFP1/VIII/2019 tanggal 23 Juli 2019.	63.960.709.213	aw) Construction Pier 100 x 25 M2 Gorontalo Branch based on BAST-1 no. 034/BA.ST/DFP1/VIII/2019 dated July 23, 2019.
ax) Pengadaan 2 (dua) unit refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) untuk Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST-1 No : 776.1/BA.ST/RTG.TPM/XII/DFP-2019 tanggal 26 Oktober 2019.	28.438.750.000	ax) Procurement of 2 (two) Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) units for Terminal Petikemas Makassar, based on-BAST-1 No: 776.1 /BA.ST /RTG.TPM /DFP-2019, dated October 26, 2019.
ay) Pengadaan 2 (dua) unit refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) untuk cabang Tarakan berdasarkan BAST-1 No : 927/BA.ST/RTG.TRK/XII/DFP-2019 tanggal 26 Oktober 2019.	28.438.750.000	ay) Procurement of 2 (two) Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) units for Branch Tarakan, based on- BAST-1 No: 927/BA.ST/RTG.TRK /DFP-2019, dated October 26, 2019
az) Pengadaan 1 (satu) unit Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) untuk Cabang Pantoloan berdasarkan BAST-1 No : 965 / BA.ST / RTG.PTL / XII / DFP-2019 tanggal 27 Desember 2019.	14.219.375.000	az) Procurement of 2 (two) Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) units for Branch Pantoloan, based on- BAST-1 No: 965 / BA.ST/RTG.PTL / XII / DFP-2019, dated December 27, 2019.
ba) Pembangunan Gedung Kantor PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Merauke Berdasarkan BAST-1 Nomor 10189/BA.ST1/MRK/XII/2019 Tanggal 30 Desember 2019.	8.854.249.743	ba) Construction Office Building PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Merauke based on BAST-1 No. 10189/BA.ST1/MRK/XII/2019 dated December 30, 2019.
bb) Pengadaan Mobile Oil Spill Cabang Makassar New Port (MNP) Berdasarkan BAST-1 Nomor 213/BAST-1/MOS/LHPF/XII-2019 Tanggal 27 Desember 2019.	12.419.400.000	bb) Procurement Mobile Oil Spill Branch Makassar New Port (MNP) based on BAST-1 No. 213/BAST-1/MOS/LHPF/XII-2019 dated December 27, 2019.
bc) Penyambungan Dermaga Fix Crane dan Dermaga I Pelabuhan Manokwari berdasarkan BAST-1 No: 28.a/BA.ST/DFP1/IX/2019 tanggal 06 September 2019.	12.062.290.000	bc) Pier Connection with Fix Crane port of Manokwari based on BAST-1 No: 28.a/BA.ST/DFP1/IX/2019 dated September 06, 2019.
bd) Pengadaan IT Infrastruktur Kendari New Port berdasarkan BAST-I No : 08/BA/KNP/X/ICY-2019 tanggal 07 Oktober 2019	7.417.450.000	bd) IT infrastructure Procurement for Kendari New Port based on BAST-1 No. 08/BA/KNP/X/ICY-2019 dated October 07, 2019.
Saldo dipindahkan	437.473.978.969	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	Jumlah/Total (Rp)	Carried forward balance
	437.473.978.969	
be) Perbaikan CY belakang kantor dengan konstruksi paving blok dan pembuatan jalur RTG di Pelabuhan Pantoloan berdasarkan BAST -1 No : 119/BA.ST1/XII/PTL-2019 tanggal 31 Desember 2019.	9.697.751.151	be) CY repairs near office building with paving block construction and RTG line construction at Port of Pantoloan based on BAST-1 no. 119/BA.ST1/XII/PTL-2019 dated December 31, 2019.
bf) Pengadaan Headtruck 6X4 Cabang Ambon Berdasarkan BAST-1 Nomor 1/BA.STI/DIV.TEK/XII-2019 Tanggal 2 Desember 2019.	6.109.090.909	bf) Procurement Head Truck Branch Ambon based on BAST-1 no. 1/BA.STI/DIV.TEK/XII-2019 dated December 02, 2019.
bg) Pengadaan 2 (dua) unit refurbished rubber tyred gantry crane (RTG) untuk Terminal Petikemas Bitung berdasarkan BAST-1 No : 736.1/BA.ST/RTG.TPB/XII/DFP-2019 tanggal 07 Oktober 2019.	28.438.750.000	bg) Procurement of 2 (two) Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) units for Terminal Petikemas Bitung, based on BAST-1 No: 736.1 / BA.ST / RTG.TPB / XII / DFP-2019, dated October 07, 2019.
bh) Pembangunan terminal penumpang di pangkalan Slamet Riyadi Cabang Ambon berdasarkan BAST-1 No : 12/BA.STR.I/DT/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019.	1.876.638.579	bh) Construction of the passenger terminal at the Slamet Riyadi base Branch Ambon based on BAST-1 No. 12 / BA.STR.I / DT / XII / 2019 dated December 23, 2019.
bi) Pengadaan Forklift Kapasitas 32 Ton untuk Cabang Ambon berdasarkan BAST-1 No : 01/BA.ST/FL/XII-2019 tanggal 26 Desember 2019.	5.315.000.000	bi) Procurement of 32 ton capacity forklifts for Branch Ambon based on BAST-1 no. 01/BA.ST/FL/XII-2019 dated December 26, 2019.
bj) Pembuatan jalan beton di gate utama pelabuhan Tarakan berdasarkan BAST-1 No : BA-2/HK.303/GM/TRK-2019 tanggal 16 Desember 2019.	2.269.000.001	bj) Construction of a concrete road at the main gate Port of Tarakan based on BAST-1 no. BA-2/HK.303/GM/TRK-2019 dated December 16, 2019.
bk) Pengadaan 2 (dua) Unit Kapal Pandu Aluminium 2 x 350 HP di Kendari New Port, berdasarkan BAST-1 No : 929/BAST-1/KPC350/XII/DFP.3-2019, tanggal 3 Desember 2019.	7.500.000.000	bk) Procurement of 2 (two) Units of 2 x 350 HP Aluminum Guide Ship in Kendari New Port, based on BAST-1 No: 929 / BAST-1 / KPC350 / XII / DFP.3-2019, dated 3 December 2019.
bl) Pengadaan instalasi penunjang dan Neutral Ground Resistor (NGR) pada Kendari New Port berdasarkan BAST-1 nomor 948/BA.STI/IPN-KNP/XII/DFP-2019 Tanggal 16 Desember 2019.	1.991.680.000	bl) Procurement of Supporting installations and Neutral Ground Resistor (NGR) at Kendari New Port based on BAST-1 no. 948/BA.STI/IPN-KNP/XII/DFP-2019 dated December 16, 2019.
bm) Pengadaan 2 (dua) Unit Tronton (6x4) lengkap dengan flat bed untuk cabang Pare-pare berdasarkan BAST-1 No : 966/BAST/TRON-PRE/XII/DFP-2019 tanggal 27 Desember 2019.	1.949.590.909	bm) Procurement 2 (two) units Tronton (6x4) full with flat bed for Branch Pare-pare based on BAST-1 no. 966/BAST/TRON-PRE/XII/DFP-2019 dated December 27, 2019.
Saldo dipindahkan	502.621.480.518	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	Jumlah/Total (Rp)	Carried forward balance
	502.621.480.518	
bn) Pekerjaan Leveling Lapangan Penumpukan General Cargo Ex Gudang Penumpukan Cabang Manokwari Berdasarkan BAST Nomor 159/LP.004/XI/DO-2019 Tanggal 04 November 2019.	1.395.000.000	bn) <i>Levelling construction container yard general cargo ex warehouse Branch Manokwari based on BAST no. 159/LP.004/XI/DO-2019 dated November 04, 2019.</i>
bo) Pembangunan Lapangan Penumpukan Petikemas (CY) Lokasi Samping CY Cabang Nunukan Seluas 3120 M2 Berdasarkan BAST-1 Nomor BA.211/LP.001/GM/NNK-2019 Tanggal 20 Desember 2019.	3.472.344.184	bo) <i>Construction Container Yard areas 3.120 M2 Branch Nunukan based on BAST-1 no. BA.211/LP.001/GM/NNK-2019 dated December 20, 2019.</i>
bp) Pembenahan Taman Menjadi Lapangan Penumpukan Berdasarkan BAST-1 Nomor BA. ST1.05/HK.303/GM/TLI-2019 Tanggal 12 Agustus 2019 Dan Pembenahan Lapisan Tanah Ex Parkiran Menjadi Lapangan Penumpukan di Cabang Toli-toli Berdasarkan BAST-1 Nomor BA.ST1.07/HK.303/GM/TLI-2019 Tanggal 29 Oktober 2019.	1.952.218.973	bp) <i>Restoring the Park Into a Stacking Field Based on BAST-1 no. BA. ST1.05 / HK.303 / GM / TLI-2019 Dated August 12, 2019 And Improved Ex-Parking Soil Layer Into Stacking Field in Branch Toli-toli Based On BAST-1 no. BA.ST1.07 / HK.303 / GM / TLI-2019 Dated October 29, 2019.</i>
bq) Pekerjaan pengadaan 1 (unit) Maintenance Man Lift Unit MNP berdasarkan BAST -1 No : 241/BAST-1/MANLIFT/VII/DFP-2019 tanggal 23 Juli 2019.	1.617.000.000	bq) <i>Procurement work 1 (one) unit MNP Maintenance Man Lift Unit based on BAST -1 No: 241 / BAST-1 / MANLIFT / VII / DFP-2019 dated July 23, 2019.</i>
br) Pengadaan 1 (satu) unit back up genset kapasitas minimal 1250 KVA untuk MNP berdasarkan BAST-1 No : 916/BA.GENSETMNP/IX/DTEK-2019 tanggal 02 November 2019.	2.646.443.636	br) <i>Procurement of 1 (one) back up unit with a minimum capacity of 1250 KVA for MNP based on BAST-1 No: 916 / BA.GENSETMNP / IX / DTEK-2019 dated November 2, 2019.</i>
bs) Pemasangan Videotron gate Makassar New Port berdasarkan BAST-1 No : 10680/BA.STP1/LHFP/IX-2019 tanggal 19 September 2019.	2.208.000.000	bs) <i>Makassar New Port Videotron gate installation based on BAST-1 No: 10680 / BA.STP1 / LHFP / IX-2019 dated September 19, 2019.</i>
bt) Pekerjaan perkerasan dan pemasangan paving block Cabang Tarakan No : 14/HK.303/I/TRK-2018 tanggal 26 November 2019 berdasarkan BAST-1 No : BA.19/HK.303/GM/TRK-2019 tanggal 18 April 2019.	3.046.290.576	bt) <i>Pavement and paving block installation Branch Tarakan No: 14 / HK.303 / I / TRK-2018 dated November 26, 2019 based on BAST-1 No: BA.19 / HK.303 / GM / TRK-2019 dated April 18 2019.</i>
bu) Pekerjaan Underdeck Repair Pelabuhan Tarakan berdasarkan BAST-1 No : BA.1/HK.303/GM/TRK-2020 tanggal 9 Desember 2019.	2.864.538.975	bu) <i>Underdeck Repair works at Port of Tarakan based on BAST-1 No: BA.1 / HK.303 / GM / TRK-2020 dated 9 December 2019.</i>
Saldo dipindahkan	521.823.316.862	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	Jumlah/Total (Rp)	Carried forward balance
	521.823.316.862	
bv) Pengadaan dan pemasangan reactive poer competation power supply CC#01 dan CC#02 di Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST- 1 No : 18 BAPPP/DT/XII-2019 tanggal 30 Desember 2019.	2.699.782.000	bv) Procurement and installation of reactive poer competation power supply CC # 01 and CC # 02 at Terminal Petikemas Makassar based on BAST-1 No: 18 BAPPP / DT / XII-2019 dated December 30, 2019.
bw) Modifikasi power supply dan pengadaan frequency converter untuk CC#06 dan CC#07 di Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST-1 No: 13 BAPPP/DT/XII-2019 tanggal 30 Desember 2019.	6.854.748.900	bw) Modification of power supply and frequency converter procurement for CC # 06 and CC # 07 at Terminal Petikemas Makassar based on BAST-1 No: 13 BAPPP / DT / XII-2019 dated December 30, 2019.
bx) Pengadaan dan pemasangan HDPE di Kendari New Port berdasarkan BAST-1 No : 030/BA.ST/DFP1/VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019.	1.959.752.000	bx) HDPE procurement and installation in Kendari New Port based on BAST-1 No: 030 / BA.ST / DFP1 / VIII / 2019 dated August 20, 2019.
by) Penggantian Instalasi Pipa Air Dermaga pelabuhan Ambon berdasarkan BAST - 1 No : 2/BA.ST1/DIV.TEK/XII-2019 tanggal 9 Desember 2019.	2.271.425.838	by) Replacement of the Port of Ambon wharf water pipeline based on BAST-1 No: 2 / BA.ST1 / DIV.TEK / XII-2019 dated 9 December 2019.
bz) Pekerjaan perkerasan CY di area depan terminal penumpang Cabang Ambon berdasarkan BAST-1 No : 03/BA.PEM/DT/V/AMB-2019 tanggal 3 Mei 2019.	2.651.785.205	bz) CY pavement work in the front area of the passenger terminal Branch Ambon based on BAST-1 No: 03 / BA.PEM / DT / V / AMB-2019 dated May 3, 2019.
ca) Pekerjaan Pengecatan Anti Karat Dan Pengadaan Serta Pemasangan Cathodic Protection Di Pelabuhan Nunukan Berdasarkan BAST-1 Nomor BA.205/LP.001/GM/NNK-2019 Tanggal 18 Desember 2019.	1.747.270.050	ca) Work on Anti-Rust Painting and Procurement and Installation of Cathodic Protection in Port of Nunukan Based on BAST-1 Number BA.205 / LP.001 / GM / NNK-2019 Dated December 18, 2019.
cb) Pengadaan Gearbox dan Motor Untuk RTG serta CC di Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST-1 No : 17 BAPPP/DT/XII-2019 tanggal 27 Desember 2019.	1.681.818.182	cb) Procurement of Gearbox and Motors for RTG and CC in Makassar Container Terminal based on BAST-1 No: 17 BAPPP / DT / XII-2019 dated December 27, 2019.
cc) Pengadaan 1 (satu) Unit Reachstaker Cabang Gorontalo Berdasarkan Bast-1 Nomor 781/Bast-1/Rs/X/2019 Tanggal 28 Oktober 2019.	6.078.356.000	cc) Procurement of 1 (one) Unit Reachstaker Branch Gorontalo Based on Bast-1 Number 781 / Bast-1 / Rs / X / 2019 dated October 28, 2019.
cd) Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Kapasitas 5.000 L di Makassar New Port berdasarkan BAST-1 nomor 258.4/BAST-I/PMKMNP/2019 Tanggal 06 September 2019.	1.591.000.000	cd) Procurement Fire engine procurement of 5,000 L capacity at Makassar New Port based on BAST-1 number 258.4 / BAST-I / PMKMNP / 2019 dated September 6, 2019.
Saldo dipindahkan	549.359.255.037	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	Jumlah/Total (Rp)	Carried forward balance
	549.359.255.037	
ce) Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Kapasitas 5000 Liter Untuk Kendari New Port Berdasarkan BAST-1 Nomor 259.4/BAST-I/PMKKDI/2019 Tanggal 06 September 2019.	1.604.000.000	ce) Procurement of 5000 liter fire trucks for Kendari New Port based on BAST-1 Number 259.4 / BAST-I / PMKKDI / 2019 dated September 6, 2019.
cf) Pengadaan Dan Pemasangan Fender Di Pelabuhan Pantoloan Berdasarkan BAST-1 Nomor 84/BA.ST1/IX/PTL-2019 Tanggal 17 September 2019.	1.307.382.600	cf) Procurement and Installation of Fenders in Port of Pantoloan Based on BAST-1 Number 84 / BA.ST1 / IX / PTL-2019 dated September 17, 2019.
cg) Pengadaan 1 Unit Forklift Baru Kapasitas 32 Ton di Cabang Gorontalo Berdasarkan BAST-1 Nomor 276 / TEK / BAST-9 / VIII-2019 Tanggal 02 Agustus 2019.	4.772.000.000	cg) Procurement 1 New Forklift Unit Capacity of 32 Tons at Branch Gorontalo Based on BAST-1 Number 276 / TEK / BAST-9 / VIII-2019 Date 02 August 2019.
ch) Pengadaan 1 (satu) Unit Reachstaker di Cabang Ambon Berdasarkan BASTO Nomor 785 / BASTO / RS/ABN / X / DFP-2019 Tanggal 29 Oktober 2019, SPK No. 6 / HK.301 / 12 / DFP-2019 Tanggal 25 Juli 2019.	6.281.396.000	ch) Procurement of 1 (one) Unit Reachstaker in Branch Ambon Based on BASTO Number 785 / BASTO / RS / ABN / X / DFP-2019 dated October 29, 2019, SPK No. 6 / HK.301 / 12 / DFP-2019 Dated July 25, 2019.
ci) Pembangunan Workshop Di Cabang Ambon Berdasarkan BAST Nomor 21/BA.STP.I/DT/VIII/AMB-2019 Tanggal 14 Agustus 2019.	1.032.951.513	ci) Construction of Workshops in Branch Ambon Based on BAST Number 21 / BA.STP.I / DT / VIII / AMB-2019 Date of August 14, 2019.
cj) Pemasangan Tiang Lampu High Mast 30M Lengkap Lampu Cabang Ambon berdasarkan BAST1 Nomor : 2/BA.ST1/DIV.TEK/VI-2019 Tanggal 5 Juli 2019.	1.288.000.000	cj) Installation of 30M High Mast Light Poles Complete with a light Branch Ambon based on BAST1 Number: 2 / BA.ST1 / DIV.TEK / VI-2019 Dated July 5, 2019.
ck) Pekerjaan Perkerasan CY di Area Depan Terminal Penumpang Cabang Ambon berdasarkan BAST Nomor : 03/BA.PEM/DT/V/AMB-2019 Tanggal 3 Mei 2019.	1.476.683.929	ck) CY Pavement Work in Front Area of Branch Ambon Passenger Terminal based on BAST Number: 03 / BA.PEM / DT / V / AMB-2019 Date 3 May 2019.
cl) Perbaikan berat lapangan penumpukan lokasi di pulau tukang Cabang Ambon seluas 2.000 M2 berdasarkan BAST1 Nomor : 1059/BA-IX/DT/2019 tanggal 02 September 2019.	1.381.970.290	cl) Repairing the location stacking site on the Branch Ambon supporting area of 2,000 M2 based on BAST1 Number: 1059 / BA-IX / DT / 2019 dated September 2, 2019.
cm) Pengadaan Head Truck , Chassis 40 Feet dan Tronton untuk Cabang Gorontalo berdasarkan BAST-1 Nomor : 24/BAST-I/HTGTO/VII/2019 Tanggal 1 Juli 2019.	2.331.657.000	cm) Procurement of Head Truck, Chassis 40 Feet and Tronton for Branch Gorontalo based on BAST-1 Number: 24 / BAST-I / HTGTO / VII / 2019 Date 1 July 2019.
Saldo dipindahkan	570.835.296.369	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

d. Investasi Dana Internal (lanjutan)

d. Internal Investment Fund (continued)

Saldo pindahan	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	<i>Carried forward balance</i>
	<u>570.835.296.369</u>	
cn) Lapangan Penumpukan Petikemas samping CY Eks SDN di Cabang Gorontalo berdasarkan BAST1 nomor: 28/HK,307/GM/GRO-2019 tanggal 01 Februari 2019.	2.322.780.000	cn) <i>Container Stacking Field next to CY Ex SDN in Branch Gorontalo based on BAST1 number: 28 / HK, 307 / GM / GRO-2019 on February 1, 2019.</i>
co) Pengadaan Genset 600KVA Prime Rating di Cabang Ambon berdasarkan BAST 1 Nomor: 2/BA,ST1/DIV-TEK/1-2019 tanggal 14 Januari 2019.	1.032.600.000	co) <i>Procurement of 600KVA Prime Rating Generator at Ambon Branch based on handover Number: 2 / BA, ST1 / DIV-TEK / 1-2019 dated January 14, 2019.</i>
cp) Pengadaan Reach Staker Terminal Petikemas Bitung berdasarkan BAST-1 Nomor : 85/BAST/RS/DFP-2019 tanggal 19 April 2019.	5.428.590.000	cp) <i>Procurement of Reach Staker at Terminal Petikemas Bitung based on BAST-1 Number :85/BAST/RS/DFP-2019 dated April 19, 2019.</i>
cq) Rehabilitasi dan levelling Lapangan Parkir E-Parking di samping Kantor Cabang Samarinda berdasarkan BAST-1 Nomor : 301/BA.ST/XII/SMD-2018 tanggal 31 Desember 2018.	1.641.346.074	cq) <i>Rehabilitation and levelling of parking lot next E-Parking at Samarinda Branch based on BAST-1 Number : 301/BA.ST/XII/SMD-2018 dated December 31, 2018.</i>
cr) Pekerjaan pengadaan dan pemasangan reactive poer competation power supply CC#01 dan CC#02 Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST-1 Nomor : 18.BAPPP/DT/XII-2019 tanggal 30 Desember 2019.	2.699.782.000	cr) <i>Procurement and installation of reactive poer competation power supply CC#01 and CC#02 at Terminal Petikemas Makassar based on BAST-1 Number : 18.BAPPP/DT/XII-2019 dated December 30, 2019.</i>
cs) Pekerjaan Modifikasi power supply dan pengadaan frequency converter untuk CC#06 dan CC#07 Terminal Petikemas Makassar berdasarkan BAST-1 Nomor : 13/BAPPP/DT/XII-2019 tanggal 30 Desember 2019.	6.854.748.900	cs) <i>Modification of power supply and procuring frequency converter for CC#06 and CC#07 at Terminal Petikemas Makassar based on BAST-1 Number : 13.BAPPP/DT/XII-2019 dated December 30, 2019.</i>
ct) Lanjutan Rehabilitasi dan Leveling Lapangan Parkir E-Parking di samping Kantor Cabang Samarinda berdasarkan BAST-1 Nomor : 331/BA.ST/XII/SMD-2019 tanggal 30 Desember 2019.	1.245.000.000	ct) <i>Continuation of rehabilitation and levelling for parking lot at Samarinda Branch based on BAST-1 Number : 331/BA.ST/XII/SMD-2019 dated December 30, 2019.</i>
Sub Jumlah	<u>592.060.143.343</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1.026.778.100.806</u>	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 02 Agustus 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham menerbitkan Surat No. S-531/MBU/08/2019 tentang Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun, Menyetujui Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan total nilai buku per 31 Desember 2018 sebesar Rp160.898.729 karena rusak berat dengan cara dijual; Penghapusbukuan aset tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan total nilai buku per 31 Desember 2018 sebesar Rp13.120.192 karena hilang dan musnah; Penghapusbukuan aset tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan total nilai buku per 31 Desember 2018 sebesar Rp146.537.441,- yang telah dibongkar untuk dibangun kembali menjadi aktiva lain, sebagaimana tertuang dalam Berita Acara tertanggal 28 Januari 2019 mengenai aset tetap yang telah dibongkar dan beralih fungsi serta Berita Acara Pembongkaran Penghapusbukuan Aset Tetap tertanggal 11 Februari 2019.

Aset Dalam Konstruksi

Berikut ini mutasi penambahan dan pengurangan Aset Dalam Konstruksi.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	2.048.014.740.059	2.301.649.048.911
Penambahan :		
<u>Makassar New Port (MNP)</u>		
AT Kualifikasian		
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	1.689.710.767.147	1.076.939.122.824
Alat Fasilitas Pelabuhan	243.410.518.750	22.779.006.000
AT Non Kualifikasian		
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	3.074.259.569.340	1.838.468.988.464
Kapal	83.797.156.245	41.826.222.165
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	1.638.801.659.516	530.513.892.958
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	239.264.037.032	57.200.819.784
Jalan dan Bangunan	241.974.969.529	197.185.495.547
Kendaraan	11.177.320.066	4.446.786.287
Emplasemen	118.962.236.241	524.659.880.030
Sub Jumlah	7.341.358.233.866	4.294.020.214.059
Reklasifikasi ke Aset Tetap:		
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	4.113.035.735.624	3.320.449.654.503
Kapal	102.620.202.415	26.279.992.965
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	1.563.707.322.027	666.412.838.991
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	64.776.456.932	30.630.116.112
Jalan dan Bangunan	202.018.225.227	181.998.410.925
Kendaraan	12.378.488.380	3.910.617.973
Emplasemen	375.794.468.220	317.972.891.442
Sub Jumlah	6.434.330.898.825	4.547.654.522.911
Saldo Akhir	2.955.042.075.100	2.048.014.740.059

15. FIXED ASSETS (continued)

On August 2, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders issued Letter No. S-531 / MBU / 08/2019 concerning the Agreement on the Eradication of Fixed Assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with an economic age of more than 5 (five) years, Approving the write-off and transfer of fixed assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with a total book value as of December 31, 2018 amounting to Rp160,898,729 due to heavy damage by sale; Write-off of fixed assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with a total book value as of December 31, 2018 amounting to Rp13,120,192 due to loss and destruction; Write off of fixed assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with a total book value as of December 31, 2018 of Rp.146,537,441, - which has been demolished for rebuilding into other assets, as stated in the Minutes of January 28, 2019 concerning fixed assets that have been demolished and switch functions as well as the Minutes of Demolition of Permanent Asset Bookkeeping dated February 11, 2019.

Assets in Construction

The following mutations are the addition and subtraction of Assets in Construction.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	2.048.014.740.059	2.301.649.048.911
Penambahan :		
<u>Makassar New Port (MNP)</u>		
Qualification of Fixed Assets		
Port Facilities Buildings	1.689.710.767.147	1.076.939.122.824
Tools of Port Facilities	243.410.518.750	22.779.006.000
Non Qualification of Fixed Assets		
Port Facilities Buildings	3.074.259.569.340	1.838.468.988.464
Ship	83.797.156.245	41.826.222.165
Tools of Port Facilities	1.638.801.659.516	530.513.892.958
Installation of Port Facilities	239.264.037.032	57.200.819.784
Roads and Building	241.974.969.529	197.185.495.547
Vehicles	11.177.320.066	4.446.786.287
Emplacement	118.962.236.241	524.659.880.030
Sub Total	7.341.358.233.866	4.294.020.214.059
Reclassification to Fixed Assets		
Port Facilities Buildings	4.113.035.735.624	3.320.449.654.503
Ship	102.620.202.415	26.279.992.965
Tools of Port Facilities	1.563.707.322.027	666.412.838.991
Installation of Port Facilities	64.776.456.932	30.630.116.112
Roads and Building	202.018.225.227	181.998.410.925
Vehicles	12.378.488.380	3.910.617.973
Emplacement	375.794.468.220	317.972.891.442
Sub Total	6.434.330.898.825	4.547.654.522.911
Ending Balance	2.955.042.075.100	2.048.014.740.059

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pendapatan sebesar Rp27.068.314.750 dan beban sebesar Rp10.783.773.766 atas ujicoba pemanfaatan Dermaga Makassar New Port (MNP), berdasarkan PSAK 16, Aset Tetap (paragraf 17, huruf e), pendapatan dan beban yang dihasilkan dari ujicoba pemanfaatan dermaga tersebut diperlakukan sebagai biaya perolehan aset pada saat tercatat sebagai aset tetap.

Rincian aset dalam konstruksi periode 31 Desember 2019 sebesar Rp2.955.042.075.099, berdasarkan sumber pendanaan antara lain:

a. Investasi Dana Obligasi/*Investment Bond Funds*

a) Cabang / Branch Makassar New Port

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port <i>Facilities of Building</i>	1.669.035.404.286	98%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port <i>Facilities Tools</i>	237.313.000.730	98%
Jumlah/Total		1.906.348.405.016	

b. Investasi Dana Internal/*Internal Investment Fund*

a) Kantor Pusat / Headquarters

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port <i>Facilities of Building</i>	317.061.052.924	86%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	1.324.787.372	96%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port <i>Facilities Tools</i>	83.108.025.067	40%
4)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	77.992.945.592	85%
5)	Peralatan dan Perlengkapan / Tools and	5.887.355.000	80%
6)	Kendaraan / Vehicle	1.034.900.000	95%
7)	Lainnya / Others	65.361.263.848	85%
Jumlah/Total		551.770.329.803	

b) Cabang / Branch Makassar

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port <i>Facilities of Building</i>	2.620.048.955	98%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	248.418.182	95%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port <i>Facilities Tools</i>	8.409.024.420	85%
Jumlah/Total		11.277.491.557	

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal/Internal Investment Fund (lanjutan/continued)

c) Cabang / Branch Terminal Petikemas Makassar

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	3.250.217.909	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	20.067.561.250	97%
Jumlah/Total		23.317.779.159	

d) Cabang / Branch Samarinda

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	944.606.735	68%
2)	Emplacement / Emplacement	1.641.346.074	95%
Jumlah/Total		2.585.952.809	

e) Cabang / Branch Balikpapan

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	214.836.325.356	64%
2)	Kapal / Ship	15.038.210.240	70%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.875.573.399	10%
4)	Kendaraan / Vehicle	665.000.000	95%
Jumlah/Total		232.415.108.995	

f) Cabang / Branch Bitung

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kendaraan / Vehicle	442.290.909	98%
Jumlah/Total		442.290.909	

g) Terminal Petikemas Bitung / Bitung Container Terminal

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	11.410.124.750	17%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	44.988.328.000	20%
Jumlah/Total		56.398.452.750	

h) Cabang / Branch Ambon

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	3.109.654.434	41%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	2.709.952.027	96%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	12.376.326.200	98%
4)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	1.288.000.000	90%
Jumlah/Total		19.483.932.661	

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal/Internal Investment Fund (lanjutan/continued)

i) Cabang / Branch Sorong

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	15.122.110.908	98%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	22.962.336.364	95%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.119.600.000	80%
4)	Kapal / Ship	645.981.818	97%
5)	Emplasment / Emplacement	195.980.000	96%
Jumlah/Total		40.046.009.090	

j) Cabang / Branch Jayapura

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	37.926.748.579	95%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	973.211.000	98%
3)	Kapal / Ship	62.359.750	98%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	9.197.005.473	95%
5)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	659.658.150	95%
6)	Emplasment / Emplacement	2.182.877.834	95%
Jumlah/Total		51.001.860.786	

k) Cabang / Branch Tarakan

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	5.880.366.439	48%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.498.000.000	98%
Jumlah/Total		7.378.366.439	

l) Cabang / Branch Pantoloan

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	7.987.162.091	25%
Jumlah/Total		7.987.162.091	

m) Cabang / Branch Ternate

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.012.700.000	96%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	5.336.980.273	25%
Jumlah/Total		7.349.680.273	

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal/Internal Investment Fund (lanjutan/continued)

n) Cabang / Branch Kendari

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	1.861.764.400	96%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	13.945.000.000	98%
3)	Kapal / Ship	3.750.000.000	95%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	26.194.434.818	98%
5)	Kendaraan / Vehicle	816.590.486	98%
4)	Peralatan dan Perlengkapan / Equipment and Tools	4.200.107.500	98%
Jumlah/Total		50.767.897.204	

o) Cabang / Branch Bontang

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	504.559.386	50%
Jumlah/Total		504.559.386	

p) Cabang / Branch Parepare

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kendaraan / Vehicle	1.498.000.000	96%
Jumlah/Total		1.498.000.000	

q) Cabang / Branch Merauke

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	2.358.644.067	98%
Jumlah/Total		2.358.644.067	

r) Cabang / Branch Manokwari

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	9.289.213.667	98%
Jumlah/Total		9.289.213.667	

s) Cabang / Branch Tanjung Redeb

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	585.092.853	95%
Jumlah/Total		585.092.853	

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal/Internal Investment Fund (lanjutan/continued)

t) Cabang / Branch Gorontalo

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	57.585.556.000	98%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	4.971.875.000	95%
Jumlah/Total		62.557.431.000	

u) Cabang / Branch Tolitoli

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	800.375.000	97%
Jumlah/Total		800.375.000	

v) Cabang / Branch Sangatta

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kendaraan / Vehicle	1.225.943.114	98%
Jumlah/Total		1.225.943.114	

w) PT Kaltim Kariangau Terminal (Anak Perusahaan / Subsidiaries)

31 Desember/December 2019			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	7.358.660.910	95%
Jumlah/Total		7.358.660.910	

Penambahan aset tetap untuk tahun 2018 sebesar Rp3.494.281.631.906 berasal dari pengadaan barang yang penyelesaian dalam kurun waktu 12 bulan sebesar Rp3.021.874.095.271 dan lebih dari 12 bulan sebesar Rp472.407.536.635 merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi berdasarkan Berita Acara Serah Terima 1 (BAST 1). Rincian penambahan aset tetap berdasarkan sumber dana, antara lain: (transaksi diatas 1 milyar).

The increase in fixed assets for 2018 amounting to Rp3,494,281,631 came from the procurement of goods settled within a period of 12 months amounting to Rp3,021,874,095,271 and more than 12 months amounting to Rp472,407,536,635 was reclassification of assets under construction based on the Minutes of Receipt of 1 (BAST 1). Details of additional fixed assets based on sources of funds, among others: (transactions above 1 billion).

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)

a. State Capital Investment Fund Additions

	Jumlah/Total (Rp)	
a. Dermaga Petikemas 75x30 m2 di Pelabuhan Merauke, Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasi Sementara (BASTO-S) No.02/BATO-S/02/DFPP-2018, tanggal 5 Februari 2018	58.501.040.000	a. 75x30 m2 Container Pier in Merauke Port, Based on Minutes of Temporary Operation Handover (BASTO-S) No.02 / BATO-S / 02 / DFPP-2018, dated February 5, 2018
b. Pengadaan 2 Fixed Crane di Pelabuhan Merauke, Berdasarkan BAST I No.22/PMO-P/BAST-I/FC-MRK/III/2018 tanggal 02 Maret 2018	35.378.221.895	b. 2 Fixed Crane Procurement at Merauke Port, Based on BAST I No.22 / PMO-P / BAST-I / FC-MRK / III / 2018 dated March 2, 2018

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)
(lanjutan)

a. State Capital Investment Fund Additions (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
c. Pembangunan Dermaga Penumpang 100 x 15 M2 dan Replacement Dermaga 150 x 30 M2 Cabang Jayapura, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018, tanggal 28 September 2018, Terdiri dari :		c. Construction of Passenger Jetty 100 x 15 M2 and Replacement of Dock of 150 x 30 M2 Branch of Jayapura, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Handover No. 188 / BA-ST.I / PMO-JYP / IX / 2018, September 28 2018, Consists of:
Instalasi Fasilitas	4.723.419.878	Facility Installation
Bangunan Fasilitas	145.986.120.122	Facility Building
d. Pemasangan Rel CC lokasi Eks Dermaga III Cabang Jayapura, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.189/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018, tanggal 28 September 2018	3.271.541.818	d. CC Rail Installation location of Ex Pier III Jayapura Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No.189 / BA-ST.I / PMO-JYP / IX / 2018, September 28, 2018
e. Pembangunan Dermaga 75 x 30 m2 Cabang Manokwari, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.174/BA-ST.I/PMO-MNK/IX/2018, tanggal 13 September 2018. Terdiri dari :		e. Construction of Manokwari Branch 75 x 30 m2 Jetty, is a reclassification of assets in construction in accordance with Work Handover Minutes No.174 / BA-ST.I / PMO-MNK / IX / 2018, September 13, 2018. Consists of:
Instalasi Fasilitas	256.495.821	Facility Installation
Bangunan Fasilitas	47.310.408.315	Facility Building
f. Pengadaan Used CC (PMN) Cabang Ambon, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	39.347.447.021	f. Ambon Branch Used CC (PMN) Procurement, is a reclassification of assets in construction in accordance with Official Report of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018
g. Pengadaan Used CC (PMN) Makassar New Port, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	45.031.290.935	g. Procurement of Makassar New Port Used CC (PMN), is a reclassification of assets in construction in accordance with Minutes of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018
h. Pengadaan Used CC (PMN) Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	39.343.341.935	h. Kendari Branch Used CC (PMN) Procurement, is a reclassification of assets in construction in accordance with Official Report of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018
i. Pengadaan Used CC (PMN) Cabang Ternate, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	39.327.629.795	i. Procurement of Used CC (PMN) Ternate Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)
(lanjutan)

a. State Capital Investment Fund Additions (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
j. Pembangunan Dermaga 250 x 30 m2 dan Reklamasi 5 Ha Cabang Sorong, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 288/BA.ST1-PHO/PMN-SRG/XII/2018, tanggal 17 Desember 2018. Terdiri dari:		j. Construction of 250 x 30 m2 Jetty and 5 Ha Reclamation of Sorong Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No. 288 / BA.ST1-PHO / PMN-SRG / XII / 2018, dated December 17, 2018. Consists of:
Bangunan Fasilitas	266.341.065.123	Facility Building
Instalasi	1.665.675.675	Installation
Emplasment	1.002.073.690	Emplacement
k. Reklamasi dan Pembangunan CY Cabang Tarakan, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.BA62/PMO/VII/NP-2018, tanggal 31 Juli 2018.	124.261.454.272	k. CY Reclamation and Development of the Tarakan Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No.BA62 / PMO / VII / NP-2018, 31 July 2018.
l. Reklamasi dan Penahan Tanah & Restrengthening dermaga Cabang Ambon, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 126/PMO/XII/NP-2018, tanggal 30 November 2018.	55.023.054.544	l. Reclamation and Land Restraint & Restructuring of the Ambon Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No. 126 / PMO / XII / NP-2018, November 30, 2018
m. Pembangunan Dermaga 131 x 35 M2 Cabang Terminal Petikemas Bitung, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. BA113/PMO/X/NP-2018, tanggal 4 Oktober 2018. Terdiri dari :		m. Construction of Pier 131 x 35 M2 Branch of Container Terminal Bitung, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Job Handover No. BA113 / PMO / X / NP-2018, October 4, 2018. Consists of:
Bangunan Fasilitas	111.753.148.843	Facility Building
Kendaraan	1.367.200.000	vehicle
n. Pembangunan Dermaga 300 x 35 M2 dan Trestel 2 X 10 X 200 m2 Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. BA.82/PMO/VII/NP-2018 tanggal 6 Juli 2018. Terdiri dari :		n. Construction of Pier 300 x 35 M2 and Trestel 2 X 10 X 200 m2 Kendari Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Job Handover No. BA.82 / PMO / VII / NP-2018 dated 6 July 2018. Consisting of:
Bangunan Fasilitas	322.306.615.000	Facility Building
Kendaraan	1.053.340.000	vehicle
o. Pembangunan CY dan Reklamasi Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. BA.82/PMO/VII/NP-2018 tanggal 6 Juli 2018. Terdiri dari :		o. Construction of CY and Reclamation of Kendari Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Minutes of Job Handover No. BA.82 / PMO / VII / NP-2018 dated 6 July 2018. Consisting of:
Bangunan Fasilitas	136.888.210.000	Facility Building
Emplasment	10.605.880.000	Emplacement

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)
 (lanjutan)

a. State Capital Investment Fund Additions (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
p. Pembangunan Fasilitas Gedung dan Utilitas Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 115/PMO/XI/NP-2018 tanggal 30 November 2018. Terdiri dari :		p. Construction of the Kendari Branch Building and Utilities Facility is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No. 115 / PMO / XI / NP-2018 November 30 2018. Consists of:
Bangunan Fasilitas	13.938.761.729	Facility Building
Jalan, Bangunan dan Prasarana	19.366.229.138	Roads, Buildings and Infrastructure
Alat-alat Fasilitas	4.663.990.910	Facility Tools
Instalasi	75.428.750.000	Installation
Empasment	12.488.748.223	Empasment
Jumlah	<u>1.619.902.696.501</u>	Total

b. Investasi Dana Internal

b. Internal Investment Fund

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
a. 2 (dua) unit New Fixed Pedestal Level Luffing Crane Cabang Manokwari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Operasi No.16.1/PMO-P/BASTO/FLLC-MNK/II/2018, tanggal 1 Februari 2018.	39.291.760.002	a. 2 (two) units of New Fixed Pedestal at the Manokwari Branch Luffing Crane Level, is a reclassification of assets under construction in accordance with Examination Minutes 16.1 / PMO-P / BASTO / FLLC-MNK / II / 2018, dated February 1, 2018.
b. Pembangunan Reservoir (Extention) dan Pengadaan Pompa Baru (Jalur II) untuk Pelayanan Air Kapal, berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan No.15.A/BAP.P/DIV.TEK/III/2018, tanggal 16 Maret 2018	887.060.000	b. Construction of Reservoir (Extention) and Procurement of New Pumps (Line II) for Ship Water Services, based on Minutes of Job Inspection No.15.A / BAP.P / DIV. TEK / III / 2018, March 16, 2018
c. Jalur RTG dan levelling CY di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon, Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.19/BA.PP/III-2018, tanggal 19 Maret 2018	2.585.970.000	c. RTG and leveling CY line at Yos Sudarso Ambon Port, Based on Minutes of Handover of Work No.19 / BA.PP / III-2018, dated March 19, 2018
d. Replacement Dermaga I (142 X 20) M2 di Pelabuhan Biak Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.01/BA.STP/DFP1/II-2018 tanggal 28 Februari 2018	87.341.220.000	d. Replacement of Pier I (142 X 20) M2 in Biak Port Based on Minutes of Handover of Work No.01 / BA.STP / DFP1 / II-2018 dated February 28, 2018
e. Pengadaan 4 Unit Fixed Crane Untuk Pelabuhan Gorontalo dan Manokwari Berdasarkan Berita Acara Commissioning Test No.9/HK-307/23/GTO-2018 tanggal 21 April 2018	39.793.123.637	e. Procurement 4 Fixed Crane Units for Gorontalo Port and Manokwari Based on Minutes of Commissioning Test No.9 / HK-307/23 / GTO-2018 dated 21 April 2018
f. Pengadaan dan pemasangan rubber fender type V.H.800 L.1000 di Cabang Makassar, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 18/BA.STP/DT/XII-2018 tanggal 10 Desember 2018	2.266.000.000	f. Procurement and installation of V.H.800 L.1000 rubber fender type in Makassar Branch, Official Report on Job Handover No. 18 / BA.STP / DT / XII-2018 dated 10 December 2018

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>
g. Pemasangan E-pass pada gate 1 dan gate 2 di Cabang Makassar, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No. /BA.ST1/EPASS/MKS/SMD/TRK/X/2018 tanggal 2 Oktober 2018	1.999.655.000
h. Renovasi Eksterior Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar,	17.047.281.818
i. Spreader cadangan untuk Container Crane Cabang TPM	6.720.000.000
j. Pengadaan Headblock Spreader untuk CC	1.666.250.000
k. Penambahan Daya 1 MW, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 675/BA.STP/DT/X-2018 tanggal 22 Oktober 2018	2.042.867.882
l. pembeconan jalan (Rigid Pavement) depan Gate III seluas 3.300, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 587/BA.ST/DT/X-2018 tanggal 24 September 2018	1.245.822.000
j. Pengecoran Jalur Blok L 274M Sisi Laut dan darat, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 103/BAST/DT/XI-2018 tanggal 30 November 2018	2.264.662.000
k. H-Beam di dermaga I Pelabuhan Semayang Balikpapan, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 743/BA-XI/DT/2018 tanggal 30 November 2018	2.399.024.000
l. Pengadaan dan penggantian Mesin bantu Kapal Tunda Anggada XV & XVI, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 269/BAST-I/WJ/BPP/2018 tanggal 5 Desember 2018	2.580.000.000
m. Rumah Dinas Pandu di Tanah Grogot	1.280.000.000
n. Rebulding Badan Kapal Pandu Muara Pegah 3, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 176/BA.ST-I/IX/SMD-2018 tanggal 12 September 2018	2.490.159.000
o. Underdeck Repair Dermaga I, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No.133/DVT/BA-PP/X/BTG-2018 tanggal 1 Oktober 2018	2.854.800.000
p. Pengaspalan jalan, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No.88/DVT/BA-PP/VIII/BTG-2018 tanggal 9 Agustus 2018	1.195.088.000
q. Pengadaan 2 Unit New Ship To Shore Crane TPB & Ambon	157.694.763.476

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Internal Investment Fund (continued)

g. E-pass installation at gate 1 and gate 2 in Makassar Branch, Minutes of Job Submission No. /BA.ST1/EPASS/MKS/SMD/TRK/X/2018 dated October 2, 2018
h. Exterior Renovation of Makassar Port Passenger Terminal
i. Backup spreader for TPM Branch Crane Container
j. Procurement of Headblock Spreader for CC
k. Addition of 1 MW of Power, Official Report on Handover No. 675 / BA.STP / DT / X-2018 dated 22 October 2018
l. Rigid Pavement in front of Gate III covering an area of 3,300, Official Report on Job Handover No. 587 / BA.ST / DT / X-2018 dated September 24, 2018
j. Casting Block L 274M Side Sea and land, Official Report of Handover No. 103 / BAST / DT / XI-2018 November 30, 2018
k. H-Beam at Semayang Port I Balikpapan, Minutes of Job Handover No. 743 / BA-XI / DT / 2018 November 30, 2018
l. Procurement and replacement of auxiliary machines for tugboats Anggada XV & XVI, Minutes of Job Handover No. 269 / BAST-I / WJ / BPP / 2018 dated December 5, 2018
m. Pandu Service House in Tanah Grogot
n. Rebuilding of the Pandu Muara Pegah Ship Agency 3, Official Report on Handover No. 176 / BA.ST-I / IX / SMD-2018 dated 12 September 2018
o. Underdeck Repair Pier I, Employment Submission Report No.133 / DVT / BA-PP / X / BTG-2018 dated October 1, 2018
p. Pavement of the road, Job Submission Report No.88 / DVT / BA-PP / VIII / BTG-2018 dated 9 August 2018
q. Procurement of 2 New Ship To Shore Crane TPB & Ambon units

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	Jumlah/Total (Rp)
r. Pembagunan Gate Petikemas dan Jembatan Timbang, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 6/BA.STP.I/DT/XII/AMB-2018 tanggal 20 Desember 2018	2.192.617.278
s. Perkerasan dan pemasangan paving perluasan lapangan reefer ex. Gudang 01, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No. 30/BA.P/X/DT.TNT-2018 tanggal 4 Oktober 2018	1.200.670.000
t. Reachstacker,	17.706.600.000
u. Head Truck 260 Ps, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 262.2/BAST-I/ tanggal 5 Desember 2018	1.443.000.000
v. Pengadaan Pilot Station/Pilot House Di Kolaka	1.500.000.000
w. Pembangunan Lapangan Penumpukan, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 20/HK.307/10/MRK-2018 tanggal 30 November 2018	1.420.660.000
x. Pembangunan Terminal Penumpang di Pelabuhan Nunukan, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No. 01/BA.PPP/TP.NNK/VII-2018 tanggal 30 Juli 2018	67.815.057.818
y. Gedung Kantor UPK Sangata	4.653.636.364
z. Pengadaan Head Truck (Sentralisasi KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	3.607.500.000
aa. Renovasi Ruang Entertainment Kantor Pusat	21.400.181.818
ab. Pekerjaan Pembuatan Saluran Drainase di Induk, merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi berdasarkan BAST I Nomor BA.140/HK.307/DUT-2018.	2.455.884.540
ac. Pekerjaan Bronjong Penahan Tanah Sisi Kolam Dermaga sesuai dengan BAST I Nomor BA.569/HK.307/DUT-2018.	2.905.640.488
ad. Pekerjaan Pembangunan Instalasi Hydrant CY Baru dan Lapangan Stuffing Stripping sesuai dengan BAST I Nomor BA.143/HK.307/DUT-2018	1.273.206.484
ae. Pekerjaan Pembangunan Container Reefer Blok F sesuai dengan BAST I Nomor BA.82C/HK.307/DUT-2018.	975.564.171
Sub Jumlah	506.195.725.775
Jumlah	2.126.098.422.276

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Internal Investment Fund (continued)

r. Construction of Gate Container and Weigh Bridge, Minutes of Job Handover No. 6 / BA.STP.I / DT / XII / AMB-2018 dated December 20, 2018	
s. Pavement and installation of paving expansion of the reefer field ex. Warehouse 01, Minutes of Job Submission No. 30 / BA.P / X / DT.TNT-2018 dated 4 October 2018	
t. Reachstacker,	
u. Head Truck 260 Ps, Minutes of Job Handover No. 262.2 / BAST-I / dated December 5, 2018	
v. Procurement of Pilot Station / Pilot House in Kolaka	
w. Construction of Penumpukan Field, Minutes of Job Handover No. 20 / HK.307 / 10 / MRK-2018 dated 30 November 2018	
x. Construction of Passenger Terminal at Nunukan Port, Minutes of Job Submission No. 01 / BA.PPP / TP.NNK / VII-2018 dated 30 July 2018	
y. Sangata UPK Office Building	
z. Procurement of Head Truck (Centralized KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	
aa. Renovation of the Head Office Entertainment Room	
ab. Drainage Channel Production Work in Parent, is a reclassification of assets under construction based on BAST I Number BA.140 / HK.307 / DUT-2018.	
ac. Gabion Work Ground Resting Pier Side in accordance with BAST I Number BA.569 / HK.307 / DUT-2018.	
ad. The construction work of the New CY Hydrant Installation and Stuffing Stripping Field in accordance with BAST I Number BA.143 / HK.307 / DUT-2018	
ae. Construction of Container Reefer Block F in accordance with BAST I Number BA.82C / HK.307 / DUT-2018.	
Sub Total	
Total	

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2018, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham menerbitkan Surat No. S-780/MBU/11/2018 tentang Persetujuan Penghapusbukuan dan/atau Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun. Total biaya perolehan aset tetap yang dihapusbukuan dengan cara dijual sebesar Rp2.223.188.956, akumulasi penyusutan Rp1.643.274.817, sebesar Rp579.914.139 dan sebesar Rp550.383.594 diakui sebagai beban penurunan nilai aset, sedangkan biaya perolehan sebesar Rp1.880.265.455, akumulasi penyusutan sebesar Rp1.300.351.316 direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya karena teknis penghapusannya melalui cara dijual. Total biaya perolehan aset tetap yang dihapusbukuan karena kondisi tertentu sebesar Rp7.183.985.788, akumulasi penyusutan Rp3.184.386.213, nilai buku sebesar Rp3.929.304.324 dan sebesar Rp3.787.342.233 sebagai penurunan nilai aset, sedangkan biaya perolehan sebesar Rp7.113.690.537, akumulasi penyusutan Rp3.184.386.213 direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya karena teknis menunggu persetujuan Direksi.

Rincian aset dalam konstruksi tahun 2018 sebesar Rp.2.048.014.740.059 berdasarkan sumber pendanaan, antara lain: (transaksi di atas Rp.1 miliar)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)

a. Pekerjaan Reklamasi Pelabuhan Bitung. Pelaksana Pekerjaan PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN, nilai pekerjaan Rp230.799.451.152.

Sub Jumlah

230.799.451.152

230.799.451.152

15. FIXED ASSETS (continued)

On November 26, 2018, the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders issued Letter No. S-780 / MBU / 11/2018 concerning Approval of Write-Off and / or Transfer of Fixed Assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for an economic age of more than 5 (five) years. The total cost of acquiring property, plant and equipment written off by sale amounted to Rp2,223,188,956, accumulated depreciation of Rp1,643,274,817, amounting to Rp579,914,139 and Rp.550,383,594 was recognized as an expense of impairment in assets, while the acquisition cost of Rp1,880,265,455, accumulated depreciation of Rp1,300,351,316 was reclassified to other non-current assets because of the technical elimination through sale. The total cost of acquiring fixed assets due to certain conditions amounted to Rp7,183,985,788, accumulated depreciation of Rp.3,184,386,213, book value amounting to Rp3,929,304,324 and amounting to Rp3,787,342,233 as a decrease in asset value, while the cost of Rp7,113,690,537, the accumulated depreciation of Rp3,184,386,213 was reclassified to other non-current assets because the technicalities awaited the Directors' approval.

Details of assets under construction in 2018 amounting to Rp.2,048,014,740,059 based on funding sources, among others: (transactions above Rp 1 billion)

a. State Capital Investment Fund Additions

a. Reclamation Work of Bitung Port. Job Manager of PT Adhi Karya (Persero), Contract of Deed No.24 dated 14 October 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.KN, value of work Rp. 230,799,451.152.

Sub Total

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi dana PMN:

The following estimate of completion of physical work of investment of PMN fund:

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
1	Pekerjaan Reklamasi Pelabuhan Bitung	230.799.451.152	-	100,00%	230.799.451.152	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Lanjutan

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

b. Investasi Dana Internal

	Jumlah/Total (Rp)
a. Pekerjaan reklamasi, pengerukan, CY dan Causeway Paket B MNP	821.359.526.825
b. Pembangunan Breakwater Paket C MNP	121.358.049.892
c. Pengadaan RTG Refurbish (2018-2019) (Sentralisasi KNP, TPB, Pantoloan, Ternate)	81.649.817.727
d. Dermaga IV (Multipurpose) 100 x 25 M Gorontalo	50.200.150.000
e. Pembangunan Gedung Kantor Sorong	22.962.336.364
f. Pembangunan Fasilitas Penunjang Paket D MNP	21.241.955.445
g. Pengadaan Genset MNP & KNP	13.945.000.000
h. Pengadaan Reach Stacker Sentralisasi (Pantoloan, Ternate, Kendari, Merauke, MNP)	47.449.540.000
i. Pengadaan SRP Kapal Tunda Bima VII Balikpapan	9.875.000.000
j. Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Balikpapan	7.309.546.022
k. Pembangunan Lapangan Penumpukan Cabang Biak	5.925.660.000
l. Perkerasan Rigid Container Yard Eksisting Cabang Sorong	4.362.000.000
m. Pekerjaan Perkerasan CY Cabang Ambon	7.282.890.984
n. Refurbishment HRP Kapal Tunda Anoman IX Cabang Makassar	3.871.639.200
o. Pengadaan Tronton 3 Unit Cabang Ternate	3.369.000.000
p. Penataan & Penambahan Daya Listrik Ambon	3.279.789.545
q. Monitor digital pemakaian BBM engine man Kantor Pusat	2.826.250.000
r. Pembuatan Jalur RTG (Multiyears 2018-2019) TPB	2.350.000.000
s. Pengadaan Tronton (Sentralisasi KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	4.220.000.000
t. Perbaikan Lapangan Penumpukan Ternate	2.047.440.000
u. Pengadaan Genset di Tual 750 KVA Ambon	1.944.697.500
v. Pembangunan Lapangan Penumpukan Gorontalo	1.458.705.840
Sub Jumlah	1.240.288.995.344
Jumlah	1.471.088.446.496

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Internal Investment Fund

a. Reclamation, dredging, CY work and MNP Causeway Package B
b. Development of MNP C Package Breakwater
c. Procurement of RTG Refurbish (2018-1919) (Centralized KNP, TPB, Pantoloan, Ternate)
d. Dock IV (Multipurpose) 100 x 25 M Gorontalo
e. Construction of the Sorong Office Building
f. Development of MNP D Package Support Facilities
g. MNP and KNP Genset Procurement
h. Procurement of Re-centralized Stacker (Pantoloan, Ternate, Kendari, Merauke, MNP)
i. Procurement of SRP Bima VII Balikpapan Delay Ship
j. Procurement and Installation of Balikpapan Garbarata
k. Construction of Biak Branch Stacking Field
l. Existing Rigid Container Yard Pavement, Sorong Branch
m. CY Pavement Work Ambon Branch
n. Refurbishment HRP Makassar Anoman IX Tugboat
o. Procurement of Tronton 3 Ternate Branch Units
p. Electric Power Arrangement & Addition Ambon
q. Digital monitor using BBM engine man Head Office
r. Making RTG Pathways (Multiyears 2018-1919) TPB
s. Procurement of Tronton (Centralized KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)
t. Repair of Ternate Stacking Field
u. Procurement of Genset at Tual 750 KVA Ambon
v. Construction of Gorontalo Stacking Field
Sub Total
Total

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik
investasi dana internal:

The following estimate of completion of physical work
of internal investment fund:

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
1	Pekerjaan reklamasi, pengerukan, CY dan Causeway Paket B MNP	1.101.044.584.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	821.359.526.825	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
2	Pembangunan Breakwater Paket C MNP	213.167.244.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	82%	121.358.049.892	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
3	Pengadaan RTG Refurbish (2018-2019) (Sentralisasi KNP, TPB, Pantoloan, Ternate)	184.800.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2019	25%	81.649.817.727	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
4	Dermaga IV (Multipurpose) 100 x 25 M Gorontalo	68.360.963.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	80%	50.200.150.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
5	Pembangunan Gedung Kantor Sorong	22.966.431.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	98%	22.962.336.364	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
6	Pembangunan Fasilitas Penunjang Paket D MNP	258.089.700.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	12%	21.241.955.445	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
7	Pengadaan Genset MNP & KNP	30.679.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	13.945.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
8	Pengadaan Reach Stacker Sentralisasi (Pantoloan, Ternate, Kendari, Merauke, MNP)	59.190.293.800	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	47.449.540.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
9	Pengadaan SRP Kapal Tunda Bima VII Balikpapan	19.750.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2019	50,0%	9.875.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
10	Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Balikpapan	8.000.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	7.309.546.022	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
11	Pembangunan Lapangan Penumpukan Cabang Biak	5.925.660.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	50%	2.073.981.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
12	Perkerasan Rigid Container Yard Eksisting Cabang Sorong	7.270.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	80,00%	4.362.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
13	Pekerjaan Perkerasan CY Cabang Ambon	7.284.057.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	90,0%	7.282.890.984	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
14	Refurbishment HRP Kapal Tunda Anoman IX Cabang Makassar	5.956.368.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	71,60%	79.477.663.213	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
15	Pengadaan Tronton 3 Unit Cabang Ternate	15.245.500.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	10%	3.369.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
16.	Penataan & Penambahan Daya Listrik Ambon	4.882.641.984	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	79%	3.279.789.545	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
17.	Monitor digital pemakaian BBM engine man Kantor Pusat	3.272.500.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	2.826.250.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
18.	Pembuatan Jalur RTG (Multiyears 2018-2019) TPB	3.964.295.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	2.350.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
19.	Pengadaan Tronton (Sentralisasi KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	9.270.500.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	4.220.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
20.	Perbaikan Lapangan Penumpukan Ternate	2.155.200.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	97%	2.047.440.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
21.	Pengadaan Genset di Tual 750 KVA Ambon	2.047.050.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	96,5%	1.944.697.500	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
22.	Pembangunan Lapangan Penumpukan Gorontalo	2.322.780.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2019	62%	1.458.705.840	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018
berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai
berikut:

Assets under construction as of December 31, 2018
based on investment location with details as follows:

a) Kantor Pusat / Headquarters

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	1.077.778.087.369	80%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	1.630.480.000	90%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	22.779.006.000	95%
4)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	23.125.290.991	95%
5)	Lainnya / Others	80.061.840.143	90%
Jumlah/Total		1.205.374.704.503	

b) Cabang / Branch Makassar

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.640.078.046	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	964.469.338	95%
3)	Kapal / Ship	3.871.639.200	70%
Jumlah/Total		7.476.186.584	

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

c) Cabang Samarinda / Branch Samarinda

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Emplasment / Emplacement	159.844.471	95%
Jumlah/Total		159.844.471	

d) Cabang / Branch Balikpapan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	219.578.110.811	85%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	20.286.785.104	90%
3)	Kendaraan / Vehicle	665.000.000	90%
4)	Lainnya / Others	94.505.000	95%
Jumlah/Total		240.624.400.915	

e) Cabang / Branch Bitung

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	551.464.864	95%
Jumlah/Total		551.464.864	

f) Terminal Petikemas Bitung / Bitung Container Terminal

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.350.000.000	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	42.240.000.000	20%
3)	Emplasment / Emplacement	230.799.451.152	95%
Jumlah/Total		275.389.451.152	

g) Cabang / Branch Ambon

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	3.653.027.826	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	4.359.007.474	90%
3)	Kapal / Ship	625.970.000	95%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.944.697.500	95%
5)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	3.279.789.545	79%
6)	Emplasment / Emplacement	488.998.000	95%
7)	Lainnya / Others	1.108.253.000	90%
Jumlah/Total		15.459.743.345	

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

h) Cabang / Branch Sorong

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	14.005.962.108	80%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	26.025.754.016	95%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	12.402.598.000	95%
4)	Lainnya / Others	12.334.073.407	80%
Jumlah/Total		64.768.387.531	

i) Cabang / Branch Jayapura

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	37.926.748.579	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	973.211.000	90%
3)	Kapal / Ship	147.272.750	95%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	28.978.252.346	85%
5)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	373.354.400	90%
6)	Emplasment / Emplacement	2.182.877.834	90%
Jumlah/Total		70.581.716.909	

j) Cabang / Branch Tarakan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	735.952.250	30%
Jumlah/Total		735.952.250	

k) Cabang / Branch Pantoloan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	19.800.137.091	65%
Jumlah/Total		19.800.137.091	

l) Cabang / Branch Ternate

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.047.440.000	95%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	899.082.911	95%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	8.669.727.273	25%
Jumlah/Total		11.616.250.184	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

m) Cabang Kendari

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	14.536.425.999	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	38.343.383.363	20%
3)	Kendaraan / Vehicle	536.168.314	95%
4)	Lainnya / Others	87.700.000	90%
Jumlah/Total		53.503.677.676	

n) Cabang / Branch Bontang

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kapal / Ship	621.120.000	95%
Jumlah/Total		621.120.000	

o) Cabang / Branch Parepare

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	24.234.060	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	470.279.567	95%
Jumlah/Total		494.513.627	

p) Cabang / Branch Biak

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	5.925.660.000	50%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	464.550.000	25%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	735.000.000	95%
Jumlah/Total		7.125.210.000	

q) Cabang / Branch Merauke

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	6.409.756.000	95%
Jumlah/Total		6.409.756.000	

r) Cabang / Branch Nunukan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	350.019.151	95%
Jumlah/Total		350.019.151	

15. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction as of December 31, 2018 based on investment location with details as follows: (continued)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Assets under construction as of December 31, 2018 based on investment location with details as follows: (continued)

s) Cabang / Branch Gorontalo

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	55.961.903.110	80%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	2.845.000.000	60%
Jumlah/Total		58.806.903.110	

t) Cabang / Branch Manado

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	19.800.000	95%
Jumlah/Total		19.800.000	

u) PT Kaltim Kariangau Terminal (anak perusahaan / subsidiaries)

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	1.995.902.286	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	5.657.660.909	95%
3)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	491.937.500	95%
Jumlah/Total		8.145.500.695	

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSET

2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	64.326.635.424	21.639.346.114	-	475.317.822	86.441.299.360	System Software
Pengerukan	12.239.939.860	2.650.118.789	-	-	14.890.058.649	Dredging
Sertifikasi	134.670.628.454	8.139.865.602	-	-	142.810.494.056	Certification
Goodwill	2.540.000.000	-	-	-	2.540.000.000	Goodwill
Lisensi	-	2.683.882.936	-	-	2.683.882.936	Licence
Pendidikan	-	3.598.396.393	-	-	3.598.396.393	Education
Konsultan	-	24.331.070.657	-	-	24.331.070.657	Consultant
Lainnya	36.269.094.159	9.411.029.285	-	(475.317.822)	45.204.805.622	Others
Jumlah	250.046.297.897	72.453.709.776	-	-	322.500.007.673	Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortisation:
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	12.307.226.702	31.010.223.922	-	-	43.317.450.624	System Software
Lisensi	-	44.731.382	-	-	44.731.382	Licence
Pengerukan	8.930.258.573	4.111.687.227	-	-	13.041.945.800	Dredging
Saldo dipindahkan	21.237.485.275	35.166.642.531	-	-	56.404.127.806	Balance transferred

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSET (continued)

		2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortisation:		
Saldo pindahan	21.237.485.275	35.166.642.531	-	-	56.404.127.806	Moving balance		
Pendidikan	-	268.932.187	-	-	268.932.187	Education		
Konsultan	-	2.775.444.851	-	-	2.775.444.851	Consultant		
Sertifikasi	94.403.414.589	34.591.070.956	-	-	128.994.485.545	Certification		
Lainnya	19.722.523.375	4.343.686.076	-	-	24.066.209.451	Others		
Sub Jumlah	135.363.423.239	77.145.776.601	-	-	212.509.199.840	Total		
Nilai Buku	114.682.874.657				109.990.807.833	Book Value		
		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:		
Perangkat						Application Info.		
Sistem Informasi	46.014.039.452	18.312.595.972	-	-	64.326.635.424	System Software		
Hak Pengelolaan						Land Management		
Lahan	917.064.687	-	-	(917.064.687)	-	Rights		
Pengerukan	12.187.101.455	-	-	52.838.405	12.239.939.860	Dredging		
Sertifikasi	132.531.009.158	4.703.859.000	-	(2.564.239.704)	134.670.628.454	Certification		
Goodwill	-	2.540.000.000	-	-	2.540.000.000	Goodwill		
Lainnya	-	-	-	36.269.094.159	36.269.094.159	Others		
Jumlah	191.649.214.752	25.556.454.972	-	(3.428.465.986)	250.046.297.897	Total		
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortisation:		
Perangkat						Application Info.		
Sistem Informasi	46.014.039.451	10.419.205.681	-	(44.126.018.430)	12.307.226.702	System Software		
Hak Pengelolaan						Land Management		
Lahan	917.064.687	-	-	(917.064.687)	-	Rights		
Pengerukan	12.187.101.455	2.322.329.286	-	(5.579.172.168)	8.930.258.573	Dredging		
Sertifikasi	31.022.025.591	26.096.908.582	-	37.284.480.416	94.403.414.589	Certification		
Lainnya	-	10.072.901.780	-	9.649.621.595	19.722.523.375	Others		
Jumlah	90.140.231.184	48.911.345.329	-	(3.688.153.274)	135.363.423.239	Total		
Nilai Buku	101.508.983.568				114.682.874.657	Book Value		

Tidak terdapat aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

There are no intangible assets that are impaired.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dialokasikan:

Amortization expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018, are allocated:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok pendapatan (Lihat Catatan 32)	20.630.169.427	6.601.446.063	Cost of Revenues (See Note 32)
Beban Administrasi dan Umum (Lihat Catatan 34)	56.515.607.174	22.739.631.839	General and Administrative expenses (See Note 34)
Jumlah	77.145.776.601	29.341.077.902	Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

Details of other non-current assets as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Biaya Perolehan:			Acquisition Costs:
Aset Tetap Usul Hapus	44.724.476.308	39.817.997.362	Write off Fixed Assets
Aset Tetap Penugasan	542.973.792	967.510.832	Assets on Assignment
Sub Jumlah	<u>45.267.450.100</u>	<u>40.785.508.194</u>	Sub Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:			Accumulated Depreciation and Impairment Value:
Aset Tetap Usul Hapus	(42.314.199.706)	(38.981.072.364)	Write off Fixed Assets
Aset Tetap Penugasan	(443.445.392)	(859.491.691)	Assets on Assignment
Sub Jumlah	<u>(42.757.645.098)</u>	<u>(39.840.564.055)</u>	Sub Total
Nilai Buku	<u>2.509.805.002</u>	<u>944.944.139</u>	Book Value

Rincian aset tetap usul hapus dan aset tetap penugasan sebagai berikut:

The details of the proposed fixed assets and assignment of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification</u>		<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan:					: Acquisition Costs	
Bangunan fasilitas pelabuhan	17.215.380.717	5.864.983.727		(9.249.361.515)	13.831.002.929	Port Facilities Buildings
Kapal	3.037.291.947	424.537.040		(1)	3.461.828.986	Ship
Alat-alat fasilitas pelabuhan	10.843.901.285	1.066.442.200		(1.312.259.333)	10.598.084.152	Tools of Port Facilities
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.432.398.283	104.784.455		(512.798.354)	1.024.384.384	Installation of Port Facilities
Tanah	157.817.925	-		-	157.817.925	Land
Jalan dan bangunan	4.073.435.751	779.776.249		(1.549.847.534)	3.303.364.466	Roads and Buildings
Peralatan	1.168.999.398	475.828.592		(648.347.258)	996.480.732	Equipment
Kendaraan	1.043.187.952	10.006.702.470		-	11.049.890.422	Vehicles
Emplacement	845.584.104	659.437.647		(660.425.647)	844.596.104	Emplacement
Jumlah	<u>39.817.997.362</u>	<u>19.382.492.380</u>	<u>-</u>	<u>(13.933.039.642)</u>	<u>45.267.450.100</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	9.082.325.435	94.502.450	-	(992.915.914)	8.183.911.971	Port Facilities Buildings
Kapal	2.818.692.534	534.618.986	-	413.722.149	3.767.033.669	Ship
Alat-alat fasilitas pelabuhan	10.552.400.718	3.256.594	-	(520.030.555)	10.035.626.757	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	910.837.768	431.545.420	-	(189.788.133)	1.152.595.055	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan	1.535.335.263	-	-	(162.181.329)	1.373.153.934	Roads and Buildings
Peralatan	1.145.631.742	466.312.020	-	(635.392.645)	976.551.117	Equipment
Kendaraan	715.001.782	8.169.537.471	-	-	8.884.539.253	Vehicles
Emplasemen	1.036.045.648	582.955.200	-	(533.375.738)	1.085.625.110	Emplacement
Sub Jumlah	<u>27.796.270.890</u>	<u>10.282.728.141</u>	<u>-</u>	<u>(2.619.962.165)</u>	<u>35.459.036.866</u>	Sub Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

		2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated Impairment:	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	7.749.980.845	12.449.130.831		(16.172.468.794)	4.026.642.882	Buildings	
Kapal	118.572.687	9.296.600		(130.193.437)	(2.324.150)	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	121.243.659	565.440		(3.655.194)	118.153.905	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	531.083.192	126.028.388		(534.406.216)	122.705.364	Facilities	
Jalan dan						Roads and	
Bangunan	2.494.095.805	1.307.361.687		(779.265.947)	3.022.191.545	Buildings	
Peralatan	1	-		-	1	Equipment	
Kendaraan	11.238.684	-		-	11.238.684	Vehicles	
Emplasemen	50.567.460	1	-	(50.567.460)	1	Emplacement	
Jumlah	38.873.053.223	24.175.111.088	-	(20.290.519.213)	42.757.645.098	Total	
Nilai Buku	944.944.139				2.509.805.002	Book Value	
		2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:						: Acquisition Costs	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	7.261.441.293	2.840.248.887	-	7.113.690.537	17.215.380.717	Buildings	
Kapal	2.836.066.028	201.225.919	-	-	3.037.291.947	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	7.376.282.316	1.587.353.514	-	1.880.265.455	10.843.901.285	Facilities	
Instalasi fasilitas						Installation of Port	
pelabuhan	453.186.515	979.211.768	-	-	1.432.398.283	Facilities	
Tanah	1.036.163	156.781.762	-	-	157.817.925	Land	
Jalan dan						Roads and	
bangunan	1.509.014.591	2.564.421.160	-	-	4.073.435.751	Buildings	
Peralatan	11.442.668	1.157.556.730	-	-	1.168.999.398	Equipment	
Kendaraan	417.857.662	625.330.290	-	-	1.043.187.952	Vehicles	
Emplacement	259.452.525	586.131.579	-	-	845.584.104	Emplacement	
Jumlah	20.125.779.761	10.698.261.609	-	8.993.955.992	39.817.997.362	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	3.999.038.815	8.267.672.833	-	(3.184.386.213)	9.082.325.435	Buildings	
Kapal	2.598.920.652	219.771.882	-	-	2.818.692.534	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	5.605.264.103	6.247.487.931	-	(1.300.351.316)	10.552.400.718	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	107.748.670	803.089.098	-	-	910.837.768	Facilities	
Jalan dan						Roads and	
Bangunan	18.560.768	1.516.774.495	-	-	1.535.335.263	Buildings	
Peralatan	1.990.625	1.143.641.117	-	-	1.145.631.742	Equipment	
Kendaraan	350.465.286	364.536.496	-	-	715.001.782	Vehicles	
Emplasemen	259.279.855	776.765.793	-	-	1.036.045.648	Emplacement	
Sub Jumlah	12.941.268.774	19.339.739.645	-	(4.484.737.529)	27.796.270.890	Sub Total	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated Impairment:
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	3.539.637.893	3.956.437.062	-	253.905.890	7.749.980.845	Buildings
Kapal	218.838.231	-	-	(100.265.544)	118.572.687	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	286.122.690	550.383.594	-	(715.262.625)	121.243.659	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	434.793.632	96.289.560	-	-	531.083.192	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	798.178.615	1.695.917.190	-	-	2.494.095.805	Buildings
Peralatan	1	-	-	-	1	Equipment
Kendaraan	11.238.684	-	-	-	11.238.684	Vehicles
Emplasemen	50.567.460	-	-	-	50.567.460	Emplacement
Jumlah	18.280.645.980	25.638.767.051	-	(5.046.359.808)	38.873.053.223	Total
Nilai Buku	1.845.133.781				944.944.139	Book Value

Aset Usul Hapus merupakan aset tetap yang kondisinya rusak/hilang yang telah diusulkan untuk dihapus bukukan.

Write off fixed assets is a condition of fixed assets damaged / lost that proposed to be written-off immediately.

Aset tetap penugasan merupakan aset tetap milik Perseroan yang oleh digunakan oleh instansi lain, dengan rincian sebagai berikut:

The assignment of fixed assets is the Company's fixed assets which are used by other agencies, with details as follows:

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
I. Cabang/Branch Makassar			
1.	Lampu Navigasi/Navigation Lights (Pelabuhan/Port Paotere)	Administratur Pelabuhan Paotere/ Paotere Port Administrator	10.029.416
2.	Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Administrative Office of Port of Makassar (ex. BPP Makassar)	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	100.830.758
3.	Papan Data Elektronik Sistem untuk kelengkapan Operation Room Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Electronic Data Board System for completeness of Operation Room Makassar Port Administrative Office	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	19.967.927
4.	Pos Jaga Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Safeguard Administrative Office Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	5.428.840
5.	Pagar Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Fence Page Office Administrator Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	2.562.565
6.	Jalan Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Street of Makassar Port Administrator Office	Administratur Pelabuhan Makasar/ Makassar Port Administrator	24.196.573
7.	Jalan Halaman Kantor Ex. Kantor Wilayah Perhubungan/Office Street Ex. Regional Office of Transportation	Kantor Wilayah Perhubungan (Pelabuhan Makassar)/Regional Office of Transportation (Port of Makassar)	5.307.669
8.	Kantor KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando/Office of KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando	KPPP Pelabuhan Makassar/KPPP Makassar Port	52.876.933
9.	Kendaraan Roda Empat Pick Up DD.2091/Four Wheel Drive Pick Up DD.2091	KPLP Pelabuhan Makassar/KPLP Makassar Port	3.253.664
II. Cabang/Branch Pare-Pare			
1.	Kendaraan Roda Empat Daihatsu Terios/Four Wheel Vehicles Daihatsu Terios	KSOP Parepare	170.645.200

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
III.	Cabang/Branch Ambon		
1.	Tanah Kantor Dinas Navigasi/Land Office of Navigation Service	Dinas Navigasi Ambon/Ambon Office of Navigation	49.200.000
IV.	Cabang/Branch Ternate		
1.	Kendaraan Roda Dua Honda Win/Two Wheel Vehicles Honda Win	KPLP Ternate	629.825
2.	Kapal Motor Pandu/Pandu Motor Vessel	KPLP Ternate	13.295.129
V.	Cabang/Branch Sorong		
1.	Rumah Dinas/Official residence	KSOP Sorong	9.782.500
VI.	Cabang/Branch Jayapura		
1.	Gardu Listrik PLN	PLN Cabang Jayapura	38.629.093
VII.	Kantor Pusat/Head Office		
1.	Alat Penunjang	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	36.337.700
Jumlah/Total			542.973.792

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Merupakan utang kepada rekanan/pemborong yang timbul dari pembelian barang, penerimaan jasa dan pemborongan pekerjaan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, terdiri dari:

Represents debt to the counterparty / contractor arising from the purchase of goods, receipts of services and employment in the framework of the Company's business activities, consisting of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga	485.392.493.907	608.314.179.692	Third Party
Pihak Berelasi	60.236.228.719	45.318.977.970	Related Parties
Jumlah	<u>545.628.722.626</u>	<u>653.633.157.662</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan supplier sebagai berikut:

Details of trade payables based on supplier as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	67.932.500.000	67.932.500.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Parvi Indah Persada	63.987.353.553	82.324.942.303	PT Parvi Indah Persada
PT Kaltim Prima Coal	34.064.591.289	48.050.632.905	PT Kaltim Prima Coal
PT Cindara Pratama Lines	27.436.536.302	33.134.661.947	PT Cindara Pratama Lines
PT Tesco Indomaritim	17.608.657.041	17.837.614.097	PT Tesco Indomaritim
PT Cipta Alam Segar Nusantara	17.563.320.896	1.157.072.141	PT Cipta Alam Segar Nusantara
PT Transindo Interdwiapantara	16.848.000.000	-	PT Transindo Interdwiapantara
PT Primus Indonesia	13.793.961.536	11.073.238.813	PT Primus Indonesia
PT Slickbar Indonesia	12.419.400.000	-	PT Slickbar Indonesia
PT Traktor Nusantara	10.930.000.000	-	PT Traktor Nusantara
PT Bona Dupang Soaloon	10.253.070.940	-	PT Bona Dupang Soaloon
PT Berca Mandiri Perkasa	9.516.066.435	2.090.952.421	PT Berca Mandiri Perkasa
PT Intan Sejahtera Utama	8.294.116.787	-	PT Intan Sejahtera Utama
PT Berkah Industri Mesin Angkat	7.696.000.000	-	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Mercor Indonesia	6.683.655.172	3.865.242.776	PT Mercor Indonesia
PT Metrocom Global Solusi	5.788.070.632	-	PT Metrocom Global Solusi
Saldo dipindahkan	<u>330.815.300.583</u>	<u>267.466.857.403</u>	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo pindahan	330.815.300.583	267.466.857.403	Carried forward balance
PT Indotruk Utama	5.333.877.992	88.035.891.036	PT Indotruk Utama
PT Humpuss Transportasi Curah	5.178.952.509	-	PT Humpuss Transportasi Curah
PT Sarana Indah Permai	5.039.516.511	-	PT Sarana Indah Permai
PT Indo Traktor Utama	4.915.152.805	884.074.433	PT Indo Traktor Utama
PT Sagita Utama Lestari	4.848.875.576	-	PT Sagita Utama Lestari
PT Perfecta Sarana Eng	4.495.152.934	2.111.223.934	PT Perfecta Sarana Eng
PT Karya Lintas Mandiri	2.918.010.067	1.518.692.145	PT Karya Lintas Mandiri
PT Msw Teknologi Baru	4.021.405.682	8.355.830.000	PT Msw Teknologi Baru
PT Selaras Anugerah Mandiri	3.817.140.000	-	PT Selaras Anugerah Mandiri
PT Rosica Berlian Jaya	3.091.259.467	6.824.141.179	PT Rosica Berlian Jaya
PT Global Cipta Niaga	3.288.425.000	-	PT Global Cipta Niaga
PT Hajar Aswad Kosntruksindo	3.201.827.220	-	PT Hajar Aswad Kosntruksindo
PT Moda Global Maritim	3.012.518.490	-	PT Moda Global Maritim
PT Energi Cakrawala Buana	1.167.337.911	3.658.233.118	PT Energi Cakrawala Buana
PT Bintang Nusantara Utama	2.938.090.909	-	PT Bintang Nusantara Utama
PT Sahabat Karya Sejati	2.858.284.958	-	PT Sahabat Karya Sejati
Astra Graphia Information Technolog	2.758.613.277	552.126.975	Astra Graphia Information Technolog
PT Tavi crane Services	2.699.782.000	30.400.000	PT Tavi crane Services
CV Amaya Integrasi	2.573.866.500	-	CV Amaya Integrasi
PT Portek Indonesia	2.301.118.834	2.301.118.834	PT Portek Indonesia
CV Elextra	2.250.549.000	86.324.415	CV Elextra
PT Sucofindo	1.737.764.574	1.434.150.000	PT Sucofindo
PT Armed Rana Perkasa	2.153.510.125	1.879.911.447	PT Armed Rana Perkasa
PT Bukaka Teknik Utama	2.086.436.000	6.316.000.000	PT Bukaka Teknik Utama
Sidoarjo Diesel	1.915.343.496	171.050.000	Sidoarjo Diesel
Pakar Ipal Indonesia	1.908.010.000	-	Pakar Ipal Indonesia
PT Teknik Integrasi Mandiri	1.902.462.545	3.935.985.282	PT Teknik Integrasi Mandiri
PT Cempaka Jaya	1.874.474.450	-	PT Cempaka Jaya
CV Andhika Mandiri Sejahtera	1.864.267.792	905.395.815	CV Andhika Mandiri Sejahtera
PT Subur Sakti	1.863.984.176	10.197.015.893	PT Subur Sakti
PT Cahaya Pengajaran Abadi	1.648.487.674	3.376.852.239	PT Cahaya Pengajaran Abadi
CV Sinar Jaya Prima Langgeng	1.641.300.545	823.900.000	CV Sinar Jaya Prima Langgeng
PT Atrya Swasci Rekayasa	1.529.908.667	625.249.159	PT Atrya Swasci Rekayasa
PT Aksi Kode Indonesia	1.528.200.000	-	PT Aksi Kode Indonesia
CV Bahari Mandiri	1.449.052.500	-	CV Bahari Mandiri
PT Herlin Samudra Line	1.320.400.606	2.249.220.418	PT Herlin Samudra Line
CV Subur Sentosa	1.306.230.355	1.627.014.404	CV Subur Sentosa
PT Binaman Utama	1.302.925.000	447.700.000	PT Binaman Utama
PT Laut Raya Krenindo	1.299.617.837	3.086.311.432	PT Laut Raya Krenindo
PT Surya Makmur Raya	1.294.566.900	-	PT Surya Makmur Raya
CV Aladin Jaya	1.282.111.075	159.844.471	CV Aladin Jaya
CV Tiga Sembilan	1.280.792.865	-	CV Tiga Sembilan
CV Lans Teknik	1.244.020.017	91.894.041	CV Lans Teknik
PT Mega Pratama Lestari	1.177.503.260	17.188.720	PT Mega Pratama Lestari
PT Perisai Pribumi	1.174.847.100	1.174.847.100	PT Perisai Pribumi
PT Cipta Buana Kunshuliyah	1.110.500.000	630.300.000	PT Cipta Buana Kunshuliyah
KOPERASI TENAGA			KOPERASI TENAGA
KERJA BONGKAR MUAT	1.078.182.504	-	KERJA BONGKAR MUAT
PT Atiqa Ramadhan Sejahtera	980.249.750	-	PT Atiqa Ramadhan Sejahtera
CV Duta Sejahtera	945.480.000	-	CV Duta Sejahtera
CV Putra Syamsu	913.653.405	-	CV Putra Syamsu
CV Cakrawala Berkah Sejahtera	880.736.693	-	CV Cakrawala Berkah Sejahtera
Saldo dipindahkan	447.220.078.136	420.974.743.893	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahan	447.220.078.136	420.974.743.893	Carried forward balance
Koperasi Berau Marine Jaya	872.252.490	-	Koperasi Berau Marine Jaya
PT Vastorindo Djaya Semesta	858.000.000	-	PT Vastorindo Djaya Semesta
CV Sakti Mandiri	849.478.482	688.962.510	CV Sakti Mandiri
CV Banda Bahari Permai	848.720.467	-	CV Banda Bahari Permai
PT Scimindo Dinamika Industri	814.693.000	-	PT Scimindo Dinamika Industri
PT KJPP IKI PASERU	804.582.800	-	PT KJPP IKI PASERU
CV Mampu Membangun	791.183.025	516.292.206	CV Mampu Membangun
PT Trinusa Central Internasional	762.750.000	-	PT Trinusa Central Internasional
PT Smart Teknik Consultant	736.650.000	-	PT Smart Teknik Consultant
KAP Djoko Sidik & Indra	728.000.000	50.000.000	KAP Djoko Sidik & Indra
Berca Hardaya Perkasa	725.928.800	5.400.000.000	Berca Hardaya Perkasa
PT Lintas Karya Envirtama	698.110.000	1.038.850.000	PT Lintas Karya Envirtama
CV Karsa Perdana	671.971.500	-	CV Karsa Perdana
Yayasan Pendidikan & Pembinaan Mana	662.750.000	1.062.250.000	Yayasan Pendidikan & Pembinaan Mana
PT Ilugroup Multimedia Indonesia	650.415.771	8.066.285.442	PT Ilugroup Multimedia Indonesia
Koperasi Karyawan Pelindo IV	638.873.171	1.413.330.137	Koperasi Karyawan Pelindo IV
PT Adas Sejahtera Samudera Lines	570.437.420	-	PT Adas Sejahtera Samudera Lines
CV Surya Global Tech	547.275.359	238.827.878	CV Surya Global Tech
CV IT Techno Solutindo	546.925.540	-	CV IT Techno Solutindo
PT Global Marine Industri	541.695.730	-	PT Global Marine Industri
PT Abyor International	530.000.000	473.375.000	PT Abyor International
PT Cipta Gemilang Konsultan	519.000.000	-	PT Cipta Gemilang Konsultan
Pendidikan Maritim dan Logistik	469.200.000	787.428.000	Pendidikan Maritim dan Logistik
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	427.500.000	1.731.597.750	PT Sinar Jaya Prima Langgeng
CV Ruzadi Jaya	415.227.600	529.930.000	CV Ruzadi Jaya
CV Fildzah Jaya	369.954.424	705.151.000	CV Fildzah Jaya
Trakindo Utama	336.211.484	1.315.451.137	Trakindo Utama
PT Pertamina Trans Kontinental	258.526.099	25.630.748.168	PT Pertamina Trans Kontinental
CV Rizqi Insani	234.488.800	1.266.733.350	CV Rizqi Insani
PT Dewari Citraloka Indonesia	229.350.000	615.605.000	PT Dewari Citraloka Indonesia
PT Oro Jayanto Perkasa	105.045.312	994.149.840	PT Oro Jayanto Perkasa
Dili Jaya	77.800.000	784.981.241	Dili Jaya
CV Adhi Tri Karsa	33.567.000	538.800.000	CV Adhi Tri Karsa
PT Karwindo Technical	32.299.091	624.916.821	PT Karwindo Technical
PT Kutai Teknik Mandiri	19.872.284	1.790.773.123	PT Kutai Teknik Mandiri
PT Berkat Manunggal Energi	-	27.680.825.000	PT Berkat Manunggal Energi
lnawati Nazar	-	16.397.216.245	lnawati Nazar
PT Donggi Senoro Lng	-	15.770.973.565	PT Donggi Senoro Lng
Jiangsu Gangyi Heavy Machinery Co.L	-	5.555.368.400	Jiangsu Gangyi Heavy Machinery Co.L
PT Dinson Industries Corp	-	4.326.262.000	PT Dinson Industries Corp
PT Citra Prasasti Konsorindo	-	4.420.249.749	PT Citra Prasasti Konsorindo
PT Cipta Bening Dewata	-	3.851.679.000	PT Cipta Bening Dewata
PT Pilar Dasar Membangun	-	2.619.264.545	PT Pilar Dasar Membangun
PT Rila Karya Perkasa	-	2.568.151.184	PT Rila Karya Perkasa
CV Aroma Fibre Glass	-	1.854.859.625	CV Aroma Fibre Glass
Cipta Sarana Jaya Perkasa	-	1.843.553.864	Cipta Sarana Jaya Perkasa
PT Hadji Kalla	-	1.265.365.517	PT Hadji Kalla
CV Saoraja Jaya	-	1.138.220.764	CV Saoraja Jaya
PT Mutiara Timur Nusantara	-	1.136.987.746	PT Mutiara Timur Nusantara
CV Mucthahir Jaya	-	1.038.938.331	CV Mucthahir Jaya
PT Menara Sinergi Solusi	-	862.954.400	PT Menara Sinergi Solusi
Saldo dipindahkan	465.598.813.785	569.570.052.431	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo pindahan	465.598.813.785	569.570.052.431	Carried forward balance
Cherubim Jaya Perkasa	-	844.779.600	Cherubim Jaya Perkasa
CV Atier Jaya	-	836.541.458	CV Atier Jaya
PT Waringin Arum	-	798.354.439	PT Waringin Arum
CV Berliani Group	-	690.071.755	CV Berliani Group
PT Markplus Indonesia	-	689.360.000	PT Markplus Indonesia
PT Prospero Mandiri Indonesia	-	627.931.200	PT Prospero Mandiri Indonesia
PT Agro Teknik Konsultama	-	579.250.000	PT Agro Teknik Konsultama
PT Maharani Infotech Solutions	-	541.500.000	PT Maharani Infotech
Lainnya (2019: 511 rekanan; 2018: 335 rekanan)	19.793.680.122	33.136.338.809	Others (2019: 511 suppliers; 2018: 335 suppliers)
Sub Jumlah	485.392.493.907	608.314.179.692	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties:
PT Adhi Karya (Persero)	25.672.457.821	1.962.019.888	PT Adhi Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	24.855.813.015	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BKI (Persero)	1.770.915.860	785.854.000	PT BKI (Persero)
PT PLN (Persero)	976.449.000	2.675.826.000	PT PLN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	925.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	593.535.938	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pertamina (Persero)	401.874.958	858.042.003	PT Pertamina (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	328.843.637	2.242.901.129	PT Yodya Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	7.394.545	11.579.285.847	PT Wijaya Karya (Persero)
PT PP (Persero)	-	8.478.663.636	PT PP (Persero)
Lain-lain dibawah 500 juta	4.703.943.945	16.736.385.467	Others under 500 million
Sub Jumlah	60.236.228.719	45.318.977.970	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	545.628.722.626	653.633.157.662	Total Account Payable

Utang berdasarkan umur sebagai berikut:

Debts by age as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	492.850.259.784	425.616.091.270	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.639.418.885	27.994.438.099	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.290.809.624	1.640.911.472	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	9.613.079.107	9.653.361.391	> 6 months - 1 years
> 1 tahun	25.235.155.226	188.728.355.430	> 1 Years
Jumlah	545.628.722.626	653.633.157.662	Total

Tidak terdapat aset Grup yang dijaminkan terhadap utang usaha.

There are no Group assets pledged against trade payables.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan biaya yang belum dibayar pada akhir tahun, tetapi jasanya telah diberikan sesuai progres fisik dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban Pegawai	128.607.031.908	119.674.309.836	Employee Expenses
Beban Bahan	80.359.963.412	13.053.846.021	Material Expenses
Tantiem	32.756.982.181	20.245.918.528	Tantiem
Beban Sewa	21.667.577.963	12.577.867.726	Rent Expenses
Beban Asuransi	14.801.398.195	14.855.010.183	Insurance Expenses
Beban Umum	10.741.879.555	18.856.917.966	General Expenses
Beban Pemeliharaan	3.779.368.922	3.015.491.192	Maintenance Expenses
Beban Administrasi Kantor	701.220.460	47.450.000	Administrative Expenses
Beban Lainnya	46.141.246.844	60.531.173.323	Other Expenses
Jumlah	<u>339.556.669.439</u>	<u>262.857.984.775</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents unpaid expenses at the end of the year, but his service have been granted in accordance with on the basis of physical progress and/or applicable term of regulation, with details as follows:

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
a. Uang Titipan (UTip)	74.495.223.102	59.652.165.037	a. Deposits Money
b. Uang Persekot (UPer)	9.312.908.119	12.348.241.379	b. Cash advance
c. Pendapatan Diterima Dimuka	6.467.458.364	7.385.739.069	c. Prepaid Income
d. PNBP	5.164.073.327	8.005.229.683	d. PNBP
e. Utang Non Usaha	1.610.347.078	2.640.269.401	e. Non Operating Payable
Jumlah	<u>97.050.009.990</u>	<u>90.031.644.569</u>	Total

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

a. Uang Titipan (Utip)

Merupakan dana titipan yang diterima dari pihak lain yang akan diperhitungkan sesuai tujuan, terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Uang Panjar Swasta	13.539.213.445	7.397.678.161	Private Companies
Uang Panjar BUMN	10.862.504.775	19.742.311.631	Deposit Balance - BUMN
Uang Panjar Perorangan	354.727.072	240.442.843	Deposit Balance - Personal
Uang Panjar TNI	443.864	2.723.048	Deposit Balance - TNI
Lain-lain	49.738.333.946	32.269.009.354	Others
Jumlah	<u>74.495.223.102</u>	<u>59.652.165.037</u>	Total

a. Deposits Money

Is a deposit of funds received from the other party to be calculated according to the purpose, comprising of:

b. Uang Persekot (Uper)

Merupakan penerimaan uang muka pemakaian jasa PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang akan diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai berikut:

b. Cash Advanced

Represents receipt of a down payment for the use of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) services which will be calculated with the invoice as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan) **20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

b. Uang Persekot (Uper)

b. Cash Advanced

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Swasta	9.178.430.255	11.840.120.898	Private Companies
Perorangan	23.992.854	55.938.270	Personal
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Entitas Lainnya yang Dikendalikan			Entities Under Controlled of
Pemerintah Republik Indonesia	60.336.407	375.165.579	Government of Republic Indonesia
Instansi Pemerintah	50.148.603	76.509.632	Government Agencies
Tentara Nasional Indonesia	-	507.000	Indonesian National Army
Jumlah	<u>9.312.908.119</u>	<u>12.348.241.379</u>	Total

c. Pendapatan Diterima Dimuka

c. Prepaid Income

Akun ini merupakan sewa tanah dan sewa bangunan di lingkungan pelabuhan yang diterima terlebih dahulu dari pelanggan, sedangkan realisasi pendapatannya terjadi pada periode berikutnya, yang menurut jatuh temponya disajikan sebagai berikut:

This account represents advance received from the rental land and building from the customers, while the realization of revenue occurs in the next period, which based on due date represent as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pendapatan Diterima Dimuka	19.193.874.977	38.633.272.880	Prepaid Income
Dikurangi:			Less:
Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun	6.467.458.364	7.385.739.069	Current Maturity in 1 Year Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>12.726.416.613</u>	<u>31.247.533.811</u>	Long Term Portion

Tidak terdapat Pendapatan Diterima Dimuka yang memiliki saldo negatif.

There is no Acceptance Received Upfront which has a negative balance.

d. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

d. Non Tax State Revenue (PNBP)

Merupakan pungutan atas PNBP terhadap jasa pelayanan kapal yakni labuh, pandu, tambat dan tunda berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Levies on non-tax revenues (PNBP) of the services such as ship anchoring, pilotage, and the tug based the Indonesian Government Regulation No. 11 year 2015 concerning Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.

e. Utang Non Usaha

e. Non Operating Payable

Akun ini merupakan pembayaran yang tertunda kepada pegawai atas kegiatan non usaha perusahaan.

This account represents pending payments to employees for the company's non-business activities.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	37.855.416.408	50.370.000.831	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	<u>37.855.416.408</u>	<u>50.370.000.831</u>	Sub Total
Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Deduct Current Maturity in one year:
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.954.393.852	12.088.970.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>11.954.393.852</u>	<u>12.088.970.496</u>	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang	<u>25.901.022.556</u>	<u>38.281.030.335</u>	Total Long Term Bank Loans

Rincian mutasi utang bank sebagai berikut:

Details of bank loan mutation as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:
Saldo Awal	-	1.248.818.605.682	Beginning Balance
Pembayaran	-	(1.248.818.605.682)	Payment
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending Balance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Saldo Awal	50.370.000.831	119.923.115.431	Beginning Balance
Pembayaran	(12.514.584.423)	(69.553.114.600)	Payment
Saldo Akhir	<u>37.855.416.408</u>	<u>50.370.000.831</u>	Ending Balance
Jumlah	<u>37.855.416.408</u>	<u>50.370.000.831</u>	Total

Entitas Anak

Its Subsidiaries

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi dan Forex Line sesuai dengan surat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.243-ADK/DKR-2/08/2015, tanggal 31 Agustus 2015, dan akta No. 43 tanggal 31 Agustus 2015, notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Investment Credit Facility and Forex Line in accordance with a letter of approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.243-ADK / DKR-2/08/2015, dated August 31, 2015, and No. 43 dated August 31, 2015, notary Sri Adi Hidianingsih Sugijanto, SH., Notary in Jakarta. The terms and conditions on the Credit Facility as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi (lanjutan)

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk

Jml. Fasilitas : USD 5.874.000
Kredit

Tujuan : a. 3 (tiga) unit Rubber Tyred Gantry
Pinjaman (RTG) Crane New sebesar
USD5.755.000,- (lima juta tujuh ratus
lima puluh lima ribu Dollar Amerika
Serikat) dan Rp1.579.000.000 (satu
milyar lima ratus tujuh puluh
sembilan juta Rupiah) atau setara
dengan USD5.874.000,- yang
seluruhnya memperoleh
pembiayaan melalui BRI.

b. Pembangunan lapangan
penumpukan sebesar
Rp11.495.000,- (sebelas milar
empat ratus sembilan puluh lima
juta rupiah) atau setara dengan
USD862.000 yang seluruhnya
dibiayai sendiri oleh DEBITUR
(sharing dana sendiri).

Sehingga total nilai investasi
tersebut adalah setara dengan
USD6.736.000 (enam juta tujuh
ratus tiga puluh enam ribu Dollar
Amerika Serikat) dengan
pembiayaan melalui BRI sebesar
USD5.874.000 (lima juta delapan
ratus tujuh puluh empat juta Dollar
Amerika Serikat)

Yang merupakan 87.20% dari total
nilai investasi tersebut dan sisanya
sebesar USD 862.000 yang
merupakan 12.80% dari total nilai
investasi tersebut akan didanai oleh
DEBITUR sendiri (Sharing Dana
Sendiri).

Jangka Waktu : 7 Tahun 6 Bulan (90 Bulan)

Suku Bunga : Untuk Tahun Pertama 4,70%

Untuk Tahun Kedua dan seterusnya
LIBOR (3 bulan) + 4,25%. Acuan
LIBOR yang digunakan sesuai data
BI dan REUTERS setiap tanggal 23
pada bulan sebelumnya.

21. BANK LOANS (continued)

Its Subsidiaries (continued)

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk

Credit : USD 5.874.000
Amount

Loan : a. 3 (three) units of Rubber Tyred
Purpose Gantry (RTG) Cranes New amounted
USD5.755.000, - (five million seven
hundred and fifty-five thousand
United States Dollars) and
Rp1.579.000.000 (one billion five
hundred and seventy nine million
Rupiah) or equivalent to
USD5.874.000, - wholly obtained
financing through BRI.

b. Construction container yard for
Rp11.495.000, - (eleven billion four
hundred ninety five million),
equivalent to USD862.000, - which is
entirely financed by the DEBTOR
(sharing of own funds).

So that the total value of these
investments is equivalent to
USD6.736 million (six million seven
hundred and thirty six thousand
United States Dollars) with funding
through BRI for USD5.874.000 (five
million eight hundred and seventy-
four million United States Dollars)

Which is 87.20% of the total value of
these investments and the balance of
USD 862 000 which is 12.80% of the
total value of the investment will be
funded by its own DEBTOR (Sharing
Fund alone).

Period : 7 Years 6 Months (90 Months).

Interest Rates : For the first Year 4,70%

For Year Two and beyond LIBOR (3
months) + 4:25%. LIBOR benchmark
used according to BI data and
REUTERS every 23 in the previous
month.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi (lanjutan)

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk (lanjutan)

Bunga efektif setiap bulan dan dapat ditinjau kembali jika terjadi perubahan kebijakan moneter oleh regulator dan / kondisi pasar, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Provisi : 0,25% dari plafond dan dibayarkan sebelum penarikan kredit.

Agunan Kredit : 3 unit New Rubber Tyred Gantry/RTG dan Lapangan Penumpukan.

Agunan : • Jaminan transaksi forex forward dan semua jenis transaksi swap sebesar 20% dari nilai transaksi.

• Jaminan transaksi forex TOM dan SPOT sebesar 10% dari nilai transaksi.

• Jaminan transaksi forex TOD sebesar 0%.

Jamina berasal dari rekening simpanan atas nama PT Kaltim Kariangau Terminal dan dilakukan pemblokiran sebesar jaminan atas transaksi. Pemblokiran dilakukan pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi) s/d valuta date (jatuh tempo transaksi).

Pembatasan Transaksi : • Khusus untuk transaksi forward dan swap jangka waktunya maksimal 1 tahun dan tidak melampaui jangka waktu penarikan KI.

Pembatasan Transaksi : • BRI dapat menolak permintaan transaksi nasabah apabila BRI menilai transaksi yang dilakukan nasabah merupakan transaksi spekulatif atau bukan merupakan transaksi forex yang menunjang aktivitas usaha nasabah.

• Debitur harus atau telah membuka rekening Giro sesuai ketentuan yang berlaku di BRI.

21. BANK LOANS (continued)

Its Subsidiaries (continued)

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

The effective interest every month and may be reviewed in the event of conversion of monetary policy by regulators and market conditions, based on the agreement of both parties.

Provision : 0.25% of the ceiling and paid before the loan disbursement.

Collateral : 3 units New Rubber Tyred Gantry / RTG and Container Yard.

Collateral : • Guaranteed forex forward transactions and all types of swap transactions amounting to 20% of transaction value.

• TOM and SPOT forex transaction guarantee of 10% of transaction value.

• TOD forex trading guarantee of 0%.

Jamina came from a savings account on behalf of PT Kaltim Kariangau Terminal and carried out a blocking amount as collateral for the transaction. Blocking is done at the time of deal date (day of transaction approval) to date currency (transaction due date).

Restrictions Transaction : • Especially for forward and swap transactions for a maximum period of 1 year and not exceeding the period of withdrawal of KI.

Restrictions Transaction : • BRI may refuse customer transaction request if BRI assesses the transaction by the customer as a speculative transaction or not a forex transaction that supports the customer's business activities.

• The Borrower must or have opened a Demand Deposit Account in accordance with applicable provisions in BRI.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bank BRI (Persero) Tbk - Kredit Investasi (lanjutan)

I. Fasilitas Kredit Investasi - Bank BRI (Persero) Tbk (lanjutan)

- Untuk seluruh transaksi forex selambat-lambatnya pada tanggal valuta (tanggal jatuh tempo), maka dana untuk transaksi forex sebesar nilai transaksi harus sudah tersedia direkening nasabah BRI pada saat tanggal valuta transaksi.
- Kurs yang digunakan dalam seluruh transaksi forex, menggunakan kurs negosiasi yang telah disepakati antara debitur Bank BRI pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi).
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan ke BRI.
- Memperoleh kredit/fasilitas baru dalam pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan/pihak ketiga lainnya yang mengakibatkan nilai DER perusahaan melebihi 300%.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

Pembatasan
Lainnya

21. BANK LOANS (continued)

Its Subsidiaries (continued)

Investment Loan - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

I. Investment Credit Facility - Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

- For all forex transactions no later than the date of exchange (due date), funds for forex transactions amounting to the transaction value shall be made available on the account of the BRI customer at the date of the transaction date.
- The exchange rate used in all forex transactions, using the negotiated rate agreed upon between the Bank BRI debtor at the time of the date date (the day upon which the transaction is approved).
- Apply for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor herself.
- Transfer to another party, partly or wholly to the rights and obligations arising in connection with this credit facility.
- Bind themselves as underwriters or guarantor of debt or pledge corporate assets to other parties related to certain assets pledged to BRI.
- Obtain new loans / facilities in other loans from banks / financial institutions / other third parties resulting in the Company's DER value exceeding 300%.
- Renting assets pledged in BRI to other parties.

Restrictions
Transaction

Other
Restrictions

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

II. Fasilitas Forex Line

Jumlah
 Fasilitas
 Forex Line : USD 5.874.000

Tujuan
 Pinjaman : Transaksi TOM, SPOT, FORWARD
 dan SWAP, dengan ketentuan bahwa
 tidak dapat digunakan untuk spekulasi
 atau trading.

Jangka Waktu : 1 (satu) tahun

Jenis Transaksi, jangka Waktu, Jenis Mata Uang dan
 Jumlah minimal Transaksi, para pihak sepakat bahwa :

- a. Transaksi TOD (Today) dengan jangka waktu hari kerja yang sama, dengan jumlah minimal USD.5000,-(lima ribu Dollar Amerika Serikat), untuk jenis mata uang : Dollar Amerika Serikat (USD), Poundsterling Inggris (GBP), EURO (EUR, dan Swiss Franc (CHF).
- b. TOM (Tomorrow) dan SPOT dengan jangka waktu 1 (satu) hari kerja dan 2 (dua) hari kerja, serta dengan jumlah minimal USD10.000,- atau sejumlah ekuivalennya untuk jenis mata uang : Dollar Amerika Serikat (USD), Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), EURO (EUR).

Swiss Franc (CHF), Dollar Australia (AUD), Dollar Singapura (SGD), Dollar Hongkong (HKD), Yuan Cina (CNY), Dirham Emirat Arab dengan lawan mata uang Rupiah (IDR) atau Dollar Amerika Serikat (USD) atau cross rate.

- c. Transaksi Forward dan SWAP dengan jangka waktu 3 (tiga) hari kerja sampai dengan 6 (enam) bulan dan dengan jumlah minimal sebesar :

- USD100.000,- (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk jenis mata uang USD/IDR
- USD500.000,- (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk jenis mata uang EUR/IDR
- USD500.000,- (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau dengan nilai yang setara dalam mata uang lainnya untuk jenis mata uang: EUR/USD, GBP/USD, USD/CHF, USD/JPY.

- Agunan :
- a. Jaminan transaksi *Foreign Forward* dan semua jenis transaksi *Swap* sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai transaksi.
 - b. Jaminan transaksi *Foreign exchange* TOM dan SPOT sebesar 10% (sepuluh persen) dari nilai transaksi.

21. BANK LOANS (continued)

II. Forex Line Facility

Total of
 Forex line
 Facility : USD 5.874.000

Loan
 Purpose : Transactions TOM, SPOT, FORWARD
 and SWAP, provided that it can not be
 used for speculation or trading.

Period : 1 (one) year

The transaction type, time period, type and amount of
 minimal Currency Transaction, the parties agreed that:

- a. Transaction TOD (Today) with a term of the same working day, with a minimal amount USD.5000, - (five thousand United States Dollars), for currencies: US Dollars (USD), British Pound (GBP), Euro (EUR and Swiss Franc (CHF).
- b. TOM (Tomorrow) and SPOT period of 1 (one) working day and 2 (two) business days, and a minimum amount of \$ 10,000, - or the equivalent number of currencies: US Dollars (USD), British Pound (GBP), Japanese Yen (JPY), Euro (EUR).

Swiss Franc (CHF), Australian dollar (AUD), Singapore dollar (SGD), Dollar Hong Kong (HKD), Chinese Yuan (CNY), Dirham Emirates with the opposite eye Indonesian Rupiah (IDR) or US Dollars (USD) or cross rate.

- c. Forward and SWAP transactions with a term of three (3) working days up to 6 (six) months and with a minimum amount of:

- USD100,000, - (one hundred thousand United States Dollars) for the type of currency USD / IDR
- USD500.000,- (five hundred thousand United States Dollars) for the type of currency EUR/IDR
- USD500.000, - (five hundred thousand United States Dollars) or the equivalent value in other currencies for currencies: EUR/USD, GBP/USD, USD/CHF, USD/JPY.

- Collateral:
- a. Foreign transaction assurance *Forward* and *Swap* transactions of all kinds of 20% (twenty percent) of the transaction value.
 - b. Foreign exchange transaction assurance TOM and SPOT by 10% (ten percent) of the transaction value.

21. UTANG BANK (lanjutan)

II. Fasilitas Forex Line (lanjutan)

- c. Jaminan transaksi *Foreign Exchange* TOD sebesar 0% (nol persen) dari nilai transaksi.

Jaminan berasal dari rekening simpanan atas nama DEBITUR dan dilakukan pemblokiran sebesar jaminan atas transaksi.

Perjanjian pinjaman kredit investasi dalam dollar ini telah dikonversi menjadi pinjaman Rupiah dengan kurs untuk konversi Rupiah sesuai dengan kurs jual terupdate pada saat tanggal dilakukan konversi, sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Kantor Cabang Balikpapan A.Yani No. B.03/KC-X/ADK/01/2019, tanggal 11 Januari 2019.

- bentuk pinjaman adalah KI Pseudo R/C dengan Maksimum Co Menurun.
- atas pokok pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% efektif p.a. Suku bunga reviewable sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan dengan sisa jangka waktu saat ini yaitu 50 (lima puluh) bulan.
- angsuran pokok akan diperhitungkan prorata setiap bulan sesuai dengan sisa jangka waktu setelah pinjaman dikonversi ke Rupiah.
- syarat-syarat penarikan pinjaman mengikuti Perjanjian Kredit sebelumnya.
- jaminan mengikuti Perjanjian Kredit sebelumnya.
- asuransi terhadap barang jaminan mengikuti Perjanjian Kredit sebelumnya.

Surat Perjanjian Pemberian Kredit ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan untuk Type, Struktur dan Syarat Kredit lainnya yang tidak terdapat dalam Perjanjian Kredit ini tetap berpedoman kepada Akta Perjanjian Kredit sebelumnya No. 43 tanggal 31 Agustus 2015, Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH.

21. BANK LOANS (continued)

II. Forex Line Facility (continued)

- c. *Foreign Exchange* TOD transaction assurance of 0% (zero percent) of the transaction value.

Assurance comes from a deposit account in the name of THE DEBTOR and do the blocking of collateral for the transaction.

This investment loan loan agreement in foreign currency has been converted into a Rupiah loan at an exchange rate for Rupiah conversion in accordance with the updated selling rate on the date of conversion, in accordance with the Credit Agreement Agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Balikpapan Branch Office A .Yani No. B.03 / KC-X / ADK / 01/2019, dated January 11, 2019.

- the form of loan is KI Pseudo R / C with Maximum Co Declining.
- on the loan principal bears interest of 10.25% effective p.a. Reviewable interest rates in accordance with applicable regulations.
- the term of the loan is 90 (ninety) months with the remaining term now is 50 (fifty) months.
- Principal installments will be calculated prorated every month in accordance with the remaining period after the loan is converted to Rupiah.
- the terms of loan withdrawal follow the previous Credit Agreement.
- collateral follows the previous Credit Agreement.
- insurance for collateral follows the previous Credit Agreement.

This Letter of Credit Agreement shall come into force as from the date of signing and for other Credit Types, Structures and Terms not contained in this Credit Agreement, still refer to the previous Credit Agreement Deed No. 43 dated August 31, 2015, Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Rincian kewajiban sewa berdasarkan jatuh tempo:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Kurang dari 1 tahun	253.232.265	57.948.069
1 - 5 Tahun	456.282.636	321.213.109
Jumlah pembayaran sewa masa depan	709.514.901	379.161.178
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	709.514.901	379.161.178
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(253.232.265)	(57.948.069)
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>456.282.636</u>	<u>321.213.109</u>

b. Rincian kewajiban sewa berdasarkan lessor

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak Ketiga		
PT BTMU - BRI Finance	-	68.438.997
PT Federal International Finance	18.355.592	33.077.081
PT ACC Finance	665.159.309	266.681.400
PT Buana Finance	26.000.000	-
PT Clipan Finance		10.963.700
Jumlah	<u>709.514.901</u>	<u>379.161.178</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(253.232.265)	(57.948.069)
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>456.282.636</u>	<u>321.213.109</u>

Suku bunga efektif liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 10% Sampai dengan 17% per tahun.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang disewakan.

22. LEASE PAYABLE

The minimum payment on lease payable as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Details of lease payable by maturity:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Due date of payment:		
Less than 1 year	253.232.265	57.948.069
1 - 5 Year	456.282.636	321.213.109
Total future lease payment	709.514.901	379.161.178
Less future finance charges	-	-
Present value of minimum lease payments	709.514.901	379.161.178
Less current portion of Lease Payable	(253.232.265)	(57.948.069)
Long-Term Lease Payable	<u>456.282.636</u>	<u>321.213.109</u>

b. Details of lease obligations by the lessor

Cash value of the minimum lease payments the future:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Third Parties		
PT BTMU - BRI Finance	-	68.438.997
PT Federal Finance Interntaional	18.355.592	33.077.081
PT ACC Finance	665.159.309	266.681.400
PT Buana Finance	26.000.000	-
PT Clipan Finance		10.963.700
Total	<u>709.514.901</u>	<u>379.161.178</u>
Less current portion due within one year	(253.232.265)	(57.948.069)
Long-Term Lease Payable	<u>456.282.636</u>	<u>321.213.109</u>

The effective interest rate finance lease liabilities are fixed from the date of the contract, which ranges from 10% to 17% per year.

Finance leases payable are secured by the leased assets.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Obligasi		
Penerbitan Obligasi	3.000.000.000.000	3.000.000.000.000
Biaya Penerbitan yang diamortisasi	(4.608.077.397)	(5.414.878.821)
Jumlah	2.995.391.922.603	2.994.585.121.179
Mutasi amortisasi biaya penerbitan obligasi sebagai berikut:		
Biaya Penerbitan yang diamortisasi	5.818.279.535	5.818.279.535
Akumulasi Amortisasi	(1.210.202.138)	(403.400.714)
Jumlah	4.608.077.397	5.414.878.821

Pada tahun 2018, Perseroan menerbitkan obligasi ("Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018") melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia. Obligasi atas seri A, B dan C yang akan jatuh tempo tanggal 4 Juli 2023, 4 Juli 2025 dan 4 Juli 2028 dengan harga penawaran 100% nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 8,00%, 9,15% dan 9,35% per tahun dan dibayarkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2018.

Dana Obligasi yang diperoleh sebesar Rp3.000.000.000.000 setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp5.818.279.535, dipergunakan untuk refinancing pinjaman Bank Mandiri dan Bank BRI sebesar Rp1.715.534.340.665 dan sisanya sebesar Rp1.278.647.379.800 digunakan untuk pengembangan 4 (empat) pelabuhan yaitu Makassar New Port, Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port dan Pantoloan.

Lihat Catatan 1.4.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) untuk semua karyawan tetap yang diangkat sampai dengan 2001. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP- 248/KM.6/2002, tanggal 21 Oktober 2002.

Rencana perubahan program pensiun dari PPMP menjadi PPIP mengacu pada surat Direktur Utama nomor 1/KP.506/DT-2008, tanggal 24 Desember 2008. Perubahan ini bertujuan untuk menaikkan manfaat pensiun bagi pensiunan sebesar Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Rp535.250 dengan pertimbangan agar Perseroan tidak lagi membayar TPP.

23. BONDS LOAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bonds		
Bond issuance	3.000.000.000.000	3.000.000.000.000
Amortisation of issuance cost	(4.608.077.397)	(5.414.878.821)
Total	2.995.391.922.603	2.994.585.121.179
Amortization of bonds issuance costs as follows:		
Amortized discount	5.818.279.535	5.818.279.535
Accumulated Amortization	(1.210.202.138)	(403.400.714)
Total	4.608.077.397	5.414.878.821

In 2018, the Company issued bonds ("Indonesian Port Bond I IV in 2018") through listing at the Indonesia Stock Exchange. Bonds on series A, B and C that will mature on July 4, 2023, July 4, 2025 and July 4, 2028 with a bid price of 100 percent nominal value. The interest rate set is 8.00%, 9.15% and 9.35% per annum and paid 3 (three) months from the date of issuance with the first interest payment being made on October 4, 2018.

Bond funds obtained in the amount of Rp3.000.000.000.000 after deducting the cost of a public offering of Rp5.818.279.535 were used for refinancing the loans of Bank Mandiri and Bank BRI in the amount of Rp1.715.534.340.665 and the remainder in the amount of Rp1.278.647.379.800 used for development 4 (four) ports, namely Makassar New Port, Bitung Container Terminal, Kendari New Port and Pantoloan.

See Note 1.4.

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees who are appointed from January 1, 2002. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries and of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4), which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter KEP- 248/KM.6/2002, dated Oktober 21, 2002.

Plan changes to the pension plan of PPMP to be PPIP refers to managing Director letter the number 1/KP.506/DT-2008, dated December 24, 2008. This change aims to raise benefits for retirees pesiun Allowances for Income Improvement (TPP) Rp535.250 with considerations that companies no longer pay for TPP.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Persetujuan prinsip Menteri Negara BUMN atas rencana perubahan program pensiun telah diperoleh dengan surat nomor S-661/MBU/2009 tanggal 28 September 2009, dan selanjutnya perubahan program dimaksud akan diajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Program Pensiun Iuran Pasti

Dalam tahun 2004 dibentuk penyelenggaraan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) melalui Keputusan Direksi nomor KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2001.

Program pensiun PIIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor: 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Besarnya iuran peserta minimal Rp. 100.000/orang/bulan, sedangkan iuran bantuan dari Perseroan bervariasi menurut kelas jabatan pegawai dimana iuran yang tertinggi (kelas jabatan 16) Rp112.500/orang/bulan dan yang terendah (kelas jabatan 1) Rp75.000/orang/bulan.

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengakhiri Kerjasama Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero) selanjutnya mengalihkan ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perjanjian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya di tuangkan melalui perjanjian Nomor: 20/HK.301/1/DT-204 dan 024.SJ.U.0214 tanggal 7 Februari 2014.

Premi Asuransi kematian yang dimulai bersamaan dengan pembayaran Premi Investasi Bulanan selama Masa Asuransi sebesar 0,38 0/00 (nol koma tiga delapan permil) x Uang Asuransi/pertanggungungan untuk masing-masing tertanggung/peserta.

Analisis Sensitivitas

a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	183.609.640.131	-3,75%
-0,50%	198.436.956.418	4,03%

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

State Enterprises Minister principle approval to the plan change pension schemes have been obtained with the number S-661/MBU/2009 letter dated 28 September 2009, and subsequent changes in such programs will be submitted to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Defined Contribution Pension Plan

Organization formed in 2004 Defined Contribution Pension Plan (PIIP) by KD 20 Directors' Decision number 2004 dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At first the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2001.

PIIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number; 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

The amount of participants' contributions of at least Rp. 100.000/man/month, while the company's tuition assistance varies according to the class of employees where the position of the highest fees (class position 16) Rp112,500/man/month and the lowest (office grade 1) Rp75,000/man/month.

Starting from the date of march 1, 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the utilization of services of the proposed financial institutions pension funds (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero) next divert through PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The agreement indonesia PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asuransi Jiwasrayapour through a number of Agreement 20/HK.301/1/DT-204 and 024.SJ.U.0214 February 7, 2014.

Insurance premiums death which started at the same time as payment of a premium monthly investment during the insurance of 0,38 0/00 (zero coma three eight permil) x insurance money / a logical defense to each the insured or participants.

Sensitivity Analysis

a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah (PhDP)

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	191.657.060.274	0,47%
-0,50%	189.885.800.460	-0,46%

c. Analisis luran Jatuh Tempo

Jangka Waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Maturity Benefits
>1	838.696.359
1-<2	829.752.784
2-<3	814.057.797
3-<4	783.917.030
4-<5	730.654.332
>=5	3.673.467.498

d. Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Jangka Waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Maturity Benefits	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Of a Fixed Obligation
>1	8.390.018.185	7.991.818.184
1-<2	10.128.564.899	8.470.984.201
2-<3	12.497.936.233	9.186.055.536
3-<4	14.286.786.031	9.348.856.028
4-<5	18.864.028.416	10.942.541.503
>=5	960.903.915.824	117.178.000.657

24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption (PhDP)

c. Maturity Benefit Analysis

d. Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan / tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Other Long Term Post-employment Benefits

The Company also provides other post-employment benefits without funding in the form of severance pay, rewards of employment, reimbursement of rights and rewards / post-employment savings to employees who meet the requirements in accordance with Company policy. The benefits of this program are determined based on employee income and employment. There is no funding set aside by the Company in respect of this employee benefits.

Employees' benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja: Past Service Liabilities (PSL) DP4 Pesangon (Purna bakti)	11.346.131.021 151.581.558.844	3.583.460.252 131.861.490.369	Long-term post-employment benefits: Past service liabilities (PSL) DP4 Severance (post employment)
Jumlah	162.927.689.865	135.444.950.621	Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/ 2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporannya No. 19044/PEL-4/EP/01/2020, tanggal 7 Januari 2020 dan No.18007/PEL-4/EP/01/2019, tanggal 7 Januari 2019. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
▫ Tingkat Bunga aktuarial	8,10%	8,50%	Actuarial Interest rate ▫
▫ Tingkat Kenaikan Upah	7,00%	7,00%	Average salary increase ▫
▫ Tingkat Kematian/Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia th 2019		Mortality Rate ▫
▫ Tingkat Kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal dari masing-masing usia / 10% from the possibility of people dying at each age		Disability Rate ▫
▫ Tingkat Pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% usia pensiun normal / 1% at age 20 years and decreases linearly until 0% the normal retirement age		Resignation Rate ▫
▫ Metode Penghitungan Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuary valuation method ▫

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan dan laba rugi:

a. Beban imbalan pasca kerja

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Induk Saja</u>		
Biaya Jasa Kini	10.241.017.325	10.038.559.729
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	11.701.320.530	9.255.827.909
Biaya Jasa Lalu	-	-
Sub Jumlah	21.942.337.855	19.294.387.638
<u>Entitas Anak</u>		
Biaya Jasa Kini	479.830.493	456.352.776
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	150.597.042	133.778.129
Sub Jumlah	630.427.535	590.130.905
Jumlah	22.572.765.390	19.884.518.543

The Company provides long-term benefits to employees in accordance with the rewards based on Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are not funded. The following table presents the components of benefits expense net recognized in the income statement consolidation and the amounts recognized in our consolidated balance sheet for the estimated liabilities for employee benefits are calculated by an independent actuary, for the year ended December 31, 2019 and 2018, based on the report No. No. 19044/PEL-4/EP/01/2020, dated January 7, 2020 and No.18007/PEL-4/EP/01/2019, dated January 7, 2019, actuary using the "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

The amounts recognized in the statements of financial position and statement of income:

a. Post-employment benefits expense

<u>Parent Only</u>
Current Service Cost
Net interest on the net defined benefit liabilities
Past Service Cost
Sub Total
<u>Subsidiaries</u>
Current Service Cost
Net interest on the net defined benefit liabilities
Sub Total
Total

Lihat Catatan 34

See Note 34

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (Pesangon / Purna Bakti)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai Kini		
Kewajiban Imbalan Pasti	163.118.256.109	135.627.506.543
Nilai Wajar Aset Program	(190.566.244)	(182.555.922)
Jumlah Liabilitas	162.927.689.865	135.444.950.621

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Induk saja:		
Liabilitas Bersih, awal periode	135.444.950.621	115.599.865.036
Biaya bunga	11.701.320.530	9.255.827.909
Biaya jasa kini	10.241.017.325	10.038.559.729
Biaya Jasa Lalu		-
Pengukuran	11.346.131.021	3.583.460.252
Pembayaran imbalan	(5.805.729.632)	(3.032.762.305)
Sub Jumlah	162.927.689.865	135.444.950.621
Entitas anak:		
Liabilitas Bersih, awal periode	1.496.816.931	1.543.109.857
Biaya bunga	150.597.042	133.778.129
Biaya jasa kini	479.830.493	456.352.776
Pembayaran Imbalan Kerja	(16.836.292)	(101.698.575)
Pengukuran	56.219.478	(534.725.256)
Sub Jumlah	2.166.627.653	1.496.816.931
Jumlah	165.094.317.518	136.941.767.552

Pengungkapan diatas sesuai dengan perhitungan Aktuaria pada halaman 23 atau lampiran 1-1 sampai dengan lampiran 2-2 Laporan Aktuaria.

Manajemen berkeyakinan bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Kaltim Kariangau Terminal pada tahun 2019 dan 2018 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No. 19007/KKT/EP/1/2020/, tanggal 2 Januari 2020 dan No 18010/KKT/EP/01/2019, tanggal 9 Januari 2019.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits (continued)

b. Post-employment benefits liability (Severance)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti	163.118.256.109	135.627.506.543	Defined Benefit Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(190.566.244)	(182.555.922)	Fair Value of Program Assets
Jumlah Liabilitas	162.927.689.865	135.444.950.621	Total Liabilities

c. Mutations estimated liabilities for employee benefits

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Induk saja:			Parent only:
Liabilitas Bersih, awal periode	135.444.950.621	115.599.865.036	Net Liability, beginning of period
Biaya bunga	11.701.320.530	9.255.827.909	Interest cost
Biaya jasa kini	10.241.017.325	10.038.559.729	Current service cost
Biaya Jasa Lalu		-	Past service cost
Pengukuran	11.346.131.021	3.583.460.252	Actuarial profit (loss)
Pembayaran imbalan	(5.805.729.632)	(3.032.762.305)	Payment of benefits
Sub Jumlah	162.927.689.865	135.444.950.621	Sub Total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Liabilitas Bersih, awal periode	1.496.816.931	1.543.109.857	Net Liability, beginning of period
Biaya bunga	150.597.042	133.778.129	Interest cost
Biaya jasa kini	479.830.493	456.352.776	Current service cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(16.836.292)	(101.698.575)	Benefit Paid
Pengukuran	56.219.478	(534.725.256)	Actuarial profit (loss)
Sub Jumlah	2.166.627.653	1.496.816.931	Sub Total
Jumlah	165.094.317.518	136.941.767.552	Total

Above disclosure based on Actuarial calculations according to page 23 or appendix 1-1 through appendix 2-2 Actuarial Reports.

The management believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

Liabilities and post-retirement benefits of PT Kaltim Kariangau Terminal in 2019 and 2018 has been calculated by an independent actuary in accordance report No. 19007/KKT/EP/1/2020, dated January, 2, 2020 and No. 18010/KKT/EP/01/2019, dated January 9, 2019.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits (continued)

PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.

25. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

25. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Uang Jaminan	3.608.998.378	22.517.462.905	Deposits
Pendapatan Diterima Dimuka	9.117.418.235	8.730.070.906	Unearned Revenues
Jumlah	<u>12.726.416.613</u>	<u>31.247.533.811</u>	Total

26. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 4 Februari 2016, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 10 Februari 2016 Nomor AHU-0002594.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Nomor AHU-AH.01.03-0021180.

26. SHARES CAPITAL

Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 04 dated February 4, 2016, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated February 10, 2016 No. AHU-0002594.AH.01.02. YEAR 2016 and No. AHU-AH.01.03-0021180.

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares	Nilai Nominal / Par Value	Nilai Modal Saham / Total Shares Capital
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia:			
▪ Modal Dasar / Authorized Capital	10.000.000	1.000.000	10.000.000.000.000
▪ Belum Ditempatkan / Not yet Issued	6.887.915	1.000.000	6.887.915.000.000
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid	<u>3.112.085</u>	<u>1.000.000</u>	<u>3.112.085.000.000</u>

27. MODAL LAINNYA

Berupa hibah *passenger shelter* dari pihak swasta (PT Cevron Mas) pada tahun 2009 yang terletak di Cabang Balikpapan sebesar Rp1.466.121.492.

27. OTHER CAPITAL

Donation of *passenger shelter* of private sector party or side (PT Cevron Mas) in the year 2009 which located in Branch of Balikpapan Rp1.466.121.492.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
a. Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	87.003.000.000
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	7.801.804.137	16.311.402.402
Sub Jumlah	7.801.804.137	103.314.402.402
b. Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
- Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan Tersedia Dijual	2.398.852.155	2.525.778.180
Sub Jumlah	2.398.852.155	2.525.778.180
Jumlah	10.200.656.292	105.840.180.583

Mutasi komponen penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:

	2019	2018
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Saldo awal	105.840.180.583	103.663.634.089
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Lihat Catatan 24)	(11.346.131.021)	(762.183.749)
Pajak terkait:		
Liabilitas pajak tangguhan	2.836.532.755	3.048.734.995
Koreksi atas revaluasi	(87.003.000.000)	-
Sub Jumlah	10.327.582.317	105.950.185.335
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) Aset Keuangan (Lihat Catatan 8.a)	(169.234.700)	(147.776.120)
Pajak terkait:		
Pemulihan nilai aset keuangan	42.308.675	37.771.368
Sub Jumlah	(126.926.025)	(110.004.753)
Jumlah	10.200.656.292	105.840.180.583

29. SALDO LABA

	2019	2018
a. Telah Ditentukan Penggunaannya	2.681.058.523.886	2.485.378.638.511
b. Belum Ditentukan Penggunaannya	377.066.790.305	264.412.601.240
Jumlah	3.058.125.314.191	2.749.791.239.751

28. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

a. Items that will not be reclassified to profit or loss:
Gains Fixed Asset - Revaluation
Gains (Loss) - Acturia
Sub Total
b. Items that will be reclassified to profit or loss:
Gains (Loss) of Financial Assets Available for Sale
Sub Total
Total

Mutations in other comprehensive income components, as follows:

Items that will not be reclassified to profit or loss:
Saldo awal
Gains (Loss) Employee Benefits (See notes 24)
Income tax related:
Deferred tax liabilities
Correction for revaluation
Sub Total
Items that will be reclassified to profit or loss:
Financial assets
Gain (loss) (See Note 8.a)
Tax related:
Recovery of financial assets
Sub Total
Total

29. RETAINED EARNINGS

a. Appropriate
b. Unappropriate
Total

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO LABA (lanjutan)

- a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo Awal	2.485.378.638.511	2.228.959.165.967
Pembagian Laba Tahun Lalu	195.679.885.375	256.419.472.544
Saldo Akhir	<u>2.681.058.523.886</u>	<u>2.485.378.638.511</u>

Akun ini merupakan cadangan umum yang dibentuk dari alokasi laba Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya. Selama periode berjalan cadangan umum tersebut telah digunakan untuk keperluan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo Awal	<u>264.412.601.240</u>	<u>366.128.930.409</u>
Distribusi Saldo Laba Tahun Lalu:		
Dividen ¹⁾	(130.453.258.000)	(171.430.000.000)
Cadangan Umum ¹⁾	(195.679.885.375)	(256.419.472.544)
Laba Bersih Tahun Berjalan	438.787.332.440	326.133.143.375
Saldo Akhir	<u>377.066.790.305</u>	<u>264.412.601.240</u>

Catatan:

¹⁾ Penggunaan laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp.130.453.258.000 untuk dividen dan sebesar Rp.195.679.885.375 untuk cadangan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 14 tanggal 29 April 2019 di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. (Lihat Catatan 11)

Penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp171.430.000.000 untuk dividen dan Rp.256.419.472.544 untuk cadangan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 tanggal 3 April 2018 di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. (Lihat Catatan 11)

29. RETAINED EARNINGS (continued)

- a. Appropriate retained earnings with the following calculation:

Beginning Balance
Distribution of Profit Previous Year
Ending Balance

This account is a general reserve that is formed from the allocation of profit of the Company which extent determined by the General Shareholders' Meeting (RUPS) every year. During the period, it has been used for the purposes with the following details:

- b. Unappropriate retained earnings with the following calculation:

Beginning Balance
Distribution of Retained Earnings:
Dividend ¹⁾
General Reserves ³⁾
Net Profit for the Year
Ending Balance

Notes:

¹⁾ The use of net profit of fiscal year 2018 of Rp130.453.258.000 for dividends and amounted Rp.195.679.885.375 for reserve in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 dated April 29, 2019 in the presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.(See Note 11)

The use of net profit of fiscal year 2017 of Rp171.430.000.000 for dividends and amounted Rp.256.419.472.544 for reserve in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 dated April 3, 2018 in the presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.(See Note 11)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (loss)	Bagian Ekuitas / Share in Equity	Perubahan ekuitas lainnya / Change in Other Equity	Saldo Akhir / Ending Balance	
PT Equiport Inti						PT Equiport Inti
Indonesia	15.309.585.585	73.839.340	8.785.240.775	-	24.168.665.700	Indonesia
PT Kaltim Kariangau						PT Kaltim Kariangau
Terminal	65.534.468.970	19.635.548	51.678.789.527	-	117.232.894.044	Terminal
PT Nusantara Terminal						PT Nusantara Terminal
Services	57.906.970	(4.315.283)	(11.897.211.578)	-	(11.843.619.890)	Services
Penyesuaian	(67.820.171.957)	-	-	(54.234.246.461)	(122.054.418.418)	Adjustment
Jumlah	13.081.789.568	89.159.605	48.566.818.724	(54.234.246.461)	7.503.521.435	Total
	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (loss)	Bagian Ekuitas / Share in Equity	Perubahan ekuitas lainnya / Change in Other Equity	Saldo Akhir / Ending Balance	
PT Equiport Inti						PT Equiport Inti
Indonesia	11.494.406.410	175.997.652	3.639.181.523	-	15.309.585.585	Indonesia
PT Kaltim Kariangau						PT Kaltim Kariangau
Terminal	21.420.261.727	23.603.490	44.090.603.754	-	65.534.468.970	Terminal
PT Nusantara Terminal						PT Nusantara Terminal
Services	987.260.811	(129.549.614)	(799.804.227)	-	57.906.970	Services
Penyesuaian	(9.896.761.408)	-	-	(57.923.410.549)	(67.820.171.957)	Adjustment
Jumlah	24.005.167.540	70.051.527	46.929.981.050	(57.923.410.549)	13.081.789.568	Total

31. PENDAPATAN USAHA

31. REVENUES

	2019		2018		
Pelayanan Petikemas Domestik	1.427.066.835.709	1.384.478.664.435			Domestic Container Service
Pelabuhan/Dermaga/Terminal untuk Kepentingan Sendiri	630.705.730.220	579.765.705.188			Port / Pier / Terminal for its Own Benefit
Pelayanan Kapal	627.565.775.669	593.672.852.029			Ship Service
Pelayanan Non Petikemas	269.857.733.266	272.582.298.816			Non-Container Service
Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya	194.341.462.161	160.981.190.527			Other Port Services Operations
Listrik, Power Plant, dan Air	157.111.548.415	41.890.520.428			Electricity, Power Plant and Water
Pelayanan Logistik/Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding	116.850.065.614	-			Logistics / Consolidation Services, Goods Distribution, and Forwarding Services
Pemakaian Aset Non Properti Investasi	57.439.708.884	56.201.855.951			Use of Non-Property Investment Assets
Sewa Lahan dan Bangunan/ Bagian dari Bangunan	44.136.487.388	31.734.528.888			Land and Building Lease / Part of Building
Pelayanan Petikemas Internasional	5.426.044.500	-			International Container Services
Rupa-Rupa	130.789.135.733	184.491.827.292			Miscellaneous
Jumlah	3.661.290.527.559	3.305.799.443.554			Total

Pendapatan sebesar Rp27.068.314.750 dan beban sebesar Rp10.783.773.766 atas ujicoba pemanfaatan Dermaga Makassar New Port (MNP), sehingga berdasarkan PSAK 16, Aset Tetap (paragraf 17, huruf e), pendapatan dan beban yang dihasilkan dari ujicoba pemanfaatan dermaga tersebut diperlakukan sebagai biaya perolehan aset pada saat tercatat sebagai aset tetap.

Revenues amounting to Rp27,068,314,750 and expenses of Rp10,783,773,766 for the trial use of the Makassar New Port (MNP) Pier, so based on PSAK 16, Fixed Assets (paragraph 17, letter e), revenue and expenses resulting from the trial use of the pier these are treated as acquisition costs when they are recorded as fixed assets.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pendapatan bersih per sifat dan hubungan transaksi,
sebagai berikut:

	2019	2018
a. Pihak Berelasi	485.147.218.704	121.172.960.721
b. Pihak Ketiga	3.176.143.308.855	3.184.626.482.833
Jumlah	<u>3.661.290.527.559</u>	<u>3.305.799.443.554</u>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas
10% per jenis pendapatan untuk tahun 2019 dan 2018.

31. REVENUES (continued)

*Nature of relationships and transactions of net revenues,
as follows:*

	2019	2018
a. Related Parties	485.147.218.704	121.172.960.721
b. Third Parties	3.176.143.308.855	3.184.626.482.833
Total	<u>3.661.290.527.559</u>	<u>3.305.799.443.554</u>

*there are no customers whose more than 10% of
Company's sales for each of types of sales for 2019 and
2018.*

32. BEBAN POKOK

	2019	2018
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	991.541.484.001	948.477.515.895
Beban Bahan	333.493.896.259	217.275.567.530
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Lihat Catatan 15 dan 16)	300.210.402.269	269.566.107.360
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	222.052.449.022	117.758.834.237
Beban Umum	139.105.540.247	183.580.005.901
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	123.418.897.480	124.660.871.562
Beban Asuransi	12.538.061.051	10.877.330.004
Beban Administrasi Perkantoran	434.193.457	296.960.340
Jumlah	<u>2.122.794.923.785</u>	<u>1.872.493.192.829</u>

33. BEBAN PEMASARAN

	2019	2018
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	68.152.673.865	62.904.652.441
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	23.273.765.859	31.520.071.538
Beban Umum	12.333.437.510	7.230.973.110
Beban Bahan	4.521.020.651	4.391.021.612
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.130.981.595	1.978.832.353
Beban Administrasi Perkantoran	811.882.350	1.122.743.530
Beban Asuransi	273.601.643	707.416.556
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Lihat Catatan 15)	88.717.868	831.064.746
Jumlah	<u>110.586.081.341</u>	<u>110.686.775.886</u>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	311.711.213.550	270.011.904.587
Beban Umum	201.112.764.998	183.950.461.253
Beban Gaji Direksi dan Komisaris	85.795.194.256	47.673.062.449
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Lihat Catatan 15 dan 16)	81.400.994.888	61.849.070.546
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	59.713.225.627	59.862.141.282
Beban Bahan	52.049.783.041	42.159.913.716
Saldo dipindahkan	<u>791.783.176.361</u>	<u>665.506.553.833</u>

32. COST OF REVENUES

	2019	2018
Third Party Resources Expense	991.541.484.001	948.477.515.895
Material Expenses	333.493.896.259	217.275.567.530
Depreciation and Amortization Expense (See Note 15 and 16)	300.210.402.269	269.566.107.360
Short-term Employee Benefits Expenses	222.052.449.022	117.758.834.237
General Expenses	139.105.540.247	183.580.005.901
Maintenance and Repair Expense	123.418.897.480	124.660.871.562
Insurance Expense	12.538.061.051	10.877.330.004
Office Administration Charges	434.193.457	296.960.340
Total	<u>2.122.794.923.785</u>	<u>1.872.493.192.829</u>

33. MARKETING EXPENSES

	2019	2018
Short-term Employee Benefits Expenses	68.152.673.865	62.904.652.441
Third Party Resources Expense	23.273.765.859	31.520.071.538
General Expenses	12.333.437.510	7.230.973.110
Material Expenses	4.521.020.651	4.391.021.612
Maintenance and Repair Expense	1.130.981.595	1.978.832.353
Office Administration Charges	811.882.350	1.122.743.530
Insurance Expense	273.601.643	707.416.556
Depreciation and Amortization Expense (See Note 15)	88.717.868	831.064.746
Total	<u>110.586.081.341</u>	<u>110.686.775.886</u>

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018
Short-term Employee Benefits Expenses	311.711.213.550	270.011.904.587
General Expenses	201.112.764.998	183.950.461.253
Salaries for Directors and Commissioners	85.795.194.256	47.673.062.449
Depreciation and Amortization Expense (See Note 15 and 16)	81.400.994.888	61.849.070.546
Maintenance and Repair Expense	59.713.225.627	59.862.141.282
Material Expenses	52.049.783.041	42.159.913.716
Brought forward balance	<u>791.783.176.361</u>	<u>665.506.553.833</u>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Saldo pindahan	791.783.176.361	665.506.553.833	<i>Carried forward balance</i>
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	34.982.450.474	64.600.993.433	<i>Third Party Resources Expense</i>
Beban Administrasi Perkantoran	9.342.158.107	9.346.687.457	<i>Office Administration Charges</i>
Beban Imbalan Paska Kerja (IPK) (Lihat Catatan 24)	22.555.929.100	19.294.387.638	<i>Post - Employee Benefits (See Note 24)</i>
Beban Asuransi	2.675.590.793	10.212.555.816	<i>Insurance Expense</i>
Jumlah	861.339.304.834	768.961.178.177	Total

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA

35. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

a. Pendapatan Non Usaha:

a. Non Operating Income:

	2019	2018	
Pendapatan Keuangan	65.877.843.318	87.274.124.732	<i>Financial Revenue</i>
Pendapatan Non Usaha Lainnya	57.967.038.843	19.236.802.989	<i>Other Non-Operating Income</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	5.869.094.150	2.447.326.301	<i>Recovery of Receivable Impairment Reserves</i>
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	5.697.867.052	35.203.644.276	<i>Fines Income / Claims / Penalties</i>
Pendapatan Materai	2.421.809.967	1.943.172.465	<i>Stamp Duty</i>
Pendapatan Administrasi Tender	946.400.000	1.994.345.001	<i>Tender Administration Revenue</i>
Keuntungan Penjualan Aset	144.068.523	45.310.000	<i>Gain of Sales of Assets</i>
Pendapatan Penjualan Blanko Cetakan	133.994.000	106.755.000	<i>Printed Blanko Sales Income</i>
Keuntungan Perubahan Selisih Kurs	-	3.774.872.906	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Jumlah	139.058.115.853	152.026.353.670	Total

b. Beban Non Usaha:

b. Other Expenses:

	2019	2018	
Beban Denda dan Kurang Bayar Pajak	(30.413.764.526)	(110.809.905.173)	<i>Fines and Underpaid Taxes</i>
Kerugian Perubahan Selisih Kurs	(4.020.147.091)	(29.418.934.023)	<i>Foreign Exchange Loss</i>
Beban Non Usaha Lainnya	(1.288.341.504)	(6.281.009.422)	<i>Other Operating Expenses</i>
Beban Denda /Klaim/Pinalti	(1.029.761.495)	(611.686.020)	<i>Load Fines / Claims / Penalties</i>
Beban penjualan aset	(791.241.686)	(7.239.902)	<i>Expense of Selling Assets</i>
Beban Materai	(343.722.997)	(711.374.820)	<i>Stamp Duty</i>
Beban Penurunan nilai Aset	(224.359.309)	(6.695.454.733)	<i>Expense of Asset Impairment</i>
Jumlah	(38.111.338.608)	(154.535.604.092)	Total

c. Beban Keuangan:

c. Financial Expenses:

	2019	2018	
Beban Bunga Obligasi	92.654.543.657	21.419.020.804	<i>Bond Interest Expense</i>
Beban Bunga Pinjaman	4.736.530.384	44.788.452.361	<i>Loan Interest Expense</i>
Beban Keuangan Lainnya	1.643.656.800	21.502.855	<i>Other Financial Expenses</i>
Saldo dipindahkan	99.034.730.841	66.228.976.020	Brought forward balance

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA (lanjutan)

c. Beban Keuangan: (lanjutan)

	2019	2018
Saldo dipindahkan	99.034.730.841	66.228.976.020
Beban Amortisasi		
Penerbitan Obligasi	806.801.424	403.400.714
Beban Jasa		
Administrasi Bank	794.891.620	1.921.778.398
Jumlah	100.636.423.885	68.554.155.132

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019	2018
Laba Tahun Berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	438.787.332.440	326.133.143.375
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	3.112.085	3.112.085
Laba Bersih Per Saham Dasar	140.994.65	104.795.71

Lihat Catatan 4.24.

37. SEGMENT OPERASI

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 segmen usaha yang terdiri atas pelayanan kapal, pelayanan barang, fasilitas alat, terminal bongkar muat, terminal petikemas, kerja sama usaha, tanah bangunan dan listrik, telsus dan rupa-rupa usaha.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi Segmen Operasi - Tahun 2019

	Kepelabuhanan / Port	Properti Investasi / Investment Properties
Pendapatan Bersih	2.925.271.639.402	78.657.874.108
Beban Usaha	2.534.881.716.216	51.696.399.195
Aset Segmen	9.240.577.754.196	14.517.653.457
Investasi pada		
Entitas Asosiasi	32.969.427.451	-
Aset yang Dimiliki untuk Dijual	-	-
Jumlah Aset		
Liabilitas Segmen	3.033.247.339.011	

35. NON OPERATING INCOME (EXPENSE) (continued)

c. Financial Expenses: (continued)

Brought forward balance
Bond Issuance
Amortization Expense
Expenses of Bank
Administration Services
Total

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income to the owner in atribusikan parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Profit Current Year
Atributable to
Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of
Common Shares
Net Earnings Per Share Basic

See Note 4.24.

37. OPERATING SEGMENT

The Company classifies its activities into 4 business segments consisting of vessel service, service of goods, exploitation tools, seaport terminal service, container terminal service, joint ventura, the utilization of land and other buildings, special port/dock.

Management monitors the operating results of a separate business unit for purposes of making decisions about resource allocation and performance assessment. Performance is evaluated based on segment operating profit or loss and measured consistently with the operating profit or loss on the financial statements.

Information of Operating Segment - Year 2019

	Operasi Lainnya / Other Operations	Segmen Bersama / Joint Segment
	671.541.415.495	-
	533.677.925.663	-
	469.474.625.777	805.191.077.473
	-	-
	-	2.161.748.020
	-	1.323.101.480.732

Revenues, Net
Operating Expenses
Segment Assets
Investment on
Associated Entity
Assets Held
for sale
Total Assets
Segment Liabilities

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

Informasi Segmen Operasi - Tahun 2018

Information of Operating Segment - Year 2018

	Kepelabuhanan / Port	Properti Investasi / Investment Properties	Operasi Lainnya / Other Operations	Segmen Bersama / Join Segment	
Pendapatan Bersih	2.991.480.710.995	31.734.528.888	282.584.203.671	-	Revenues, Net
Beban Usaha	2.225.609.670.462	47.466.775.446	479.064.700.983	-	Operating Expenses
Aset Segmen	8.040.922.861.565	13.149.749.133	142.753.306.654	2.176.342.383.265	Segment Assets
Investasi pada					Investment on
Entitas Asosiasi	32.588.154.877	-	-	-	Associated Entity
Aset yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	2.330.982.720	Assets Held for sale
Jumlah Aset					Total Assets
Liabilitas Segmen	3.049.876.074.989	-	-	1.341.027.894.236	Segment Liabilities

38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	Persentase (%) terhadap Jumlah Aset/ Percentage of Total Assets		
			2019	2018	
Bank					Bank
Rupiah	77.060.286.985	175.117.181.259	0,73%	1,69%	Rupiah
Valuta Asing	6.182.607.123	9.763.467.658	0,06%	0,09%	Foreign Currency
Jumlah Setara Kas	83.242.894.108	184.880.648.917	0,79%	1,78%	Cash Equivalent Total
Deposito					Deposit
Rupiah	395.557.500.000	1.713.431.500.000	3,76%	16,52%	Rupiah
Jumlah Deposito	395.557.500.000	1.713.431.500.000	3,76%	16,52%	Deposit Total
Jumlah (catatan 6)	478.800.394.108	1.898.312.148.917	4,55%	18,30%	Total (note 6)
Piutang Usaha					Trade Receivables
Instansi Pemerintah	1.113.435.897	1.977.609.973			Government Institutions
BUMN/BUMD:					BUMN/BUMD:
PT Pertamina (Persero)	5.860.527.409	22.388.101.958	0,06%	0,22%	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	5.619.896.574				PT Wijaya Karya (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)	3.253.595.513	3.308.327.156	0,03%	0,03%	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Pelni (Persero)	5.969.087.699	6.352.674.185	0,06%	0,06%	PT Pelni (Persero)
PT Bhandha Ghara Reksa	165.090.605	211.853.398	0,00%	0,00%	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Pembangkit Jawa Bali	2.945.228.679	791.654.003	0,03%	0,01%	PT Pembangkit Jawa Bali
Perusda - Aneka Usaha dan Jasa	159.025.000	-	0,00%	0,00%	Perusda - Aneka Usaha dan Jasa
PT Semen Indonesia (Persero)	117.874.616	2.275.713.479	0,00%	0,02%	PT Semen Indonesia (Persero)
Lain-lain					Others
(dibawah Rp100 Juta)	322.465.513	2.553.893.559	0,00%	0,02%	(below Rp100 Million)
Jumlah (catatan 7)	25.526.227.505	39.859.827.711	0,18%	0,37%	Total (note 7)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS
(lanjutan) (continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/ Percentage of Total Assets		
			2019	2018	
Aset Keuangan Lancar					Other Current
Lancar Lainnya:					Financial Assets:
PT Pengurakan Indonesia (Persero)	3.009.000.000	10.932.000.000	0,03%	0,11%	PT Pengurakan Indonesia (Persero)
Sekretariat Bersama- PT Pelindo I s.d. IV	2.230.403.180	2.105.024.950	0,02%	0,02%	Joint Secretariat PT Pelindo I s.d. IV
Piutang Pegawai	1.093.322.754	3.737.684.052	0,01%	0,04%	Employee
Jumlah (catatan 8)	6.332.725.934	16.774.709.002	0,08%	0,20%	Total (note 8)
Utang Usaha:					Trade Accounts Payable:
PT Adhi Karya (Persero)	25.672.457.821	1.962.019.888	0,59%	0,04%	PT Adhi Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	24.855.813.015	-	0,57%	0,00%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PP (Persero)	-	8.478.663.636	0,00%	0,19%	PT PP (Persero)
PT BKI (Persero)	1.770.915.860	785.854.000	0,04%	0,02%	PT BKI (Persero)
PT PLN (Persero)	976.449.000	2.675.826.000	0,02%	0,06%	PT PLN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	925.000.000	-	0,02%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	593.535.938	-	0,01%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pertamina (Persero)	401.874.958	858.042.003	0,01%	0,02%	PT Pertamina (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	328.843.637	2.242.901.129	0,01%	0,05%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	7.394.545	11.579.285.847	0,00%	0,26%	PT Wijaya Karya (Persero)
Lain-lain dibawah 500 juta	4.703.943.945	16.736.385.467	0,11%	0,38%	Lain-lain dibawah 500 juta
Jumlah (catatan 18)	60.236.228.719	45.318.977.970	0,02	1,33%	Total (note 18)
Liabilitas Keuangan					Other Short-Term
Jangka Pendek Lainnya:					Financial Liability:
PNBP	5.164.073.327	8.005.229.683	0,46%	0,68%	PNBP
Uang Persekot Uper)	110.485.010	451.675.211	0,01%	0,04%	Cash Advance
Uang Titipan (UTip)	10.862.948.639	19.745.034.679	0,96%	1,69%	Cash Advance
Jumlah (catatan 20)	16.137.506.976	28.201.939.573	0,21%	0,34%	Total (note 20)
Pinjaman Bank:					Bank Loans:
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	37.855.416.408	50.370.000.831	1,18%	4,30%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah (catatan 21)	37.855.416.408	50.370.000.831	1,18%	4,30%	Total (note 21)

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Nature of relationships and material transactions with
related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I/ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
2.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I/ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
3.	PT PLN (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

Nature of relationships and material transactions with
related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
4.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I. <i>other entities controlled by the Government of the R. I</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
5.	PT Peln (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
6.	PT Pupuk Kaltim	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
7.	PT Pertamina (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
9.	Instansi Pemerintah (misal, Kantor Syahbandar Operasi Pelabuhan / KSOP, Ditjen. Bea & Cukai, dan Karantina)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
10.	PT Kalimantan Kariangau Terminal (PT KKT)	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ <i>Subsidiaries</i>	Penyertaan saham 50%/ <i>50% Investments in shares</i>
11.	PT Equiport	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ <i>Subsidiaries</i>	Penyertaan saham 51%/ <i>51% Investments in shares</i>
12.	PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
13.	PT Utama Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
14.	PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
15.	PT Adhi Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
16.	PT Brantas Adipraya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ <i>Other entities controlled by the Government of the R.I.</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai
berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Assets and liabilities in foreign currencies were as follow:

		2019			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset:					Assets:
Kas dan Setara Kas Pihak Berelasi	Dollar AS		444.760	6.182.607.123	Cash and Cash Equivalents Related Parties
Jumlah Aset			444.760	6.182.607.123	Total Assets
		2018			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset:					Assets:
Kas dan Setara Kas Pihak Berelasi	Dollar AS		674.226,07	9.763.467.658	Cash and Cash Equivalents Related Parties
Jumlah Aset			674.226	9.763.467.658	Total Assets

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

		2018		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent
Liabilitas:				Liabilities:
Utang Bank				Bank Loans
	PT Bank Mandiri	Dollar AS	-	
	PT Bank BRI	Dollar AS	3.478.351	49.876.074.989
				PT Bank BRI
Jumlah Liabilitas			3.478.351	49.876.074.989
				Total Liabilities

Jumlah tersebut merupakan transaksi nilai mata uang asing dengan kurs tengah Bank Indonesia pada setiap tanggal yang bersangkutan.

The amount represents the value of the foreign currency transaction of the Bank Indonesia middle rate on the date in question.

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI 40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN

a. Dana PMN

a. PMN Funds

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
1	Bitung	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Bitung / Construction of Reclamation and Container Yard Port of Bitung PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 24 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 545 hari kalender/Duration of 545 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Addendum 8/HK.301/2/PI.IV-2018 : 29 Januari 2018 / Addendum 8/HK.301/2/PI.IV-2018: January 29, 2018 Berita Acara Serah Terima BA/13/PMO/X/NP-2018 / Minutes of Handover BA/13/PMO/X/NP-2018.	376.651	100	376.651	376.651
2	Ambon	Pembangunan Reklamasi dan Penahan Tanah 6.000 M2 dan Restrengthening Dermaga 200 M Pelabuhan Ambon/Construction of Arrestor Land 6.000 M2 and Reclamation and Restrengthening 200 M of Ambon Port. PT Pilar Dasar Membangun, Kontrak Akta No.23 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 23 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN	59.406	100	59.406	51.305

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

a. Dana PMN

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. PMN Funds

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progress Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
2	Ambon (lanjutan/ continued)	Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Berita Acara Serah Terima 126/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 126/PMO/XII/NP-2018.				
3.	Ambon & Jayapura.	Pengadaan 2 Unit RTG untuk Cabang Ambon dan 3 Unit untuk Jayapura (3 Unit untuk Ambon dan 2 Unit untuk Jayapura) USD 6.290.000 / Procurement of 2 RTG Units for Ambon Branch and 3 Units For Jayapura (Addendum 3 Units for Ambon and 2 Units for Jayapura) USD 6.290.000 Dinson Industries Corp, Kontrak Akta No.23 tanggal 9 Ferbruari 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 23 dated February 9, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 272 hari/Duration of 272 calendar days Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017 : 8 November 2017/ Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017: November 8, 2017 Berita Acara Serah Terima 247/PMO- P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017 / Minutes of Handover 247/PMO-P/BA- ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017.	84.651	100	84.651	84.651
4.	Ambon, Makassar New Port, Ternate, Kendari	Pengadaan 4 Unit Used Ship to Shore Crane (Pelabuhan Ambon, Makassar New Port, Ternate, dan Kendari) USD 10.359.000 / Procurement of 4 Units Used Ship to Shore Crane (Port of Ambon, Makassar New Port, Ternate, and Kendari) USD 10,359,000 PT Transindo Interdipantara dan PT Glory Kasih Indonesia, Kontrak Notaris No. 21 Tanggal 30 Agustus 2018 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 21 dated August 30, 2018, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.K. Jangka waktu 14 hari/Duration of 14 calendar days	162.051	100	162.051	162.051

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

a. Dana PMN (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. PMN Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progress Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
4.	Ambon, Makassar New Port, Ternate, Kendari (lanjutan/ continued)	Addendum 014/HK.4.301/10/PI.IV-2018 : 10 September 2018/ Addendum 014 / HK.4.301 / 10 / PI.IV-2018: September 10, 2018 Jangka waktu 59 hari/Duration of 59 calendar days Berita Acara Serah Terima 64/PMO-P/BA- ST1/U-STX/2018 / Minutes of Handover 64/PMO-P/BA-ST1/U- STX/2018				
5.	Tarakan	Pembangunan Container Yard seluas 2,14 Ha Pelabuhan Tarakan/Construction of Container Yard 2,14 Ha of Tarakan Port. PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.1 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.Kn/Contracts Act No. 1 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.Kn Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No.5/HK.301//8/PI.IV/2017 16 Agustus 2017 / Addendum No. 5/HK.301//8/PI.IV/2017 August 16, 2017 AddendumII No.9/HK.301//2/PI.IV/2018 29 Januari 2018 / Addendum II No.9 / HK.301 // 2 / PI.IV / 2018 January 9, 2018 Berita Acara Serah Terima BA.02/PMO/VII/NP-2018 / Minutes of Handover BA.02/PMO/VII/NP-2018	134.852	100	134.852	134.852
6.	Ternate	Replacement Dermaga seluas 3.500 M2 di Pelabuhan Ternate/Construction of Jetty 3.500 M2 in Ternate Port. PT Utama Karya (Persero), Kontrak No. 50 tanggal 30 Juni 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 50 dated June 30, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 365 hari /Duration of 365 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 4/HK.301/1/PI.IV-2017 6 November 2017/Addendum no. 4 / HK.301 / 1 / PI.IV-2017 November 6, 2017	98.098	100	98.098	98.098

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

a. Dana PMN (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. PMN Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progress Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
6.	Ternate (lanjutan / continued)	Berita Acara Serah Terima BA.13/LP.001/DFP-2017 / Minutes of Handover BA.13/LP.001/DFP-2017				
7.	Kendari	Pembangunan Dermaga 300 X 35 M2 dan Trestle 2 X 10 X 200 M2 di Pelabuhan Kendari/Construction of Port 300 x 35 M2 and Trestle 2 x 10 x 200 M2 in Kendari Port. PT Nindya Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 22 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 730 hari kalender/Duration of 730 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Berita Acara Serah Terima BA.82/PMO/VII/NP-2018 / Minutes of Handover BA.82/PMO/VII/NP-2018	355.992	100	355.992	355.992
		Pembangunan Container Yard (CY) dan Reklamasi Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Container Yard (CY) and Reclamation of Kendari New Port Dealer Terminal at Kendari Port. PT Adhi Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 15 Agustus 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/PT Adhi Karya (Persero), Deed No.22 dated August 15, 2017 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2017 - 2019) Addendum No. 7/HK.301/2/PI.IV/2018 29 Januari 2018 /Addendum no. No. 7/HK.301/2/PI.IV/2018 January 29, 2018 Berita Acara Serah Terima 117/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 117/PMO/XII/NP-2018	162.243	100	162.243	147.494

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

a. Dana PMN (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. PMN Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progress Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
7.	Kendari (lanjutan / continued)	Pembangunan Fasilitas Gedung dan Utilitas Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Building Facilities and Utilities for Kendari New Port Container Terminal in Kendari New Port PT Nindya Karya (Persero), Akta No.18 tanggal 12 Februari 2018 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/PT Nindya Karya (Persero), Deed No.18 dated February 12, 2018 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 231 hari kalender/Duration of 231 calendar days Addendum No. SK.69/LP.001/PI.IV-2018 24 September 2018 /Addendum no. SK.69/LP.001/PI.IV-2018 September 24, 2018 Berita Acara Serah Terima 117/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 117/PMO/XII/NP-2018	138.545	100	138.545	125.886
		Pengadaan 4 unit Generator Set Kapasitas 2500 KVA dan 2 Unit Generator Set Kapasitas 500 KVA Makassar Newport dan Kendari New Port /Procurement of 4 2500 KVA Generator Set units and 2 Generator Set Units of Capacity of 500 KVA in Makassar Newport and Kendari New Port PT Berkat Manunggal Energi, Kontrak Perjanjian No. 8/HK.301/4/DFP-2018 tanggal 29 Maret 2018 /PT Nindya Karya (Persero), Deed No.18 dated February 12, 2018 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 605 hari kalender/Duration of 605 calendar days	15.340	100	15.340	15.340
8.	Jayapura	Pembangunan Dermaga Penumpang 1.500 M2 dan Replacement Dermaga 150 X 30 M2 di Pelabuhan Jayapura/Construction of Jetty 1.500 M2 and Replacement 150 x 30 M2 in Jayapura Port.	164.679	100	164.679	164.679

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

a. Dana PMN (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. PMN Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/ Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
8.	Jayapura (lanjutan / continued)	PT Nindya Karya (Persero). Akta No.26 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 26 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 660 hari kalender/Duration of 680 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Berita Acara Serah Terima 188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018 / Minutes of Handover 188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018				
		Pengadaan dan Pemasangan Rel CC 2 x 140 M di Pelabuhan Jayapura/Procurement and Installation of CC 2 x 140 M Rails at Jayapura Port PT Indotrack Mega Prima Sejahtera, Perjanjian No. 6/HK.301/2/PI.IV-2018 18 tanggal 19 Februari 2018 /PT Indotrack Mega Prima Sejahtera, Agreement No. 6 / HK.301 / 2 / PI.IV-2018 18 dated February 19, 2018 Jangka waktu 180 hari kalender/Duration of 231 calendar days Addendum No. 3/HK.301/8/PI.IV-2018 15 Agustus 2018 /Addendum no. 3/HK.301/8/PI.IV-2018 August 15, 2018 Berita Acara Serah Terima 189/BA.ST.I/PMO-JYP/IX/2018/ Minutes of Handover 189/BA.ST.I/PMO-JYP/IX/2018	3.602	100	3.602	3.602
9.	Sorong	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Sorong/Construction of Jetty of Container Yard and Reclamation in Sorong Port. PT Wijaya Karya (Persero), Akta No. 60 tanggal 31 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 60 dated October 31, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017)	296.615	58,74	296.615	257.859

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
 and for the Year Then Ended
 (With Comparative As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

a. Dana PMN (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. PMN Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
9.	Sorong (lanjutan / continued)	Addendum No. 01- : 5 Juni 2017/Addendum No. 01- : 5 June 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017 Addendum II No. 4/HK.301/3/PI.IV-2018 Tanggal 26 Februari 2018 /Addendum No. 4 / HK.301 / 3 / PI.IV-2018/ February 26, 2018 Addendum III No. 7/HK.301/10/PI.IV- 2018 Tanggal 21 September 2018 /Addendum No. 7/ HK.301 / 10 / PI.IV- 2018/ September 21, 2018 Berita Acara Serah Terima 288/BA-ST1- PMO/PMN-SRG/XII/2018/ Minutes of Handover 288/BA-ST1-PMO/PMN- SRG/XII/2018				
10.	Merauke	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 dan Pondasi Fixed Crane di Pelabuhan Merauke/Construction of Jetty 75 x 30 M2 and Foundation Fixed Crane in Sorong Port. PT Utama Karya (Persero), Akta No. 18 tanggal 17 Oktober 2016, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./Contracts Act No. 18 dated October 17, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 275 hari kalender/Duration of 275 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum 15 / HK.301 / 9 / PI.IV-2017: 20 Oktober 2017 / Addendum HK.301 / 9 / PI.IV-2017: October 20, 2017 Berita Acara Serah Terima 02/BASTO- S/02/DFPP-2018/ Minutes of Handover 02/BASTO-S/02/DFPP-2018	64.552	100	64.552	64.552
		Pengadaan 2 Unit Fix Crane di Pelabuhan Merauke/Procurement of 2 Units Fix Cranes at Merauke Port. Wuxi Huadong Heavy Machinery Co.Ltd , Akta No. 27 tanggal 28 April 2017, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./Contracts Act No. 27 dated April 28, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN. USD 2.597.000	35.378	100	35.378	35.378

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan) 40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

a. Dana PMN (lanjutan)

a. PMN Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
10.	Merauke (lanjutan / continued)	Jangka waktu 300 hari kalender/Duration of 300 calendar days (multi years, 2017 - 2018) Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017				
		Pembangunan 1 Unit Pondasi Fix Crane di Pelabuhan Merauke / Construction of 1 Unit of Fix Crane Foundation at Port of Merauke. PT Mercor Indonesia (Persero), Akta No. 10/HK.301/6/PI.IV-2017 5 Juni 2017, Notaris Imas Fatimah, S.H/Contract Act Deed No. 10 / HK.301 / 6 / PI.IV-2017 June 5, 2017, Notary Imas Fatimah, S.H Jangka waktu 175 hari kalender/Duration of 175 calendar days Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017 13 November 2017 / Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017: November 13, 2017 Berita Acara Serah Terima 182/BA.ST1/PMO-MRK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 / Minutes of the Handover 182/BA.ST1/PMO- MRK/XII/2017 dated on December 27, 2017.	11.960	100	11.960	11.960
		Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 di Pelabuhan Manokwari/ Construction of Jetty 75 x 30 M2 in Manokwari Port. PT Brantas Abipraya (Persero), Akta No. 25 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 25 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 305 hari kalender/Duration of 305 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 3/HK.301/8/PI.IV-2017 : 25 Agustus 2017 / Addendum HK.301 / 8 / PI.IV-2017: August 25, 2017 Berita Acara Serah Terima 174/BA- ST.I/PMO-MNK/IX/2018 /Minutes of the Handover 174/BA-ST.I/PMO- MNK/IX/2018	50.729	100	50.729	50.729
Jumlah			2.215.344		2.215.344	2.141.079

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

b. Dana Obligasi

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

b. Obligations Funds

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
1.	Kendari New Port	Pengadaan 12 (Dua Belas) Unit Refurbishment Rubber Tyred Gantry/RTG Crane untuk Pelabuhan Cabang oleh PT Parvi Indah Persada nomor Akta 10 tanggal 07 Desember 2018 dengan Notaris Octorio Ramiz, SH., M.Kn / Procurement of 12 (Twelve) Rubber Tyred Gantry / RTG Crane Refurbishment Unit for Branch Ports by PT Parvi Indah Persada Deed number 10 dated December 7, 2018 with Notary Octorio Ramiz, SH., M.Kn Jangka waktu 323 hari kalender / Duration of 323 calendar days (multi years, 2018 - 2019) Addendum 17/HK.301/24/DUT-2019 23 September 2019 / Addendum 17/HK.301/24/DUT-2019: September 23, 2019. Berita Acara Serah Terima 773.2/BA-ST/RTG.KNP/XI/2019 tanggal 24 Oktober 2019 / Minutes of the Handover 773.2/BA-ST/RTG.KNP/XI/2019 dated October 24, 2019.	62.565	100	62.565	53.223
		Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton untuk Kendari New Port oleh PT Indotraktor Utama / Procurement of 2 Reach Staker 45 Ton Units for Kendari New Port by PT Indotraktor Utama. BASTO nomor: 322/BASTO-RS/II/DFP-2019 tanggal 13 Februari 2019.	11.670	100%	11.670	11.848
		Pengadaan terminal Tractor dan Chasis Untuk Kendari New Port (KNP) / Procurement of Tractor and Chasis terminals for Kendari New Port (KNP). BAST I Nomor : 617/BAST-1/TT-CH/VII/DFP-2019 Tanggal 03 Agustsus 2019 / BAST I Number: 617 / BAST-1 / TT-CH / VII / DFP-2019 dated August 03, 2019.	17.325	100%	17.325	13.350

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

b. Dana Obligasi (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

b. Obligations Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
2.	Pantoloan	<p>Pengadaan 1 (satu) Unit Refurbishment Rubber Tyred Gantry/RTG Crane untuk Pelabuhan Cabang oleh PT Parvi Indah Persada nomor Akta 10 tanggal 07 Desember 2018 dengan Notaris Octorio Ramiz, SH., M.Kn / Procurement of 1 (one) Rubber Tyred Gantry / RTG Crane Refurbishment Unit for Branch Ports by PT Parvi Indah Persada Deed number 10 dated December 7, 2018 with Notary Octorio Ramiz, SH., M.Kn</p> <p>Jangka waktu 323 hari kalender / Duration of 323 calendar days (multi years, 2018 - 2019)</p> <p>Addendum 17/HK.301/24/DUT-2019 23 September 2019 / Addendum 17/HK.301/24/DUT-2019: September 23, 2019.</p> <p>Berita Acara Kemajuan 1 (satu) Unit Refurbishment RTG Crane untuk Cabang Pantoloan berdasarkan BA Kemajuan Nomor : 744/BA.KP/RTG.PTLN/X/DFP-2019 tanggal 14 Oktober 2019 / Minutes of Progress 1 (one) RTG Crane Refurbishment Unit for the Pantoloan Branch based on BA Progress Number: 744 / BA.KP / RTG.PTLN / X / DFP-2019 dated October 14, 2019.</p>	14.219	55%	7.821	7.821
		<p>Pengadaan 2 Unit Reach Staker 45 Ton untuk Cabang Pantoloan oleh PT Indotraktor Utama / Procurement of 2 Reach Staker 45 Ton Unit for Pantoloan Branch by PT Indotraktor Utama.</p> <p>Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST-1) 2 (dua) unit Reach Staker Nomor : 714/BAST-1/RS/IX/2019 tanggal 30 September 2019 / First Handover Minutes (BAST-1) 2 (two) Reach Staker units Number: 714 / BAST-1 / RS / IX / 2019 on 30 September 2019.</p>	11.849	100%	11.849	11.849

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN DAN OBLIGASI (lanjutan)

b. Dana Obligasi (lanjutan)

40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF OBLIGATION AND FUNDS PMN (continued)

b. Obligations Funds (continued)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progress Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
2.	Pantoloan (lanjutan / continued)	Pengadaan Terminal Tractor dan Chasis Untuk Cabang Pantoloan tahun 2019. / Procurement of Tractor and Chasis Terminals for Pantoloan Branch in 2019. BAST I Nomor : 612/BAST-1/TT- CH/VII/DFP-2019 Tanggal 30 Juli 2019 / BAST I Number: 612 / BAST-1 / TT-CH / VII / DFP-2019 dated July 30, 2019.				
3.	Terminal Petikemas Bitung	Pengadaan 3 (tiga) unit Refurbished STS Container untuk Terminal Petikemas Bitung oleh PT Transindo Interdwpantara Nomor Perjanjian 13/HK.301/14/DUT- 2019 tanggal 14 Oktober 2019. / Procurement of 3 (three) Refurbished STS Container units for Bitung Container Terminal by PT Transindo Interdwpantara Agreement Number 13 / HK.301 / 14 / DUT-2019 dated October 14, 2019. Berita Acara Kemajuan Nomor : 802/BA.KP/CC.REFUR/TPB/XI/DFP-2019 tanggal 04 November 2019 / Minutes of Progress Number: 802 / BA.KP/CC.REFUR/TPB/XI/DFP - 2019 dated November 4, 2019.	42.840	48,21%	20.651	20.651
Jumlah			160.470		131.882	118.743

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perseroan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas dan ekuitas) maupun dari pengelolaan keuangan perusahaan (likuiditas, akuntansi, kredit dan pinjaman serta permodalan, piutang dan pajak) yang disebabkan oleh faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.

Bisnis Perseroan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko.

Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

Seperti dinyatakan dalam catatan 1.9. "Pengelolaan Risiko Usaha". Khususnya dalam rangka untuk mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain;

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Perseroan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK

a. Objectives and Financial Risk Management Policy

Objectives and policies of the company's financial risk management to ensure that adequate financial resources available for operations and business development, and to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The company operates with the guidelines set by Directors.

The risk of loss related to potential deviations result from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodity and equity) as well as of financial management (liquidity, accounting, credit and loans and equities, debt and taxes) are caused by internal factors and by external factors.

The company business includes risk-taking activities with specific target with professional management. The main function of corporate risk management is to identify all key risks, quantify these risks and manage risk positions.

The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

As stated in note 1.9. "Business Risk Management". Especially in order to effectively manage financial risks, Directors of the Company has implemented several strategies for managing financial risk, which is in line with corporate objectives, among others;

- *Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the event of excess liquidity is temporary, and the transaction must be approved by the Board of Commissioners.*

In running the operating, investing, and financing, the company faced financial risks, namely credit risk, liquidity risk and market risk and define the risks as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajiban kontraktual kepada Perseroan .

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perseroan dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, Perseroan berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang.

Lihat catatan 45.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perseroan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perseroan tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan kewajiban tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diakruai secara andal.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS:
FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy
(continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the customer fails to meet the Company's contractual obligations to the Company.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet obligations as they fall due.

At this time the company can pay all obligations as they fall due. The Company had cash and bank and other financial assets that can be used to meet short-term financial obligations. To meet the long-term financial obligations, the Company expected a sales increase in the future.

See note 45.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the cash flow of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.

The Company has short-term loans and long-term floating rate. The Company will closely monitor movements in market interest rates and if interest rates rise significantly, the company will negotiate interest rates with lenders.

At this time, the Company did not prepare a specific policy or regulation to manage interest rate risk to reduce the risks associated with the fair value of cash flow risk associated with floating rate liabilities. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2019.

b. Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value or at amortized cost. Moreover, financial instruments are stated at carrying amounts either because the amount is less than fair value or because of their fair value can not be reliably accrued.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Kas dan Setara Kas	495.527.498.911	1.906.435.791.891	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	240.588.959.655	221.151.503.928	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Others Current Financial Assets
Investasi Jangka Pendek	2.161.748.020	2.330.982.720	Short-Term Investments
Piutang Lain-Lain	18.898.656.982	6.878.768.544	Others Receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.909.766.757	1.474.581.431	Others Non Current Financial Assets
Jumlah	<u>759.086.630.325</u>	<u>2.138.271.628.514</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	545.628.722.626	653.633.157.662	Trade Payables
Beban Akrua	339.556.669.439	262.857.984.775	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jk. Pendek Lain	97.050.009.990	90.031.644.569	Other Short-term Financial Liabilities
Utang Bank	37.855.416.408	50.370.000.831	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	709.514.901	379.161.178	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	12.726.416.613	31.247.533.811	Other Long-term Financial Liabilities
Jumlah	<u>1.033.526.749.976</u>	<u>1.088.519.482.825</u>	Total

Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair value is close to or equal to its carrying value, due to the impact of the discount is not significant or will be due in the short term.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Kurs

Exchange rate

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

The possible movements of the Rupiah exchange rate against the US Dollar at the end of the year may increase (decrease) the value of equity or profit or loss by the value presented in the table. This analysis is based on the foreign exchange rate variance which is considered to occur at the date of the statement of financial position with all other variables is constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

The following table shows the sensitivity of US Dollar exchange rate changes to net income and equity of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Tahun / Year	Perubahan Nilai Tukar / Change In Rate	Basis Poin / Points Base	Sensitivitas / Sensitivity	
			Ekuitas / Equity	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
2019	Meningkat/Appreciates	100	(1.603.215.200)	(1.603.215.200)
	Terdepresiasi/Depreciates	100	1.603.215.200	1.603.215.200
2018	Meningkat/Appreciates	100	(1.018.225.900)	(1.018.225.900)
	Terdepresiasi/Depreciates	100	1.018.225.900	1.018.225.900

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Liquiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengatasi dampak evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki sebagai berikut:

	2019				
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 Bulan s.d 1 tahun / 3 Months to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year	Jumlah / Total	
Utang Usaha	508.489.678.669	11.903.888.731	25.235.155.226	545.628.722.626	Accounts Payable
Beban Akrua	339.556.669.439	-	-	339.556.669.439	Accrual Expenses
Utang Bank	2.988.599.179	8.965.797.538	-	11.954.396.717	Bank Debt
Utip	-	74.495.223.102	-	74.495.223.102	Utip
	851.034.947.287	95.364.909.371	25.235.155.226	971.635.011.883	

Liquiditas

	2018				
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 Bulan s.d 1 tahun / 3 Months to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year	Jumlah / Total	
Utang Usaha	453.610.529.369	11.294.272.863	188.728.355.430	653.633.157.662	Accounts Payable
Beban Akrua	262.857.984.775	-	-	262.857.984.775	Accrual Expenses
Utang Bank	3.022.242.624	9.066.727.872	38.281.030.335	50.370.000.831	Bank Debt
Utip	59.652.165.037	-	-	59.652.165.037	Utip
	779.142.921.805	20.361.000.735	227.009.385.765	1.026.513.308.305	

41. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)

Liquidity

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its liability.

In managing liquidity risk, Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries to overcome the impact of periodic evaluations of actual cash flow and cash flow projections, including debt maturity schedules, and continuous funding sources. optimal.

Details of the maturity of the financial liabilities held are as follows:

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pemasokan dan Pengisian Bahan Bakar Minyak untuk Kapal PT Pelni (Persero) di Pelabuhan Makassar No. TH.1.15-02/SS/2018; No. 20/HK/301/2/DOK.2018 Tanggal 15 Januari 2018. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung mulai dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.

Perseroan setuju untuk menjalankan pekerjaan pengisian BBM dari Bunker Pit di Pelabuhan ke Kapal Milik PNI, dimana lingkup pekerjaan untuk melaksanakan Perjanjian ini sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pengisian BBM ke Kapal sesuai kebutuhan Kapal;
- Membuat rekomendasi tentang kebijakan kebijakan yang sebaiknya dilaksanakan oleh PNI untuk pengisian BBM yang dimaksud;
- Pelaksanaan pekerjaan insidental yang bersifat teknis dan mendesak pada saat melakukan pengisian, dengan ketentuan, pelaksanaan pekerjaan insidental dimaksud dilakukan setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada PNI dan/atau pejabat yang ditunjuk oleh PNI.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- b. Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 1/HK.301/6/DUT-2015 tanggal 9 November 2015 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 5/HK.301/6/DUT-2017 tanggal 24 Februari 2017.

Jangka waktu konsesi adalah selama 30 tahun, terhitung sejak ditandatanganin ya Perjanjian atau sampai dengan tanggal 9 November 2018 dan diperpanjang selama area konsesi digunakan sebagai fasilitas pelabuhan dan Perseroan masih menyelenggarakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah tentang pendirian Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2015, untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan, KOP Makassar selaku penyelenggara pelabuhan telah memberikan konsesi kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan perusahaan di pelabuhanpelabuhan eksisting yang dioperasikan oleh Perseroan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Collaborative Agreement on Supply and Refueling of Oil and Gas for PT Pelni (Persero) 's ships at Makassar Port No. TH.1.15- 02 / SS / 2018; No. 20 / HK / 301/2 / DOK.2018 January 15 2018. The term of the agreement is 2 years starting from October 1, 2017 to September 30, 2019.

The Company agrees to carry out the work of filling fuel from the Pit Bunker in the Port to the PNI Owned Vessel, where the scope of work to carry out this Agreement is as follows:

- Carry out fuel filling activities to the ship according to the needs of the vessel;
- Make recommendations about policy policies that should be implemented by PNI for refueling the intended fuel;
- Implementation of incidental work that is of a nature technical and urgent when filling in, provided that the said incidental work is carried out after first consulting the PNI and / or PNI-appointed officials.

Note : The agreement has expired on September 30, 2019 and there is no extension of the Agreement.

- b. Concession Agreement concerning Port Port Concession Activities in Ports Seized by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 1 / HK.301 / 6 / DUT-2015 dated 9 November 2015 as amended by the Addendum to the Concession Agreement concerning Port Port Services in the Ports Seized by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 5 / HK.301 / 6 / DUT-2017 dated February 24, 2017.

The concession period is 30 years, starting from the signing of the Agreement or up to November 9, 2018 and extended as long as the concession area is used as a port facility and the Company still conducts business activities as referred to in the Government Regulation concerning the establishment of the Company.

On November 9, 2015, to comply with the statutory provisions, KOP Makassar as the port organizer has provided concession to the Company to carry out business activities at the existing ports operated by the Company.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. (lanjutan)

Selama jangka waktu konsesi, Perseroan wajib membayar suatu pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan pengusahaan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak, sebesar 2,5% per tahun atas jasa-jasa kepelabuhanan seperti kapal, barang, terminal petikemas, terminal kendaraan, terminal, PBM/bongkar muat konvensional, dan rupa-rupa usaha. Pendapatan Konsesi wajib dibayarkan oleh Perseroan setiap 3 bulan. Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian ini akan diselesaikan pada Pengadilan Negeri Makassar.

c. Perjanjian Konsesi tentang Pengusahaan Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I di Pelabuhan Makassar No. 12/HK.301/3/DUT-2015 tanggal 19 Mei 2015. Jangka waktu adalah 70 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan tanggal 19 Mei 2075 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Masa Pra Pembangunan paling lama 12 bulan;
- b. Masa Pembangunan paling lama 48 bulan; dan Masa Operasi terhitung sejak diterimanya izin pengoperasian terminal petikemas Makassar New Port sampai dengan berakhirnya masa Perjanjian Kerjasama.

Berdasarkan perjanjian ini, Kemenhub memberikan hak kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan pengusahaan pada Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I sepanjang 320 meter di Makassar. Selama masa konsesi, Perseroan diharuskan menyetorkan Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar 2,5% persentase pendapatan kotor dari pelaksanaan pengusahaan objek konsesi. Pembayaran pendapatan konsesi terhitung sejak Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I sepanjang 320 meter ditetapkan siap beroperasi setiap 3 bulan sekali. Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian ini akan diselesaikan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

d. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan PT Pelabuhan Samudera Palaran dengan No : 180/12/Huk-K5/VII/2007, No : 24/PL.405/PT-07, dan No : 20.20.07/2007 tanggal 20 Juli 2007.

Jangka waktu pengoperasian secara komersial selama 50 (lima puluh tahun), terhitung sejak selesainya masa uji coba.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. (continued)

During the concession period, the Company is required to pay a concession income obtained from concession activities in the concession area of each port as a Non-Tax State Revenue of 2.5% per year for port services such as ships, goods, container terminals, terminal vehicles, terminals, conventional PBM / loading and unloading, and various businesses. Concession income must be paid by the Company every 3 months. All disputes arising from this agreement will be resolved at the Makassar District Court.

c. *Concession Agreement on Terminal Operation Makassar New Port Phase I container at Makassar Port No. 12 / HK.301 / 3 / DUT-2015 dated May 19, 2015. The period is 70 years starting from the date of signing the agreement or until May 19, 2075 with the following details:*

- a. *The Pre-Construction Period is 12 months at the*
- b. *The Development Period is 48 months at the most; and the Operating Period starts from the receipt of the permit the operation of the Makassar New Port container terminal until the end of the Cooperation Agreement period.*

Based on this agreement, the Ministry of Transportation gives the Company the right to carry out business activities at the 320 meter Phase I Makassar New Port Container Terminal in Makassar. During the concession period, the Company is required to deposit 2.5% of the percentage of gross income from the concession. object of concession Payment of concession income is calculated from the 320 meter New Terminal Port of Phase I, which is set at 320 meters, ready to operate every 3 months. All disputes arising from this agreement will be resolved at the Indonesian National Arbitration Board.

d. *Held Development and Operation of a cooperation agreement Petikemas Palaran Port Terminal City Government of Samarinda between Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and PT Pelabuhan Samudera Palaran with No : 180/12/Huk-K5/VII/2007, ID: 24/PL. 405/PT-07, and No: 20.20.07/2007 on July 20, 2007.*

Period of commercial operation for 50 (fifty years), starting from the completion of the trial period.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mendapatkan *management fee / compensation fee* sebesar 10% (sepuluh persen) dari total pendapatan (*gross revenue*) hasil pengoperasian TPK Palaran berlaku untuk masa 30 (tiga puluh) tahun operasi TPK Palaran; dan bagi hasil keuntungan sebesar 26,5% untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan ke 50.

- e. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Alat Bongkar Muat Petikemas di Terminal Petikemas Pelabuhan Makassar dengan Sistem Bagi Hasil No. 17/HK.301/7/OUT- 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Jangka waktu perjanjian 1 Juni 2013 hingga berakhirnya masa kerjasama pengoperasian alat bongkar muat peti kemas, yaitu 8 tahun 7 bulan sejak tanggal 1 Juli 2014 atau sampai dengan tanggal 2 Februari 2022.

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan MTS telah sepakat untuk bekerjasama terkait dengan penyediaan dan pengoperasian sebagian peralatan bongkar muat petikemas di Terminal Petikemas Pelabuhan Makassar, dimana MTS sepakat untuk menyediakan, mengoperasikan dan memelihara alat bongkar muat peti kemas dengan skema bagi hasil pendapatan terhadap perolehan pendapatan yang menggunakan alat bongkar muat peti kemas milik MTS. Pada saat perjanjian ini berakhir, Perseroan berhak untuk menerima pengalihan alat bongkar muat peti kemas dari MTS dengan kondisi equipment availability minimal 90% dan produktivitas 25 B/C/H.

- f. Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan di Wilayah Kerja Terminal Khusus PT Pupuk Kalimantan Timur No. 15/HK.301/9/DUT- 2016 tanggal 15 Desember 2016. Jangka waktu perjanjian 2 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Perseroan akan melakukan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan di Terminal Khusus yang berada di lingkungan PKT. Atas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal tersebut, Perseroan dan PKT sepakat untuk mengadakan bagi hasil keuntungan dengan persentase tertentu yang dibayarkan setiap bulannya.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. (continued)

In the agreement the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) get management or compensation fee of 10% (ten per cent) of the total revenue (gross revenue) operating results TPK Palaran valid for 30 (thirty) years TPK Palaran operation, and the results a gain of 26.5% for the year one up to year 30 and 27.5% for the year 31 up to 50.

- e. *Collaborative Agreement on Supply and Operation of Container Loading Equipment at Makassar Port Container Terminal with profit Sharing System. 17 / HK.301 / 7 / OUT- 2012 dated 10 December 2012*

The period of the agreement June 1, 2013 until the end of the period of cooperation in the operation of container loading and unloading equipment, namely 8 years 7 months from July 1, 2014 or up to February 2, 2022.

Under the agreement PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and MTS have agreed to cooperate in the supply and operation of a portion of container loading and unloading equipment at the Makassar Port Container Terminal, where MTS agreed to provide, operate and maintain container loading and unloading equipment with profit sharing schemes income from income acquisition using MTS container loading and unloading equipment. When this agreement expires, the Company has the right to receive the transfer of container loading and unloading equipment from MTS with a minimum equipment availability condition of 90% and productivity of 25 B / C / H.

- f. *Cooperation Agreement on Scouting Services and Delays in PT Pupuk East Kalimantan's Special Terminal Working Areas No. 15 / HK.301 / 9 / DUT- 2016 dated December 15, 2016. The term of the agreement is 2 years, starting from January 1, 2017 to December 31, 2019 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

The Company will conduct scouting and delay services in Special Terminals located within the CCP. For the service of guiding and delaying the vessel, the Company and PKT agreed to make profit sharing with a percentage of the amount paid each month.

Note: The agreement has expired on 31 December 2018 and there is no extension of the Agreement.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Akta Perjanjian Pekerjaan Suply BBM/Fuel (HSD) Untuk Alat Bongkar Muat dan Alat Apung di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) antara Perseroan dengan PT Cindara Pratama Lines No. 16 tanggal 4 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar. Jangka waktu perjanjian 2 tahun, terhitung sejak 4 Agustus 2016 atau sampai dengan tanggal 5 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun berikutnya berdasarkan evaluasi Perseroan terhadap pelaksanaan pekerjaan CPL dan kesepakatan Para Pihak.

Perseroan menunjuk CPL untuk melaksanakan supply BBM/Fuel untuk alat bongkar muat dan alat apung milik Perseroan dan PT Kaltim Kariangau Terminal dengan menunjuk CPL, yang telah terpilih sebagai pemenang pelelangan.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 05 Agustus 2018 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- h. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Pelayanan Penundaan Kapal di Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Ambon No. 9/HK.301/5/AMB 2016 tanggal 1 Juni 2016 sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum Perjanjian II Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Pelayanan Penundaan Kapal di Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Ambon No. 9/HK.301/6/AMB-2017 tanggal 1 November 2017 antara Perseroan dengan PT Herlin Samudera Line.

Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun, terhitung sejak 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021, dan diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

Perseroan memberikan wewenang kepada HSL untuk melaksanakan kegiatan pelayanan penundaan kapal di daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan entingan Pelabuhan Ambon, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HSL sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- i. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda dan LCT Pada Terminal Khusus PT Indominco Mandiri Tanjung Merangas Bontang di Lingkungan Kerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 5/HK.301/6/BPP-2016 tanggal 30 Desember 2016. Jangka waktu 5 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. *The Deed of Suply Fuel / Fuel (HSD) Work Agreement for Floating and Floating Equipment at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) between the Company and PT Cindara Pratama Lines No. 16 dated August 4, 2016 made before Ahmad Tauzan Siata, SH , M.Kn., Notary in Makassar. The term of the agreement is 2 years, starting from 4 August 2016 or up to 5 August 2018 and can be extended for the next 1 year based on evaluation. The Company for the implementation of CPL work and the agreement of the Parties.*

The Company appointed CPL to supply fuel / fuel for loading and unloading equipment and floating equipment owned by the Company and PT Kaltim Kariangau Terminal by appointing CPL, which had been selected as the winner of the auction.

Note : *The agreement has ended on August 5, 2018 and there is no extension of the Agreement.*

- h. *The Cooperation Agreement on Delaying Ship Services in the Ambon Port Area of Work Environment (DLKR) and Interest Area (DLKP) No. 9 / HK.301 / 5 / AMB 2016 dated June 1, 2016 as amended several times the latest by Addendum to Agreement II of the Agreement Collaboration on the Delay of Ship Service in Regional Work Areas (DLKR) and Environmental Areas of Interest (DLKP) Ambon Port No. 9 / HK.301 / 6 / AMB-2017 dated 1 November 2017 between the Company and PT Herlin Samudera Line.*

The agreement period is 5 years, from 1 July 2016 to 30 June 2021, and extended by agreement of the Parties.

The Company authorizes HSL to carry out service activities to delay ships in the area of work environment and environmental areas of Ambon Port's interests, in accordance with applicable provisions and procedures. a certain percentage of ship delays.

- i. *Collaborative Agreement on Provision and Operation of Tugboats and LCTs at the Special Terminal of PT Indominco Mandiri Tanjung Merangas Bontang in the Work Environment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 5 / HK.301 / 6 / BPP-2016 dated 30 December 2016. A period of 5 years, from 1 January 2017 to 31 December 2021, and can extended according to the agreement of the Parties.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

i. (lanjutan)

Terhadap kegiatan pelayanan pemanduan dan penundaan di Terminal untuk kepentingan sendiri dikenakan tarif paket pelayanan. Tarif pelayanan secara paket sebesar USD31.000/Call, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan rincian:

- Tarif jasa pemanduan sebesar USD4.600/Call
- Tarif jasa penundaan sebesar USD26.400/Call

- j. Perjanjian Kerjasama No. 18/HK.301/I/TRK.2016 dan No. 034/LGL-Perj/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016 antara Perseroan cabang Tarakan dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Tarakan provinsi Kalimantan Utara sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum III tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak berdasarkan evaluasi Perseroan.

Untuk melaksanakan kegiatan penundaan kapal di Pelabuhan Tarakan, Perseroan telah melakukan pelelangan umum untuk penyediaan dan pengoperasian kapal tunda dan HTC ditetapkan sebagai pemenang. HTC menyiapkan dan mengoperasikan kapal tunda sesuai ketentuan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan penundaan kapal di daerah lingkungan kerja dan lingkungan kepentingan ("DLKr/DLKp") di Pelabuhan Tarakan.

- k. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 9/HK.310/3/BPP-2017 tanggal 11 Desember 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 19/HK.301/4/BPP-2017 tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2022.

HTC menyediakan dan mengoperasikan 1 unit kapal tunda di Terminal Petikemas Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Perseroan mengizinkan HTC untuk melaksanakan pelayanan penundaan dengan 1 unit kapal tunda milik HTC di Terminal Petikemas Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. (continued)

Toward assists service activities and delays in the terminal for its own interest rates apply service packs. Rates of service in a package of USD31.000 / Call, not including value added tax, with details:

- Rates assists services amounted to USD4.600/Call*
- Rates delays services amounted to USD26.400/Call*

- j. *Cooperation Agreement No. 18 / HK.301 / I / TRK.2016 and No. 034 / LGL-Perj / VIII / 2016 dated August 8, 2016 between the Tarakan branch of the Company and PT Humpuss Transportasi Curah concerning Collaboration on the Supply and Operation of Tugboats in the Tarakan Watershed Work Environment of North Kalimantan province as amended last time by Addendum III on November 1, 2017. A 5-year agreement period from 1 September 2016 to 31 August 2021 and can be extended by agreement of the Parties based on the Company's evaluation.*

To carry out the postponement of the ship at Tarakan Port, the Company has conducted a public auction for the supply and operation of tugboats and HTC has been declared the winner. HTC prepares and operates the tugboat according to the provisions that applies to implementing ship delays in work environment and interest areas ("DLKr / DLKp") at Tarakan Port.

- k. *Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 9 / HK.310 / 3 / BPP-2017 dated 11 December 2017 as last amended by Addendum to the Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 19 / HK.301 / 4 / BPP-2017 dated November 1, 2017. The period of the agreement is 5 years, starting from June 2, 2017 to June 1, 2022.*

HTC provides and operates 1 unit of ship delayed at Kariangau Kaltim Container Terminal Balikpapan Terminal for the benefit of the Company in accordance with applicable regulations and the Company allowed HTC to carry out a delay service with 1 unit of HTC's tugboat at Kariangau Kaltim Container Terminal Balikpapan Terminal. For this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bontang No. 11/HK.302/1/BOT-2017 tanggal 23 Mei 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bontang No. 7/HK.307/2/BOT-2017 tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 5 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2022.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada Terminal Khusus PT Pupuk Kalimantan Timur, Terminal Khusus PT Kaltim Methanol Industry dan Dermaga Umum Loktuan Pelabuhan Bontang Provinsi Kalimantan Timur. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- m. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Manokwari Provinsi Papua Barat No. 16/HK.301/1/MNK-2017 tanggal 5 April 2017. Jangka waktu perjanjian 1 tahun, terhitung Berita Acara tanggal 11 November 2017 yaitu sampai dengan tanggal 9 November 2018.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada daerah lingkungan kerja dan lingkungan kepentingan Pelabuhan Manokwari. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 09 November 2018 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- n. Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Penyediaan dan Pengoperasian 1 Unit Kapal Tunda Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Sorong No. 9/HK.301/2/SG-2016 tanggal 5 Agustus 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Penyediaan dan Pengoperasian 1 Unit Kapal Tunda Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Sorong No. 6/HM.301/3/SG-2017 tanggal 1 November 2017.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. *Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bontang Branch No. 11 / HK.302 / 1 / BOT-2017 dated May 23, 2017 as last amended by Addendum II Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bontang Branch No. 7 / HK.307 / 2 / BOT-2017 dated November 1, 2017. The period of the agreement is 5 years, starting from June 5, 2017 to June 4, 2022.*

HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats at the PT Pupuk Kalimantan Timur Special Terminal, the Special Terminal of PT Kaltim Methanol Industry and the Bontang Port General Port of East Kalimantan. Based on this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.

- m. *Cooperation Agreement on the Supply and Operation of Tugboats in the Work Environment Area of the Port of Manokwari in West Papua Province No. 16 / HK.301 / 1 / MNK-2017 dated April 5, 2017. The period of the 1-year agreement is calculated as the Minutes dated November 11, 2017, namely until November 9, 2018.*

HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats in the area of work environment and interests of the Port of Manokwari. Upon this collaboration, the Company and HTC agreed to share the profits ship delays with a certain percentage.

Note: *The agreement has expired on November 9, 2018 and there is no extension of the Agreement.*

- n. *Joint Operation Agreement on Provision and Operation of 1 Tugboat Unit for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Sorong Branch No. 9 / HK.301 / 2 / SRG-2016 dated August 5, 2016 as last amended by Addendum II Joint Operation Agreement on Provision and Operation of 1 Unit of Tugboats for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Sorong No. 6 / HM.301 / 3 / SRG-2017 November 1, 2017.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

n. (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2016 sampai dengan 4 Agustus 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan ketentuan dalam masa waktu 2 bulan sebelum Perjanjian berakhir, HTC mengajukan permohonan perpanjangan.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada Pelabuhan Sorong dengan sistem bagi hasil pendapatan dengan Perseroan. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

o. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemerintah Kota Bontang Tentang Kerjasama Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Untuk Pelayanan Jasa Kepelabuhan Oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Di Pelabuhan Umum Loktuan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur No. 188.6/64/HUK; No. 20/HK.301/9/DUT-2016 tertanggal 21 Desember 2016. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021

p. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemerintah Kota Tarakan Tentang Pemanfaatan dan Pengoperasian Lapangan Penumpukan Petikemas di Pelabuhan Tarakan dengan Sistem Bagi Hasil No.3/HK.301/2/DOK-2018; No. 119/03-PEM/II/2018 tertanggal 2 Februari 2018. Jangka waktu berlakunya Perjanjian adalah selama 2 tahun terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019.

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama ini meliputi:

- a. Pemanfaatan lahan seluas 4.000M2 oleh Perseroan;
- b. Pengoperasian Lapangan Penumpukan Petikemas oleh Perseroan dengan mengacu pada system dan prosedur dan tarif yang berlaku di PT Pelabuhan IV (Persero)
- c. Perhitungan Kontribusi Tetap dan Bagi Hasil atas pemanfaatan Lapangan Penumpukan Petikemas dengan rumusan sebagaimana diatur pada Perjanjian

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n. (continued)

A 5-year agreement period, from August 5 2016 to August 4, 2021. This agreement can be extended based on agreement of the Parties provided that within 2 months before the Agreement ends, HTC submits an application for extension.

HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats at Sorong Port with a revenue sharing system with the Company. Based on this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.

o. Cooperation Agreement between the Company and the Bontang City Government concerning Collaboration on the Utilization of Port Facilities for Port Services by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) At Loktuan Public Port, Bontang City, East Kalimantan Province No. 188.6 / 64 / HUK; No. 20 / HK.301 / 9 / DUT-2016 dated December 21, 2016. The agreement period is 5 years, starting from the 1st January 2017 to December 31, 2021

p. The Cooperation Agreement between the Company and Tarakan City Government concerning the Utilization and Operation of Container Stacking Fields in Tarakan Port with a Production Sharing System No.3 / HK.301 / 2 / DOK-2018; No. 119/03-PEM / II / 2018 dated 2 February 2018. The validity period of the Agreement is for 2 years from 1 January 2018 to 31 December 2019.

The scope of this cooperation agreement includes:

- a. The utilization of 4,000M2 of land by the Company;*
- b. Operation of the Container Stacking Field by the Company with reference to the system and procedures and applicable rates at PT Pelabuhan IV (Persero)*
- c. Calculation of Permanent Contributions and Profit Sharing for utilization of the Container Stacking Field with the formulation as stipulated in the Agreement*

Note : *The agreement has expired on 31 December 2019 and there is no extension of the Agreement.*

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- q. Perjanjian Kerjasama tentang Pemanduan dan Penundaan Serta Penyediaan Sarana dan Prasaran Pemanduan Penundaan No. 15/HK.301/6/DUT/2016 dan No. KPC-44-01601 tanggal 1 September 2016. Jangka waktu Perjanjian adalah 2 tahun, terhitung sejak 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Penyediaan tenaga Pandu dan Pelaksanaan kegiatan Pemanduan di Terminal khusus KPC sebagaimana dilaksanakan oleh Perseroan. Selebihnya penyediaan sarana dan prasarana Pemanduan dan Penundaan oleh KPC dan pembayaran PNBP atas pelayanan kegiatan Pemanduan dan Penundaan dan pengaturan bagi hasil kerjasama akan ditentukan oleh para Pihak.

- r. Perjanjian Kerjasama Operasi Pelayanan Jasa Pemanduan Dan Penundaan Pada Terminal Khusus Bontang Coal Terminal No. 6/HK.301/8/DUT-2016 tanggal 26 Oktober 2016. Jangka waktu Perjanjian adalah 3 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Penyediaan tenaga Pandu dan Pelaksanaan kegiatan Pemanduan di Terminal khusus KPC sebagaimana dilaksanakan oleh Perseroan. Selebihnya penyediaan sarana dan prasarana Pemanduan dan Penundaan oleh Indominco dan pembayaran PNBP atas pelayanan kegiatan Pemanduan dan Penundaan dan pengaturan bagi hasil kerjasama akan ditentukan oleh para Pihak.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

- s. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Fasilitas Dan Pelayanan Jasa Bunker Bahan Bakar Minyak (BBM) Di Pelabuhan Makassar No. 7/KB.011/1/DT.2004; No. 750/KSKMKS/XII/2004 Tanggal 12 Desember 2004.

Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani dengan masa pengoperasian terhitung mulai fasilitas yang dibangun oleh KSK dinyatakan siap operasi, pada bulan Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- q. *Cooperation Agreement on Scouting and Postponement and Provision of Procrastination Guidance and Facilities No. 15 / HK.301 / 6 / DUT / 2016 and No. KPC-44-01601 dated September 1, 2016. The term of the Agreement is 2 years, from March 1, 2016 to February 28, 2021 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

Provision of Guidance and Implementation of Guiding activities in KPC's special Terminal as implemented by the Company. The rest of the provision of facilities and infrastructure for Guidance and Delay by KPC and PNBP payments for the services of Guidance and Delay activities and arrangements for profit sharing for cooperation will be determined by the Parties.

- r. *Guidance and Delay Service Service Operations Cooperation Agreement at Bontang Coal Terminal Terminal No. 6 / HK.301 / 8 / DUT-2016 dated 26 October 2016. The term of the Agreement is 3 years, from 1 January 2017 to 31 December 2019 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

Provision of Guidance and Implementation of Guiding activities in KPC's special Terminal as implemented by the Company. The rest of the provision of facilities and infrastructure for Induction and Delay by Indominco and payment of PNBP for the services of Guidance and Delay activities and arrangements for profit sharing of cooperation will be determined by the Parties.

Note : *The agreement has expired on 31 December 2019 and there is no extension of the Agreement.*

- s. *Cooperation Agreement for Provision of Facilities and Services for Fuel Oil Bunkers (BBM) at Makassar Port No. 7 / KB.011 / 1 / DT.2004; No. 750 / KSKMKS / XII / 2004 December 12, 2004.*

The agreement is effective from the date of signing with the operating period starting from the facilities built by the KSK declared ready for operation, from June 2005 to 31 December 2023.

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI

Cabang Makassar:

- Ince Baharuddin (Tergugat I), Ince Rahmawati (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT Pertamina (Tergugat IV), Pemkot Makassar (Tergugat V) dan BPN Kota Makassar (Tergugat VI). Melawan Ibrahim L. Dg. Sitaba (Penggugat). Reg Perkara 358/Pdt.G/2019/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Menyatakan bahwa Sertifikat HPL No.1/1994 GS No.45/1992 a.n PT Pelindo IV Cabang Kelas I Makassar, serta surat-surat lain atas nama siapapun juga atas tanah obyek sengketa, dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat; dan menghukum PT Pelindo IV Makassar (Tergugat III) dan PT Pertamina (Tergugat IV), untuk secara tanggung renteng membayar uang Ganti Rugi atas uang sewa obyek sengketa sebesar Rp1000.000.000,- (satu milyar rupiah) per tahun, terhitung sejak tahun 1958 (sejak dinasionalisasi) sampai sekarang berjumlah Rp61.000.000.000,- (enam puluh satu milyar) atau sampai putusan dalam perkara ini memperoleh kekuatan hukum tetap.

Dampaknya Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Saat ini perkara dalam tahapan Replik di PN Makassar.

- Perseroan (Tergugat). Melawan Hj. Andi Hasnawati, dkk (Penggugat). Reg Perkara 254/Pdt.G/2018/PN.Mks. Tanah milik Perseroan dengan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk menyertakannya kembali kepada penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Nilai kerugian perseroan sebesar Rp140.000.000.000. Perkara ini pada tahap pembuktian di Pengadilan Negeri Makassar dimana Penggugat sudah tidak pernah hadir pada persidangan dan tidak memberikan konfirmasi apapun kepada pihak PN Mks dan saat ini menunggu informasi dari PN Mks terkait perkembangan persidangan.

43. LITIGATION CASE

Makassar Branch:

- Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar Government (Defendant V) and Land Administration Office of Makassar (Defendant VI). Against Ibrahim L. Dg. Sitaba (Plaintiff). Reg Case 358/Pdt.G/2019/PN.Mks. Company's land for the width of 60.669 M2 based on certificate HPL No.1 registered to PT Pelindo IV located on Ujung Tanah sub-district which leased to Pertamina. Stating that certificate HPL No.1/1994 GS No.45/1992 registered to PT Pelindo IV (First Class Branch of Makassar), along with other certificate that registered for the same object, does not have binding legal force; and penalize PT Pelindo IV Makassar (Defendant III) and PT Pertamina (Defendant IV), jointly responsible to settle compensation for dispute object proceeds in the amount of Rp1.000.000.000,- (one billion rupiah) per annum, counted since 1958 (after nationalization) until now, added up to Rp61.000.000.000,- (sixty-one billion rupiah) or until verdict on this dispute have binding legal force.

The impact to company will lose lease income and land asset on the dispute object. This case was at the stage of reply in the Makassar District Court.

- Company (Defendant). Fight Hj. Andi Hasnawati, et al (Plaintiff). Reg. Case 254 / Pdt.G / 2018 / PN.Mks. Land asset belong to company based on HPL No.1 registered to PT Pelindo IV. The Plaintiffs stated that the claimed land was their parent's customary land based on parcel No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Stating that the Company's control of the claimed land is illegal and requires the Company to re-submit it to the plaintiff. The impact to the Company will be to lose lease income and land assets on the object land of the dispute. The company's loss amounted to Rp140,000,000,000. This case was at the stage of verification in the Makassar District Court. The plaintiff never attend any of the court hearing or give any information to District Court. Company still waiting for any information from District Court regarding this matter.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar: (lanjutan)

- Perseroan (Tergugat I), PT Pertamina (Tergugat II), Pemkot Makassar (Tergugat III), BPN (Tergugat IV). Melawan Ince Baharuddin, dkk (Penggugat Pokok), A. Parenrengi (Penggugat Intervensi I), Tally Dg Galla (Penggugat Intervensi II). Reg Perkara 207/Pdt.G/2007/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Para penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 tahun 1942. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp. 12 Milyar dan Pertamina sebesar Rp.140 Miliar kepada Para Penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 60.669 m2. Saat ini perkara ini telah ke Mahkamah Agung Pada Tahap PK telah putus dengan amar putusan Menolak permohonan Peninjauan Kembali Pertamina, H. Andi Parenrengi, dan Pelindo IV dan saat ini Kantor Pertanahan Kota Makassar sedang melakukan pengajuan PK 2 di Mahkamah Agung RI.
- Perseroan (Tergugat) Melawan H.Abdul Azis Kadir, dkk (Penggugat). No register 180/Pdt.G/2016/PN.MKs. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/Kalukubodoa seluas 5.188 m2. Penggugat mengklaim tanah tersebut merupakan tanah warisan dari orang tua Penggugat. Menghukum Tergugat untuk mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Para Penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 5.188 m2. Perkara saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.
- Perseroan (Penggugat) Melawan PT Sinar Makassar (Tergugat I), Tan Rustan (Tergugat II), Baso Buniyamin (Tergugat III), Camat Ujung Tanah (Tergugat IV), Lurah Cambaya (Tergugat V) No Register 373/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambayya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar. Perseroan meminta Majelis Hakim agar dinyatakan pemegang hak pengelolaan yang sah terhadap tanah sengketa sebagaimana dimaksud. Menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan tanpa hak serta melawan hukum dan menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan imateril serta mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Perseroan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

- Company (Defendant I), PT Pertamina (Defendant II), Makassar City Government (Defendant III), BPN (Defendant IV). Against Ince Baharuddin, et al (Principal Plaintiff), A. Parenrengi (Plaintiff Intervention I), Tally Dg Galla (Plaintiff Intervention II). Reg Case 207 / Pdt.G / 2007 / PN.Mks. The Company's land with an area of 60,669 M2 is leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. The plaintiffs stated that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 in 1942. Stating that Company's possession over the land is illegal and penalize PT Pelindo IV and Pertamina to pay compensation to the plaintiffs (Rp. 12 billion and Rp. 140 billion, respectively). This case is at the stage of Appeal in the Supreme Court. The Company's impact will lose the land area of ± 60,669 M2. This case at stage of Judicial Review in the Supreme Court with Judicial Verdict rejecting Judicial review request by Pertamina, H. Andi Parenrengi and Pelindo IV. Land Authority Office of Makassar is filing Judicial Review II in the Supreme Court.
- Company (Defendant) Against H.Abdul Azis Kadir, et al (Plaintiff). No register 180 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs. Land owned by the Company based on Cert. HGB No. 165 / Kalukubodoa area of 5,188 m2. The plaintiff claim that the land is their inheritance. Penalize the defendant to clear and cede over the land to the plaintiff. The Company's impact will lose the land area of ± 5,182 M2. The case is at the stage of appeal at the Supreme Court.
- Company (plaintiff) Against PT Sinar Makassar (Defendant I), Tan Rustan (Defendant II), Baso Buniyamin (Defendant III), Ujung Tanah Sub-district Head (Defendant IV), Cambaya Urban Village Head (Defendant V), Makassar Land Authority Head (Defendant VI), Notary / PPAT Taufiq Arifin (Defendant VII), PT Afta Teknik Mandiri (Defendant VIII). No register 373 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date November 21, 2016. Land owned by the Company based on Sert. Management Right No. 1 / Cambayya Year 1994 of 4.18 hectares. Declares Defendants have committed unlawful acts and violated the law and sentenced the Defendants to pay material and material compensation and vacate the land and declare the land as the Company's land. This case is at the stage of Appeal in the Supreme Court.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar: (lanjutan)

Dampaknya, Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.523 M2. Perkara saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.

- Kementerian BUMN (Pelawan) Melawan Ince Baharuddin (Terlawan I), Ince Rahmawati (Terlawan II), Perseroan (Terlawan III), PT Pertamina (Terlawan IV), Pemkot Makassar (Turut Terlawan I), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Turut Terlawan II), H. Andi Parenrengi (Turut Terlawan III), Talli Dg Galla (Turut Terlawan IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Turut Terlawan V). No. Register 200/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Menyatakan batal Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 EKS/2011/PN.MKS. Jo. Putusan Perkara Perdata Pengadilan Negeri Nomor 207/PDT.G/2006/PN.MKS tanggal 5 Mei 2015 dan berikut dengan segala akibat hukum lainnya yang timbul sebelum dan setelah Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) a quo didaftarkan.

Dampaknya, Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah. Saat ini dalam tahap rencana Peninjauan Kembali DI MA RI.

- Beddu Tang/Pensiunan Perseroan (Terlampir) Melawan Baso Buniyamin (Pelapor) Surat Panggilan Penyidik Polda Sulsel PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor menuntut agar Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang ditetapkan bersalah karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

The Company's impact will lose the land area of ± 4,523 M2. The case is at the stage of appeal at the Supreme Court.

- *Ministry of State Owned Enterprises (Plaintiff) Against Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar City Government (Turawan Bertawan I), Head of Land Office of Makassar City Participant II), H. Andi Parenrengi (Participant III), Talli Dg Galla (Participant IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Participant V) V.200 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date 21 November 2016. Third Party Resistance (Derden Verzet) Determination of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. BUMN proposes Third Party Resistance (Derden Verzet) on the Stipulation of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. Menyatakan void Stipulation of Makassar District Court Execution No. 16 EKS /2011/PN.MKS. Jo. Civil State Court No.207 / PDT.G / 2006 / PN.MKS Dossier on May 5, 2015 and hereafter with all other legal consequences arising before and after the a quo Derden Verdet is registered. Employee of the Company, State Attorney Attorney & External Lawyer.*

The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah. The case is at the stage of preparing an appeal to the Supreme Court.

- *Beddu Tang / Pensioner Company (Attached) Against Baso Buniyamin (Rapporteur) Letter of Criminal Investigation of Police of South Sulawesi PINANAT Tanah Company with certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang accused of putting fake information into authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Reporter demanded that the Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang was found guilty of having placed false information into an authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. Company Officers & Lawyers of the Company.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar: (lanjutan)

- Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pensiunan perseroan dapat dipidanakan dan melemahkan alas hak perseroan yaitu sertifikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara ini masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Saat ini menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks sampai dinyatakan inkracht untuk tindak lanjut Penyidikan.
- Perseroan (Pelapor) Melawan Tan Rustan (Terlapor) Surat Tanda Terima Laporan Polisi Nomor: STTLP/631/XI/2016/SPKT. PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Tan Rustan karena telah menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. Pelapor menginginkan agar Tan Rustan segera diproses secara Hukum karena secara melawan Hukum memohonkan penerbitan HGB di atas HPL Perseroan, sebelumnya Tan Rustan menyewa lahan tersebut kepada Perseroan. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perseroan akan kehilangan sebagian dari aset berupa sebagian lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks dinyatakan inkracht untuk tindak lanjut Penyidikan.
- Perseroan (Pelapor) berdasarkan Surat Nomor 1/HM.001/2/PI.IV-2019 tanggal 17 Januari 2019 Perihal Laporan Pengaduan. Laporan Pengaduan terhadap beberapa pihak yang diduga merugikan PT Nusantara Terminal Service (PT NTS) yang merupakan anak perusahaan PT Pelindo IV (Persero). Dampak pada Perseroan, PT NTS telah mengalami kerugian akibat tindak pidana yang telah dilakukan oleh beberapa pihak. Nilai perkara Rp22.064.647.277 (Dua puluh dua miliar enam puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Saat ini Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan.
- Perseroan (Pelapor). Laporan Pengaduan Polisi oleh PT Pelindo IV (Persero) dalam hal ini diwakili oleh Mushawwir Arsyad pada tanggal 21 Februari 2019. Dugaan Tindak Pidana Membuat Dokumen yang telah dilakukan oleh Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

- *The Company will lose some Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Pensiunan company can be criminalized and weakened the rights of the company that is the certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. The case is at the stage of investigation in Sulawesi Selatan Police Department and set Beddu Tang (company retired employee) as suspect and waiting for verdict No.373/Pdt.G/2016/PN.Mks stated as inkracht for follow-up Investigation.*
- *The Company Against Tan Rustan (Reported) Letter of Receipt of Police Report Number: STTLP / 631 / XI / 2016 / SPKT. PIDANA. Article of the Company with a copy of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peltoror reported Tan Rustan for putting fake information into an authentic deed so that the above HGB HPL land of the Company. The reporter wishes that Tan Rustan will be processed by law as against Laws requesting the issuance of HGB on the Company's HPL, before Tan Rustan leases the land to the Company. The Company's & Company's Lawyers The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Company will lose some of its assets in the form of a portion of land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The case is at the stage of investigation in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (company retired employee) as suspect and waiting for verdict No.373/Pdt.G/2016/PN.Mks stated as inkracht for follow-up Investigation.*
- *The Company (Reporter) Letter Number 1/HM.001/2/PI.IV-2019 dated on 17 January 2019 with regard to Delation Report. Delation Report against several parties which suspect inflict a financial loss to PT Nusantara Terminal Service (PT NTS), subsidiary to PT Pelindo IV (Persero). The impact to the Company, PT NTS has loss in financial matter by several parties. Total loss amount Rp.22.064.647.277 (Twenty-two billion sixty-four million six hundred forty-seven thousand two hundred seventy-seven rupiah). The case is at the stage of investigation in Sulawesi Selatan Police Department.*
- *Company (Informer). PT Pelindo IV (Persero) complaint report, represented by Mushawwir Arsyad, in February 21, 2019. Allegation of document falsification by Ince Baharuddin and Ince Rahmawati.*

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Makassar: (lanjutan)

Pokok perkara Pelapor melaporkan Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati yang diduga telah melakukan Tindak Pidana Membuat Dokumen Palsu dimana dokumen tersebut dijadikan sebagai dasar gugatan perdata sengketa tanah melalui Pengadilan Negeri Makassar dengan register perkara Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks.

Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Saat ini, perkara dalam tahap penyelidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan.

Cabang Bitung

- Perseroan (Tergugat). Kementerian (Turut Tergugat). Melawan Freddy Awondu Agus Royke Awondu (Penggugat).180/Pdt.G/2015/PN Bit perdata tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril sebesar RP 2,3 triliun.Peg Perseroan & JPN selaku Kuasa Hukum serta didampingi oleh Lawyer Maulana & Part selaku counter part Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar 2,3 triliun.Rp 2.302.446.000.000 (Dua triliun tiga ratus dua milyar empat ratus empat puluh enam juta rupiah). Perkara ini dalam Proses Kasasi MA.

Perseroan (Tergugat). Melawan Makis Sasambe/PT Dian Osiania Indonesia (Penggugat). No. Register 384/Pdt.G/2017/PN.Mdo PERDATA Kebocoran kapal / tenggelam kapal Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar Agar Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tenggelamnya kapal KM. Bawangung Nuas Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat Rp 82.649.572.000 (Delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Perkara saat ini pada tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI.

43. LITIGATION CASE (continued)

Makassar Branch: (continued)

The subject of the matter is the informer reports that Ince Baharuddin and Ince Rahmawati falsify docement to be used to file a suit through District Court with filing regiter No.207/Pdt.G/2006/PN.Mks.

The impact to the Company will be to lose lease income and land assets. The case is at the stage of investigation in Sulawesi Selatan Police Department.

Bitung Branch

- *Company (Defendant). Ministry (Defendant). Against Freddy Awondu Agus Royke Awondu (Plaintiff) .180 / Pdt.G / 2015 / PN Bit civil case on land above the HPL Port of Bitung covering an area of 354,840 M2. The Plaintiff claims to own a partial land area of HPL Port of Bitung with an area of 3.4 Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents, Mintje Pongoh. In order to claim claimed land as the family inheritance rights of the Plaintiff and punish the Defendant to pay material and immaterial compensation of RP 2,3 trillion. Company employee & JPN as Legal Counsel and accompanied by Lawyer Maulana & Part as counter part Perseroan will lose the right on the land of the dispute and can be punished to pay compensation of 2.3 trillion.Rp 2.302.446.000.000 (Two trillion three hundred two billion four hundred forty-six million rupiah) . The case is at the stage of appeal at the Supreme Court.*

Company (Defendant). Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia (Plaintiff) .384 / Pdt.G / 2017 / PN.Mdo PERDATA Boat leak / sinking vessel Plaintiff claimed that the leaks of the plane's mooring vessel at the port of Manado Harbor were the Company's fault due to dredging harbor pool and claimed compensation to the Company amounting to Rp 82.6 Billion in order for the Defendant to be declared the responsible party for the sinking of the KM vessel. Bawangung Nuas Employees of the Company & State Attorney Attorney.

In material terms the Company may be impaired for having to pay the compensation claimed by the Plaintiff Rp 82.649.572.000 (Eighty two billion six hundred forty nine million five hundred seventy two thousand rupiah). The Case is at appeal phase in the supreme court.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Anak Perusahaan (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Pemprov Kaltim (Tergugat I), Pemkot Balikpapan (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT KKT (Tergugat IV), BPN Kota Balikpapan (Tergugat V). Melawan Abdul Gaffar (Penggugat) .103/Pdt.G/2014/PN. BPP PERDATA Tanah Pelabuhan KKT.mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m2 yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat menghukum tergugat mengembalikan obyek sengketa dan membayar GR Rp.21.000.000.000 serta peletakan sita jaminan. Pegawai Perseroan. Kehilangan hak atas tanah seluas 70.000 m2. Rp 22.658.160.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah). Perkara ini Rencana Peninjauan Kembali oleh PT KKT.

Cabang Samarinda

- Perseroan (Tergugat I). PT PSP (Tergugat). KSOP Samarinda (Turut Tergugat II). Ketua INSA (Turut Tergugat III), Ketua DPC ALFI (Turut Tergugat IV), Ketua DPC APBMI (Turut Tergugat V) Melawan Koperasi TKBM Samudera Sejahtera (Penggugat). No. Regis Perkara 75/Pdt.G/2019/PN. Smr. Pokok Perkara adalah Penggugat mengklaim bahwa Surat Tergugat Nomor 0148.03.17/Dir/PSP tanggal 18 Maret 2017 Perihal Penangguhan Biaya TKBM adalah Tidak Sah, karena tidak melibatkan komura. Pokok Petitum adalah Menghukum Tergugat untuk membayar tagihan bongkar muat yang di tunda periode 05 April s.d 31 Oktober 2017. Dampak terhadap Perseroan kehilangan sharing fee dengan Tergugat PT PSP. Nilai kerugian diperkirakan Rp 20.908.733.088 (Dua puluh milyar sembilan ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu delapan puluh delapan rupiah). Saat ini Perkara dalam tahapan pembuktian di Pengadilan Negeri.
- Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pekerjaan Penimbunan Lokasi Tanah Guribang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Guribang Kab. Berau. Surat Diskrimisus Polda Kaltim Nomor : B/604/VIII/2019/Ditreskrimisus. Penimbunan Lokasi Tanah Guribang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Guribang Kab. Berau. Pihak penyidik Polda melakukan penyelidikan terkait Dugaan Tindak Pidana pekerjaan Penimbunan Lokasi Tanah Guribang dan Pondasi Keliling Area Seluas 39.776 M2 Tahun Anggaran 2016 dan 2017 di Kampung Guribang Kab. Berau. Dampaknya Karyawan Perseroan yang berkepentingan dapat dikenakan hukuman pidana apabila terbukti melakukan tindak pidana korupsi.

43. LITIGATION CASE (continued)

Subsidiary (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Provincial Government of East Kalimantan (Defendant I), Balikpapan City Government (Defendant II), Company (Defendant III), PT KKT (Defendant IV), BPN Balikpapan (Defendant V). Against Abdul Gaffar (Plaintiff) .103 / Pdt.G / 2014 / PN. BPP PERDATA Tanah KKT Port claimed to be the owner of a 70,000 m2 land area that was claimed to be claimed by the plaintiffs. punish the defendant to return the object of the dispute and pay Guarantee Rp.21.000.000.000 and laying the bail. Employees of the Company. loss of land rights of 70,000 m2. Rp 22,658,160,000 (Twenty two billion six hundred fifty eight million one hundred sixty thousand rupiah). This case is at the stage of preparing for review by PT KKT.

Samarinda Branch

- Company (Defendant I), PT PSP (Defendant), KSOP Samarinda (Co-Defendant II), Ketua INSA (Co-Defendant III), Ketua DPC ALFI (Co-Defendant IV), Ketua DPC APBMI (Co-Defendant V) against TKBM Union Samudera Sejahtera (Plaintiff). Case Reg. Number 75/Pdt.G/2019/PN. Smr. Case of lawsuit is the plaintiff claim that defendat decree Number 0148.03.17/Dir/PSP dated on 18 March 2017 in regard to postponement of TKBM expense is invalid, because TKBM Union is involved in the matter. The plaintiff request defendants to pay loading/unloading fare which have been postponed from 05 April to 31 Oktober 2017. Impact to the Company will be losing sharing fee from Defendant PT PSP. Amount of loss estimated around Rp 20.908.733.088 (twenty billion nine hundred eight million seven hundred thirty-three thousand eighty-eight). The case is at the stage of authentication in the District Court.
- Alleged Corruption Acts in Piling the Location of Guribang Land and Foundations Around an Area of 39,776 M2 for Fiscal Year 2016 and 2017 in Guribang Village, Kab. Berau East Kalimantan Regional Police Headquarters Number: B / 604 / VIII / 2019 / Ditreskrimisus. Landfill of Guribang Land and Surrounding Foundations in an Area of 39,776 M2 for Fiscal Year 2016 and 2017 in Guribang Village, Kab. Berau Police investigators conducted an investigation related to the Alleged Crime of the landfill of Guribang Land and Surrounding Foundations of an Area of 39,776 M2 for Fiscal Year 2016 and 2017 in Guribang Village, Kab. Berau The impact of Company Employees who are interested can be subject to criminal penalties if proven to have committed a criminal act of corruption.

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Cabang Samarinda (lanjutan)

Telah terbit Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan dengan nomor B/73/XII/RES.3.3/2019/DITRESKRIMSUS yang intinya penyidik Polda Kaltim melakukan penghentian penyelidikan terhadap kegiatan pekerjaan tersebut.

Perkara Non-litigasi

Pada saat ini perkara hukum nonlitigasi yang sedang berjalan di lingkungan Perseroan sebanyak 15 perkara (Cabang Makassar dua perkara, Cabang Bitung satu perkara, TPB satu perkara, Cabang Balikpapan satu perkara, Cabang Ternate satu Perkara, Cabang Jayapura tiga perkara, Cabang Fak-fak satu perkara, Manowari dua perkara, Cabang Biak dua perkara dan Cabang Merauke satu perkara.

Cabang Makassar:

- Perseroan (Tergugat). Melawan Hj. Andi Hasnawati, dkk (Penggugat). Reg Perkara 254/Pdt.G/2018/PN.Mks. Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk menyertakannya kembali kepada penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Nilai kerugian perseroan sebesar Rp140.000.000.000. Perkara ini pada tahap pembuktian di Pengadilan Negeri Makassar.
- Perseroan (Tergugat I), PT Pertamina (Tergugat II), Pemkot Makassar(Tergugat III), BPN (Tergugat IV). Melawan Ince Baharuddin , dkk (Penggugat Pokok), A. Parenrengi (Penggugat Intervensi I), Tally Dg Galla (Penggugat Intervensi II). Reg Perkara 207/Pdt.G/2007/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Para penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 tahun 1942.
- Perseroan (Tergugat), BPN (Turut Tergugat). Melawan Andi Mallileo (Penggugat). Reg. Perkara 257/Pdt.G/2013/PN.Mks. Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah hak milik berdasarkan rincian nomor 6 C I Persil : 2 D II, 3a D II dan 3b D II dan 3b D III dengan peta situasi no register 43/7/1928.

43. LITIGATION CASE (continued)

Samarinda Branch (continued)

A Notice of Progress on the Results of Investigations with number B / 73 / XII / RES.3.3 / 2019 / DITRESKRIMSUS has been issued, in essence the East Kalimantan Regional Police investigators have stopped the investigation of the work activities.

Case of Non-litigation

At this time the litigation lawsuits ongoing in the Company by 15 cases (Branch of Makassar two cases, Branch of Bitung one case, Branch of TPB one case, Branch of Balikpapan one case, Branch of Ternate one Case, Branch of Jayapura three cases, Branch of Fak-fak one case, Branch of Manokwari two cases, Branch of Biak two cases and Branch of Merauke one case.

Makassar Branch:

- *Company (Defendant). Fight Hj. Andi Hasnawati, et al (Plaintiff). Reg. Case 254 / Pdt.G / 2018 / PN.Mks. The Plaintiffs claimed that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Stating that the Company's control of the claimed land is illegal and requires the Company to re-submit it to the plaintiff. The impact of the Company will be to lose rental income and land assets on the object land of the dispute. The company's loss amounted to Rp140,000,000,000. This case was at the stage of verification in the Makassar District Court.*
- *Company (Defendant I), PT Pertamina (Defendant II), Makassar City Government (Defendant III), BPN (Defendant IV). Against Ince Baharuddin, et al (Principal Plaintiff), A. Parenrengi (Plaintiff Intervention I), Tally Dg Galla (Plaintiff Intervention II). Reg Case 207 / Pdt.G / 2007 / PN.Mks. The Company's land with an area of 60,669 M2 is leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. The plaintiffs claimed that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 in 1942.*
- *Company (Defendant), BPN (Defendant). Against Andi Mallileo (Plaintiff). Reg. Case 257 / Pdt.G / 2013 / PN.Mks. The Plaintiff claims that the claimed land is a property right on the basis of the number 6 C I Persil: 2 D II, 3a D II and 3b D II and 3b D III with no-register situation map 43/7/1928.*

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Perkara Non-litigasi (lanjutan)

Cabang Makassar: (lanjutan)

Menghukum Tergugat untuk mengosongkan tanah objek sengketa dan membayar ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari. Kerugian Kehilangan aset Perseroan yaitu berupa Tanah seluas 60.669 M2 di Kel. Ujung Tanah berdasar sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV serta ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari selama tidak melakukan pengosongan terhadap tanah sengketa.

Perkara ini telah putus di Pengadilan Tinggi Sulsel pada tanggal 21 Juni 2017 Nomor 199/PDT/2017/PT MKS dengan amar putusan "menguatkan putusan pada tingkat PN", (Perseroan menang) dan sampai saat ini Penggugat tidak menyatakan kasasi.. Tidak berdampak apapun bagi Perseroan, mengingat Sengketa ini telah dimenangkan oleh PT Pelindo IV pada tingkat banding, dan putusan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

- Perseroan (Tergugat 43) Melawan H.Abdul Azis Kaidr, dkk (Penggugat). No register 180/Pdt.G/2016/PN.MKs. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/Kalukubodoa seluas 5.188 m2. Telah putus pada tingkat PN Makassar pada tanggal 7 November 2017 dengan amar putusan yaitu Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (N.O) atau Perseroan dinyatakan menang. Belum ada pernyataan banding dari Penggugat hingga saat ini.
- Perseroan (Penggugat) Melawan PT Sinar Makassar (Tergugat I), Tan Rustan (Tergugat II), Baso Buniyamin (Tergugat III), Camat Ujung Tanah (Tergugat IV), Lurah Cambaya (Tergugat V), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Tergugat VI), Notaris/PPAT Taufiq Arifin (Tergugat VII), PT Afta Teknik Mandiri (Tergugat VIII). No register 373/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambayya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar. Menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan tanpa hak serta melawan hukum dan menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan inmateril serta mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Perseroan.

Dampaknya, Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.523 M2. Perkara ini telah putus di PN Mks, namun Perseroan belum menyatakan banding sebab risalah pemberitahuan putusan belum diterima oleh Advokat/ kuasa hukum Perseroan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Case of Non-litigation (continued)

Makassar Branch: (continued)

Punish the Defendant to vacate the disputed land and pay compensation of Rp100,000,000 per day. Losses The loss of assets of the Company is 60.669 M2 of land in Kel. The end of the land is based on sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV and compensation of Rp100,000,000 per day for not emptying the land of sengketa.

The case has been severed at the High Court of South Sulawesi on June 21, 2017 Number 199 / PDT / 2017 / PT MKS with the verdict "reinforcing the verdict at the PN level", (the Company won) and to date the Plaintiff has not stated a cassation. Not having any impact on the Company, considering that this dispute has been won by PT Pelindo IV at the appeal level, and the decision has been enforced (inkracht).

- *Company (Defendant 43) Against H.Abdul Azis Kaidr, et al (Plaintiff). No register 180 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs. Land owned by the Company based on Sert. HGB No. 165 / Kalukubodoa area of 5,188 m2. Has broken at the level of PN Makassar on November 7, 2017 with an amar decision that Penggugat Unacceptable (N.O) or the Company declared victorious. There has not been an appeal statement from the Plaintiff to date.*
- *PT Sinar Makassar (Defendant i), Tan Rustan (Defendant II), Baso Buniyamin (Defendant III), Ujung Tanah Sub-district (Defendant IV) , Notary / PPAT Taufiq Arifin (Defendant VII), PT Afta Teknik Mandiri (Defendant VIII). No register 373 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date November 21, 2016. Land owned by the Company based on Sert. Management Right No. 1 / Cambayya Year 1994 of 4.18 hectares. Declares Defendants have committed unlawful acts and violated the law and sentenced the Defendants to pay material and material compensation and vacate the land and declare the land as the Company's land.*

The Company's impact will lose the land area of ± 4,523 M2. The case has been terminated in PN Mks, but the Company has not yet filed an appeal because the minutes of notification of the decision have not been received by the Company's lawyers / attorneys.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Perkara Non-litigasi (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan)

- Kementerian BUMN (Pelawan) Melawan Ince Baharuddin (Terlawan I), Ince Rahmawati (Terlawan II), Perseroan (Terlawan III), PT Pertamina (Terlawan IV), Pemkot Makassar (Turut Terlawan I), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Turut Terlawan II), H. Andi Parenrengi (Turut Terlawan III), Talli Dg Galla (Turut Terlawan IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Turut Terlawan V).200/Pdt.G/2016/PN.MKS Tanggal 21 November 2016.Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet)Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV.Menyatakan batal Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 EKS/2011/PN.MKS. Jo. Pustusan Perkara Perdata Pengadilan Negeri Nomor 207/PDT.G/2006/PN.MKS tanggal 5 Mei 2015 dan berikut dengan segala akibat hukum lainnya yang timbul sebelum dan setelah Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) a quo didaftarkan. Pegawai Perseroan ,Jaksa Pengacara Negara, & Kuasa Hukum Eksternal.

Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah). Perkara ini telah putus di PN Mks dengan amar putusan "menolak gugatan perlawanan penggugat dalam hal ini Kementerian BUMN".

- Perseroan (Pelapor) Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati (Terlapor) Surat Laporan Perseroan ke Polda Sulsel.PIDANA Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Perseroan melaporkan Terlapor atas Bukti Palsu yang diajukan di dalam Persidangan Perkara Perdata No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.

Agar terlapor dinyatakan melakukan pemalsuan atas Surat Rincik, Simana Butaya dan Ipeda yang oleh Terlapor digunakan sebagai bukti dalam Perkara Perdata No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan.Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah).

43. LITIGATION CASE (continued)

Case of Non-litigation (continued)

Makassar Branch (continued)

- *Ministry of State Owned Enterprises (Plaintiff) Against Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar City Government (Turawan Bertawan I), Head of Land Office of Makassar City Participant II), H. Andi Parenrengi (Participant III), Talli Dg Galla (Participant IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Participant V) V.200 / Pdt.G / 2016 / PN.MKS Date 21 November 2016. Third Party Resistance (Derden Verzet) Determination of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. BUMN proposes Third Party Resistance (Derden Verzet) on the Stipulation of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Menyatakan void Stipulation of Makassar District Court Execution No. 16 EKS /2011/PN.MKS. Jo. Civil State Court No.207 / PDT.G / 2006 / PN.MKS Dossier on May 5, 2015 and hereafter with all other legal consequences arising before and after the a quo Derden Verdet is registered. Employee of the Company, State Attorney Attorney & External Lawyer.*

The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty Billion Rupiah) .This case has been broken in PN Mks with the verdict of "rejecting the resistance lawsuit plaintiff in this case Ministry".

- *Company (Reporter) Ince Baharuddin and Ince Rahmawati (Reported) Letter of Company Report to Police of South Sulawesi.PIDANA Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Perseroan reported Reported Party on the False Evidence filed in the Civil Court Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.*

Agar reported declared to falsify Letter Rincik, Where Butaya and Ipeda by the Reported Party used as evidence in Civil Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.Pegawai Company & Company Lawyers. The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty billion Rupiah).

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Perkara Non-litigasi (lanjutan)

Cabang Makassar (lanjutan)

Jika sengketa/gugatan dikabulkan oleh Hakim maka secara hukum hal tersebut tidak memiliki risiko baik dari sisi keuangan maupun operasional PT Pelindo IV. Putusan ini tidak dapat dieksekusi dengan dasar:

- a. Putusan salah objek;
 - b. Putusan tidak menghukum ganti rugi kepada PT Pelindo IV, melainkan menghukum PT Pertamina sebesar Rp140 Miliar;
 - c. Objek sengketa saat ini dimanfaatkan oleh PT Pertamina berdasarkan perjanjian pemanfaatan lahan dengan PT Pelindo IV;
 - d. Dalam putusan penunjukan sertifikat keliru.
- Beddu Tang/Pensiunan Perseroan (Terlampir) Melawan Baso Buniyamin (Pelapor) Surat Panggilan Penyidik Polda Sulsel PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor menuntut agar Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang ditetapkan bersalah karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pensiunan perseroan dapat dipidanakan dan melemahkan alas hak perseroan yaitu sertifikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994.
 - Perseroan (Pelapor) Melawan Tan Rustan (Terlampir) Surat Tanda Terima Laporan Polisi Nomor: STTLP/631/XI/2016/SPKTPIDANAT Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Tan Rustam karena telah menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. Pelapor menginginkan agar Tan Rustam segera diproses secara Hukum karena secara melawan Hukum memohonkan penerbitan HGB di atas HPL Perseroan, sebelumnya Tan Rustam menyewa lahan tersebut kepada Perseroan. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perseroan akan kehilangan sebagian dari aset berupa sebagian lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan.

43. LITIGATION CASE (continued)

Case of Non-litigation (continued)

Makassar Branch (continued)

If the dispute / lawsuit is granted by the Judge then legally it does not have any risk either from the financial or operational side of PT Pelindo IV. This verdict can not be executed on the basis of:

- a. *The wrong verdict of the object;*
 - b. *The verdict does not punish damages to PT Pelindo IV, but punish PT Pertamina for Rp140 Billion;*
 - c. *The object of dispute is currently utilized by PT Pertamina based on land use agreement with PT Pelindo IV;*
 - d. *In the verdict of appointment of the wrong certificate.*
- *Beddu Tang / Pensioner Company (Attached) Against Baso Buniyamin (Rapporteur) Letter of Criminal Investigation of Police of South Sulawesi PINANAT Tanah Company with certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang accused of putting fake information into authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Reporter demanded that the Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang was found guilty of having placed false information into an authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. Company Officers & Lawyers of the Company. The Company will lose some Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Pensiunan company can be criminalized and weakened the rights of the company that is the certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994.*
 - *The Company Against Tan Rustan (Reported) Letter of Receipt of Police Report Number: STTLP / 631 / XI / 2016 / SPKTPIDAN Article of the Company with a copy of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Tan Rustam for putting fake information into an authentic deed so that the above HGB HPL land of the Company. The reporter wishes that Tan Rustam will be processed by law as against Laws requesting the issuance of HGB on the Company's HPL, before Tan Rustam leases the land to the Company. The Company's & Company's Lawyers The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Company will lose some of its assets in the form of a portion of land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Perkara is still in the process of investigation in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (retired Company) as a suspect. Pending civil verdict Number 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks stated inkraht for follow-up Investigation.*

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Perkara Non-litigasi (lanjutan)

Cabang Bitung

- Perseroan (Tergugat). Kementerian (Turut Tergugat). Melawan Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Penggugat).180/Pdt.G/2015/PN BitPERDATATanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril sebesar RP 2,3 triliun.Peg Perseroan & JPN selaku Kuasa Hukum serta didampingi oleh Lawyer Maulana & Part selaku counter part Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar 2,3 triliun.Rp 2.302.446.000.000 (Dua triliun tiga ratus dua milyar empat ratus empat puluh enam juta rupiah).—Perkara ini telah Putus di PN tanggal 14 Nopember 2016 dgn putusan menolak tuntutan dari Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan Perseroan adalah pemegang hak yang sah atas tanah sengketa.
- Perseroan (Tergugat I). Kantor Pertanahan Kota Bitung (Tergugat II). Lurah Bitung Timur (Tergugat III) Melawan Merry A. K. Sompotan (Penggugat).11/Pdt.G/2017/PN.BitPERDATA Tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Esau Ningka Sompotan. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi yang diuntut oleh Penggugat.Rp 59.000.000.000.000 (Lima puluh sembilan triliun rupiah).—Pada tahap putusan di PN Bitung dimana Perseroan dinyatakan "menang" dan putusan dimaksud telah inkraht.

43. LITIGATION CASE (continued)

Case of Non-litigation (continued)

Bitung Branch

- *Company (Defendant). Ministry (Defendant). Against Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Plaintiff) .180 / Pdt.G / 2015 / PN BitPEROuted above the HPL Port of Bitung covering an area of 354,840 M2. The Plaintiff claims to own a partial land area of HPL Port of Bitung with an area of 3.4 Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents, Mintje Pongoh. In order to claim claimed land as the family inheritance rights of the Plaintiff and punish the Defendant to pay material and immaterial compensation of RP 2,3 triliun.Peg Company & JPN as Legal Counsel and accompanied by Lawyer Maulana & Part as counter part Perseroan will lose the right on the land of the dispute and can be punished to pay compensation of 2.3 trillion.Rp 2.302.446.000.000 (Two trillion three hundred two billion four hundred forty six million rupiah) .- This case has been Disconnected on PN November 14, 2016 with a verdict reject the claim of the Plaintiff to the full extent and declare that the Company is the rightful holder of the land disputes.*
- *Company (Defendant I). Land Office of Bitung City (Defendant II). Head of Bitung Timur (Defendant III) Against Merry AK Sompotan (Plaintiff) .11 / Pdt.G / 2017 / Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents ie Esau Ningka Sompotan. Agar land claimed to be declared as the family inheritance of the Plaintiff and punishes the Defendant to pay material and immaterial compensation.Personal employee & State Attorney Attorney.*

The Company will lose the right to land disputes and can be punished to pay the compensation claimed by the Plaintiff.Rp 59,000,000,000,000 (Fifty nine trillion rupiah) .- At the decision stage in PN Bitung where the Company is declared "won" and the decision has been inkracht.

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Perkara Non-litigasi (lanjutan)

Cabang Manado

Perseroan (Tergugat). Melawan Makis Sasambe/PT Dian Osiania Indonesia (Penggugat). 384/Pdt.G/2017/PN.Mdo PERDATA Kebocoran kapal / tenggelam kapal Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar Agar Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tenggelamnya kapal KM. Bawangung Nuas Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntut oleh Penggugat Rp 82.649.572.000 (Delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).—Perkara dalam tahap replik di PN Manado.

Cabang Toli Toli

Perseroan (Tergugat I). Rudi Wisnu (Tergugat II) BPN (Tergugat III). Melawan Muh. Besar Bantilan (Penggugat).14/Pdt.G/2014/PN.TL PERDATA Gudang di atas HPL Pelabuhan Tolitoli seluas 1.056m2 yang diklaim seluas 1.595m2. Perkara ini adalah perkara yang masih berhubungan dengan perkara sebelumnya yaitu perkara No. 29/Pdt.G/2012/PN.TLI yang pada pokoknya Penggugat mengklaim sebagai pemegang hak atas tanah dan bangunan seluas 1.595m2 berdasarkan SHM dengan dasar jual-beli dengan Rudy Suroso Tahun 2003.Agar Tergugat membayar uang sewa dan/atau mengembalikan tanah bersertifikat Hak Pakai yang kenyataannya terletak pada HPL Nomor 2/sidoarjo 1995. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara. Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus mengembalikan gudang yang disengketakan.Rp 650.000.000 (Enam ratus lima puluh juta rupiah). Perkara ini telah putus, pada tingkat PN tanggal 4 Mei 2015, mengabulkan n gugatan penggugat rekonsensi dan menolak gugatan penggugat seluruhnya Perseroan. Pada tingkat tingkat Banding PT Sulawesi Tengah Nomor 94.Pdt./2015/PT PAL pada tanggal 22 Februari 2016 dengan amar putusan Perseroan dinyatakan Menang, tingkat Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 22 Februari 2017 dengan amar putusan menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh pemohon Kasasi (Perseroan Menang).

43. LITIGATION CASE (continued)

Case of Non-litigation (continued)

Manado Branch

Company (Defendant). Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia (Plaintiff) .384 / Pdt.G / 2017 / PN.Mdo PERDATA Boat leak / sinking vessel Plaintiff claimed that the leaks of the plane's mooring vessel at the port of Manado Harbor were the Company's fault due to dredging harbor pool and claimed compensation to the Company amounting to Rp 82.6 Billion in order for the Defendant to be declared the responsible party for the sinking of the KM vessel. Bawangung Nuas Employees of the Company & State Attorney Attorney.

In material terms the Company may be impaired for having to pay the compensation claimed by the Plaintiff Rp 82.649.572.000 (Eighty two billion six hundred forty nine million five hundred seventy two thousand rupiah) .- Cases in the replication phase in PN Manado.

Toli Toli Branch

Company (Defendant I). Rudi Wisnu (Defendant II) BPN (Defendant III). Against Muh. Large Bantilan (Plaintiff) .14 / Pdt.G / 2014 / PN.TL PERDATA Warehouse above HPL Tolitoli Port of 1.056m2 claimed area of 1,595m2. This case is a case that is still related to previous case that is no. 29 / Pdt.G / 2012 / PN.TLI which principally the Plaintiff claims as the holder of land rights and building area of 1,595m2 based on SHM based on the sale with Rudy Suroso Tahun 2003.Agar Defendant paid the rent and / or return the certified land Hak Pakai which in reality lies in HPL No. 2 / sidoarjo 1995. Company Employees & Attorneys Lawyers State. The Company can materially be disadvantaged by having to return the disputed warehouse.Rp 650.000.000 (Six hundred fifty million rupiah). The case has been terminated, at the PN level dated May 4, 2015, granted the claimant's claim and rejected the claim of the plaintiff entirely. At the level of appeal level of PT Central Sulawesi Number 94.Pdt./2015/PT PAL on February 22, 2016 with the decree of the Company declared Win, the level of Cassation in the Supreme Court on February 22, 2017 with the verdict rejected the Cassation application filed by the applicant Cassation (Company Wins).

43. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

Perkara Non-litigasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Pemprov Kaltim (Tergugat I), Pemkot Balikpapan (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT KKT (Tergugat IV), BPN Kota Balikpapan (Tergugat V). Melawan Abdul Gaffar (Penggugat) .103/Pdt.G/2014/PN. BPP PERDATA Tanah Pelabuhan KKT.mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m2 yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat menghukum tergugat mengembalikan obyek sengketa dan membayar GR Rp.21.000.000.000 serta peletakan sita jaminan. Pegawai Perseroan. kehilangan hak atas tanah seluas 70.000 m2. Rp 22.658.160.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah).

Pada saat ini perkara hukum nonlitigasi yang sedang berjalan di lingkungan Perseroan sebanyak 17 perkara (Cabang Makassar dua perkara, Cabang Bitung dua perkara, TPB satu perkara, Cabang Balikpapan satu perkara, Cabang Samarinda dua perkara, Cabang Ternate satu perkara, Cabang jayapura dua perkara, Cabang Fak-fak satu perkara, manowari dua perkara, Cabang Biak dua perkara dan Cabang Merauke satu perkara.

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA

- a. Penggantian biaya oleh KSK kepada Perseroan atas peningkatan fasilitas bunker BBM di Pangkalan Soekarno yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perseroan, dengan penggantian biaya sebesar Rp.1.000.000.000, sebagaimana pembebasan lahan lokasi digunakan untuk pembangunan service tank dan fasilitas penunjangnya, termasuk fasilitas bunker BBM.
- b. Perjanjian Kerjasama Sinergi dalam bidang Kepelabuhanan, Energi dan Pendayagunaan Aset No. 20/HK.302//DUT-2019; No. SP-07/C000000/2019-SO Tanggal 18 Februari 2019. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

43. LITIGATION CASE (continued)

Case of Non-litigation (continued)

Subsidiary (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Provincial Government of East Kalimantan (Defendant I), Balikpapan City Government (Defendant II), Company (Defendant III), PT KKT (Defendant IV), BPN Balikpapan (Defendant V). Against Abdul Gaffar (Plaintiff) .103 / Pdt.G / 2014 / PN. BPP PERDATA Tanah KKT Port claimed to be the owner of a 70,000 m2 land area that was claimed to be claimed by the plaintiffs. punish the defendant to return the object of the dispute and pay Guarantee Rp.21.000.000.000 and laying the bail. Employees of the Company. loss of land rights of 70,000 m2. Rp 22,658,160,000 (Twenty two billion six hundred fifty eight million one hundred sixty thousand rupiah).

At this time the litigation lawsuits ongoing in the Company by 17 cases (Branch Makassar two cases, Bitung Branch of two cases, TPB one case, Branch of Balikpapan one case, Branch of Samarinda in two cases, Ternate Branch one Case, Jaya Branch of two cases, Branch Fak-fak one case, manowari two cases, Biak Branch two cases and branch of Merauke one case.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES.

- a. Reimbursement of fees by the KSK to the Company for the improvement of the BBM bunker facilities in Soekarno-Hatta conducted first by Persroan, with reimbursement of costs of Rp.1,000,000,000, as the land acquisition was used for the construction of service tanks and supporting facilities, including the BBM bunker facility.
- b. The synergy agreement in the field of Port Service, Energy and Assets Utilization Number 20/HK.302//DUT-2019; Number SP-07/C000000/2019-SO dated February 18, 2019. This agreement is valid for 2 years from the effective date and can be extended over the agreement of the parties.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

b. (lanjutan)

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama ini meliputi:

- 1) Melakukan Evaluasi bersama terkait potensi bisnis dalam bidang kepelabuhanan, energi dan pendayagunaan aset seperti: Optimalisasi aset dan lahan Pelabuhan Makassar, Rencana Pembangunan LNG Filling station, Floating Storage Regasification Unit, Terminal LPG dan BBM, Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan dengan prinsip efisiensi;
- 2) Melakukan Evaluasi bersama terkait pembelian BBM, Non BBM dan Gas Pertamina, Kerjasama Storage Petrochemical dengan harga yang kompetitif dan layanan terbaik.
- 3) Melakukan evaluasi skema kerjasama usaha dan pemetaan potensi bisnis lainnya yang saling menguntungkan.

c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Semen Tonasa tentang pemanfaatan lahan untuk pengoperasian Packing Plan di Pelabuhan Bitung No. 4/HK.301/5/DUT-2019; No. 615/SP/HK.02.04/12.00/03-2019 Tanggal 19 Maret 2019. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 01 Maret 2019 samapai dengan 28 Februari 2022.

Simpulan :

- a. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- b. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- c. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- d. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- e. Bagaimana Perhitungan PNPB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- f. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

b. (continued)

The scope of this agreement includes:

- 1) Evaluatiion on business potential in port services, energy and assets utilization such as optimization of assets and Port of Makassar land, construction of LNG filling station, Floating Storage Regasification Units, LPG and Oil Fuel Terminal, Pilotage and Towage services cooperation with the principle of efficiency;
- 2) Evaluation on purchase of Fuel, Non-Fuel and Pertamina Gas, Petrochemical Storage with competitive price and the best service
- 3) Evaluation on business cooperation scheme and other potential opportunity.

c. Cooperation agreement with PT Semen Tonasa on utilizing land for the operation of the Packing Plan in the harbor of Bitung Number 4/HK.301/5/DUT-2019; Number 615/SP/HK.02.04/ 12.00/03-2019 dated March 19, 2019. This agreement is valid for 3 years from March 1, 2019 until February 28, 2022.

Conclusions:

- a. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- b. This contract cannot be canceled.
- c. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- d. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the calculation of the estimated costs incurred from this.
- e. How the PNPB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- h. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama dengan PT Asri Raya tentang kerjasama pengoperasian Depo Hamadi Lantamal X Jayapura No. 3/HK.301/I/JYP-2019; No. 007/AR/III/2019 Tanggal 05 Maret 2019. Perjanjian ini berlaku 4 tahun sejak tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.
- e. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Makassar dengan PT Pertamina (Persero) No.11/KB.305/6/MS-2009 & 608/F17100/2009-SO. Perjanjian ini berlaku 20 Tahun sejak tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2029.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
 - b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
 - c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
 - d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
 - e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
 - f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Sewa Perusahaan Bangunan yang seharusnya tidak dapat diakui 100% pada saat pengakuan awal.
 - g. Sudah ada akun liabilitas kontrak tetapi belum disajikan dengan akun tersebut.
 - h. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
 - i. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- f. Addendum II Perjanjian Pemanfaatan Tanah Pelabuhan dengan PT Multi Trading Pratama Nomor 11/HK.301/2/MKS-2016 & 6004/KTR/MTP-MKS/V-16. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- d. Cooperation agreement with PT Asri Raya for being an operator of Depo Hamadi Lantamal X Jayapura Number 3/HK.301/I/JYP-2019; No. 007/AR/III/2019 dated March 5, 2019. This Agreement is valid for 4 years from March 1, 2019 until February 28, 2022.
- e. Cooperation Agreement on Land Utilization Rights in Makassar Port Management with PT Pertamina (Persero) No.11 / KB.305 / 6 / MS-2009 & 608 / F17100 / 2009-SO. This agreement is valid for 20 years from 1 October 2009 to 30 September 2029.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
 - b. The recognition of this land rental income is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
 - c. This contract cannot be canceled.
 - d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
 - e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the estimation results of the costs arising from this land lease collaboration.
 - f. This rental income is recognized 100% directly in the Building Construction Lease Revenue account which should not be recognized 100% at initial recognition.
 - g. There is already a contract liability account but it has not been presented with that account.
 - h. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
 - h. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- f. Addendum II cooperation agreement on land utilization with PT Multi Trading Pratama No.11/KB.305/6/MS-2009 & 608/F17100/2009-SO. This Agreement is valid for 2 years from February 1, 2019 until January 31, 2021.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

g. Perjanjian Kerjasama Terminal Petikemas Makassar dengan PT Equiport Inti Indonesia Nomor 13/HK.301/3/TPM-2018 & 20/EQUIND/OPR.ALKAT-TPM/VII/2018. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2019 - 31 Desember 2019, yaitu :

- 1) Pekerjaan Penyediaan Jasa Operator Alat Bongkar Muat Petikemas Konvensional.
- 2) Pekerjaan Kerjasama Pengoperasian Head Truck dan Terminal Truck Milik Terminal Petikemas Makassar .
- 3) Repeat Order Pengoperasian sebagian RTG.

Note : Perjanjian sudah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada perpanjangan Perjanjian.

h. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan untuk Tanki Aspal Curah Antara Cabang Balikpapan dengan PT Aspal Bangun Rasa Nomor 6/KB.305/110/DT-98. Perjanjian ini berlaku 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2023.

i. Perjanjian Pemanfaatan Sebagian Tanah Eks. PT Aspalindo Sejahtera Mandiri Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar untuk Kegiatan Jasa Terminal Aspal dengan PT Berkah Mulai Mandiri, No Kontrak : 4/HK.301/9/MKS-2018 Tanggal 2 Agustus 2018 dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 dengan nilai Kontrak sebesar Rp 877.059.000 termasuk pajak PPN 10% dan biaya administrasi pembuatan Surat Perjanjian.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

g. Cooperation agreement between Terminal Petikemas Makassar and PT Equiport Inti Indonesia No.13/HK.301/3/TPM-2018 & 20/EQUIND/OPR.ALKAT -TPM/VII/2018. This Agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019, that is :

- 1) Container loading and unloading operator service.
- 2) Head truck and terminal truck operator service.
- 3) Repeat Order for the partial operation of the RTG.

Note : The agreement has expired on 31 December 2019 and there is no extension of the Agreement.

h. Cooperation agreement between Balikpapan Branch and PT Aspal Bangun Rasa on utilizing land for asphalt reservoir No.6/KB.305/110/DT-98. This Agreement is valid from June 5, 2018 until June 4, 2023.

i. Agreement on Utilization of Part of Ex Land. PT Aspalindo Sejahtera Mandiri Owned by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch for Asphalt Terminal Service Activities with PT Berkah Mulai Mandiri, Agreement No.: 4 / HK.301 / 9 / MKS-2018 Date 2 August 2018 with a term of 2 (two)) the year starts from August 1, 2018 and ends on July 31, 2020 with a Contract value of Rp. 877,059,000 including 10% VAT tax and administrative costs for making the Agreement.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the results of the calculation of the estimated costs incurred from this land lease.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

i. (lanjutan)

Simpulan :

- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Perusahaan Tanah Disewakan yang seharusnya tidak dapat diakui 100% pada saat pengakuan awal sehingga harus dilakukan koreksi atas laporan keuangan pada akun liabilitas kontrak.
- g. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- h. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- j. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan dan Pengoperasian Tangki Curah Cair Aspal di Pelabuhan Bitung antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Berkah Mulai Mandiri, No Perjanjian : 6/HK.301/3/BTG-2017, tanggal 21 Juni 2017, jangka waktu Perjanjian selama 5 (lima) tahun dimulai dari tanggal 01 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Sewa Perusahaan Bangunan yang seharusnya tidak dapat diakui 100% pada saat pengakuan awal.
- g. Sudah ada akun liabilitas kontrak tetapi belum disajikan dengan akun tersebut.
- h. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- i. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Terminal Curah di PT Pelindo IV (Persero).

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

i (continued)

Conclusion :

- f. This rental income is recognized 100% directly in the Leased Land Exploitation Account, which should not be recognized 100% at the time of initial recognition, so that a financial statement must be restated on the contract liability account.
- g. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- h. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- j. Cooperation Agreement on Land Utilization and Operation of Asphalt Liquid Bulk Tanks at Bitung Port between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Berkah Mulai Mandiri, Agreement No.: 6 / HK.301 / 3 / BTG-2017, dated June 21 2017, term of the Agreement for 5 (five) years starting on July 1, 2017 and ending on June 30, 2022.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the estimation results of the costs incurred from this land.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Building Construction Lease Revenue account which should not be recognized 100% at initial recognition.
- g. There is already a contract liability account but it has not been presented with that account.
- h. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- i. How to calculate PPh Agency for the result of bulk Terminal utilization at PT Pelindo IV (Persero).

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- k. Perjanjian Pelayanan Pengoperasian Tangki Aspal Curah di Pelabuhan Balikpapan dengan PT Ashpalt Bangun Sarana, No Kontrak : 6/HK.301/3/BPP-2018, tanggal 28 Juni 2018 dengan jangka waktu dimulai dari tanggal 5 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 4 April 2023 dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 6.041.088.000 sudah termasuk PPN 10%, biaya administrasi, PBB dan materai.

Simpulan :

- Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
 - Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
 - Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
 - Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
 - Pendapatan sewa ini sudah diakui pada akun Pendapatan diterima dimuka dan disarankan pada tahun 2020 diakui pada akun liabilitas kontrak.
 - Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
 - Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pengoperasian Tangki Aspal Curah di PT Pelindo IV (Persero).
- l. Perjanjian Pemanfaatan Sebagian Tanah Milik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dengan PT Semen Tonasa, No Kontrak : 7/HK.301/10/MKS-2018/1891/SP/HK.02.01/ 12.00/10-2018 tanggal 18 Oktober 2018 dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 25 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 24 Agustus 2020, dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 2.047.140.000,00 sudah termasuk pajak pertambahan Nilai (PPN) 10%, dan biaya administrasi pembuatan surat perjanjian ini.

Simpulan :

- Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- k. Bulk Asphalt Tank Operation Service Agreement at Balikpapan Port with PT Ashpalt Bangun Sarana, Contract Number: 6 / HK.301 / 3 / BPP-2018, dated June 28, 2018 with a term starting from June 5, 2018 and ending on April 4, 2023 with the Agreement value of Rp6,041,088,000 including 10% VAT, administration fees, PBB and stamp duty.

Conclusion :

- Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
 - This contract cannot be canceled.
 - This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
 - This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the results of the calculation of the estimated costs incurred from this land lease collaboration.
 - This rental income has already been recognized in the account. Revenues are received in advance and it is recommended that 2020 be recognized in the contract liability account.
 - How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
 - How to calculate PPh Agency for the results of bulk tank operation in PT Pelindo IV (Persero).
- l. Agreement on Partial Use of Land owned by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch with PT Semen Tonasa, Contract Number: 7 / HK.301 / 10 / MKS-2018/1891 / SP / HK.02.01 / 12.00 / 10-2018 on 18 October 2018 with a period of 2 (two) years starting from August 25, 2018 and ending on August 24, 2020, with an Agreement value of Rp 2,047,140,000.00 including 10% Value Added Tax (VAT), and administrative costs for making letters this agreement.

Conclusion :

- Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- This contract cannot be canceled.
- This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

Simpulan :

- d. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- e. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- m. Perjanjian Perjanjian Pemanfaatan Lapangan Penumpukan Petikemas dan Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Toli-Toli dengan PT Meratus Line, No Kontrak : 1/HK.301/1/TLI-2019 tanggal 25 Maret 2019, Jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021 dengan nilai Perjanjian sebesar Rp2.523.710.587 sudah termasuk PPN 10%, Biaya Administrasi dan PBB 1 tahun.

Simpulan :

- a. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- b. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- c. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- d. Pembayaran dilakukan setiap bulan sehingga langsung diakui sebagai Pendapatan.
- e. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- n. Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Perairan Muara Pantai Berau dengan Koperasi Berau Marine Jaya, No Kontrak : 05/HK.301/3/TNR-2018 tanggal 15 November 2018, Jangka waktu Perjanjian selama 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 15 November 2018 dan berakhir pada tanggal 14 November 2019, dengan kesepakatan Perjanjian bagi hasil pendapatan pelayanan jasa penundaan kapal diberikan setelah dikurangi pembayaran kontribusi kepada Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan besaran Pihak Pertama sebesar 30% dan Pihak Kedua sebesar 70%.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

Conclusion :

- d. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the calculation of the estimated costs incurred from this land lease collaboration.
- e. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- f. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- m. Agreement on Container Exploitation Field Utilization Agreement and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Toli-Toli Branch Container Load and Unloading Service Activities with PT Meratus Line, Contract No.: 1 / HK.301 / 1 / TLI-2019 dated March 25, 2019, Duration for 2 (two) years starting from March 1, 2019 and ending on February 28, 2021 with an Agreement value of Rp2,523,710,587 including 10% VAT, Administration Fee and PBB for 1 year.

Conclusion :

- a. This contract cannot be canceled.
- b. This contract has fulfilled 5 criteria of PSAK 72.
- c. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV from the results of the estimated calculation of costs incurred from this land lease collaboratio.
- d. Payments are made monthly so that they are immediately recognized as income.
- e. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- f. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- n. Procurement and Operation Agreement for Tugs in Muara Beach of Berau with Berau Marine Jaya Cooperative, Contract No: 05 / HK.301 / 3 / TNR-2018 dated November 15, 2018, the Agreement period for 4 (four) years starts from November 15 2018 and ends on November 14, 2019, with the agreement on the revenue sharing agreement for the postponement of the services provided after deducting payment of contributions to the State as Non-Tax State Revenue (PNBP), with the First Party amounting to 30% and the Second Party 70%.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

Simpulan :

- a. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan pada waktu tertentu, Pendapatan diakui sesuai dengan besarnya jumlah bagi hasil dari kegiatan Penundaan Kapal.
- b. Tarif Jasa Tunda ini sudah ditentukan didalam Peraturan Direksi.
- c. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- d. Pendapatan langsung diakui pada akun pendapatan usaha Penundaan Kapal.
- e. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- o. Perjanjian Pengoperasian Terminal Curah dan Bongkar Muat Komoditi Curah antara PT Kaltim Kariangau Terminal dengan PT Prima Surya Perfekta, No Perjanjian : 13/HK.301/5/DUT-2015 tanggal 08 Desember 2015, dengan jangka waktu selama 19 (sembilan belas) tahun dimulai dari tanggal 08 Desember 2015 sampai dengan 07 Desember 2034, dengan nilai Perjanjian sebesar Rp3.019.844.550 sudah termasuk PPN 10%, Biaya Administrasi dan Biaya Materai.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi Pembangunan Fasilitas Terminal Curah termasuk instalasi pendukung kegiatan dari lokasi Terminal Curah menuju ke Tambatan Curah dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Pengusahaan Tanah Disewakan sesuai dengan jatuh tempo pembayaran.
- g. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT KKT sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

Conclusion :

- a. Revenue recognition is Revenue at a certain time, Revenue is recognized in accordance with the amount of profit sharing from the Postponement of Ships.
- b. This Delay Service Tariff has been determined in the Directors' Regulations.
- c. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- d. Direct revenue is recognized in the Ship Delay business revenue account.
- e. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- f. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- o. Bulk Commodity and Unloading Terminal Operation Agreement between PT Kaltim Kariangau Terminal and PT Prima Surya Perfekta, Agreement No.: 13 / HK.301 / 5 / DUT-2015 dated December 8, 2015, with a period of 19 (nineteen) years beginning from December 8, 2015 to December 7, 2034, with an Agreement value of Rp3,019,844,550 including 10% VAT, Administration Fee and Stamp Duty.

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. Revenue recognition is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is beneficial for the Construction of the Bulk Terminal Facility including supporting installation of activities from the Bulk Terminal location to the Bulk Terminal from the results of the estimated calculation of costs arising from this cooperation.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Leased Land Exploitation Account in accordance with the payment due date.
- g. How are PNB / Concession Calculations that must be calculated by PT KKT as a form of Obligation to the State.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

Simpulan :

- h. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Terminal Curah di PT KKT.
- i. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- j. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- p. Perjanjian Penggunaan Ex. Lapangan Penumpukan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dengan PT Sawit Tunggal Arta Raya, No Perjanjian : - , Tanggal 20 September 2000, Jangka waktu perjanjian selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 20 September 2000 dan berakhir pada tanggal 19 September 2020. Nilai Perjanjian sebesar Rp 27.500 M2/tahun untuk 10 tahun pertama, sehingga yang harus dibayarkan pihak kedua kepada Pihak pertama selama 10 tahun sebesar Rp 859.925.000.

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan double kontrak dan dua kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan sewa lahan ini merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini yang sudah tertera pada point B.2 diatas.
- f. Bagaimana Perhitungan PNB/Konsesi yang harus diperhitungkan oleh PT Pelindo IV (Persero) sebagai bentuk Kewajiban Kepada Negara.
- g. Bagaimana Perhitungan PPh Badan atas hasil Pemanfaatan Lahan di PT Pelindo IV (Persero).
- q. Perjanjian Penggunaan Tanah Pelabuhan antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Tirta Ekasabda Jakarta, No Perjanjian : - , tanggal 3 Agustus 2001, dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 09 Mei 2001 sampai dengan 08 Mei 2021.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

Conclusion :

- h. How is the Calculation of Corporate Income Tax on the Result of the Utilization of Bulk Terminal at PT KKT.
- i. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- j. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- p. Agreement on the Use of Ex. Stacking Field of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch with PT Sawit Tunggal Arta Raya, Agreement Number: -, September 20, 2000, The agreement period for 20 (twenty) years starts from September 20, 2000 and ends on September 19 2020. The Agreement value is IDR 27,500 M2 / year for the first 10 years, so that the second party must pay the first Party for 10 years is IDR 859,925,000.

Conclusion :

- a. The contract is a double contract and two implementation obligations.
- b. The recognition of this land rental income is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the estimation results of the costs incurred from this land lease cooperation already stated in point B.2 above.
- f. How the PNB/concession calculation should be taken into account by PT Pelindo IV (Persero) as a form of liability to the state.
- g. How to calculate PPh Agency for the outcome of land utilization in PT Pelindo IV (Persero).
- q. Port Land Use Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Tirta Ekasabda Jakarta, Agreement No.: -, dated August 3, 2001, with a term of 20 (twenty) years starting from May 9, 2001 to May 8, 2021.

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

Simpulan :

- a. Kontrak merupakan Single Kontrak dan satu kewajiban pelaksanaan.
- b. Pengakuan pendapatan merupakan Pendapatan Overtime (sepanjang waktu), Pendapatan diakui sesuai manfaatnya selama jangka waktu tertentu.
- c. Kontrak ini tidak dapat dibatalkan.
- d. Kontrak ini sudah memenuhi 5 kriteria PSAK 72.
- e. Kontrak kerjasama sewa lahan ini menguntungkan bagi PT Pelindo IV (Persero) dari hasil perhitungan estimasi atas biaya yang timbul dari kerjasama sewa lahan ini.
- f. Pendapatan sewa ini diakui sebesar 100% secara langsung pada akun Pendapatan Sewa Perusahaan Bangunan yang seharusnya tidak boleh diakui 100% pada saat pengakuan awal.
- g. Sudah ada akun liabilitas kontrak tetapi belum disajikan dengan akun tersebut.
- r. Perjanjian Pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas Operasional Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Equiport Inti Indonesia, No Kontrak : 13/HK.301/13/PI.IV-2019 tanggal 02 April 2019, Jangka waktu selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 02 April 2019 dan berakhir pada tanggal 01 April 2021, dengan Nilai Perjanjian sebesar Rp 175.000.000/Bulan belum termasuk PPN 10%.

Simpulan :

- a. Kontrak ini merupakan kontrak sewa yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu sewa kepada penyewa.
- b. Kontrak ini berimplikasi pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa secara Retrospektif.
- c. Kontrak ini berpotensi mengukur dan menyajikan aset hak guna dan liabilitas hak guna .
- d. Belum ada akun aset hak guna dan liabilitas sewa serta kebijakan akuntansi terkait hal tersebut.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

Conclusion :

- a. A contract is a single contract and an implementation obligation.
- b. The recognition of this land rental income is Overtime Revenue (all time), Revenue is recognized according to its benefits for a certain period.
- c. This contract cannot be canceled.
- d. This contract has fulfilled 5 PSAK 72 criteria.
- e. This land lease cooperation contract is profitable for PT Pelindo IV (Persero) from the estimation results of the costs incurred from this land lease cooperation.
- f. This rental income is recognized 100% directly in the Building Construction Lease Revenue account which should not be recognized 100% at initial recognition.
- g. There is already a contract liability account but it has not been presented with that account.
- r. Agreement for the Procurement of Vehicle Rental Services for the Operational Service of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Equiport Inti Indonesia, Contract No.: 13 / HK.301 / 13 / PI.IV-2019 dated April 2, 2019, for a period of 2 (two) years starting on April 2, 2019 and ending on April 1, 2021, with an Agreement Value of Rp 175,000,000 / Month excluding 10% VAT.

Conclusion :

- a. This contract is a lease contract that gives tenants the right to control the use of assets during the lease period.
- b. This contract implies retrospective recognition of lease rights and lease assets.
- c. This contract has the potential to measure and present usufruct assets and liabilities.
- d. There are no leasing rights and lease asset accounts and accounting policies related to this matter.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. BERIKUT INI TELAHAHAN YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN AKAN DITERAPKANNYA PSAK YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI 1 JANUARI 2020 SEBAGAIMANA TERSEBUT PADA CATATAN 3 HURUF B, MESKIPUN DEMIKIAN MANAJEMEN AKAN TERUS MELAKUKAN TELAHAHAN TERHADAP SELURUH KONTRAK-KONTRAK YANG ADA DALAM TAHUN BUKU BERIKUTNYA (lanjutan)

- s. Perjanjian Kerjasama antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asri Raya Tentang Kerjasama Pengoperasian Depo Hamadi Lantamal X Jayapura No Perjanjian : 5/HK.301/4/JYP-2018 dan 102/AR/X/2018 dan 3/HK.301/II/JYP-2019 dan 007/AR/III/2019 tanggal 01 Oktober 2018 dan 05 Maret 2019 dengan jangka waktu dimulai dari tanggal 01 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan dimulai dari tanggal 01 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 01 Oktober 2023.

Simpulan :

- Perjanjian Kerjasama ini, aset dasarnya tidak memenuhi kualifikasi sebagai sewa aset bernilai rendah.
- Perjanjian Kerjasama ini merupakan perjanjian sewa yang memberikan hak kepada penyewa untuk mengendalikan (right to control) penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.
- Kontrak ini berimplikasi pengakuan "aset hak guna" dan "liabilitas sewa" secara retrospektif.
- Kontrak ini berpotensi mengukur dan menyajikan "aset hak guna dan liabilitas hak guna" pada permulaan masa sewa.
- Belum ada akun aset hak guna dan liabilitas sewa; serta kebijakan akuntansi terkait hal tersebut.
- Dipandang perlu untuk melakukan perubahan ketentuan pada Perjanjian II (3/HK.301/II/JYP-2019 dan 007/AR/III/2019), terkait a) penggunaan tarif bagi hasil pada Pasal 7 Ayat (1.b) sehubungan dengan adanya perbedaan tarif bagi hasil pada Perjanjian I (5/HK.301/4/JYP-2018 dan 102/AR/X/2018), b) pencabutan Perjanjian I sehubungan dengan jangka waktu yang diatur pada Perjanjian II, yaitu dimulai tanggal 1 Oktober 2018 s.d. tanggal 1 Oktober 2023.

44. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit]

Ketersediaan Kebutuhan Pembiayaan Jangka Pendek

Dalam rangka ketersediaan kebutuhan pembiayaan jangka pendek, sesuai dengan Rencana Kerja Manajemen tahun 2020 yang telah ditetapkan dalam RUPS RKAP oleh Kementerian BUMN, manajemen merencanakan untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan melalui pendanaan eksternal.

44. THE FOLLOWING IS HAS BEEN CONDUCTED BY THE MANAGEMENT IN CONNECTION WITH THEREFORE, THE PSAK WHICH IS APPLICABLE TO THE EFFECT OF 1 JANUARY 2020 AS SUCH AS IN NOTE 3 LETTERS B, EVEN IF THE PRACTICES ARE APPLICABLE TO THE CONCEPT IN THE CONCEPT OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE CONDITION IN THE CONDITION OF THE PRACTICES (continued)

- s. Cooperation Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asri Raya Regarding the Operation Cooperation of Jayapura Hamadi Lantamal X Depot No. Agreement: 5 / HK.301 / 4 / JYP-2018 and 102 / AR / X / 2018 and 3 / HK.301 / II / JYP-2019 and 007 / AR / III / 2019 dated October 1, 2018 and March 05 2019 with a period starting from October 1, 2018 and ending on March 31, 2019 and starting from October 1, 2018 and ending on 01 October 2023.

Conclusion :

- This Cooperation Agreement, the underlying assets do not qualify as low-value asset leases.
- This Cooperation Agreement is a lease agreement that gives the right to the lessee to control (right to control) the use of identification assets for a period of time to be exchanged for compensation.
- This contract implies retrospective recognition of "lease rights" and "lease liabilities".
- This contract has the potential to measure and present "usufruct assets and usufructuary liabilities" at the beginning of the lease period.
- There are no lease rights and lease asset accounts; and accounting policies related to this matter.
- It is deemed necessary to amend the provisions of Agreement II (3 / HK.301 / II / JYP-2019 and 007 / AR / III / 2019), relating to a) the use of the profit sharing tariff in Article 7 Paragraph (1.b) in connection with the existence of profit sharing tariff difference in Agreement I (5 / HK.301 / 4 / JYP-2018 and 102 / AR / X / 2018), b) revocation of Agreement I in connection with the period stipulated in Agreement II, which starts on October 1, 2018 sd October 1, 2023.

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited]

Availability of Short-term Funding Needs

Relating to availability of short-term financing needs, in accordance with the Management Work Plan for 2020 that has been established in the General Meeting of Shareholders - Company Work Plans and Budgets (called RUPS-RKAP) by the Ministry of SOEs, management plans to fund the company's investment activities through external funding.

45. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit] (lanjutan)

Ketersediaan Kebutuhan Pembiayaan Jangka Pendek (lanjutan)

Adapun sebagai implementasinya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 23 Desember 2019 Direksi telah meminta persetujuan Menteri BUMN untuk penerbitan Obligasi Tahap II dengan mengirimkan surat nomor 17/KU.104/13/DUT-2019;
- 2) Direksi perusahaan telah mengirimkan surat ke Dewan Komisaris, nomor 7/KU.101/1/DUT-2020, tanggal 13 Februari 2020, tentang Permohonan Persetujuan Rencana Bridging Loan. Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan dukungan melalui surat nomor S-17/KPI.IV/II/2020, tanggal 20 Februari 2020, tentang Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Rencana Bridging Loan;
- 3) Telah dilakukan tahapan beauty contest kepada calon kreditur untuk pendanaan eksternal jangka pendek; dan saat ini, Direksi telah menetapkan Kreditur untuk pendanaan eksternal jangka pendek (bridging loan) tahun 2020 yang tertuang dalam Risalah Rapat Direksi tanggal 18 Februari 2020 tentang Penetapan Pemenang Lender Pendanaan Eksternal (Bridging Loan) dan realisasi estimasi penarikan pinjaman dalam bulan Maret 2020;
- 4) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berencana untuk menerbitkan Obligasi Tahap II sebesar Rp2 triliun pada triwulan ke-3 (ketiga) 2020.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Arus Kas Tahun 2020

Dengan asumsi telah memperoleh pendanaan eksternal, yaitu bridging loan dan obligasi, maka proyeksi kinerja dan rasio keuangan dan operasi tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

- 1) Rasio Kas pada proyeksi tahun 2020 sebesar 118,23% dibandingkan dengan rasio kas unaudited tahun 2019 sebesar 43,49% sehingga terjadi kenaikan rasio yang signifikan sebesar 271,86%;
- 2) Rasio Lancar pada proyeksi tahun 2020 sebesar 203,80% dibandingkan dengan rasio lancar unaudited tahun 2019 sebesar 100,12% sehingga terjadi kenaikan rasio yang signifikan sebesar 203,56%;
- 3) Khusus ROI untuk Makassar (Makassar New Port dan Terminal Petikemas Makassar) dimana pada saat kajian proyeksi trafik tahun 2019 sebesar 705.600 Teus (berdasarkan kajian Roland Berger), realisasi trafik di tahun 2019 sebesar 681,802 Teus atau sebesar 96,7% dari proyeksi, dengan kondisi kesiapan fasilitas antara rencana dan realisasi sebagaimana tabel berikut:

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited] (continued)

Availability of Short-term Funding Needs (continued)

As for the implementation, the following steps are carried out:

- 1) On December 23, 2019 Directors has requested the approval of the Minister of SOEs to issue Bonds - Phase II by sending letter number 17 / KU.104 / 13 / DUT-2019;
- 2) Directors of the company has sent a letter to the Board of Commissioner (BoC), number 7 / KU.101 / 1 / DUT-2020, dated February 13, 2020, concerning the Request for Approval of the Bridging Loan Plan. Furthermore, the BoC has provided support through letter number S-17 / KPI.IV / II / 2020, dated February 20, 2020, regarding Responses to Requests for Approval of Bridging Loan Plans;
- 3) Beauty contest stages have been conducted for prospective creditors for short-term external funding; and currently, Directors has established a creditor for bridging loans in 2020 which is set out in the Minutes of Directors' Meeting dated February 18, 2020 concerning Determination of Winners of the External Funding Lender (Bridging Loan) and the realization of estimated loan withdrawals in March 2020;
- 4) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) plans to issue Bonds - Phase II of Rp2 trillion in the third quarter 2020.

Projected Statements of Financial Position (Balance Sheets) and Cash Flow 2020

Assuming that external funding has been obtained, namely bridging loans and bonds, the projected performance and financial and operating ratios for 2020 will be as follows:

- 1) The Cash Ratio in 2020 projection is 118.23% compared to the unaudited cash ratio in 2019 of 43.49% so there is a significant increase in the ratio of 271.86%;
- 2) Current Ratios in 2020 projections of 203.80% compared to the current unaudited 2019 ratio of 100.12% so that a significant ratio increase of 203.56%;
- 3) Specifically ROI for Makassar (Makassar New Port and Makassar Container Terminal) where at the time of the 2019 traffic projection study was 705,600 Teus (based on Roland Berger's study), the realization of traffic in 2019 was 681,802 Teus or 96.7% of the projection, with the condition of facility readiness between plan and realization as shown in the following table:

45. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit] (lanjutan)

3) (lanjutan)

No.	Uraian / Description	Kajian / Study of Roland Berger	Terpasang / Installed	Keterangan Mulai Operasi / Information of Starting Operations	
INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE					
I.	a. Dermaga / Dock	320 m2	320 m2	Jan. 2019	320 m2
	b. Lapangan Penumpukan/ Container Yard	11 Ha	11 Ha	Jan. 2019	5 Ha
				Jun. 2019	11 Ha
c. Draft	-16,0 mLWS	-16,0 mLWS	Jan. 2019	-9,0 mLWS	
			Mar. 2019	-16,0 mLWS	
SUPRASTRUKTUR / SUPRASTRUCTURE					
II.	a. Dermaga / Dock	3 Unit	2 Unit	Jan. 2019	2 Unit
	b. Lapangan Penumpukan/ Container Yard	6 Unit	2 Unit	Jan. 2019	2 Unit
				Jan. 2019	2 Unit
	c. Draft	1 Unit	2 Unit	Jan. 2019	2 Unit
	d. Traktor Terminal / Terminal Tractor	10 Unit	25 Unit	Jan. 2019	8 Unit
				Apr. 2019	4 Unit
Jul. 2019				13 Unit	
e. Forklift	1 Unit	2 Unit	Jan. 2019	1 Unit	
			Nov. 2019	1 Unit	

4) Kajian kelayakan bisnis pembangunan Makassar New Port telah dilaksanakan dengan menggunakan konsultan Roland Berger, maka perbandingan antara kajian dan realisasinya maka dari aspek volume petikemas dan pendapatan pelayanan petikemas di Pelabuhan Makassar (gabungan Terminal Petikemas Makassar dan Makassar New Port) dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

Uraian / Description	Proyeksi Kajian RB / Projection of RB Study	Realisasi / Realization of 2019	%
Pendapatan	269.462.145.118	483.549.615.275	179,45
Laba Usaha	71.894.899.767	174.240.887.349	242,36

Berdasarkan Berdasarkan hasil kajian Roland Berger (RB) Consultant / Based on the results of a study by Roland Berger (RB) Consultant

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, secara umum kinerja operasional maupun keuangan relatif dapat dicapai sebagaimana yang telah diproyeksikan dalam kajian tersebut.

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding

Manajemen senantiasa berupaya meningkatkan kinerja laba rugi perusahaan. Beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1) Rasio Kas pada proyeksi tahun 2020 sebesar 118,23% dibandingkan dengan rasio kas unaudited tahun 2019 sebesar 43,49% sehingga terjadi kenaikan rasio yang signifikan sebesar 271,86%;

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited] (continued)

3) (continued)

4) The feasibility study of the Makassar New Port development business has been carried out using a Roland Berger consultant, then the comparison between the study and its realization then from the aspect of container volume and container service revenue at the Makassar Port (a combination of the Makassar Container Terminal and the Makassar New Port) can be submitted as the table following:

From the above table it can be concluded that, in general operational and financial performance can be relatively achieved as projected in the study.

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities

Management always strives to improve the company's profit and loss performance. Some of the efforts that have been made include:

1) The Cash Ratio in 2020 projection is 118.23% compared to the unaudited cash ratio in 2019 of 43.49% so there is a significant increase in the ratio of 271.86%;

45. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit] (lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited] (continued)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

1) (lanjutan)

1) (continued)

No	Cabang / Branch	% Kenaikan / Increase	Persetujuan Menhub / Approval of the Minister of Transportation	Keterangan / Remarks	Berita Acara Kesepakatan Penyesuaian Tarif / Minutes of Tariff Adjustment Agreement
1.	Terminal Petikemas Makassar / Makassar Container Terminal	14%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	1/HK.302/I/TPM-2018, 014/SSB-ALFI/V/2018, 001/R/KP/DPC-INSAAV/MKS/2018, 009/DPW-APBMM/SSB/V/2018, 002/GPEI-SS/V/2018 017/GINSI/V/2018, Tanggal / Dated 16-05-2018
2.	Ambon	20%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	BA.98/HK.301/AMB-2017, Tanggal / Dated 21-12-2017
3.	TPK / Container Terminal - Palaran	15%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	6/HK.302/12/SMD-2017, SR.0325.08.17/DIR/PSP 054/DPC-INSAAV/SMD/VIII/2017, 091/ALFI-SMD/VIII/2017 Tanggal / Dated 23-08-2017
4.	Kaltim Kariangau Terminal	10%	PR.302/1/1PHB2019	Sudah Berlaku / Already Applied	BA 76A/HK.307/DUT-2017 Tanggal 16-11-2017 (PD 17 Tahun 2019)
5.	Sorong	15%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	3/HK.302/I/SRG-2018, 008/DPC-INSAAV/VI/2018, 005/APBMM/VI/2018, 028/DPC-ALFI/VI/2018 Tanggal / Dated 12-05-2018
6.	Bitung	25%	Dalam Proses / Still Process	Sudah Berlaku / Already Applied	2/KB.702/I/BTG/2018, 012/DPW-APBMM/SULUT/VIII/2018, 015/DPW-ALFI/BTG/VIII/18 Tanggal / Dated 14-08-2018

2) Peningkatan pangsa pasar untuk perusahaan bongkar-muat (PBM) petikemas dari tahun 2018 sampai 2019 di beberapa Cabang sebagai berikut:

2) Increasing market share for container loading and unloading companies (called PBM) from 2018 to 2019 in several branches as follows:

No	Cabang / Branch	2018			2019			
		Trafik (Box)	PBM Pelindo	Pangsa Pasar / Market Share (%)	RKA 2019	Trafik (Box)	PBM Pelindo	Pangsa Pasar / Market Share (%)
1	2	3	4	5 = 4/3	3	6	7	8 = 7/6
1	Tpk Makassar	530,529	530,529	100,00	521,042	558,403	558,403	100,00
2	Tpk Bitung	243,78	243,78	100,00	263,393	257,622	257,622	100,00
3	Balikpapan	1,846	1,781	96,48	1,907	1,804	1,804	100,00
4	Tpk KKT	-	-	-	195,281	190,948	190,948	100,00
5	Samarinda	232,015	232,015	100,00	222,279	237,461	237,461	100,00
6	Ambon	120,061	118,182	98,43	113,925	89,182	89,182	100,00
7	Sorong	46,078	31,528	68,42	46,453	56,439	56,439	100,00
8	Pantoloan	45,515	45,515	100,00	81,716	74,946	74,946	100,00
9	Tarakan	46,924	46,024	98,08	42,378	43,077	43,077	100,00
10	Jayapura	95,326	89,555	93,95	98,544	92,685	92,685	100,00
12	Kendari	74,701	74,701	100,00	76,682	91,059	91,059	100,00

45. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit] (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

2) (Lanjutan)

No	Cabang / Branch	2018			2019			
		Trafik (Box)	PBM Pelindo	Pangsa Pasar / Market Share (%)	RKA 2019	Trafik (Box)	PBM Pelindo	Pangsa Pasar / Market Share (%)
1	2	3	4	5 = 4/3	3	6	7	8 = 7/6
13	Pare Pare	12,247	12,247	100,00	11,284	8,356	8,356	100,00
14	Gorontalo	41,771	32,032	76,68	45,237	41,017	41,017	100,00
15	Biak	17,937	17,382	96,91	13,943	19,819	19,819	100,00
16	Manokwari	32,629	32,629	100,00	32,211	38,229	38,229	100,00
17	Fak Fak	7,378	7,154	96,96	6,952	8,705	8,705	100,00
18	Ternate	36,543	35,186	96,29	37,328	37,967	37,967	100,00
19	Toli Toli	12,863	9,378	72,91	12,867	13,934	13,934	100,00
20	Nunukan	4,665	4,665	100,00	4,806	8,556	8,556	100,00
21	Tanjung Redeb	28,207	28,207	100,00	14,542	33,684	33,684	100,00
TOTAL		1631,015	1592,49	97,64	1842,77	1903,893	1903,893	100,00

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, terjadi peningkatan pangsa pasar PBM petikemas di beberapa cabang dengan total sebesar 100%.

- 3) Terhadap peningkatan utilitas masing-masing aset peralatan investasi selain mendatangkan Internasional Shipping Lines dan relokasi alat, juga telah dilaksanakan program transformasi melalui "Change Management" terhadap bisnis eksisting utamanya pelayanan petikemas dimana pada tahap pertama telah dilaksanakan pada cabang Ambon, Pelabuhan Jayapura dan juga pada pelabuhan petikemas yang telah berstatus Terminal Peti Kemas (TPK) seperti Pantoloan, Terminal Petikemas Bitung, dan pelabuhan yang akan berstatus TPK seperti Pelabuhan Sorong, Kendari New Port dan Makassar New Port.

Perseroan berupaya mengoptimalkan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi, serta pemberdayaan aset meliputi:

1) Rencana Manajemen: Intensifikasi Pendapatan

- a) Peningkatan status pelabuhan konvensional menjadi Terminal Petikemas pada pelabuhan Kendari New Port, Sorong, Tarakan, Gorontalo, Ternate, Merauke dan Manokwari;
- b) Penyesuaian tarif jasa kepelabuhanan di beberapa cabang pelabuhan (KNP, Sorong, Bitung, Gorontalo, Tarakan dan Merauke);

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited] (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

2) (Continued)

From the above table it can be concluded that, there was an increase in the market share of PBM containers in several branches with a total of 100%.

- 3) To increase the utility of each investment equipment asset in addition to bringing in International Shipping Lines and relocation of equipment, a transformation program has also been carried out through "Change Management" for the existing business, primarily in container service where the first phase has been carried out in the Ambon branch, Port of Jayapura and also at container ports which has the status of a Container Terminal (called TPK) such as Pantoloan, Bitung Container Terminal, and ports that will have "TPK" status such as Sorong Port, Kendari New Port and Makassar New Port.

The Company seeks to optimize revenue through intensification and extensification activities, and asset empowerment including:

1) Management Plan: Revenue Intensification

- a) Upgrading of conventional port status to Container Terminal at Kendari New Port, Sorong, Tarakan, Gorontalo, Ternate, Merauke and Manokwari ports;
- b) Adjustment of port service tariffs at several port branches (KNP, Sorong, Bitung, Gorontalo, Tarakan and Merauke);

45. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit] (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

3) (lanjutan)

1) Rencana Manajemen: Intensifikasi Pendapatan (lanjutan)

- c) Pelayanan kegiatan depo dengan menggunakan aplikasi CCDC baik di terminal petikemas maupun di pelabuhan konvensional (Ambon, Kendari/Bunglutoko, Gorontalo dan Sorong);
- d) Elektrifikasi peralatan alat bongkar muat petikemas yaitu Container Crane dan Rubber Tyred Gantry (Terminal Petikemas Makassar);
- e) Optimalisasi pangsa pasar PBM pada pelabuhan konvensional (Makassar, Kendari, Manado, Bitung, Gorontalo, Ternate, Sorong, Fakfak, Manokwari dan Merauke);
- f) Pemasangan aplikasi E-Pass untuk pelayanan penumpang (Makassar, Parepare, Kendari, Bitung, Ternate, Balikpapan, Nunukan, Manado dan Tarakan).

2) Rencana Manajemen: Ekstensifikasi Pendapatan

- a) Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di terminal khusus, Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan loading point (Bintuni, APN, Molawe dan Sangkulirang).
- b) Implementasi Kerjasama pelayanan shore connection untuk pelayanan jasa supply listrik kapal di dermaga.

3) Rencana Manajemen: Pemberdayaan Aset Lahan

- a) Kerjasama pemanfaatan lahan di pelabuhan untuk pembangunan silo semen dengan pihak Bosowa seluas 2.500 m²
- b) Peningkatan penggunaan lahan sebagai lini 2 untuk kegiatan pelayanan petikemas khususnya kelayakan stuffing dan stripping dan buffer empty (Pelabuhan Ambon, Pantoloan, Gorontalo, Kendari, Sorong, Makassar dan Merauke).

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited] (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

3) (continued)

1) Management Plan: Revenue Intensification (continued)

- c) Depot activity services using the CCDC application both at the container terminal and at conventional ports (Ambon, Kendari / Bunglutoko, Gorontalo and Sorong)
- d) Electrification of container loading and unloading equipment, namely Container Crane and Rubber Tyred Gantry (Makassar Container Terminal);
- e) Optimizing PBM market share in conventional ports (Makassar, Kendari, Manado, Bitung, Gorontalo, Ternate, Sorong, Fakfak, Manokwari and Merauke);
- f) Installation of E-Pass applications for passenger services (Makassar, Parepare, Kendari, Bitung, Ternate, Balikpapan, Nunukan, Manado and Tarakan)

2) Management Plan: Revenue Extensification

- a) Upgrading of conventional port status to Container Terminal at Kendari New Port, Sorong, Tarakan, Gorontalo, Ternate, Merauke and Manokwari ports;
- b) Implementation of cooperation shore connection services for ship electricity supply services on the dock.

3) Management Plan: Revenue Extensification

- a) Cooperation in land used at the port for the construction of a cement silo with the Bosowa area of 2,500 m²
- b) Increased land use as second line for container service activities, especially the feasibility of stuffing and stripping and buffer empty (Ambon, Pantoloan, Gorontalo, Kendari, Sorong, Makassar and Merauke Ports).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
and for the Year Then Ended
(With Comparative As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN [Tidak Diaudit] (lanjutan)

Upaya Peningkatan Kinerja Laba Rugi pada Entitas Holding (lanjutan)

3) (lanjutan)

3) Rencana Manajemen: Pemberdayaan Aset Lahan

c) Untuk aset yang masuk dalam kelompok Properti Investasi dimana kepemilikan oleh Perseroan adalah "HPL" (Hak Pengelolaan Lahan), dimana sesuai PP No. 40 Tahun 1996 menyatakan bahwa, di atas tanah HPL dapat diberikan atau dibebankan dengan hak-hak atas tanah, yaitu: Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP"), ini tentunya masih memerlukan "akselerasi" dengan entitas anak maupun langkah-langkah yang taktis dan komunikasi yang intent dengan beberapa entitas usaha lainnya dalam rangka sinergi BUMN, khususnya dengan BUMN atau entitas anak BUMN yang bergerak dibidang jasa properti, sehingga masih diperlukan rentang waktu perintisan proses bisnis yang relatif agak panjang dalam pengembangan dan pemanfaatannya.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN PERUSAHAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui sesuai Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

45. ADDITIONAL INFORMATION [Unaudited] (continued)

Efforts to Increase Profit and Loss Performance in Holding Entities (continued)

3) (continued)

3) Management Plan: Revenue Extensification

c) For assets included in the Investment Property group where ownership by the Company is Land Management Rights (called "HPL"), which is according to Government Regulations (PP) No. 40 of 1996 states that, on land "HPL" can be granted or charged with land rights, namely: Building Use Rights (called "HGB") and Use Rights (called "HP"), this of course still requires "acceleration" with subsidiaries as well as tactical steps and intent communication with several other business entities in the context of SOE synergy, especially with SOEs or SOE subsidiaries engaged in property services, so that a relatively long period of pioneering business processes is still needed in their development and utilization.

46. SUBSEQUENT EVENTS

No event / event is important after the reporting date of financial position (balance sheet) which significantly affects the financial statements.

47. THE RESPONSIBILITY OF CORPORATE MANAGEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has approved in accordance with Director's Representation Letter to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Its Subsidiaries dated December 31, 2019 and for the year then ended for issue on February 28, 2020.

**INFORMASI TAMBAHAN /
*ADDITIONAL INFORMATION***

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY
As of December 31, 2019
(With Comparative As of December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	375.912.410.150	1.810.146.339.145	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	187.912.145.811	177.454.625.914	Third Parties
Pihak Berelasi	21.360.413.195	31.573.162.995	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40.405.861.374	13.818.192.195	Other Current Financial Assets
Persediaan	12.755.311.151	24.471.303.846	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	327.821.364.281	274.025.024.167	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	15.767.761.281	23.377.715.204	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	981.935.267.243	2.354.866.363.466	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.481.319.657	1.391.521.431	Other Non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	146.627.036.893	91.171.175.062	Subsidiaries Entities Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	32.969.427.451	32.588.154.877	Investments in Associates
Properti Investasi	9.562.920.414	8.752.503.889	Investment Properties
Aset Tetap	9.126.811.562.719	7.646.613.730.426	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	91.180.544.501	96.599.956.564	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.509.605.002	944.944.139	Other Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	18.506.496.208	895.865.063	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.429.648.912.845	7.878.957.851.451	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	10.411.584.180.088	10.233.824.214.917	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	629.717.754.404	657.646.157.913	Trade Payables
Beban Akruwal	238.620.993.172	241.110.884.836	Accrued Expenses
Utang Pajak	131.620.414.236	148.509.851.961	Tax Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	82.634.510.780	81.276.352.413	Other Short-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.082.593.672.592	1.128.543.247.123	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Non current maturities of long-term Liabilities:
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	162.927.689.865	135.444.950.621	Post Retirement Liabilities
Obligasi	2.995.391.922.603	2.994.585.121.179	Bond
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain	8.782.773.295	23.488.642.064	Other Long-term Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	23.038.027.216	23.038.027.215	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.190.140.412.979	3.176.556.741.080	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.272.734.085.571	4.305.099.988.203	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	Share Capital
Modal dasar tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham.			Authorized capital dated December 31, 2019 and 2018 of 10,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share, issued and 3,211,085 fully paid.
Modal Lainnya	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	10.417.187.040	106.056.711.331	Other Equity Components
Saldo Laba	3.014.881.785.986	2.709.116.393.892	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	6.138.850.094.518	5.928.724.226.714	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.411.584.180.088	10.233.824.214.917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA - INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figure for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 (Rp)	2018 (Rp)	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Usaha	3.318.794.031.181	3.122.122.633.999	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.872.288.275.880)	(1.762.619.382.711)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	1.446.505.755.301	1.359.503.251.288	GROSS PROFIT
Pendapatan Non Usaha	203.132.013.455	159.153.802.422	Non Operating Income
Beban Pemasaran	(104.826.009.333)	(94.623.250.397)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(849.951.981.924)	(722.097.279.400)	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(44.106.391.669)	(159.248.798.679)	Non Operating Expense
LABA USAHA	650.753.385.831	542.687.725.234	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	(93.342.531.891)	(63.870.624.289)	
LABA SEBELUM PAJAK	557.410.853.940	478.817.100.945	PROFIT BEFORE TAXES
Beban (Penghasilan) Pajak:			Tax Expenses (Income):
Beban Pajak Penghasilan	(136.234.152.645)	(151.196.730.250)	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	17.610.631.145	(1.487.227.321)	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak	(118.623.521.500)	(152.683.957.571)	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	438.787.332.440	326.133.143.375	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			- Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.346.131.021	3.583.460.252	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.836.532.755)	(895.865.063)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	8.509.598.266	2.687.595.189	
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			- Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia dijual	169.234.700	37.771.368	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(42.308.675)	(147.776.120)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	126.926.025	(110.004.753)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.636.524.291	2.577.590.437	Other Comprehensive Income for Current Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	447.423.856.731	328.710.733.811	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	140.994,65	104.795,71	NET BASIC EARNINGS PER SHARE

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY
For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity								
Uraian	Catatan/ Notes	Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid- in Shares Capital	Modal Lainnya / Other Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah / Total	Description
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriate			
Saldo 01 Januari 2018		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.228.959.165.969	329.710.091.007	103.479.120.894	5.775.699.499.362	Balance as of January 01, 2018
Laba Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	326.133.143.375	-	326.133.143.375	Net Income for Current Year
Kerugian Aktuaria	28	-	-	-	-	2.687.595.189	2.687.595.189	Actuarial Gains
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(110.004.753)	(110.004.753)	Recovery Value of Financial Assets
Pembayaran Dividen	29.b	-	-	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	Dividends Declaired
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	256.419.472.544	(256.419.472.544)	-	-	Reserve Increased
Penyesuaian		-	-	-	(4.256.006.459)	-	(4.256.006.459)	Adjusment
Saldo 31 Desember 2018		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.485.378.638.513	223.737.755.379	106.056.711.331	5.928.724.226.714	Balance as of December 31, 2018
Laba Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	438.787.332.440	-	438.787.332.440	Net Income for Current Year
Kerugian Aktuaria	28	-	-	-	-	(8.509.598.266)	(8.509.598.266)	Actuarial Gains
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	(126.926.025)	(126.926.025)	Recovery Value of Financial Assets
Koreksi Revaluasi Aset		-	-	-	-	(87.003.000.000)	(87.003.000.000)	
Pembayaran Dividen	29.b	-	-	-	(130.453.258.000)	-	(130.453.258.000)	Dividends Declaired
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	195.679.885.375	(195.679.885.375)	-	-	Reserve Increased
Penyesuaian		-	-	-	(2.568.682.346)	-	(2.568.682.346)	Adjusment
Saldo 31 Desember 2019		3.112.085.000.000	1.466.121.492	2.681.058.523.888	333.823.262.098	10.417.187.040	6.138.850.094.518	Balance as of December 31, 2019

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOW - PARENT ONLY

For the Year Ended December 31, 2019
(With Comparative for the
Year Ended December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Pelanggan	3.390.320.111.374	3.350.897.607.604	Customer
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.706.136.254.263)	(1.284.295.359.587)	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(406.042.047.895)	(346.887.070.263)	Directors and Employees
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasional	1.278.141.809.216	1.719.715.177.754	Cash Generated from Operations Activities
Penghasilan Bunga	60.705.601.876	83.224.244.988	Interest Received
Penerimaan Lainnya	34.394.133.915	41.064.405.438	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Lainnya	(557.293.007.802)	(569.077.015.469)	Interest and Other Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(599.960.071.342)	(580.523.808.835)	Tax Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	215.988.465.863	694.403.003.876	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Deviden Anak Perusahaan	4.005.281.868	3.491.390.407	Dividend Receipt of Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(1.484.121.765.549)	(1.988.101.985.202)	Acquisition of Fixed Asset
Tambahan Modal Anak Perusahaan	(35.000.000.000)	-	Disbursement of deposit
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.515.116.483.681)	(1.984.610.594.795)	Net Cash Flows Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Received:
Pinjaman Bank	-	339.391.423.469	Bank Loan
Penerbitan Obligasi	-	2.998.897.500.000	Issuance of Bonds
Pembayaran:			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	-	(1.739.966.578.624)	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	(130.453.258.000)	-	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(130.453.258.000)	1.598.322.344.845	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(4.652.653.176)	7.110.251.086	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.434.233.928.994)	315.225.005.012	NET DECREASE IN CASH & CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	1.810.146.339.144	1.494.921.334.133	CASH & CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	375.912.410.150	1.810.146.339.145	CASH & CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE